



Striving Toward **Sustainability**

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi

Contents

13

Ikhtisar Utama
Main Highlights

29

Laporan Manajemen
Management Reports

69

Profil Perusahaan
Company Profile

143

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

229

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

315

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility and Environment

319

Laporan Keuangan 2022
2022 Financial Statements

Sangkalan

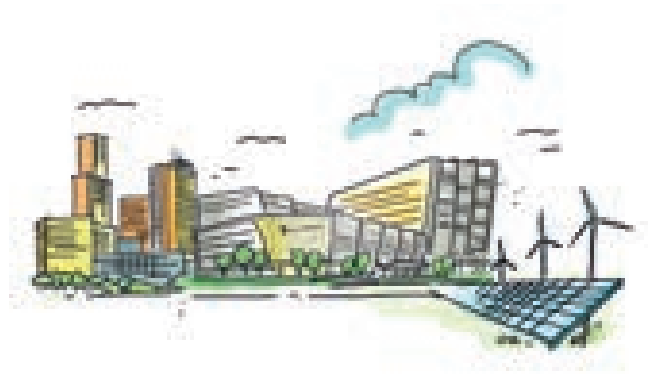
Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa diantaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Beberapa foto dalam laporan ini diambil sebelum masa pandemi. Untuk foto yang diambil pada masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.

Disclaimer

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.

Some of the picture in this report were taken before the pandemic. Photos taken during the pandemic were done following health protocols.



Striving Toward **Sustainability**

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan signifikan pada semua lini bisnis Perseroan yang berbasis industri komoditas sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Meskipun demikian, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi bisnis ke sektor mineral dan energi baru terbarukan dengan tujuan sebagai *portfolio rebalancing*, mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara, serta memiliki portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan.

Perseroan senantiasa mengedepankan diversifikasi bisnis sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG (*Environmental, Social, & Governance*) untuk dapat bersama-sama membangun masa depan bangsa yang lebih baik sekaligus mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon. Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG secara holistik di seluruh kegiatan bisnis maupun operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The surge in commodity prices in the global market which far exceeded expectations, has driven significant growth in all the Company's commodity-based business lines so that the Company managed to close 2022 with excellent performance.

Nevertheless, the Company consistently transitions and transforms its business into mineral and new and renewable energy sectors to rebalance the portfolio, reduce dependence on coal-related businesses, and having a more sustainable business portfolio.

The Company always prioritizes business diversification as part of sustainability practices and ESG (Environmental, Social, & Governance) implementation to be able to jointly build a better future for the nation while at the same time supporting the government in achieving its carbon emission reduction target. The Company implements ESG principles holistically in all business and operational activities to achieve sustainable growth.



Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



2018

Moving As One

Di tahun 2018, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan kinerjanya dengan dukungan dan kontribusi bermakna dari seluruh anak usaha. Perseroan tetap fokus pada strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) dalam menghadapi dinamika usaha dan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Seluruh anak usaha didorong untuk melakukan inovasi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menerapkan standar operasi terbaik untuk mencapai proses yang paling efektif dan efisien, serta memperkuat kompetensi pada segmen usaha di luar bisnis batu bara termal demi memperkuat fondasi keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap anak usaha harus memiliki semangat yang sama untuk menjadi kontributor penting bagi profitabilitas Perseroan. Dengan dukungan portofolio usaha yang semakin beragam dan berimbang, Perseroan bergerak tangkas menangkap peluang, meraih kepercayaan pelanggan serta memperbesar pangsa pasar.

Kekuatan Perseroan adalah kualitas produk dan layanan, penyediaan solusi terbaik, serta hubungan kerja sama yang erat dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama tim dan bersinergi dengan pelanggan untuk bersama-sama mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama. Semangat kerja sama dan sinergi itu terangkum dalam tagline Perseroan di tahun 2018: *"Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy"*, yang menggambarkan bahwa setiap pencapaian Perseroan adalah hasil dari sinergi yang solid antara seluruh insan Perseroan, anak-anak usaha, dan pelanggan.

In 2018, Company managed to maintain its performance growth with meaningful supports and contributions from all subsidiaries. The Company remained its focus on 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy in facing the business dynamics in order to seize the broader market opportunity. All subsidiaries are encouraged to develop business innovations so as to enhance their competitive advantage, to implement the best operating standards to achieve the most effective and efficient processes, as well as to strengthen competencies in business segments other than the thermal coal sector to strengthen the Company's business sustainability. Each subsidiary should have the same passion to be a crucial contributor to the Company's profitability. With the support of an increasingly complete and balanced business portfolio, the Company moved swiftly to seize the opportunities, to gain customer trust and to increase market share.

The strengths of the Company are the quality of its products and services, the best solutions offered and the good relationship with its customers. Therefore, the Company continues to build teamwork and synergy together with the customers in order to achieve the best performance and for the mutual success. The spirit of teamwork and synergy is summarized in the Company's tagline in 2018: *"Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy"*, depicting that every achievement of the Company is a result of the solid synergy among all the Company's personnel, subsidiaries and customers.



2019

Diversify for Sustainability

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan untuk menjaga konsistensi pertumbuhan kinerja di tengah ketidakpastian ekonomi global dan harga komoditas batu bara yang terus tertekan sepanjang tahun. Namun penerapan strategi diversifikasi portofolio ke segmen usaha yang tidak terkait batu bara termal sejak beberapa tahun lalu mulai menunjukkan hasil yang positif. Didukung oleh 6 pilar usaha, Perseroan akan segera memiliki portofolio yang berimbang dan sinergis antara bisnis terkait batu bara termal dan non-batu bara termal dalam menghasilkan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan.

Segmen usaha Pertambangan Emas telah memberikan kontribusi penting bagi pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2019. Di sektor non-pertambangan, segmen usaha Industri Konstruksi siap mengambil peluang proyek-proyek infrastruktur nasional serta proyek konstruksi yang membutuhkan kompetensi khusus. Sedangkan di segmen usaha Energi, PLTU Jawa-4 2x1.000 MW akan segera menjadi mesin pertumbuhan baru bagi Perseroan.

2019 was not an easy year for the Company to maintain consistent performance growth amid the global economic uncertainty and coal commodity prices that continued to be depressed throughout the year. However, the implementation of portfolio diversification strategies to non-thermal coal business segments since the last few years began to show positive results. Supported by 6 business pillars, the Company will soon have a balanced and synergistic portfolio between businesses related to thermal coal and non-thermal coal in generating sustainable revenue contributions.

Gold Mining business segment has made a meaningful contribution to the Company's consolidated revenues in 2019. In the non-mining sector, the Construction Industry business segment is ready to take advantage of national infrastructure projects and construction projects that require special competencies. Whereas in the Energy business segment, Java-4 PLTU 2x1,000 MW will soon become the Company's new growth.



2020

Resolute & Resilient

Berlanjutnya penurunan harga batu bara dan dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap kondisi perekonomian domestik dan global, telah berimbas pada kinerja PT United Tractors Tbk ("UT" atau "United Tractors" atau "Perseroan") pada tahun 2020.

Di tengah situasi dan kondisi tersebut, Perseroan tetap teguh berupaya mengejar target-target yang telah ditentukan dan mencari solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul. Seluruh lini usaha tetap konsisten melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan kompetensi individu maupun organisasi. Kolaborasi dan sinergi antar-lini maupun dengan prinsipal, mitra dan pelanggan juga terus diperkuat, sementara budaya inovasi sebagai kunci utama pertumbuhan bisnis terus ditumbuhkan di kalangan seluruh insan UT. Dengan ini semua, United Tractors membuktikan diri tetap tangguh bertahan menghadapi tantangan, dan senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

The continued decline in coal prices and the negative impact of the COVID-19 pandemic on domestic and global economic conditions, has affected the performance of PT United Tractors Tbk ("UT" or "United Tractors" or "the Company") in 2020.

In the midst of these situation and condition, the Company stands resolute in pursuing determined targets and seeking solutions to overcome various obstacles that arise. All business lines remain consistent in making cost efficiency and improving individual and organizational competence. Collaboration and synergy between business lines as well as with principals, partners and customers are also continuously strengthened, while a culture of innovation as the main key to business growth continues to be nurtured among all UT people. With all of this, United Tractors has proven itself resilient in the face of challenges, while striving at all times to be at the forefront of every business activity it carries out.



2021

New Energy for Growth

Peningkatan permintaan komoditas global seiring dengan pemulihan ekonomi negara-negara maju membuat situasi bisnis mulai berbalik ke prospek positif. Momentum ini menjadi energi pertumbuhan di seluruh lini bisnis. Perseroan fokus meningkatkan agilitas organisasi dengan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, mengoptimalkan sumber daya, dan memperkuat sinergi dengan prinsipal untuk menghadapi tantangan dan peluang di sepanjang tahun 2021. Semangat memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan dan operasional mengingat kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi.

Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi di bidang energi untuk menuju bisnis yang berkelanjutan. Komitmen transisi energi akan terus diperkuat dengan mempelajari peluang pengembangan sumber-sumber EBT yang tersedia. Saat ini Perseroan fokus untuk meningkatkan kompetensi pada pembangkit listrik tenaga air dan *rooftop solar PV* serta menjajaki potensi EBT lainnya seperti PLTS Terapung (*floating solar panel*), *geothermal*, *waste to energy* dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.

The rise in global commodity demand coupled with the economic recovery of developed countries has reversed the business climate into a more positive outlook. This propitious momentum drives growth across all lines of business. The Company focuses on enhancing organizational agility by developing the competency of its human capital, optimizing resources, and fostering synergies with principals to overcome challenges and seize opportunities throughout 2021. The Company consistently balances the spirit of spurring growth with the prudence principle in financial and operational management considering the fact that the current business situation remains replete with multidimensional challenges.

The Company has included new and renewable energy (NRE) into its transition strategy in the energy sector towards a sustainable business. The commitment to energy transition will be strengthened by exploring potential NRE sources. The Company currently focuses on increasing competence in hydropower and rooftop solar PV plants as well as discovering other potential NRE sources such as floating solar panels, geothermal power, waste-to-energy and wind turbines.

Strategi Korporasi

Corporate Strategy



01

Differentiation

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

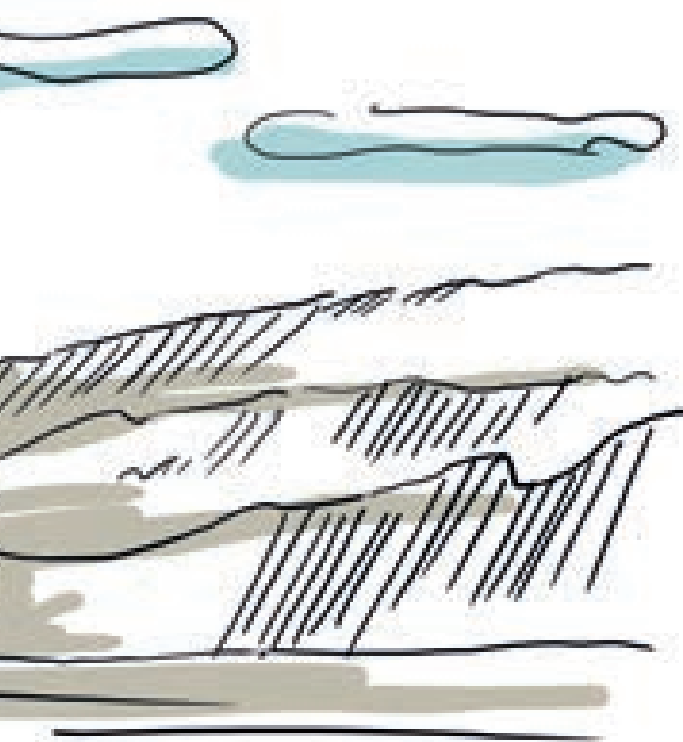
To enhance competitive advantage.

02

Diversification

Untuk memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dan dapat menghasilkan kontribusi pendapatan berkelanjutan dalam jangka panjang.

To have balanced business portfolio and ability to generate a sustainable earning contributions for the longterm.



03

Digitalization

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas, produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya.

To improve service quality and to provide higher values to the customers, to increase effectiveness and work productivity, as well as to create other business opportunities.

Inisiatif Strategis 2022 2022 Strategic Initiatives

Perseroan melanjutkan rencana strategis dalam pengembangan segmen energi, khususnya pengembangan energi baru terbarukan dengan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora). Arkora adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik energi baru terbarukan.

Sebagai bagian dari strategi, Perseroan melakukan diversifikasi dan memperluas portofolio bisnis khususnya komoditas nikel, Perseroan melalui anak usaha menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atau *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) untuk mengambil alih 90% saham perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, dan perusahaan pemegang izin untuk pengolahan nikel (*smelter*).

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG secara holistik di seluruh proses bisnis. Perseroan menerapkan praktik penambangan yang baik untuk meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, melakukan upaya-upaya efisiensi energi, memastikan kepatuhan pada standar kualitas udara dan air serta melestarikan keanekaragaman hayati.

The Company continued its strategic plan in developing the energy segment, particularly in the development of new and renewable energy by investing in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora). Arkora is a public company engaged in the field of new and renewable energy power plants.

As part of the Company's strategy to diversify and expand its business portfolio, especially nickel commodity, the Company through its subsidiary signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% a company holding a Nickel Production Operation Mining Business Permit in North Konawe, Southeast Sulawesi, and a company holding a nickel processing license (*smelter*).

The Company is committed to implement ESG principles holistically in all business process. The Company implements mining best practices to minimize negative impacts on society and the environment, to carry out energy efficiency measures, to ensure compliance with air and water quality standards and to preserve biodiversity.

Mesin Konstruksi

Construction Machinery



Penjualan Alat Berat Komatsu

Komatsu Heavy Equipment
Sales

5,753 Unit
Units

▲ **86%**



Pendapatan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan

Spare Parts Revenue and
Maintenance Services

Rp10.4 Triliun
Trillion

▲ **33%**



Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi

Total Construction Machinery
Net Revenues

Rp36.5 Triliun
Trillion

▲ **60%**



Kontraktor Penambangan

Mining Contracting



116 Juta ton
Million tonnes

Produksi Batu Bara, Relatif Sama dengan Tahun 2021

Coal Production, Relatively the Same as in 2021



▲ 12%

Volume Pemindahan Tanah
Overburden Removal Volume

954 Juta bcm
Million bcm



▲ 43%

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Total Mining Contracting Net Revenues

Rp47.4 Triliun
Trillion

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining



Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

9.9 Juta ton
Million tonnes



**Pendapatan Bersih
Pertambangan Batu Bara**
Total Coal Mining Net
Revenues

Rp31.1 Triliun
Trillion



Pertambangan Emas

Gold Mining



Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales

286 Ribu ons
Thousand ounces



8%

**Pendapatan Bersih
Pertambangan Emas**
Total Gold Mining Net
Revenues

Rp7.7 Triliun
Trillion

Industri Konstruksi

Construction Industry



35%

**Pendapatan Bersih
Industri Konstruksi**

Construction Industry Net
Revenues

Rp949 Miliar
Billion



Energi

Energy



6.2 MWp

Rooftop Solar PV terpasang di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra hingga akhir tahun 2022.

Rooftop Solar PV installed in the Company's and Astra's group facilities until the end of 2022.







Ikhtisar Utama

Main Highlights

Ringkasan Kinerja Keuangan 2022 2022 Financial Performance Highlights	14
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	16
Ikhtisar Saham Shares Highlights	20
Informasi Mengenai Aksi Korporasi Information on Corporate Action	22
Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares	23
Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds	23
Peristiwa Penting 2022 2022 Event Highlights	24
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certification	25



Ringkasan Kinerja Keuangan 2022

2022 Financial Performance Highlights

Kondisi bisnis pasca pandemi COVID-19 yang sudah berbalik ke arah positif yang diikuti dengan lonjakan permintaan komoditas di pasar global mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di hampir semua segmen usaha.

Business conditions after the COVID-19 pandemic which has turned in a positive direction followed by the surge in commodity demand on global market, driving the growth of the Company's performance in almost all business segments.





Jumlah Aset Total Assets



▲ 25%

Rp140.5 Triliun
Trillion

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2022
Total of the Company's Assets in 2022

Laba Bersih Net Income



▲ 104%

Rp21.0 Triliun
Trillion

Laba Bersih Perseroan di tahun 2022
Total of the Company's Net Income in 2022

Ekuitas Equity



▲ 25%

Rp89.5 Triliun
Trillion

Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2022
Total of the Company's Equity in 2022

Pendapatan Bersih Net Revenue



▲ 56%

Rp123.6 Triliun
Trillion

Pendapatan Bersih Perseroan
di tahun 2022
Total of the Company's Net Revenue
in 2022



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain).
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated).

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	% Change	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian					Summarised Consolidated Statements of Financial Position		
Kas dan setara Kas	13,438,175	12,090,661	20,498,574	33,321,741	38,281,513	15	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	20,615,939	19,859,330	10,138,299	12,207,387	17,633,542	44	Trade Receivables
Persediaan	13,782,088	11,189,294	8,197,071	9,660,089	15,644,879	62	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	7,985,437	8,041,571	5,670,634	5,676,739	7,624,871	34	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	34,003,605	31,252,427	29,601,652	28,721,366	32,469,707	13	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	24,584,551	27,469,005	24,319,373	20,456,694	23,677,857	16	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1,871,222	1,811,087	1,375,360	2,517,340	5,145,851	104	Investments in Associates and Joint Ventures
Jumlah Aset	116,281,017	111,713,375	99,800,963	112,561,356	140,478,220	25	Total Assets
Utang Usaha	32,309,484	20,909,134	10,272,648	14,517,987	24,848,751	71	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	48,785,716	32,585,529	20,943,824	30,489,218	42,037,402	38	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10,444,622	18,017,772	15,709,999	10,249,381	8,926,993	-13	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	59,230,338	50,603,301	36,653,823	40,738,599	50,964,395	25	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	57,050,679	61,110,074	63,147,140	71,822,757	89,513,825	25	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	116,281,017	111,713,375	99,800,963	112,561,356	140,478,220	25	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	10,758,357	10,813,289	4,671,216	4,661,449	10,906,922	134	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	1,918,712	9,785,589	7,753,926	7,087,601	8,174,913	15	Net Working Capital



Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain).
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated).

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	% Change	Description
Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income		
Pendapatan Bersih	84,624,733	84,430,478	60,346,784	79,460,503	123,607,460	56	Net Revenue
Laba Bruto	21,109,526	21,230,653	12,989,293	19,664,961	34,758,688	77	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,708,719	15,476,885	7,011,186	14,462,250	29,446,041	104	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,210,310)	(4,342,244)	(1,378,761)	(3,853,983)	(6,452,368)	67	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	11,498,409	11,134,641	5,632,425	10,608,267	22,993,673	117	Profit for The Years
Laba/(Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	11,125,626	11,312,071	6,003,200	10,279,683	21,005,105	104	Owners of The Parent
• Kepentingan Nonpengendali	372,783	(177,430)	(370,775)	328,584	1,988,568	505	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	12,539,901	8,750,856	5,632,425	11,952,260	28,048,594	135	Total Comprehensive Income for The Years
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif, yang diatribusikan kepada:							Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	12,057,482	9,043,173	5,744,288	11,562,960	25,696,968	122	Owners of The Parent
• Kepentingan Nonpengendali	482,419	(292,317)	(326,325)	389,300	2,351,626	504	Non-controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,632	-3	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	2,983	3,033	1,609	2,756	5,679	106	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	1,193	1,213	644	1,240	7,003*	465	Dividends (in Rupiah) per Share

* Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

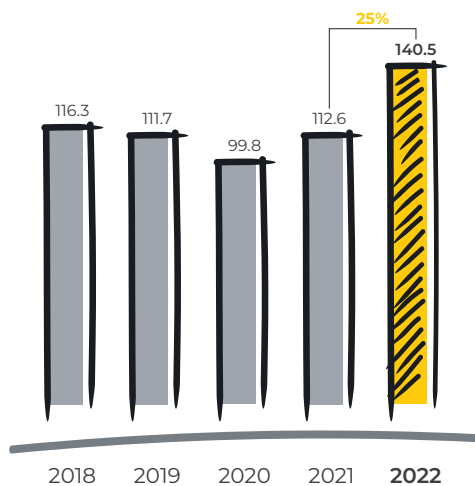
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Rasio-rasio						Ratios
Marjin Laba Bersih	13.1%	13.4%	9.9%	12.9%	17.0%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	24.9%	25.1%	21.5%	24.7%	28.1%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	21.3%	19.2%	9.7%	15.2%	26.0%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	11.2%	9.9%	5.7%	9.7%	16.6%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.18	0.23	0.20	0.13	0.03	Debt/Equity
Utang/Aset	0.09	0.13	0.13	0.08	0.02	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	89	86	61	56	52	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	79	65	63	59	64	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.1	1.6	2.1	2.0	1.9	Current Ratio

Keberhasilan Perseroan meningkatkan *operational excellence* dan menerapkan efisiensi di semua lini operasi tercermin dari peningkatan marjin laba kotor dari 24,7% pada 2021 menjadi 28,1%.

The Company's success in improving operational excellence and implementing efficiency in all operation lines is reflected in the increase of gross profit margin from 24.7% in 2021 to 28.1%.

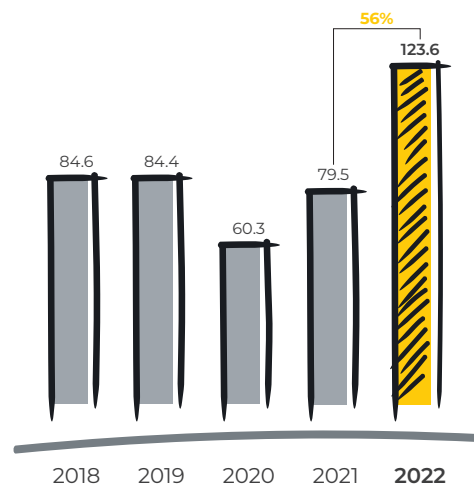
Aset & Pertumbuhan Aset

Assets & Assets Growth
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah



Pendapatan Bersih & Pertumbuhan Pendapatan Bersih

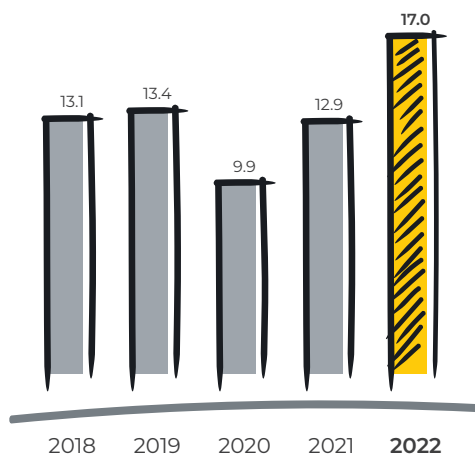
Net Revenue and Net Revenue Growth
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah





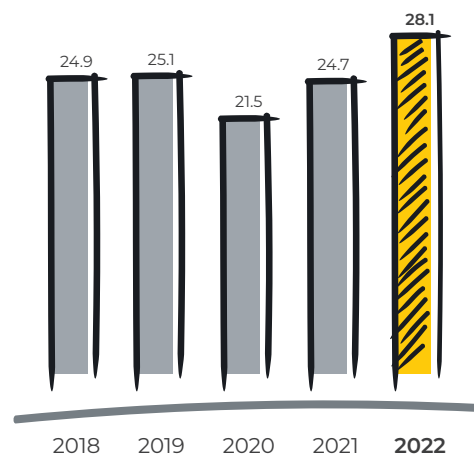
Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin
dalam persentase | in percentage



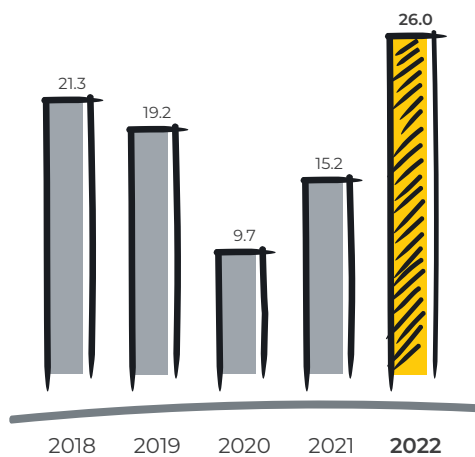
Marjin Laba Kotor

Gross Profit Margin
dalam persentase | in percentage



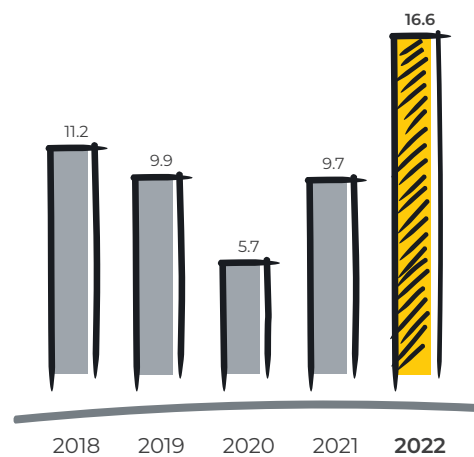
Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)

Return on Average Equity (ROE)
dalam persentase | in percentage



Imbalan Aset Rata-Rata (ROA)

Return on Assets (ROA)
dalam persentase | in percentage



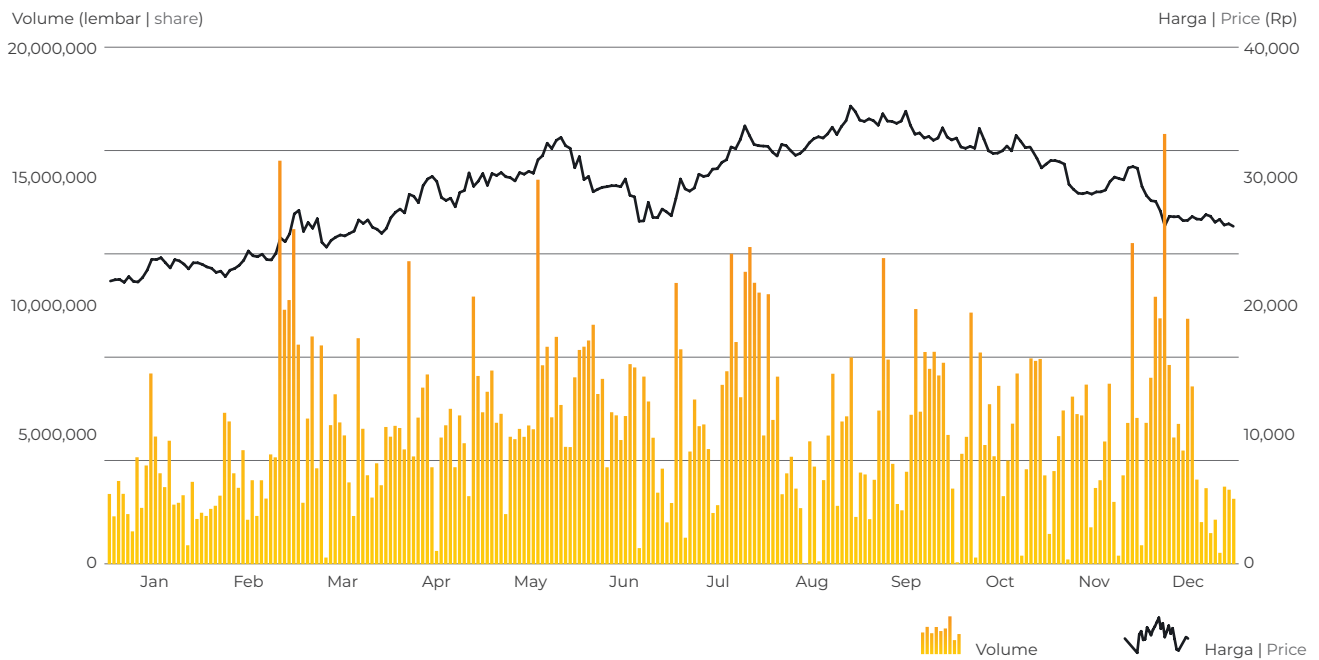


Ikhtisar Saham

Shares Highlights

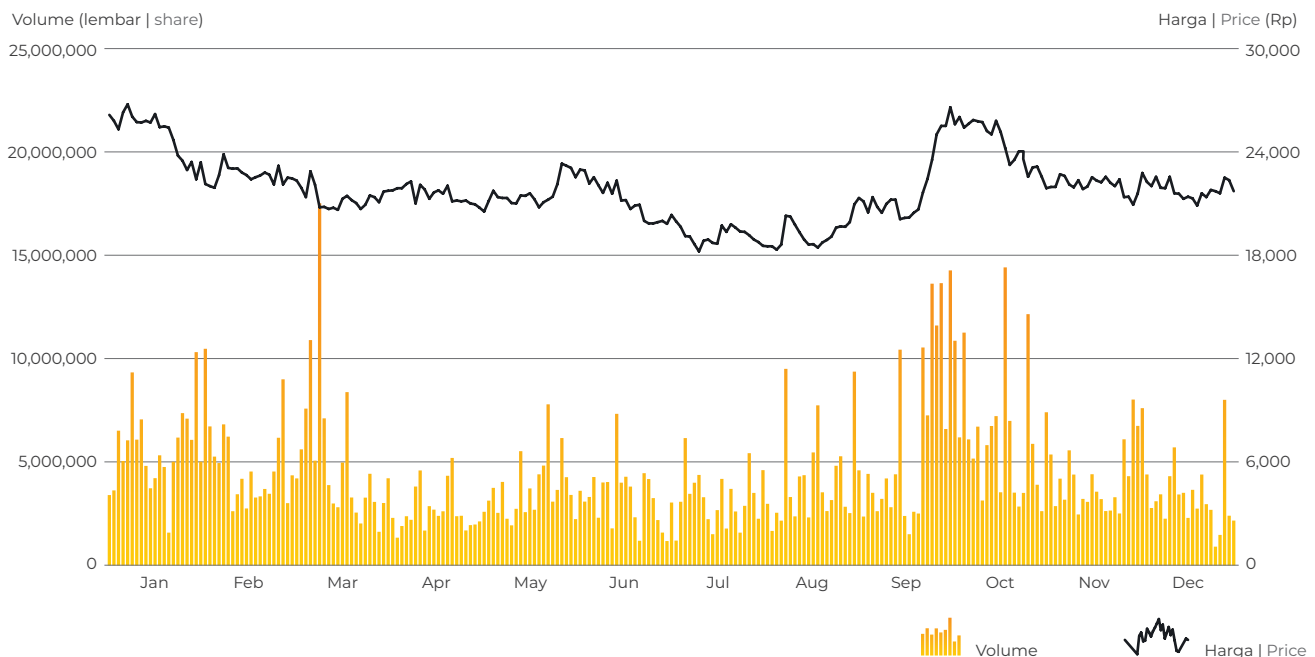
PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022

Share Movements 2022



PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2021

Share Movements 2021





Periode	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (lembar share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah in Rupiah)	Period
2022						
Triwulan Pertama	27,750	21,450	25,550	254,713,794	95,304,952,724,800	First Quarter
Triwulan Kedua	33,375	25,475	28,400	337,166,468	105,935,837,862,400	Second Quarter
Triwulan Ketiga	36,200	26,125	32,825	286,004,204	120,197,325,701,700	Third Quarter
Triwulan Keempat	34,100	25,675	26,075	317,980,187	94,699,423,221,200	Fourth Quarter
2021						
Triwulan Pertama	27,450	21,000	22,125	326,558,100	82,529,239,884,000	First Quarter
Triwulan Kedua	23,850	20,025	20,250	198,688,300	75,535,236,504,000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	26,325	18,525	26,000	267,668,900	96,983,513,536,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	27,700	21,250	22,150	317,498,800	82,622,493,262,400	Fourth Quarter



Informasi Mengenai Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

- Pada bulan Juli 2022, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang akan dilaksanakan hingga 12 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali dan memiliki 98.326.000 saham Perseroan dengan imbalan tunai sebesar Rp3,2 triliun.
- Pada bulan Agustus 2022, Perseroan melalui anak usaha PT Energi Prima Nusantara (EPN) melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Arkora adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan.
- Pada 3 Desember 2022, Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atau *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) untuk mengambil alih 90% saham PT Stargate Pacific Resources (SPR) dan 90% saham PT Stargate Mineral Asia (SMA). SPR merupakan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Sedangkan SMA adalah perusahaan pemegang izin untuk mengembangkan dan membangun fasilitas pengolahan nikel (*smelter*).
- In July 2022, the Company announced a plan to repurchase the Company's share which will be executed until 12 January 2023. As at 31 December 2022, the Company had repurchased and held 98,326,000 of the Company's shares with cash consideration of Rp3.2 trillion.
- In August 2022, the Company through its subsidiary PT Energi Prima Nusantara (EPN) made an investment in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership. Arkora is a public company engaged in electricity generation through new and renewable energy sources.
- On December 3, 2022, the Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% of PT Stargate Pacific Resources (SPR) shares and 90% of PT Stargate Mineral Asia (SMA) shares. SPR is a company holding a Nickel Production Operation Mining Business Permit in North Konawe, Southeast Sulawesi. While SMA is a company holding a license to develop and build a nickel processing facility (*smelter*).



Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau *Delisting* dari pihak regulator ataupun otoritas.

During financial year 2022, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.



Peristiwa Penting 2022

2022 Event Highlights

8

April
April



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan
The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

14

Juli
July



Peluncuran Produk Excavator Hybrid Komatsu HB365-1
The Launching of Komatsu Hybrid Excavator HB365-1

8

Agustus
August



Perseroan melalui anak usaha PT Energi Prima Nusantara (EPN) melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%.
The Company through its subsidiary PT Energi Prima Nusantara (EPN) made an investment in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership.

12

September
September



Paparan Publik
Public Expose

13

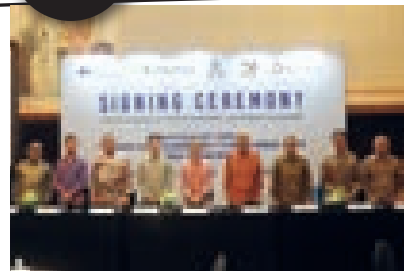
Oktober
October



Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan yang ke-50
The Company celebrated its 50th Anniversary

3

Desember
December



Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengambil alih 90% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), serta 90% saham PT Stargate Mineral Asia (SMA) untuk diversifikasi usaha ke sektor nikel.
The Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% shares of PT Stargate Pasific Resources (SPR), as well as 90% shares of PT Stargate Mineral Asia (SMA) to diversify the business into nickel sector.



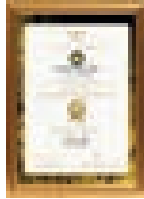
Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

PENGHARGAAN Awards



Indonesia Best Corporate Secretary Award 2022 dari The Iconomics
Indonesia Best Corporate Secretary Award 2022 from The Iconomics



Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 from National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



HC on Resilience Award 2022 untuk kategori:

1. The Best Excellence in Talent Management
2. The Best HC in Digital Transformation
3. The Best Leadership Development Focus on HC untuk Bapak Edhie Sarwono dari First Indonesia Magazine

HC on Resilience Award 2022 for categories:

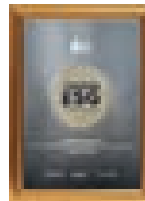
1. The Best Excellence in Talent Management
2. The Best HC in Digital Transformation
3. The Best Leadership Development Focus on HC for Mr. Edhie Sarwono from First Indonesia Magazine



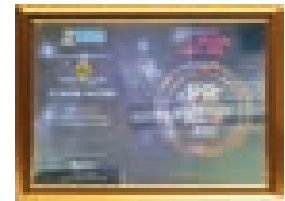
CSA Awards 2022 dari Asosiasi Analis Efek Indonesia: "The Best of Big Capitalization in The Industrial Sector"
CSA Awards 2022 from Indonesian Securities Analyst Association: "The Best of Big Capitalization in The Industrial Sector"



ESG Disclosure Awards 2022 dari Investor Daily
ESG Disclosure Awards 2022 from Investor Daily



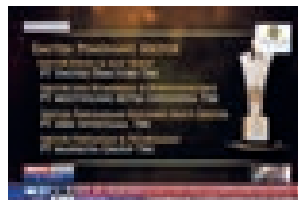
TrendAsia ESG Excellence 2022 Awards untuk kategori Industrial Goods dari TrendAsia
TrendAsia ESG Excellence 2022 Awards for the category of Industrial Goods from TrendAsia



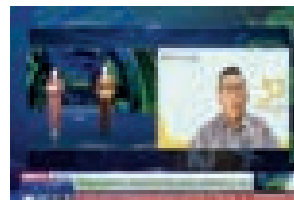
Indonesia PR Awards 2022 dari The Iconomics
Indonesia PR Awards 2022 from The Iconomics



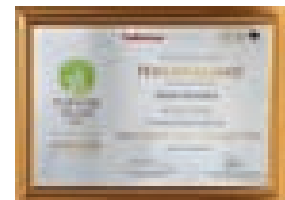
TOP Corporate Award 2022 dari TRAS N CO Indonesia dan Infobrand.ID
TOP Corporate Award 2022 from TRAS N CO Indonesia and Infobrand.ID



Penganugerahan Investor Awards 2022 sebagai Emiten Terbaik 2022 kategori Sektor Mesin & Alat Berat dari Beritasatu Media Holdings
Awarding Investor Awards 2022 as Best Issuer 2022 in Machinery & Heavy Equipment Sector category from Beritasatu Media Holdings



Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 dari Beritasatu Media Holding, Majalah Investor, dan Bumi Global Karbon Foundation
Corporate Emissions Transparency Award 2022 from Beritasatu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation



Top CSR Awards 2022 dari Top Business
Top CSR Awards 2022 from Top Business

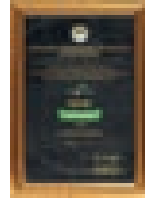


Penghargaan & Sertifikasi

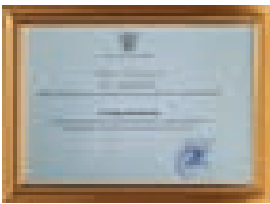
Awards & Certification



Anugerah CSR IDX Channel 2022
dari IDX Channel
IDX Channel CSR Award 2022
from IDX Channel



Program Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan (PROPER)
Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan
Green Rank PROPER (Company Performance Rating
Program) from the Ministry of Environment and
Forestry



Penghargaan atas partisipasi
dan kerja sama dalam melayani
masyarakat serta memberikan
bantuan hibah alat berat
Komatsu PC 210-10M0 untuk
penyelenggaraan kesejahteraan
sosial dari Kementerian Sosial RI
Accolade for participation and
cooperation in serving the
community and granting of Komatsu
PC 210-10M0 heavy equipment for
social welfare activities, from the
Ministry of Social Affairs

**(SDGs No. 3 - Good Health & Well
Being)**



Penghargaan atas kontribusi
dan peran dalam pembinaan
sekolah dasar untuk
mewujudkan program Merdeka
Belajar, dari Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
Accolade for contribution and
role in fostering elementary
schools to realize the Merdeka
Belajar program, from the
Ministry of Education, Culture,
Research, and Technology

(SDGs No. 4 - Quality Education)



Penghargaan atas Partisipasi
dalam Mendukung Aksi Adaptasi
dan Mitigasi Perubahan Iklim
di Tingkat Tapak dari Gubernur
Kalimantan Selatan
Award for Participation in
Supporting Climate Change
Adaptation and Mitigation
Actions at Site Level from the
Governor of South Kalimantan

(SDGs No. 13 - Climate Action)



Penghargaan Partisipasi
Pembangunan Relokasi Rumah
Korban Bencana Gunung
Semeru dari Pemerintah
Kabupaten Lumajang
Award for Participation in the
Development of Relocation
Houses for Mount Semeru
Disaster Victims from the
Government of Lumajang
Regency

**(SDGs No. 3 - Good Health & Well
Being)**

SERTIFIKASI

Certification

Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT United Tractors Tbk – Kantor Pusat PT United Tractors Tbk – Head Office	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2020 – 2023	Lloyd's Register
PT United Tractors Tbk – Kantor Pusat PT United Tractors Tbk – Head Office	ISO 27001:2013 ISO 9001:2015 ISO 20000:2018	2020 – 2023	BSI
PT Acset Indonusa Tbk – Kantor Pusat PT Acset Indonusa Tbk – Head Office	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2020 – 2024	Tuv Nord
PT Acset Indonusa Tbk – Kantor Pusat PT Acset Indonusa Tbk – Head Office	SMK3	2020 – 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Labour
PT United Tractors Pandu Engineering PT United Tractors Pandu Engineering	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2020 – 2023	SAI Global
PT Kalimantan Prima Persada PT Kalimantan Prima Persada	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	BSI



Perusahaan Company	Sertifikat Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
PT Pamapersada Nusantara – Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara – Head Office	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara – Head Office	ISO 50001:2018	2020 – 2023	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site KIDE PT Pamapersada Nusantara – Site KIDE	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ARIA PT Pamapersada Nusantara – Site ARIA	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI PT Pamapersada Nusantara – Site ASMI	ISO 50001:2018	2020 – 2023	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS PT Pamapersada Nusantara – Site SMMS	ISO 50001:2018	2020 – 2023	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site ABKL PT Pamapersada Nusantara – Site ABKL	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site KPCS PT Pamapersada Nusantara – Site KPCS	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site INDO PT Pamapersada Nusantara – Site INDO	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site MTBU PT Pamapersada Nusantara – Site MTBU	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site TCMM PT Pamapersada Nusantara – Site TCMM	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site BAYA PT Pamapersada Nusantara – Site BAYA	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Pamapersada Nusantara – Site BEKB PT Pamapersada Nusantara – Site BEKB	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2021 – 2024	TÜV SÜD
PT Energia Prima Nusantara PT Energia Prima Nusantara	ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 ISO 45001:2018	2022 – 2025	Sucofindo
PT Energia Prima Nusantara PT Energia Prima Nusantara	SMK3	2020 – 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	30
Dewan Komisaris Board of Commissioners	40
Laporan Direksi Board of Directors' Report	42
Direksi Board of Directors	64
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT United Tractors Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2022 PT United Tractors Tbk	66



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2022. Namun demikian kita tidak boleh terlalu berpuas diri dan mengurangi kesiapan kita untuk merespons segala kemungkinan perubahan yang akan terjadi. Tantangan hari ini dan ke depan semakin kompleks dengan pola yang semakin tidak terprediksi.



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner





The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's excellent performance in 2022. However, we must not be complacent and we must always be ready to respond to any future changes. The challenges faced today and going forward will become increasingly complex with increasingly unpredictable patterns.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan PT United Tractors Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pencapaian Terbaik di Usia Emas

Di tahun 2022, Perseroan memasuki tahun ke-50 berkiprah di industrinya. Kita patut bersyukur bahwa tepat di usia emasnya, United Tractors dapat meraih pencapaian kinerja terbaik sepanjang sejarah sejak Perseroan berdiri. Namun demikian, kita tidak boleh terlalu berpuas diri dan harus selalu meningkatkan kesiapan kita untuk merespons segala kemungkinan perubahan yang akan terjadi.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

We conveyed herewith the report on implementation of the supervisory role of the Board of Commissioners on the progress and management of PT United Tractors Tbk ("Company") for the financial year ended December 31, 2022.

The Best Achievements in the Golden Age

The year 2022 marked the Company's 50th anniversary in carrying out its business in the industry. We are grateful that in its golden age, United Tractors was able to achieve the best performance in history since its establishment. However, we must not be complacent, and we must always be ready to respond to any future changes.





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Tantangan hari ini dan ke depan semakin kompleks dengan pola yang semakin tidak terprediksi. Selain ketidakpastian perekonomian dunia sebagai dampak pandemi dan kondisi geopolitik yang tidak menentu, dorongan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis dengan berorientasi pada keberlanjutan akan mengubah lanskap bisnis Perseroan di masa mendatang.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Kebangkitan ekonomi global dari dampak pandemi Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 menumbuhkan optimisme bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun pemulihan. Tetapi kemunculan virus SARS-CoV-2 varian Omicron di awal tahun dan invasi Rusia ke Ukraina di bulan Februari 2022 menyebabkan ekonomi global kembali berada dalam kondisi ketidakpastian. Sementara Cina sebagai salah satu penopang perekonomian dunia, masih dihadapkan pada lonjakan kasus Covid-19 dan krisis di sektor properti yang membuat kinerja ekonominya melambat.

Perang di Ukraina yang diikuti oleh sanksi Amerika Serikat dan sejumlah negara Barat dan Asia-Pasifik terhadap Rusia memicu ketegangan geopolitik dan berdampak pada aktivitas perekonomian global. Krisis pangan dan energi dengan cepat menjadi ancaman baru karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global. Gangguan rantai pasokan membuat harga komoditas bahan baku, energi termasuk minyak bumi, gas alam dan batubara, serta bahan pangan melonjak melampaui level yang belum pernah ada sebelumnya, sehingga mendorong terjadinya lonjakan inflasi. Tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Kondisi tersebut telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan. Proyeksi pertumbuhan global beberapa kali direvisi ke bawah karena inflasi yang tinggi akibat lonjakan harga komoditas, pengetatan kebijakan moneter, dan volatilitas pasar keuangan terutama di negara-negara berkembang. Dana Moneter Internasional (IMF) yang di awal tahun memproyeksikan pertumbuhan global tahun 2022 sebesar 4,4%, merevisi proyeksi tersebut menjadi 3,6% dan dikoreksi lagi menjadi 3,2% dalam laporan World Economic Report Oktober 2022. Sementara Bank Dunia dalam laporan World Bank Global Economic Prospects telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 4,1% menjadi 2,9%, jauh lebih rendah dari 5,7% pada tahun 2021.

The challenges faced today and going forward will become increasingly complex with increasingly unpredictable patterns. In addition to the fluctuating global economy due to the pandemic and uncertain geopolitical conditions, global community's pressure to corporations to carry out sustainability-oriented business activities will change the Company's business landscape in the future.

External Review

The rekindling of global economic from the impact of the Covid-19 pandemic in mid-2021 raised the optimism that 2022 would be the year of recovery. However, the emergence of Omicron variant of SARS-CoV-2 virus at the beginning of the year and Russia's invasion of Ukraine in February, 2022, reversed the global economy back to uncertainty. Moreover, China, as one of the pillars of the world economy, was still faced with a surge of Covid-19 cases and a crisis in the property sector which slowed down its economic performance.

The war in Ukraine, followed by sanctions from the United States and several Western as well as Asia-Pacific countries against Russia, has triggered geopolitical tensions and impacted global economy activities. Food and energy crisis has quickly become a new threat as Russia and Ukraine have had crucial positions in the global food and energy supply chain. Supply chain disruptions have caused commodity prices for raw materials, energy including oil, natural gas and coal and food to soar beyond unprecedented levels, driving up inflation. The global inflation rate in 2022 reached 8.8%, much higher than 4.7% in 2021; the highest since the 2008 world financial crisis.

These conditions led to a significant slowdown of global economic growth. The global growth projection was revised downward several times because of high inflation due to soaring commodity prices, monetary policy tightening, and financial market volatility, especially in developing countries. The International Monetary Fund (IMF), which at the beginning of the year projected global growth at 4.4% in 2022, corrected it to 3.6%, and again to 3.2% in October 2022 as reported by World Economic Report. Meanwhile, the World Bank, in the World Bank Global Economic Prospects, cut its global economic growth forecast from 4.1% to 2.9%, much lower than 5.7% in 2021.



Dinamika global tentu berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, laju inflasi Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai 5,51%, lebih tinggi dari target pemerintah sebesar 3,0% dan jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87% dan tahun 2020 sebesar 1,68%. Kenaikan inflasi terutama dipengaruhi oleh kebijakan penyesuaian harga bahan bakar minyak dan harga Elpiji non-subsidi yang menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi.

Namun demikian, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% , lebih baik dari 3,7% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi yang positif terutama didukung oleh kinerja ekspor yang tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga komoditas dan perbaikan permintaan domestik. Sejumlah *leading indicator* riil konsumsi dan investasi juga masih berada di level optimis. Indikator sektor eksternal relatif terkendali yang tercermin dari neraca perdagangan dan transaksi berjalan yang surplus, cadangan devisa yang tinggi, dan rasio utang yang berada pada level yang aman.

Pengendalian pandemi yang semakin baik berdampak pada pemulihan mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis. Penerapan protokol kesehatan, pelaksanaan vaksinasi yang masif, dan penanganan kasus Covid-19 yang cepat dan tepat melalui layanan *telemedicine* di aplikasi PeduliLindungi membuat Indonesia berani menyatakan bertransisi dari pandemi ke endemi. Pada 30 Desember 2022, pemerintah resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2022. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp123,6 triliun, naik 56% dibandingkan Rp79,5 triliun pada tahun 2021 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp21,0 triliun, meningkat 104% dari Rp10,3 triliun pada tahun 2021.

Peningkatan kinerja yang sangat baik didukung oleh momentum pemulihan perekonomian domestik dan tingginya harga komoditas.

Global dynamics certainly affected the Indonesian economy. According to the Indonesia Statistics Board, Indonesia's inflation rate in 2022 reached 5.51%, higher than the government's target of 3.0% and much higher compared to 2021 (1.87%) and 2020 (1.68%). Increased inflation was mainly influenced by the policy of adjusting the price of fuel and non-subsidized LPG which had a knock-on effect, especially on the price of basic commodities and transportation costs.

However, Indonesia was still able to record economic growth of 5.3%, which is better than 3.7% recorded in 2021. Positive economic growth was mainly supported by high export performance as a result of rising commodity prices and improving domestic demand. Several real leading indicators of consumption and investment also stayed at optimistic levels. External sector indicators were relatively under control as reflected in the trade balance and surplus current account, high foreign exchange reserves and the debt ratio which stood at a safe level.

Better control of the pandemic impacted the recovery of people's mobility and business activities. Implementation of health protocols and massive vaccinations, as well as quick and effective handling of Covid-19 cases through telemedicine services in PeduliLindungi application encouraged Indonesia to declare a transition from pandemic to endemic. On December 30, 2022, the government officially lifted the Implementation of Public Activities Restrictions (PPKM) across Indonesia.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's excellent performance in 2022. The Company posted consolidated revenues of Rp123.6 trillion, up 56% compared to Rp79.5 trillion in 2021 with a net profit of Rp21.0 trillion, an increase of 104% from Rp 10.3 trillion in 2021.

The significant increase in performance was supported by the momentum of domestic economic recovery and high commodity prices.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Meskipun iklim usaha masih dibayangi ketidakpastian, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan utilisasi sumber daya yang dimiliki. Di samping itu, Perseroan memiliki agilitas yang tinggi untuk menghadapi berbagai tantangan eksternal yang terjadi.

Lonjakan harga komoditas menjadi momentum positif bagi seluruh segmen usaha berbasis komoditas. Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp36,5 triliun, naik 60% dari Rp22,8 triliun pada tahun 2021. Selain dari penjualan unit alat berat, pendapatan tersebut termasuk penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat yang mencapai Rp10,4 triliun, naik 33% dari Rp7,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Segmen Kontraktor Penambangan di bawah PT Pamapersada Nusantara membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp47,4 triliun, naik 43% dari Rp33,2 triliun pada tahun 2021. Volume pemindahan tanah mengalami peningkatan sebesar 12% dari 852 juta *bank cubic metres* (bcm) pada tahun 2021 menjadi 954 juta bcm. Produksi batu bara mencapai sebesar 116 juta ton, relatif sama dengan tahun 2021.

Segmen Pertambangan Batu Bara yang dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung membukukan pendapatan sebesar Rp31,1 triliun, naik 127% dari Rp13,7 triliun pada tahun 2021. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan batu bara sebesar 9,9 juta ton, termasuk 2,4 juta ton batu bara metalurgi, naik 10% dari 9,0 juta ton pada tahun 2021.

Segmen Pertambangan Emas yang dikelola oleh PT Agincourt Resources menghasilkan *throughput* tahunan sebesar 6,7 juta ton dengan rata-rata *throughput* penggilingan sebesar 817 ton per jam (tph), meningkat dibandingkan *throughput* sebesar 6,2 juta ton dengan rata-rata 755 tph pada tahun 2021. Volume penjualan setara emas tercatat sebesar 286 ribu ons, turun 13% dari 330 ribu ons pada tahun 2021. PT Agincourt Resources memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp7,7 triliun, turun 8% dari Rp8,3 triliun pada tahun 2021.

Segmen Industri Konstruksi yang dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) masih menghadapi tantangan yang berat. Pandemi Covid-19 mengakibatkan penundaan penetapan pemenang

Despite the uncertainty that was still overshadowing the business climate, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors was able to take advantage of opportunities by optimizing utilization of its resources. In addition, the Company was quite agile in addressing various external challenges.

The surge in commodity prices provided a positive momentum for all commodity-based business segments. The Construction Machinery segment posted revenue of Rp36.5 trillion, up 60% from Rp 22.8 trillion in 2021. Apart from sales of heavy equipment units, this revenue included sales of spare parts and heavy equipment maintenance services which reached Rp10.4 trillion, increased by 33% from Rp7.8 trillion in the previous year.

The Mining Contracting segment under PT Pamapersada Nusantara posted consolidated revenue of Rp47.4 trillion, up 43% from Rp33.2 trillion in 2021. Overburden removal volume increased by 12%, from 852 million bank cubic meters (bcm) in 2021 to 954 million bcm. Coal production reached 116 million tons, relatively the same as in 2021.

The Coal Mining segment run by PT Tuah Turangga Agung posted revenue of Rp31.1 trillion, up 127% from Rp13.7 trillion in 2021. This revenue came from coal sales of 9.9 million tons, including 2.4 million tons of metallurgical coal, which increased by 10% from 9.0 million tons in 2021.

The Gold Mining segment managed by PT Agincourt Resources produced an annual throughput of 6.7 million tons with an average milling throughput of 817 tons per hour (tph), an increase compared to a throughput of 6.2 million tonnes with an average of 755 tph in 2021. Sales volume of gold equivalent was recorded at 286 thousand ounces, down 13% from 330 thousand ounces in 2021. PT Agincourt Resources earned net revenue of Rp7.7 trillion, decreased by 8% from Rp8.3 trillion in 2021.

The Construction Industry segment run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) was still facing significant challenges. The Covid-19 pandemic resulted in delays in determining tender winners and completion of several



tender dan mundurnya waktu penyelesaian sejumlah proyek, sehingga kenaikan biaya operasional tidak terhindarkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa sinyal positif seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, peningkatan investasi, pertumbuhan sektor industri, serta komitmen pemerintah untuk fokus pada pembangunan sektor infrastruktur. Sepanjang tahun 2022, ACSET telah memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,1 triliun yang menunjukkan peningkatan dari Rp431 miliar di tahun 2021. ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp949 miliar, turun 35% dibandingkan Rp1,5 triliun pada tahun 2021.

Di segmen Energi, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati Unit 5 & 6 telah beroperasi secara komersial pada 30 September 2022, dimana pengoperasiannya ditangani oleh PT Bhumi Jati Power sebagai perusahaan jasa *operation & maintenance* (O&M).

Pengembangan energi terbarukan dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN). Pada akhir 2022, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Besai Kemu di Bukit Kemuning, Provinsi Lampung sudah mencapai 87% dan diharapkan dapat memulai operasi secara komersial pada tahun 2023. Sepanjang tahun 2022, EPN telah mendapatkan komitmen pemasangan solar PV atap sebesar 15,8 MWp. Dari kontrak tersebut telah dilakukan pemasangan solar PV atap dengan total 3,7 MWp di sejumlah fasilitas Grup UT dan Astra. Beberapa kontrak mengalami keterlambatan akibat proses perizinan pemasangan yang cukup lama dan pembatasan instalasi pembangkit listrik tenaga surya. Total solar PV atap yang telah dipasang dari tahun 2018-2022 adalah sebesar 6,2 MWp.

Untuk pertama kalinya di tahun 2022, segmen Energi di bawah EPN menyumbang pendapatan bersih sebesar Rp34,0 miliar.

Untuk mempercepat kinerja pengembangan energi terbarukan, pada bulan Agustus 2022, EPN melakukan penyertaan saham pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) sebesar 31,49%. Arkora adalah perusahaan terbuka yang bergerak dalam bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi terbarukan yang mengoperasikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yaitu PLTM Cikopo 2 yang memiliki kapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa yang memiliki kapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah. Selain

ongoing projects, leading to an unavoidable increase in operational costs. Nonetheless, there were several positive signals in line with the national economy recovery, increased investment, growth in the industrial sector and the government's commitment to focus on developing the infrastructure sector. In 2022, ACSET won new contracts worth Rp2.1 trillion, showing an increase compared to 2021 of Rp431 billion. ACSET posted net revenue of Rp1.1 trillion, a decrease of 35% compared to Rp1.5 trillion in 2021.

In the Energy segment, Tanjung Jati Coal-fired Thermal Power Plant (PLTU) Units 5 & 6 have started commercial operations on September 30, 2022, operated by PT Bhumi Jati Power as the operation & maintenance (O&M) service company.

The development of renewable energy is carried out by PT Energia Prima Nusantara (EPN). By the end of 2022, the progress of Besai Kemu Mini- hydro Power Plant (PLTM) in Bukit Kemuning, Lampung had reached 86.8% and is expected to start commercial operations in 2023. During 2022, EPN acquired contracts to install 15.8 MWp rooftop solar PV. Out of the contracts, EPN had installed a total of 3.7 MWp in several facilities of UT and Astra Group. Several contracts experienced some delay due to lengthy licensing processes and limitation on solar power generation., the total installed rooftop solar PV from 2018-2022 is 6.2 MWp.

For the first time in 2022, the Energy segment under EPN contributed net revenue of Rp34.0 billion.

To accelerate the performance of renewable energy development, in August 2022, EPN made an equity participation of 31.49% in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora). Arkora, a public company engaged in the field of power generation through renewable energy sources, operates two Mini Hydro Power Plants (PLTM), i.e. PLTM Cikopo 2 with a capacity of 7.4 MW in West Java and PLTM Tomasa with a capacity of 10 MW in Central Sulawesi. In addition, Arkora has 2 PLTM projects



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

itu, Arkora memiliki 2 proyek PLTM yang masih dalam tahap konstruksi yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023 dan 2024. Setelah kedua PLTM ini beroperasi, Arkora akan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 32,8 MW.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sejak tahap perumusan strategi dan penetapan target-target kinerja sebelum dimulainya tahun buku.

Presiden Direktur Perseroan merumuskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan, sejalan dengan strategi Astra, yang dituangkan dalam *AHEMCE President Message*. Pada tahapan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui dalam *President Message* dijabarkan menjadi target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja yang diturunkan hingga ke struktur terbawah dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun berjalan.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomunikasi secara intensif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan. Secara formal, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Di dalam forum tersebut, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta rencana pengembangan selanjutnya.

Keterlibatan Dewan Komisaris sejak awal perumusan dimaksudkan untuk memberikan perspektif atau sudut pandangan yang lebih luas terkait berbagai aspek pengelolaan Perseroan, serta untuk membantu Direksi merumuskan inisiatif strategis dan target

that are still under construction and are expected to operate in 2023 and 2024. Once operated, Arkora will own power plants with a total capacity of 32.8 MW.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners carries out supervisory role on the management of the Company by the Board of Directors, from strategy formulation stage and performance targets setting before the start of every financial year.

The President Director of the Company formulates strategy and direction of the Company's strategic policies, aligned with Astra's strategy, as outlined in *AHEMCE President Message*. At that stage, the Board of Commissioners actively performs a supervisory role and provides advice, suggestions, or recommendations to the Board of Directors regarding business plans to be determined and mutually agreed upon. The Board of Commissioners' recommendations are a part of the Company's strategy formulation process.

Strategic policies that have been agreed and approved in the *President Message* are translated into performance targets, operational planning, and cascaded work programs down to the lowest structure as *Key Performance Indicators* (KPI) that must be achieved in the current financial year.

The Board of Commissioners and the Board of Directors communicate intensively to ensure that the Company's performance targets are achieved. Formally, the implementation of the Board of Commissioners' supervisory role on the Board of Directors' performance is carried out through joint meetings between Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with Board of Directors. Through this forum, Board of Directors reports the results of quarterly operational and financial performance achievements, problems encountered and solutions, as well as plans for further development.

The involvement of the Board of Commissioners since formulation is intended to provide a broader perspective or point of view related to various aspects of the Company's management, and to assist the Board of Directors in formulating strategic initiatives



kinerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi demi tercapainya tujuan Perseroan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan insiatif-inisiatif yang tepat dan efektif, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang sangat baik pada tahun ini.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian dunia di tahun 2023 masih akan menghadapi tantangan berat bahkan ancaman resesi sudah di depan mata. Lembaga multinasional seperti IMF dan Bank Dunia telah beberapa kali mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023. IMF memangkas proyeksi ekonomi global 2023 dari 4,4% pada prakiraan Januari 2022 menjadi 3,2% pada April 2022, dan menjadi 2,7% pada Oktober 2022. Sementara Bank Dunia pada Januari 2023 mengumumkan prakiraan pertumbuhan global 2023 menjadi 1,7%, turun tajam dari 3% pada prakiraan Juni 2022.

Sejumlah faktor akan membebani pertumbuhan ekonomi global, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik Rusia- Ukraina yang masih berlanjut, tingkat suku bunga tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi dan bahan pangan, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global.

Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3% dan akan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024, didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi diperkirakan menurun dan kembali ke target 3,0% pada 2023 dan 2,5% pada 2024, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (*imported inflation*) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward-looking*.

Volatilitas harga komoditas terutama batu bara tetap menjadi risiko utama bagi Perseroan mengingat bisnis utama Perseroan masih berbasis pada komoditas batu

and performance target that are appropriate according to organizational development needs to achieve the Company's goals.

From the Board of Commissioners' point of view, the Board of Directors has executed the business strategies with appropriate and effective initiatives, taking into account the advice and recommendations of the Board of Commissioners as well as external factors, enabling the Company to achieve excellent performance growth this year.

View on Business Prospects

Global economy is expected to still face tough challenges in 2023 and even the threat of a recession is imminent. Multinational institutions such as the IMF and the World Bank have repeatedly corrected their global economic growth projections for 2023. The IMF cut its 2023 global economic projection from 4.4% in January 2022 forecast to 3.2% in April 2022, and to 2.7% in October 2022. Meanwhile, the World Bank in January 2023 announced its 2023 global growth forecast to be 1.7%, down sharply from 3% in the June 2022 forecast.

Several factors will weigh on global economic growth, from tight monetary policies in several countries, the ongoing Russia-Ukraine conflict, high interest rates, soaring inflation due to rising energy and food prices, the threat of a recession, to slowing global trade.

Amid global economic turmoil, Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3% and will increase to 4.7-5.5% in 2024, supported by private consumption, investment and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Inflation is predicted to decline and return to the target of 3.0% in 2023 and 2.5% in 2024, in line with the controlled imported inflation with stable Rupiah exchange rate as well as front-loaded, pre-emptive, and forward-looking monetary policy responses.

The volatility of commodity prices, especially coal, remains a major risk for the Company considering that the Company's main business is still based on coal commodities. Therefore, the Board of Commissioners



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

bara. Oleh karena itu Dewan Komisaris mendukung strategi diferensiasi dan diversifikasi usaha yang telah berjalan beberapa tahun terakhir untuk mengurangi ketergantungan pada bisnis batu bara. Perseroan terus melakukan *portfolio rebalancing* melalui diversifikasi ke segmen bisnis pertambangan mineral dan energi.

Indonesia sudah berkomitmen untuk ikut berperan dalam menanggulangi perubahan iklim dengan menargetkan *net-zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal. Komitmen tersebut disampaikan di Conference of Parties (COP) ke-26 di Glasgow, Skotlandia. Salah satu upaya Indonesia untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan seperti air, angin, matahari, atau panas bumi untuk pembangkit listrik menggantikan PLTU batu bara.

Direksi telah merespon hal tersebut sebagai tantangan sekaligus prospek bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya pengembangan usaha menuju investasi bisnis yang lebih ramah lingkungan, termasuk pengembangan energi terbarukan seperti *hydropower*, *solar panel*, *wind farm* dan *geothermal*. Pengembangan pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan akan meningkatkan portofolio bisnis yang berkelanjutan Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan dan anak-anak usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan inisiatif yang sudah dilakukan Direksi untuk memastikan terselenggaranya tata kelola yang akuntabel, transparan, dan profesional.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal keuangan dan operasional yang dirancang dengan mengadopsi standar IIA (Institute of Internal Auditors) dan COSO Framework, serta sistem manajemen risiko yang mengacu pada *Enterprise Risk Management Framework* yang telah dikembangkan sesuai standar ISO 31000:2009 dan Kebijakan Manajemen Risiko Astra. Perseroan memiliki Departemen Risk Management.

Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Audit bekerja sama dengan *Corporate Internal Audit* dan

supports the business differentiation and diversification strategy that has been implemented in recent years to reduce dependency on the coal business. The Company continues to carry out portfolio rebalancing through diversification into the mineral mining and energy business segments.

Indonesia is committed to play a role in tackling climate change by targeting net-zero emissions in 2060 or earlier. This commitment was conveyed at the 26th Conference of Parties (COP) in Glasgow, Scotland. One of Indonesia's efforts to reduce greenhouse gas emissions is to optimize the use of renewable energy such as water, wind, solar, or geothermal for power plants to replace coal-fired power plants.

The Board of Directors views this as a challenge as well as sustainable business opportunities. The Board of Commissioners encourages business development efforts towards more environmentally friendly business investments, including the development of renewable energy such as hydropower, solar panel, wind farm and geothermal. The development of power plants with renewable energy sources will increase the sustainable business portfolio of the Company.

View on Corporate Governance

The Company and its subsidiaries implemented the principles of good corporate governance (GCG) at all levels of the organization and in every business process. The Board of Commissioners appreciates the efforts and initiatives that have been carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of accountable, transparent and professional governance.

The Company implements financial and operational internal control systems designed based on IIA (Institute of Internal Auditors) standards and COSO Framework, as well as risk management system that refers to the Enterprise Risk Management Framework which was developed in line with ISO 31000:2009 standard and Astra's Risk Management Policy. The Company has a Risk Management Department.

Periodically, the Board of Commissioners receives assessment on the effectiveness of internal control and risk management carried out by Audit Committee in collaboration with Corporate Internal Audit and



Departemen *Risk Management*. Hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan sudah cukup memadai dan efektif untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik di tengah kondisi yang penuh tantangan dan disruptsi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris masih sama seperti saat ditetapkan pada RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021.

Apresiasi

Semua *milestone* yang telah dicapai Perseroan selama kurun waktu 50 tahun perjalanan usaha Perseroan tentunya tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan, sehingga Perseroan dapat melalui setiap masa-masa sulit dan mencapai kinerja terbaiknya.

Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan serta atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Risk Management Department. The assessment and recommendations for improvement are conveyed to the Board of Directors to be followed up. The Board of Commissioners viewed that the internal control and risk management systems in the Company are sufficient and effective to ensure that the Company's operational activities run well amidst challenging conditions and disruptions.

Changes in Board of Commissioners' Composition

During 2022, there were no changes in Board of Commissioners' composition. The composition of Board of Commissioners remained the same as determined by the Annual GMS on April 9, 2021.

Appreciation

All the milestones that have been reached by the Company in the 50 years of the Company's journey are due to the support of the Company's stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, please allow me to express my deepest gratitude to all stakeholders for their trusts in the Company, enabling the Company to go through difficult times and achieve its best performance.

We also appreciate the performance of the Board of Directors, management, and all employees as well as their contributions and dedications to the Company. It is our hope that going forward the Company can continue to provide added value and greater benefits to the shareholders, employees, customers, business partners and all stakeholders.

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

**Komjen Pol. (Purn)
Drs. Nanan Soekarna**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Lonjakan harga komoditas sepanjang tahun 2022 mendorong pencapaian kinerja yang sangat baik di semua lini bisnis berbasis industri komoditas.

Tetapi yang lebih penting adalah kemampuan seluruh elemen Perseroan untuk meningkatkan *operational excellence* dan melakukan efisiensi biaya yang berkelanjutan sehingga menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan.



Frans Kesuma

Presiden Direktur
President Director



The surge in commodity prices throughout 2022 has driven the achievement of excellent performance in all commodity industry-based business lines. But the more important was the ability of all elements of the Company to improve operational excellence and carry out sustainable cost efficiencies resulting in significant net profit growth

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dapat melewati tahun 2022 dengan kondisi dan hasil yang jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

50 TAHUN BERKARYA MEMBANGUN KEBERLANJUTAN

Perseroan genap berusia 50 tahun di tahun 2022. Sebuah perjalanan panjang yang penuh tantangan dan dinamika perubahan. Namun semua yang telah dilalui menjadikan Perseroan semakin tangkas dalam menghadapi setiap tantangan dan memaksimalkan peluang yang ada.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

First of all, let us praise God Almighty for all His blessings and gifts, so that PT United Tractors Tbk (the "Company") could go through the year 2022 with much better conditions and results than in previous years. On behalf of Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2022.

50 YEARS OF STRIVING TOWARD SUSTAINABILITY

The Company celebrated its 50th anniversary In 2022. A long journey full of challenges and dynamic changes. However, all those experiences have made the Company more agile in facing challenges and seizing opportunities.





Laporan Direksi Board of Directors' Report

Satu hal yang kami yakini, keberhasilan Perseroan membangun bisnis yang berkelanjutan hanya mungkin terjadi atas adanya hubungan baik dan saling mendukung dari seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai dan kesuksesan bersama. Dukungan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan tentu tidak datang begitu saja. Kami berusaha menjaga nilai-nilai yang diwariskan para pendiri sebagai filosofi dasar kami dalam berbisnis, seperti *SOLUTION, We Serve Better, dan Moving as One*. Di usia emas ini, Perseroan mengukuhkan tekad untuk terus membangun negeri melalui praktik bisnis yang berkelanjutan dan konsisten memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Ekonomi Global Kembali Melambat

Perekonomian global di tahun 2022 masih dilanda ketidakpastian. Di saat dunia berusaha bangkit dari dampak pandemi COVID-19 yang belum juga usai seiring kemunculan varian baru Omicron, potensi krisis kembali mengancam sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina membuat Rusia dijatuhkan berbagai macam sanksi ekonomi dan non-ekonomi oleh negara-negara Barat.

Sanksi ini berpengaruh pada harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global. Kekhawatiran akan berkurangnya pasokan minyak akibat konflik membuat harga minyak terus naik. Setelah Rusia menyerang Ukraina, harga minyak dunia melesat hingga US\$116 per barel pada Maret 2022 dan mencapai puncaknya sebesar US\$120 per barel pada Juni 2022 (*Brent*).

Sanksi Barat yang diikuti oleh pemangkasan pasokan gas ke Uni Eropa oleh Rusia menyebabkan harga gas alam meningkat. Kelangkaan gas di Eropa segera mendorong kenaikan harga batu bara secara signifikan karena sebagian negara Eropa terpaksa mengoperasikan kembali pembangkit listrik berbahan bakar batu bara. Harga batu bara terus melambung hingga lebih dari 100% dari US\$223 per ton (*Newcastle*) pada Januari 2022 dan mencapai rekor US\$458 per ton pada 5 September 2022.

Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi Barat terhadap Rusia akhirnya menimbulkan krisis ekonomi baru. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas

We believe that the Company's success in building a sustainable business is only possible with good relations and mutual support from all stakeholders to create values and mutual success. Support and trust from stakeholders are not taken for granted. We strive to preserve the values inherited by our founders as basic philosophy in doing business, such as *SOLUTION, We Serve Better and Moving as One*. At this golden age, the Company affirmed its determination to continue to develop the country through sustainable and consistent business practices that have positive impact on all stakeholders.

VIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

Global Economy was Slowing Down Again

Global economy in 2022 was still in uncertainty. While the world was trying to recover from the prolonged COVID-19 pandemic with the emergence of Omicron variant, the potential for a crisis loomed again because of the Russia-Ukraine conflict. Russia's invasion of Ukraine subjected Russia to various kinds of economic and non-economic sanctions by Western countries.

These sanctions affected commodity, energy and food prices since Russia and Ukraine play important roles in the global food and energy supply chain. Concern about reduced oil supplies due to the conflict kept oil prices rising. After Russia attacked Ukraine, world oil prices shot up to US\$116 per barrel in March 2022 and reached a peak of US\$120 per barrel in June 2022 (*Brent*).

Sanctions imposed by the Western followed by cuts in gas supply to the European Union by Russia caused natural gas prices to increase. Gas shortage in Europe immediately pushed up coal prices significantly since several European countries were forced to restart their coal-fired power plants. Coal prices continued to soar to more than 100% from US\$223 per ton (*Newcastle*) in January 2022 and reached a record US\$458 per ton on September 5, 2022.

Russia-Ukraine conflict and Western sanctions against Russia created a new economic crisis. Supply chain disruptions that caused food and energy commodity



pangan dan energi naik akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi. Sejumlah bank sentral berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang semakin memberikan tekanan pada perekonomian global.

Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan. Sejumlah negara yang memiliki hubungan ekonomi yang erat, baik dengan Rusia maupun Ukraina, sudah di ambang resesi. Sebagian lainnya sudah meluncur ke dalam resesi yang ditandai dengan pertumbuhan negatif selama dua triwulan berturut-turut.

Ekonomi Indonesia Tumbuh Impresif

Memasuki tahun 2022, kinerja pemulihan ekonomi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Di dalam negeri, Indonesia masih menghadapi pandemi COVID-19 dengan kemunculan kasus varian Omicron yang merajalela di awal tahun. Namun Indonesia sudah jauh lebih siap dalam penanganan kasus varian Omicron dibandingkan saat menghadapi varian Delta. Karakteristik Omicron memiliki gejala yang lebih ringan sehingga tidak menimbulkan *overcrowding* di fasilitas kesehatan. Mobilitas masyarakat juga tidak terlalu terganggu. Sebagian besar masyarakat sudah lebih percaya diri untuk beraktivitas karena sudah mendapat vaksin hingga dosis ketiga.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi nasional. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

Di sisi lain, situasi global juga memberikan implikasi positif. Kenaikan harga energi dan komoditas memberikan *windfall profit* pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor. Batu bara, bauksit, timah, minyak kelapa sawit, dan nikel adalah lima komoditas ekspor unggulan yang mengalami kenaikan harga tinggi sehingga mampu memperkuat posisi cadangan devisa Indonesia di tengah ancaman inflasi yang tinggi.

prices to rise ultimately pushed global inflation to high levels. A number of central banks made efforts to contain inflation through tightening monetary policy by raising benchmark interest rates, which in turn put more pressure on the global economy.

High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility caused world economic growth to slow down significantly. Several countries which have close economic relations, with both Russia and Ukraine, were already on the verge of recession. Others slipped into a recession as marked by negative growth for two consecutive quarters.

Indonesia's Economy Grew Impressively

Entering 2022, Indonesia's economic recovery performance was encountering various challenges. Domestically, Indonesia was still facing the COVID-19 pandemic with the emergence of rampant cases of Omicron variant at the beginning of the year. However, Indonesia was far better prepared in handling the Omicron variant than the Delta variant. The characteristic of Omicron is that it has milder symptoms so it doesn't cause overcrowding in health facilities. Community mobility was not too disturbed either. Most people were more confident about doing activities because they have received the vaccine up to the third dose.

Change in the geopolitical order because of the Russia-Ukraine conflict was certainly a major challenge for the national economic recovery. Rising prices for food, industrial raw materials, and energy as a result of supply chain disruptions and a potential spike in global inflation put pressure on the domestic food, energy, and financial sectors.

On the other hand, the global situation also had positive implications. The increase in energy and commodity prices provided a windfall profit in sectors related to export commodities. Coal, bauxite, tin, palm oil, and nickel were the five leading export commodities whose prices have risen so high that they have been able to strengthen Indonesia's foreign exchange reserves amid the threat of high inflation.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Kenaikan harga minyak mentah dunia dan ICP (*Indonesian Crude Price*) memaksa pemerintah untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada 3 September 2022. Kenaikan harga BBM menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi sehingga mendorong laju inflasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,51%, lebih tinggi dari target pemerintah sebesar 3,0% dan jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87%.

Di tengah kondisi ketidakpastian dan eskalasi berbagai dampak *the perfect storm* pada perekonomian global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Sejak triwulan pertama, ekonomi domestik tumbuh impresif. Pengeluaran konsumsi dan ekspor menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Kinerja ekspor didorong oleh kenaikan harga komoditas dan menguatnya kapasitas *output* di sektor manufaktur.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mampu menunjukkan resiliensi dengan capaian impresif di berbagai *leading indicators*. Capaian tersebut tidak terlepas dari serangkaian kebijakan *extraordinary measures* dengan konsep *people first policy* yang diambil oleh pemerintah dalam penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi 2022 secara tahunan sebesar 5,31%, jauh lebih baik dibandingkan 3,69% pada tahun 2021.

Konsumsi Batu Bara Dunia Melonjak

Harga batu bara terus meningkat sepanjang tahun 2022. Sejak awal tahun, harga batu bara berfluktuasi namun trennya terus menguat melanjutkan tren positif sejak tahun 2021. Pada Januari 2022, harga batu bara Newcastle berada di level US\$223 per ton dan pada Desember 2022 berada di level US\$402 per ton. Artinya, terjadi kenaikan sebesar 81% sejak Januari 2022 dan 367% jika dibandingkan dengan harga pada Januari 2021 sebesar US\$86 per ton.

Sebagai produsen batu bara terbesar ketiga dunia setelah China dan India dan eksportir nomor satu dunia, Indonesia mendapat *windfall profit* dari kenaikan harga batu bara dunia. Berdasarkan laporan Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), peningkatan permintaan terjadi dari pasar tradisional dan non-tradisional di tengah tensi geopolitik yang masih tinggi hingga akhir tahun 2022.

The increase in world crude oil prices and the ICP (*Indonesian Crude Price*) forced the government to adjust the price of fuel oil (BBM) on September 3, 2022. The increase in fuel prices had an impact, especially on the price of basic commodities and transportation costs, thus pushing the inflation rate. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's annual inflation rate in 2022 reached 5.51%, higher than the government's target of 3.0% and much higher than inflation in 2021 of 1.87%.

Indonesia's economic recovery continued amidst uncertainty and escalation of the various impacts of the perfect storm on the global economy. Since the first quarter, the domestic economy has grown impressively. Consumption and export spending were the main pillars of economic growth. Export performance was driven by rising commodity prices and strengthening output capacity in the manufacturing sector.

Overall, the Indonesian economy in 2022 was able to show resilience with impressive results in various leading indicators. This achievement was supported by a series of extraordinary measures with the concept of people first policy adopted by the government in the COVID-19 handling and national economic recovery. BPS announced economic growth for 2022 on an annual basis reached 5.31%, much better than 3.69% in 2021.

World's Coal Consumption Increased

Coal prices continued to increase throughout 2022. Since the beginning of the year, coal prices had fluctuated but the trend strengthened, continuing the positive trend since 2021. In January 2022, the Newcastle coal price was at the level of US\$223 per ton and in December 2022 it was at the level US\$402 per ton. This implied an increase of 81% since January 2022 and 367% compared to the price in January 2021 of US\$86 per ton.

As the world's third largest coal producer after China and India and the world's number one exporter, Indonesia received windfall profits from rising world coal prices. According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI) report, increased demand occurred from traditional and non-traditional markets amidst high geopolitical tensions until the end of 2022.



Pembeli tradisional dengan porsi konsumsi besar seperti India dan China membeli batu bara dengan persentase yang lebih tinggi dari sebelumnya. Permintaan dari pembeli non-tradisional di Eropa juga menunjukkan kenaikan signifikan. Dari Januari hingga November 2022, ekspor batu bara ke Eropa tercatat mencapai 5,9 juta ton. Sebelumnya, ekspor ke Eropa tidak pernah melebihi 1 juta ton.

Permintaan Alat Berat Meningkat Tajam

Tahun 2022 menjadi masa keemasan bisnis alat berat di Indonesia karena permintaan yang sangat tinggi. Tingginya permintaan alat berat berasal dari sektor pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan perkebunan. Kenaikan harga komoditas batu bara dan mineral mendorong pertumbuhan permintaan di sektor pertambangan.

Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) memprediksi, hingga akhir tahun pertumbuhan penjualan alat berat akan mencapai titik tertinggi sepanjang masa, yaitu lebih dari 20 ribu unit. Di semester pertama 2022, penjualan alat berat sudah mencapai sekitar 12.000 unit, belum termasuk *mini excavator*. Angka ini naik sekitar 63% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar 7.374 unit.

Emas Tetap Prospektif

Tahun 2022 menjadi momentum yang baik bagi komoditas emas. Harga emas terus menunjukkan tren menguat dan puncaknya terjadi pada Maret 2022 di mana harga emas menyentuh US\$2.053 per troy ons setelah invasi Rusia ke Ukraina. Konflik Rusia-Ukraina membuat harga komoditas melonjak dan mendorong investor beralih ke investasi emas untuk mengamankan aset investasi mereka.

Selanjutnya harga kembali turun secara bertahap sebagai respons atas kenaikan suku bunga acuan yang agresif oleh bank sentral AS *The Fed* dan apresiasi dolar AS. Imbal hasil *Treasury Inflation-Protected Securities* (TIPS) Pemerintah AS bertenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak Februari 2011. Akibatnya, pada Oktober 2022, harga emas menyentuh titik terendah dalam 30 bulan sebesar US\$1.664 per troy ons walaupun segera *rebound* pada dua bulan terakhir 2022.

Menutup tahun 2022, harga emas semakin tinggi sebagai imbas dari pelemahan imbal hasil surat utang pemerintah AS. Harapan pasar bahwa *The Fed*

Traditional buyers with large consumption portions such as India and China bought coal at a higher percentage than before. Demand from non-traditional buyers in Europe also showed a significant increase. From January to November 2022, coal exports to Europe were recorded at 5.9 million tons. Previously, exports to Europe never exceeded 1 million tons.

Demand for Heavy Equipment Sharply Increased

The year 2022 was a golden year of the heavy equipment business in Indonesia because of the very high demand. The high demand for heavy equipment came from mining sector, construction sector, forestry sector and plantation sector. The increase in coal and mineral commodity prices stimulated demand growth in mining sector.

The Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) predicted that by the end of the year heavy equipment sales growth would reach an all-time high at more than 20 thousand units. In the first half of 2022, sales of heavy equipment reached around 12,000 units, not including mini excavators. This figure was up around 63% from the same period in 2021 of 7,374 units.

Gold Remained Prospective

The year 2022 was a good momentum for gold commodity. The gold prices continued to show an upward trend and the peak occurred in March 2022 where the gold price touched US\$2,053 per troy ounce after the Russian invasion of Ukraine. The Russia-Ukraine conflict made commodity prices soar and prompted investors to switch to gold investment to secure their investment assets.

Furthermore, prices gradually fell back in response to the aggressive increase in benchmark interest rates by the US central bank, *The Fed*, and the appreciation of the US dollar. Yields on the US 10-year Treasury Inflation-Protected Securities (TIPS) reached their highest level since February 2011. As a result, in October 2022, gold prices touched its lowest point in 30 months of US\$1,664 per troy ounce, although it immediately rebounded in the last two months of 2022.

Closing 2022, gold prices were getting higher as a result of weakening yields on US government bonds. Market expectations that *The Fed* would slow down



Laporan Direksi Board of Directors' Report

akan memperlambat kenaikan suku bunga acuan dan pelonggaran kebijakan *Zero-COVID* China serta kekhawatiran akan resesi global kembali memberikan sentimen positif yang mendukung pemulihan harga emas mendekati US\$1.800 per *troy ons* pada akhir tahun 2022.

Industri Konstruksi Masih Melambat

Setelah melalui masa pandemi selama dua tahun, pelaku usaha konstruksi berharap tahun 2022 menjadi momentum meningkatnya peluang bagi pasar konstruksi didorong oleh pertumbuhan sektor perumahan, industri, dan infrastruktur. Sektor lainnya seperti hotel, ritel, dan perkantoran, sudah mulai menunjukkan pertumbuhan positif sejak paruh kedua tahun 2021. Hal ini menumbuhkan optimisme di pasar konstruksi.

Namun secara keseluruhan, perkembangan industri konstruksi pada tahun 2022 belum begitu baik. Industri konstruksi harus menghadapi berbagai tantangan berat sebagai dampak pertumbuhan ekonomi global yang rendah. Kenaikan harga bahan baku dan BBM, inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, dan melambatnya permintaan di sektor properti, membuat aktivitas konstruksi melambat. Hal ini mendorong sejumlah proyek konstruksi termasuk pengembang properti untuk menjadwalkan ulang proyek mereka.

Potensi Besar Energi Baru Terbarukan

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik energi baru terbarukan sebesar 20.900 *Megawatt* (MW) atau 51,6% dari total penambahan kapasitas pembangkit sebesar 40.600 MW yang akan dibangun hingga 2030. RUPTL 2021-2030 adalah salah satu bukti konkret atas komitmen pemerintah dalam transisi menuju energi hijau dimana porsi pengembangan energi baru terbarukan lebih besar dari energi fosil.

Pemerintah menargetkan pada tahun 2060 seluruh pembangkit listrik di Indonesia sudah berasal dari energi baru terbarukan. Secara bertahap, Kementerian ESDM akan mendorong penggunaan PLTS Atap, menghentikan pembangkit listrik berbasis batu bara, dan mengkonversi penggunaan bahan bakar diesel ke gas. Pembangunan pembangkit listrik energi baru

the increase in benchmark interest rates and easing China's *Zero-COVID* policy as well as fears of a global recession provided positive sentiment that supported the recovery of the gold price to near US\$1,800 per troy ounce by the end of 2022.

Construction Industry Still Slowing Down

After going through a two-year pandemic, construction business players hope that 2022 would become a momentum for increased opportunities for the construction market driven by growth in the housing, industrial and infrastructure sectors. Other sectors, such as hotels, retail, and offices, started to show positive growth since the second half of 2021. This fostered optimism in the construction market.

But overall, the development of the construction industry market in 2022 was not very good. The construction industry must face tough challenges as a result of low global economic growth. Rising prices for raw materials and fuel, high inflation, rising interest rates and slowing demand in property sector, slowed down construction activities. This prompted a number of construction projects and property developers to reschedule their projects.

Great Potential of New and Renewable Energy

In the 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL) issued by the Ministry of ESDM, the government projects an additional new and renewable energy power plant capacity of 20,900 Megawatts (MW) or 51.6% of the total additional power plant capacity of 40,600 MW to be built by 2030. The 2021-2030 RUPTL is one of the concrete evidences of the government's commitment in the transition to green energy where the portion for developing new and renewable energy is larger than fossil energy.

The government targets that by 2060 all power plants in Indonesia will come from new and renewable energy. Gradually, the Ministry of ESDM will encourage the use of Rooftop Solar PV, stop coal-based power plants and convert the use of diesel fuel to gas. Construction of new and renewable energy power plants continues



terbarukan terus berjalan dengan lokasi tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku Papua dan Nusa Tenggara (Regional Sulmapa), serta Jawa, Madura & Bali (Regional Jamali).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Walaupun kondisi industri saat ini menguntungkan bagi kinerja Perseroan, volatilitas harga batu bara yang sulit diprediksi akan menimbulkan risiko tinggi bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi bisnis ke sektor mineral dan energi baru terbarukan dengan tujuan sebagai *portfolio rebalancing*, mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara, serta memiliki portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan.

Perseroan melanjutkan rencana strategis dalam pengembangan segmen energi, khususnya pengembangan energi baru terbarukan. Aksi korporasi ini dilakukan melalui anak usaha PT Energia Prima Nusantara (EPN), dimana Perseroan pada bulan Agustus 2022 telah melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Arkora adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan dan telah mengoperasikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yaitu PLTM Cikopo 2 berkapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa berkapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah. Selain itu, Arkora memiliki 2 proyek PLTM yang masih dalam tahap konstruksi, yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023 dan 2025. Setelah kedua proyek PLTM ini beroperasi, Arkora akan memiliki pembangkit listrik energi baru terbarukan dengan total kapasitas terpasang sebesar 32,8 MW.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk melakukan diversifikasi dan memperluas portofolio bisnis khususnya komoditas nikel, pada tanggal 3 Desember 2022 Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atau *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) untuk mengambil alih 90% saham PT Stargate Pacific Resources (SPR) dan 90% saham PT Stargate Mineral Asia (SMA). SPR merupakan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki

with locations spread across the regions of Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara (Sulmapa Region), as well as Java, Madura & Bali (Jamali Region).

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Despite the current favorable condition, unpredictable coal price volatility will pose a high risk to the Company's business continuity. Therefore, the Company consistently transitions and transforms its business into mineral and new and renewable energy sectors with the aim of rebalancing the portfolio, reducing dependence on coal-related businesses, and having a more sustainable business portfolio.

The Company continued its strategic plan in developing the energy segment, particularly the development of new and renewable energy. This corporate action was carried out through its subsidiary PT Energia Prima Nusantara (EPN), where in August 2022 the Company has invested in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership. Arkora is a public company engaged in the field of power plant through new and renewable energy sources and operates two Mini Hydro Power Plants (PLTM), namely PLTM Cikopo 2 with a capacity of 7.4 MW in West Java and PLTM Tomasa with a capacity of 10 MW in Central Sulawesi. In addition, Arkora has 2 PLTM projects that are still under construction, which are expected to operate in 2023 and 2025. After these two PLTM projects are operational, Arkora will have new and renewable energy power plants with a total installed capacity of 32.8 MW.

As part of the Company's strategy to diversify and expand its business portfolio, especially nickel commodity, on December 3, 2022 the Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% of PT Stargate Pacific Resources (SPR) shares and 90% of PT Stargate Mineral Asia (SMA) shares. SPR is a company holding a Nickel Production Operation Mining Business Permit in North Konawe,



Laporan Direksi Board of Directors' Report

cadangan nikel berkadar rendah hingga tinggi. Sedangkan SMA adalah perusahaan pemegang ijin untuk mengembangkan dan membangun fasilitas pengolahan nikel (*smelter*).

Perseroan senantiasa mengedepankan diversifikasi bisnis sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG (*Environmental, Social, & Governance*) untuk dapat bersama-sama membangun masa depan bangsa yang lebih baik sekaligus mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon. Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG secara holistik di seluruh kegiatan bisnis maupun operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Operasi Perseroan sepenuhnya mematuhi semua peraturan yang berlaku, termasuk regulasi di bidang lingkungan. Perseroan menerapkan praktik penambangan yang baik untuk meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, melakukan upaya-upaya efisiensi energi, memastikan kepatuhan pada standar kualitas udara dan air serta melestarikan keanekaragaman hayati.

Mesin Konstruksi

Di segmen usaha Mesin Konstruksi, PT United Tractors Tbk (UT) menerapkan tiga strategi utama untuk mendorong penjualan dan memenuhi permintaan pelanggan, yakni a) bersama *principal* Komatsu meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan operasional alat berat di Indonesia, baik untuk model premium maupun ekonomis (*dual line strategy*), b) mengantisipasi peningkatan permintaan yang berlanjut dengan cara mengamankan pasokan unit dan *product support*, serta mendapatkan penambahan alokasi pasokan alat berat dari pabrik Komatsu di Thailand, China dan India (*multi sourcing products*), dan c) terus meningkatkan *sales coverage* dengan mencari peluang di sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang di masa yang akan datang, memberikan *value* dan layanan purna jual yang lebih baik lagi termasuk dengan menerapkan berbagai program digitalisasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kontraktor Penambangan

Strategi PT Pamapersada Nusantara (PAMA) untuk meraih keunggulan kompetitif bersama pelanggan adalah menerapkan inisiatif berkelanjutan untuk mencapai keunggulan operasional dan *cost leadership*. Beberapa inisiatif utama yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah: a) meningkatkan akurasi

Southeast Sulawesi, which has low to high grade nickel reserves. While SMA is a company holding a permit to develop and build a nickel processing facility (*smelter*).

The Company always prioritizes business diversification as part of sustainability practices and ESG (*Environmental, Social, & Governance*) implementation to be able to jointly build a better future for the nation while at the same time supporting the government in achieving its carbon emission reduction target. The Company implements ESG principles holistically in all business and operational activities to achieve sustainable growth. The Company's operations fully comply with all applicable regulations, including regulations in the environmental sector. The Company implements mining best practices to minimize negative impacts on society and the environment, to carry out energy efficiency measures, to ensure compliance with air and water quality standards and to preserve biodiversity.

Construction Machinery

In the Construction Machinery business segment, PT United Tractors Tbk (UT) implements three main strategies to drive sales and meet customer demands: a) together with the Komatsu principal, launching products that are in line with the operational needs of heavy equipment in Indonesia, both for premium and economical models. (*dual line strategy*), b) anticipating the continued increase in demand by securing supply of units and product support, as well as obtaining additional allocations for heavy equipment supplies from Komatsu factories in Thailand, China and India (*multi sourcing products*), and c) continuing to increase sales coverage by seeking opportunities in sectors that have the potential to develop in the future, providing even better value and after-sales service by implementing various digitalization programs to increase customer satisfaction.

Mining Contracting

PT Pamapersada Nusantara (PAMA)'s strategy to achieve competitive advantage together with its customers was to implement sustainable initiatives to achieve operational excellence and cost leadership. Some of the main initiatives performed in 2022 were: a) improving mine design accuracy and good mining



perancangan tambang dan kaidah penambangan yang baik, b) efisiensi biaya melalui program optimasi alat produksi dan Sumber Daya Manusia (SDM), c) digitalisasi di seluruh area kerja dan implementasi *big data*, d) meningkatkan masa pakai alat produksi melalui *excellent maintenance* dan *equipment remanufacturing*, e) meningkatkan perilaku positif untuk merealisasikan target *zero incident* dan *safety leadership*, f) mengembangkan talenta dan program *expert track*, dan g) internalisasi nilai inti perusahaan untuk semua karyawan.

PAMA memiliki *roadmap* digitalisasi *big data* 2021-2026 dengan target akhir menjalankan seluruh proses operasi secara terotomatisasi (*fully automation operational process*) pada 2026. Pada tahun 2022, PAMA mengembangkan konsep *Digital Index* ke seluruh divisi. Dengan konsep *Digital Index*, pembuatan sebuah aplikasi tidak hanya selesai pada saat fase pengembangan tetapi juga dimonitor pada fase implementasi, utilisasi, dan monetisasi dari aplikasi tersebut. Sebanyak 45 aplikasi yang berasal dari semua divisi telah dikembangkan dan dipantau penggunaannya dalam *Digital Index* tahun 2022. Sebagian besar aplikasi tersebut terintegrasi dengan sistem *Big Data*.

Fokus implementasi sistem *big data* pada tahun 2022 adalah mengoptimalkan monetisasi atas implementasi fase *hauling* dan *loading*. Selain itu, pengembangan *big data* telah menghasilkan 9 *use case* yang terdiri dari 5 *web apps*, 17 *mobile apps*, 60 *dashboard* dan 115 *data analytics* yang diimplementasikan di 15 *job sites*.

Pertambangan Batu Bara

Segmen usaha pertambangan batu bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) dengan mengoptimalkan operasi dua konsesi tambang batu bara termal dan satu konsesi tambang batu bara metalurgi.

Kondisi paradoks yang terjadi saat musim hujan dan musim kemarau antara tambang dan sungai Barito sebagai dampak dari fenomena La Nina sangat mempengaruhi kinerja produksi di tambang, namun menguntungkan bagi operasional *barging* di Sungai Barito. Mitigasi dan antisipasi yang dilakukan memberikan hasil yang baik untuk proses *barging*. Perbaikan operasional di pelabuhan, *barging*, *transshipment* dan penjualan terus dilakukan. Sejumlah perbaikan penting yang dilakukan Turangga

practices, b) cost efficiency through optimization of production equipment and Human Resources (HR) programs, c) digitization in all work areas and implementation of *big data*, d) increasing the lifetime of production equipment through excellent maintenance and equipment remanufacturing, e) improving positive behavior to realize zero incident and safety leadership target, f) developing talent and expert track programs, and g) internalization of the company's core values for all employees.

PAMA has a roadmap for *big data* digitization 2021-2026 with a target to be able to run fully automation operational process by 2026. In 2022, PAMA expanded Digital Index concept to all divisions. With the Digital Index concept, making an application is not only completed during the development phase but also monitored during the implementation, utilization, and monetization phases of the application. Thus, the developed digital applications can contribute to performance improvement. A total of 45 applications from all divisions have been developed and monitored in 2022 Digital Index. Most of these applications are integrated with Big Data system.

The focus of *big data* system implementation in 2022 was optimizing monetization of the hauling and loading phases. In addition, *big data* development generated 9 use cases consisting of 5 web apps, 17 mobile apps, 60 dashboards and 115 data analytics implemented in 15 job sites.

Coal Mining

The coal mining business segment is run by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) by optimizing the operations of two thermal coal mining concessions and one metallurgical coal mining concession.

The paradox during the rainy and dry seasons between the mine and Barito River as a result of La Nina phenomenon greatly affected production at the mine but was beneficial for barging operations on Barito River. The Company's mitigation and anticipation brought good results for the barging process. Operational at ports, barging, transshipment and sales are continuously improved. A number of essential improvements made by Turangga Resources in 2022 included managing inventory, increasing productivity



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Resources pada tahun 2022 termasuk pengaturan persediaan, peningkatan produktivitas proses *loading* ke tongkang, memastikan ketersediaan tongkang, optimalisasi proses *direct barging* dan minimalisasi *demurrage* baik untuk tongkang maupun *vessel* dan mendapatkan *dispatch*.

Sejalan dengan strategi korporat jangka panjang, Turangga Resources akan mengoptimalkan aset batu bara yang dimiliki hingga habis pada 2035-2040 atau lebih cepat. Turangga Resources sedang meningkatkan kapasitas infrastruktur terutama fasilitas logistik, untuk lebih mempercepat transportasi ke pelabuhan.

Dalam bisnis perdagangan batu bara global, Turangga Resources menjalin kemitraan strategis dengan mendirikan Cipta Coal Trading Pte. Ltd., perusahaan ventura bersama dengan Itochu untuk penjualan batu bara metalurgi, serta Aegis Energy Trading Pte. Ltd., anak perusahaan dalam kemitraan dengan Sumitomo untuk penjualan batu bara termal. Selain menjaga jaringan pelanggan yang telah dibina oleh Turangga Resources, kedua ventura bersama ini membuka jangkauan pasar lebih luas untuk merealisasikan target peningkatan pangsa pasar.

Pertambangan Emas

Strategi utama PT Agincourt Resources (PTAR) adalah meningkatkan *operational excellence* berkelanjutan, antara lain dengan meningkatkan produktivitas kontraktor penambangan, meningkatkan *throughput recovery* melalui optimalisasi Vertimill, *Oxygen shear reactor & ReCyn*, menyempurnakan prosedur standar operasi dan sistem manajemen, meningkatkan budaya inovasi di perusahaan melalui *Martabe Improvement Program* (MIP), serta melaksanakan inisiatif digitalisasi/aplikasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja.

Industri Konstruksi

Terlepas kondisi industri yang belum kondusif, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) tetap aktif berpartisipasi dalam proses-proses tender yang tersedia di pasar. Langkah ini tentu dilandasi oleh analisis terhadap kesesuaian proyek yang ditenderkan dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki.

ACSET menjalankan prinsip *Know Your Customers* (KYC) yang kuat untuk menghindari dampak-dampak yang mungkin timbul selama proyek berlangsung

of the loading process to barges, ensuring availability of barges, optimizing the direct barging process, minimizing demurrages for both barges and vessels, as well as getting dispatches.

In line with the long-term corporate strategy, Turangga Resources will optimize its coal assets until they run out in 2035-2040 or sooner. Turangga Resources is increasing infrastructure capacity, especially logistics facilities, to further speed up transportation to the port.

In the global coal trading business, Turangga Resources established a strategic partnership by incorporating Cipta Coal Trading Pte. Ltd., a joint venture company with Itochu for metallurgical coal sales, and Aegis Energy Trading Pte. Ltd., a subsidiary in partnership with Sumitomo for thermal coal sales. In addition to maintaining customer network that has been fostered by Turangga Resources, these two joint ventures open a wider market coverage to realize the target of increasing market share.

Gold Mining

PTAR's main strategy is to escalate sustainable operational excellence, among others by increasing the productivity of mining contractors, growing throughput recovery through optimizing Vertimill, Oxygen shear reactor & ReCyn, improving standard operating procedures and management systems, encouraging innovation culture in the Company with Martabe Improvement Program (MIP), as well as implementing digitalization/technology application initiatives to enhance effectiveness and efficiency of work processes.

Construction Industry

Despite unfavorable industry condition, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) continued to actively participate in tender processes available on the market. This measure was evidently based on an analysis of the suitability of the project being tendered with the Company's competency and capacity.

ACSET strongly implemented Know Your Customer (KYC) principle to avoid impacts that might arise during project development going forward. ACSET



di waktu yang akan datang. ACSET juga fokus pada proyek yang sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, yakni pada pekerjaan konstruksi di bidang fondasi, struktur/bangunan dan infrastruktur.

Sejak tahun 2018, ACSET memperluas fokus ke proyek-proyek infrastruktur, sambil tetap mencari peluang di sektor *high-rise building* kompleks dan fondasi dalam. Dalam proyek-proyek khusus seperti ini, ACSET akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan memaksimalkan keahlian dan kompetensinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, ACSET memanfaatkan prinsip rantai nilai yang kuat di grup untuk mengembangkan dukungan dalam hal kompetensi, pengalaman, dan praktik terbaik. Selain itu, ACSET secara aktif bekerja sama dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun BUMN dalam bentuk skema kerja sama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek-proyek besar yang memerlukan lebih banyak pengetahuan dalam bidang teknis konstruksi.

Energi

Segmen usaha Energi dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN) untuk pengembangan energi baru terbarukan dan ramah lingkungan dan PT Bhumi Jati Power (BJP), entitas asosiasi yang mengelola pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa 4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi. Sejumlah studi, tinjauan, dan realisasi proyek di segmen ini telah dilakukan. Pertama, pengembangan teknologi *Solar Photovoltaic* (*Solar PV*) sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Kedua, EPN telah melakukan studi pengembangan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTA) bersama mitra usaha yang memiliki reputasi dan pengalaman di bidang tersebut. Potensi proyek yang dibidik berada di area Sumatera dan Sulawesi, yang memiliki potensi melimpah. Salah satu strategi EPN untuk mempercepat pertumbuhan portofolio energi baru terbarukan, pada bulan Agustus 2022 EPN berinvestasi 31,49% saham Arkora, salah satu perusahaan yang fokus kepada pengembangan energi baru terbarukan.

also focused on projects that were in line with its competence and capacity, namely in construction work in the fields of foundation, structure/building, and infrastructure.

Since 2018, ACSET has expanded its focus to infrastructure projects, while still seeking opportunities in the complex high-rise building sector and deep foundations. In special projects like these, ACSET will have the opportunity to enhance and maximize its skills and competencies. To achieve this goal, ACSET leverages the group's strong value chain principles to develop support in terms of competence, experience and best practices. In addition, ACSET actively cooperates with strategic partners, both from the private sector and SOE in the form of joint operation (KSO) scheme to carry out large projects that require more knowledge in the technical field of construction.

Energy

Energy segment is run by PT Energia Prima Nusantara (EPN) for the development of renewable and environmentally friendly energy and PT Bhumi Jati Power (BJP), an associate entity, which manages steam power plant (PLTU) Jawa 4 (Tanjung Jati B Units 5 and 6) 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

In line with business development strategy in the environmentally friendly energy sector, the Company established new and renewable energy business as one of the corporate transition strategies in the energy sector. Several studies, reviews, and realization of projects in this segment have been performed. First, development of Solar Photovoltaic (Solar PV) technology as a solar power generator.

Second, EPN has conducted studies on development of several hydroelectric power plant (PLTA) projects with reputable and experienced business partners. The targeted potential projects are in Sumatera and Sulawesi, which have abundant potential. One of EPN's strategies to accelerate the growth of its new and renewable energy portfolio, in August 2022 EPN acquired 31.49% stake in Arkora, a company that focuses on developing new and renewable energy.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan studi, tinjauan, dan menjajaki kerja sama strategis untuk mengembangkan jenis energi baru terbarukan lainnya seperti PLTS Apung (*floating solar PV*), pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB), *hybrid solar PV dan battery storage*, serta *waste to energy*.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui mekanisme *planning cycle session* yang sudah baku di Grup Astra. Proses perencanaan strategis dimulai pada forum Rapat Pimpinan (Rapim) Grup Astra sebelum tahun berjalan. Rapim membahas perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Hasil pembahasan Rapim dituangkan dalam Astra *President Letter* yang berisi strategi korporat dan arahan umum sebagai pedoman bagi anak usaha dan unit bisnis dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing.

Sebagai tindak lanjut, Direksi Perseroan menerbitkan AHEMCE *President Message* yang menetapkan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan sejalan dengan strategi Astra. *President Message* menjadi acuan bagi setiap anak perusahaan dan divisi dalam Perseroan untuk melakukan *cascading target* kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja hingga ke struktur terbawah dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target

In addition, the Company is also actively conducting studies, reviews and exploring strategic partnerships to develop other types of new and renewable energy, such as floating solar PV, wind power plants (PLTB), hybrid solar PV and battery storage, as well as waste to energy.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY AND STRATEGIC POLICY FORMULATION

The Board of Directors develops the Company's strategies and strategic policies through a planning cycle session mechanism that the Astra Group has standardized. The strategic planning process starts with an Astra Group Leadership Meeting (Rapim) held prior to the current year. An outcome of the Rapim discussion are outlined in the Astra President Letter which contains corporate strategy and general directions as a guideline for subsidiaries and business units in developing their respective strategies and strategic policies.

As a follow-up, the Company's Board of Directors issues the AHEMCE President Message that sets out the Company's strategy and strategic policy direction in line with Astra's strategy. The President Message serves as a guide for each subsidiary and division within the Company to cascading performance targets, operational planning, and work programs down to the lowest structure in the form of Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved in the financial year.

BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

The Board of Directors is involved in the development of strategies and strategic policies, in providing direction for strategy implementation in accordance with corporate goals and targets, in monitoring and ensuring that strategies are executed accordingly, and in evaluating the results of strategy and policy implementation.

The strategies implemented by every business segment and supporting business are evaluated on a monthly, quarterly and annual basis. Performance appraisal covers the operational, financial, and workforce strategy aspects to ensure that Company



yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan. Apabila terdapat rencana strategis yang membutuhkan keputusan pemegang saham, Direksi akan membahasnya di tingkat pemegang saham dan *executive committee* Grup Astra.

Di akhir tahun, Perseroan mengadakan Rapim untuk membahas perkembangan bisnis setiap anak perusahaan dan divisi, serta menetapkan strategi jangka panjang. Selain itu, untuk menetapkan target dan strategi ke depan, sedikitnya dibuat 3 kali target pada Outlook 1, 2 dan 3 baik di tingkat *holding* maupun di tingkat anak perusahaan.

KINERJA TAHUN 2022

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan signifikan pada semua lini bisnis Perseroan yang berbasis industri komoditas. Segmen Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara membukukan peningkatan pendapatan, sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp123,6 triliun, naik 56% dari Rp79,5 triliun pada tahun 2021. Segmen usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap pendapatan bersih konsolidasian Perseroan, disusul oleh segmen usaha Mesin Konstruksi sebesar 30%, segmen usaha Pertambangan Batu Bara sebesar 25%, segmen usaha Pertambangan Emas sebesar 6%, segmen usaha Industri Konstruksi sebesar 1%, dan segmen usaha Energi sebesar kurang dari 1%.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, peningkatan marjin dan efisiensi biaya menghasilkan laba bersih sebesar Rp21.0 triliun, naik 104% dari Rp10,3 triliun pada tahun 2021.

Kinerja Mesin Konstruksi

Kondisi bisnis pasca pandemi COVID-19 yang sudah berbalik ke arah positif mendorong pertumbuhan kinerja segmen Mesin Konstruksi. Pasar alat berat tumbuh seiring dengan lonjakan permintaan dan harga komoditas di pasar global memicu peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat.

performance remains on track to meet expected targets. Actual performance is then measured against the predetermined targets. In addition, future targets and plans will be established by taking into account the current situation and future business outlook. For any strategic plan that requires a shareholder decision, the Board of Directors will discuss the matter with the shareholders and Astra Group's executive committee.

At the end of the year, the Company holds a Rapim to discuss the development of the existing businesses of each subsidiary and division, and to devise a long-term strategy. It also establishes future targets and strategies, which consist of at least 3 targets for Outlook 1, 2 and 3, both at the holding and subsidiary levels.

2022 PERFORMANCE

The surge in commodity prices in the global market which far exceeded expectations, has driven significant growth in all the Company's commodity-based business lines. The Construction Machinery, Mining Contracting and Coal Mining segments posted an increase in revenue, so that the Company managed to close 2022 with excellent performance.

The Company recorded consolidated net income of Rp123.6 trillion, an increase of 56% from Rp79.5 trillion in 2021. The Mining Contracting business segment contributed 38% to the Company's consolidated net revenue, followed by the Construction Machinery business segment at 30%, Coal Mining business segment at 25%, Gold Mining business segment at 6%, Construction Industry business segment at 1%, and Energy business segment at less than 1%.

In line with revenue growth, increased margins and cost efficiencies resulted in a net income of Rp21.0 trillion, up 104% from Rp10.3 trillion in 2021.

Construction Machinery Performance

Business conditions in 2022 after the COVID-19 pandemic which has turned in a positive direction have driven growth in the performance of the Construction Machinery segment. The heavy equipment market was growing in line with the surge in commodity demand and prices on global markets triggering increased activity in the heavy equipment user sector.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Di sisi lain, produsen alat berat secara bertahap sudah mampu meningkatkan kapasitas produksi untuk mengimbangi permintaan. Hal ini mendorong peningkatan penjualan alat berat Komatsu yang signifikan dibandingkan tahun 2021 di setiap segmen pasar, mulai dari pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan perkebunan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan pendapatan dari penjualan suku cadang dan jasa perawatan di tahun 2022.

Sampai akhir tahun 2022, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 5.753 unit, naik 86% dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 3.088 unit. Penjualan UD Trucks naik 14% dari 375 unit menjadi 429 unit. Sementara penjualan Scania turun 57% dari 545 unit menjadi 233 unit disebabkan oleh kendala pasokan produk.

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp36,5 triliun, naik 60% dari Rp22,8 triliun pada 2021. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mencapai Rp10,4 triliun, naik 33% dari Rp7,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, segmen Mesin Konstruksi meluncurkan 13 produk baru yang terdiri dari 4 produk *excavator* Komatsu, 1 produk UD Trucks *Quester*, 2 produk (truk dan bus) Scania berstandar emisi Euro 4 dan Euro 5, 3 produk *small wheel loader* Komatsu generasi keenam, dan 3 produk *rough terrain crane* Tadano.

Kinerja Kontraktor Penambangan

Prospek permintaan batu bara di pasar global membuat Kementerian ESDM menetapkan target produksi batu bara tahun 2022 sebesar 663 juta ton, naik 6% dari target tahun 2021 sebesar 625 juta ton.

Sepanjang tahun 2022, PAMA mencatat peningkatan volume pemindahan tanah sebesar 12% dari 852 juta *bank cubic metres* (bcm) pada tahun 2021 menjadi 954 juta bcm, dan produksi batu bara relatif sama dengan tahun 2021 sebesar 116 juta ton. PAMA membukukan pendapatan bersih sebesar Rp47,4 triliun, naik 43% dari Rp33,2 triliun pada tahun 2021.

On the other hand, heavy equipment manufacturers have gradually been able to increase production capacity to meet demand. This has driven a significant increase in sales of Komatsu heavy equipment compared to 2021 in every market segment, from mining, construction, forestry, and plantation. This also has an impact on increasing revenue from sales of spare parts and maintenance services in 2022.

Until the end of 2022, Komatsu's heavy equipment sales volume was recorded at 5,753 units, up 86% compared to 2021 of 3,088 units. UD Trucks sales increased 14% from 375 units to 429 units. Meanwhile, Scania's sales fell 57% from 545 units to 233 units due to product supply constraints.

Construction Machinery segment recorded revenues of Rp36.5 trillion, up 60% from Rp22.8 trillion in 2021. Sales of spare parts and heavy equipment maintenance services reached Rp10.4 trillion, increased by 33% from Rp7.8 trillion in the previous year.

In 2022, the Construction Machinery segment launched 13 new products consisting of 4 Komatsu excavator products, 1 UD Trucks Quester product, 2 Scania products (trucks and buses) with Euro 4 and Euro 5 emission standards, 3 Komatsu sixth generation small wheel loader products, and 3 products of Tadano's rough terrain cranes.

Mining Contracting Performance

The prospect of coal demand in the global market has prompted the Ministry of ESDM to set a coal production target for 2022 of 663 million tons, up 6% from the 2021 target of 625 million tons.

Throughout 2022, PAMA recorded an increase in overburden removal volume by 12% from 852 million bank cubic meters (bcm) in 2021 to 954 million bcm, and coal production was relatively the same as in 2021 of 116 million tons. PAMA recorded net revenue of Rp47.4 trillion, up 43% from Rp33.2 trillion in 2021.



Kinerja Pertambangan Batu Bara

Pencapaian kinerja Turangga Resources pada tahun 2022 sangat baik. Selain batu bara termal, kenaikan permintaan pada tahun 2022 juga terjadi pada batu bara metalurgi sejalan dengan meningkatnya aktivitas industri baja.

Secara konsolidasi Turangga Resources mencatat penjualan batu bara sebesar 9,9 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara kokas, naik 10% dibandingkan 9,0 juta ton pada tahun 2021. Segmen usaha Pertambangan Batu Bara membukukan pendapatan bersih sebesar Rp31,1 triliun, naik 127% dibandingkan Rp13,7 triliun pada tahun 2021.

Kinerja Pertambangan Emas

Pada tahun 2022, volume penjualan setara emas tercatat sebesar 286 ribu ons, turun 13% dari 330 ribu ons pada 2021. PTAR membukukan pendapatan bersih sebesar Rp7,7 triliun, turun 8% dibandingkan Rp8,3 triliun pada 2021. Rata-rata harga jual terealisasi untuk emas adalah US\$1.802 per ons, meningkat 2% dari US\$1.760 per ons pada tahun 2021.

Throughput tahunan tercapai sebesar 6,7 juta ton dengan rata-rata *throughput* penggilingan sebesar 817 ton per jam (tph), meningkat dibandingkan tahun 2021 di mana *throughput* tahunan sebesar 6,2 juta ton dengan rata-rata 755 tph.

Total material ditambang sebesar 13,7 juta ton, terdiri dari 6,7 juta ton bijih dan 7,0 juta ton waste. Dibandingkan tahun sebelumnya, total material ditambang naik 9% dari 12,6 juta ton pada 2021, di mana bijih yang ditambang naik 7% dari 6,3 juta ton dan waste naik 11% dari 6,4 juta ton. Peningkatan aktual penambangan tersebut disebabkan oleh kenaikan target produksi, efisiensi dan ekspansi kapasitas termasuk fasilitas *vertimill* (*vertical grinding mill*).

Kinerja Industri Konstruksi

Pada tahun 2022, ACSET memperoleh kontrak baru dengan nilai total Rp2,1 triliun, meningkat dibandingkan Rp431 miliar di tahun 2021. Di luar proyek baru tersebut, beberapa proyek berjalan mengalami ketidaksesuaian dengan rencana awal yang mengakibatkan mundurnya waktu penyelesaian. ACSET berupaya untuk menyelesaikan proyek dengan baik, menjaga unsur keselamatan serta mengedepankan kualitas terbaik.

Coal Mining Performance

Turangga Resources' performance achievement in 2022 was very good. In addition to thermal coal, demand for metallurgical coal also grew in 2022 in line with increased activity in the steel industry.

On a consolidated basis, Turangga Resources recorded coal sales of 9.9 million tons including 2.4 million tons of coking coal, up 10% compared to 9.0 million tons in 2021. Coal Mining business segment recorded net revenues of Rp31.1 trillion, an increase of 127% compared to Rp13.7 trillion in 2021.

Gold Mining Performance

In 2022, sales volume of gold equivalent was recorded at 286 thousand ounces, down 13% from 330 thousand ounces in 2021. PTAR recorded net revenues of Rp7.7 trillion, down 8% compared to Rp8.3 trillion in 2021. The average realized selling price for gold was US\$1,802 per ounce, increased by 2% from US\$1,760 per ounce in 2021.

Annual throughput was achieved at 6.7 million tons with an average milling throughput of 817 tons per hour (tph), an increase compared to 2021 where annual throughput was 6.2 million tons at an average of 755 tph.

The total material mined was 13.7 million tons, consisting of 6.7 million tons of ore and 7.0 million tons of waste. Compared to the previous year, total material mined up 9% from 12.6 million tons in 2021, of which ore mined grew by 7% from 6.3 million tons and waste increased by 11% from 6.4 million tons. The actual growth in mining was due to an increase in production targets, efficiency and capacity expansion including the *vertimill* (*vertical grinding mill*) facility.

Construction Industry Performance

In 2022, ACSET obtained new contracts with a total value of Rp2.1 trillion, an increase compared to Rp431 billion in 2021. Apart from these new projects, several ongoing projects experienced discrepancies with the original plans which resulted in delays in completion. ACSET strives to complete projects well, maintain safety elements and prioritize the best quality.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp949,1 miliar, turun 35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,5 triliun. Penurunan pendapatan disebabkan jumlah kontrak *carry over* yang semakin terbatas dan sejumlah penundaan penetapan kontrak. Berdasarkan kontribusi per lini bisnis, perolehan pendapatan tersebut berasal dari sektor struktur (42%), sektor infrastruktur (33%), dan sektor fondasi (25%).

ACSET mencatat rugi bersih sebesar Rp449,0 miliar terutama karena perlambatan beberapa proyek yang sedang berlangsung. Namun nilai rugi bersih tersebut lebih baik dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp695,5 miliar.

Kinerja Energi

PLTU Tanjung Jati B unit 5 dan 6 telah beroperasi secara komersial sejak tanggal 30 September 2022 sebagai IPP (*Independent Power Producer*) yang memasok listrik ke sistem kelistrikan Jawa-Bali.

Pada tahun 2022, pengembangan energi baru terbarukan mengalami perkembangan yang signifikan. Sepanjang tahun 2022, EPN telah mendapatkan komitmen pemasangan solar PV atap sebesar 15,77 MWp. Dari kontrak tersebut telah dilakukan pemasangan solar PV atap dengan total 3,7 MWp di sejumlah fasilitas Grup UT dan Astra. Keterlambatan yang dialami proyek ini diakibatkan oleh proses perizinan pemasangan yang cukup lama dan pembatasan instalasi pembangkit listrik tenaga surya dari total kapasitas daya listrik terpasang. Total solar PV atap yang telah dipasang yaitu sebesar 6,2 MWp dan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

EPN juga telah mengembangkan potensi energi hidro dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Besai Kemu, di Bukit Kemuning Provinsi Lampung. Sampai dengan akhir tahun 2022, kemajuan proyek sudah mencapai 86,8% dan diharapkan dapat memulai operasi secara komersial pada tahun 2023.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2022, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp4,6 triliun atau Rp1.240 per saham dengan rasio pembayaran sebesar 45%. Seluruh dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham melalui pendistribusian dividen interim pada bulan Oktober 2021 dan dividen final pada bulan Mei 2022.

ACSET recorded net revenue of Rp949.1 billion, a decrease of 35% compared to 2021 of Rp1.5 trillion. The decrease in revenue was due to the increasingly limited number of carry over contracts and a number of delays in the determination of contracts. Based on the contribution per business line, the revenue came from the structure sector (42%), the infrastructure sector (33%), and the foundation sector (25%).

ACSET recorded a net loss of Rp449.0 billion mainly due to a slowdown in several ongoing projects. However, the net loss value is better than in 2021 of Rp695.5 billion.

Energy Performance

PLTU Tanjung Jati B units 5 and 6 started commercial operations since September 30, 2022 as IPP (*Independent Power Producer*) that supply electricity to Java-Bali electricity system.

In 2022, development of new and renewable energy progressed significantly. During 2022, EPN obtained commitment for installation of solar PV rooftop in total of 15.77 MWp. Out of the total contracts, installment was completed for a total of 3.7 MWp in several facilities of UT and Astra Group. The delay experienced in the project was caused by lengthy licensing processes and limitation imposed on solar power generation relative to the total installed electric power capacity. Total installed rooftop solar PV is 6.2 MWp and will continue to increase in the coming years.

EPN has also developed hydro energy potential. Currently, EPN is developing Besai Kemu Mini Hydro Power Plant (PLTM), in Bukit Kemuning, Lampung Province. At end of 2022, the project progress reached 86.8% and is expected to start commercial operations in 2023.

Dividend Payout

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2022, it was agreed that cash dividends are to be distributed to shareholders from the net profit earned in 2021 worth Rp4.6 trillion or Rp1,240 per share with a 45% payout ratio. All dividends have been paid to shareholders through the distribution of interim dividends in October 2021 and final dividends in May 2022.



PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada beberapa parameter kinerja di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2022 vs Target 2022 2022 Realization vs 2022 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	Unit	3,700	5,753	55%
Produksi batu bara Coal production	juta ton million tonnes	122	116	-5%
Pemindahan tanah Overburden removal	juta bcm million bcm	884	954	8%
Penjualan batu bara Coal sales	juta ton million tonnes	9.6	9.9	3%
Penjualan emas Gold sales	ribu ons thousand ounces	296	286	-3%

KENDALA YANG DIHADAPI

Fenomena yang terjadi sepanjang tahun 2022 memberikan gambaran yang jelas bahwa dunia saat ini sudah memasuki era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, ambiguity*). Perubahan bisa terjadi dengan sangat cepat, sulit diprediksi, dipengaruhi banyak faktor, dan realitas menjadi sangat subjektif.

Sekalipun saat ini sedang berada dalam situasi bisnis yang kondusif, Perseroan tidak boleh mengurangi kesiapan untuk merespons segala kemungkinan yang akan terjadi. Seluruh insan Perseroan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membaca seperti apa dan bagaimana arah bisnis ke depan, memiliki fleksibilitas dan kesiapan menghadapi semua tantangan maupun perubahan, memiliki kombinasi antara prediksi dan mitigasi, mampu untuk *leading the curve*, dan mampu melakukan antisipasi di saat kondisi bisnis bergerak naik atau turun.

Saat ini Perseroan menghadapi berbagai tantangan masa depan yang kompleks. Setidaknya ada 3 tantangan utama: volatilitas industri komoditas, pergeseran teknologi pada alat berat dan kendaraan komersial, dan transisi energi yang berhubungan dengan ESG. Teknologi yang terus berkembang pesat berpotensi menyebabkan transisi energi mengalami akselerasi.

ACTUAL PERFORMANCE VS TARGET

Measuring the Company's actual operational performance against the expected target for several performance parameters in 2022 is as follows:

CHALLENGES ENCOUNTERED

The phenomena in 2022 gave a clear picture that the world is currently entering VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, ambiguity*) era. Change may occur very quickly, is difficult to predict, is influenced by many factors, and reality becomes very subjective.

Despite of current conducive business situation, the Company must always be prepared to respond to all possibilities. All the Company's personnel are required to possess ability to read what and how the business may direct, flexibility and readiness to face all challenges and changes, a combination of prediction and mitigation, ability to lead the curve and ability to anticipate when business conditions moving up or down.

Currently, the Company is facing complex future challenges. There are at least 3 main challenges; volatility of commodity industry, technological shifts in heavy equipment and commercial vehicles, as well as energy transition related to ESG. Technology that continues to develop rapidly has the potential to accelerate the energy transition.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Di tengah desakan ESG, penggunaan alat berat berteknologi baru yang lebih ramah lingkungan akan semakin meningkat. Tren pergeseran teknologi sudah mulai dirasakan saat ini. Kompetensi yang dimiliki Perseroan dan telah menjadi keunggulan kompetitif di bidang *Internal Combustion Engine* (ICE) akan menjadi hilang ketika seluruh operasional peralatan konstruksi sudah beralih ke sistem penggerak bertenaga listrik. Apa yang telah menjadi keunggulan Perseroan saat ini tidak lagi akan menjadi keunggulan kompetitif di masa yang akan datang. Semua *cutting edge* yang telah dibangun dan dimiliki akan menjadi usang atau hilang. Situasi ini harus dimitigasi dengan mempersiapkan kompetensi yang sesuai.

Perseroan dituntut untuk memastikan kesiapan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap teknologi dan segmen industri baru. Di tahun 2022 Perseroan sudah meluncurkan *hybrid excavator*. Tentunya produk ini harus didukung kesiapan kompetensi *product support* yang andal. Diversifikasi usaha ke pertambangan mineral dan pengembangan energi baru terbarukan juga membutuhkan kompetensi baru yang jauh berbeda. Oleh karena itu, Perseroan harus mengidentifikasi dan mempersiapkan kebutuhan dan kesiapan SDM dengan kompetensi yang beragam sedini mungkin.

PROSPEK KE DEPAN

Badan Energi Internasional (IEA) dalam laporan tahunannya pada Desember 2022 memperkirakan konsumsi batu bara global akan tetap pada tingkat yang sama dalam beberapa tahun ke depan jika tidak ada upaya masyarakat dunia yang lebih kuat untuk beralih ke ekonomi rendah karbon. Menurut IEA, Pembangkit listrik berbahan bakar batu bara global akan mencapai rekor baru sekitar 10,3 terawatt-jam (TWH) di tahun 2023. Akibatnya, penggunaan batu bara global akan meningkat sebesar 1,2%, atau mencapai lebih dari 8 miliar ton dalam satu tahun untuk pertama kalinya. Peningkatan permintaan batu bara terbesar diperkirakan terjadi di India, diikuti oleh Uni Eropa dan China. Permintaan batu bara Eropa meningkat karena lebih banyak peralihan dari gas ke batu bara karena harga gas yang tinggi dan pasokan gas Rusia masih terbatas.

Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batu bara tahun 2023 sebesar 694 juta ton, naik 5% dari target tahun 2022 dan 1% dari realisasi produksi

Amid ESG's pressure, the use of new technology heavy equipment that is more environmentally friendly will increase. Technological shift is trending. The Company's competence that has become a competitive advantage in Internal Combustion Engine (ICE) will be lost when all construction equipment operations have switched to electric propulsion system. What becomes the Company's advantage today will no longer be a competitive advantage in the future. All cutting edges that have been built and owned will become obsolete or lost. This situation must be mitigated by preparing appropriate competencies.

The Company is required to ensure competency readiness of Human Resources (HR) for new technology and industry segments. In 2022, the Company launched a hybrid excavator. This product must certainly be supported by reliable product support competency readiness. Business diversification into mineral mining and new and renewable energy development also requires new competencies that are very different. Hence, the Company must immediately identify and prepare HR needs and readiness with various competencies.

FUTURE PROSPECTS

International Energy Agency (IEA) in its annual report in December 2022 estimated that global coal consumption will remain at the same level in the next few years if there are no stronger efforts by the people around the world to shift to a low-carbon economy. According to the IEA, global coal-fired power generation will reach a new record of around 10.3 kTWh (TWH) in 2023. As a result, global coal use will increase by 1.2%, or reach more than 8 billion tons per year for the first time. The largest increase in coal demand is expected to occur in India, followed by the European Union and China. European coal demand will increase due to more shift from gas to coal due to high gas prices and limited Russian gas supply.

The Ministry of ESDM set a coal production target for 2023 of 694 million tons, up 5% from 2022 target and 1% from actual production in 2022. Apart from



tahun 2022. Selain mengantisipasi permintaan ekspor, permintaan domestik juga diperkirakan akan meningkat.

Prospek harga emas diperkirakan kembali cerah pada tahun 2023 setelah harga terus naik dengan konsisten dari titik terendah US\$1.664 *per troy ons* pada Oktober 2022. Harga emas diprediksi akan terus membaik tetapi pergerakannya akan berfluktuasi dipengaruhi oleh berbagai sentimen seperti tekanan inflasi, kebijakan suku bunga acuan, hingga respons pasar keuangan terhadap ancaman resesi global.

Seiring dengan berkembangnya kondisi global, diperkirakan investor akan mengalihkan asetnya ke emas sebagai instrumen paling diminati. Bank sentral di banyak negara pun mulai meningkatkan jumlah cadangan emas. Permintaan pasar akan emas didorong oleh tingginya inflasi global yang diiringi oleh berkurangnya kesempatan kerja.

Industri konstruksi masih akan menghadapi tantangan berat. Tingkat inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, hingga kenaikan bahan baku diperkirakan akan menahan aktivitas konstruksi. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik pada tahun 2022 menumbuhkan harapan bahwa pasar konstruksi nasional pada tahun 2023 akan mengalami pertumbuhan meskipun tidak terlalu besar.

Ada sejumlah sentimen positif yang dapat memengaruhi prospek pertumbuhan energi baru terbarukan di tahun 2023. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi baru terbarukan semakin kuat untuk mengejar target 23% di tahun 2025. Hal ini antara lain terlihat dari adanya persetujuan *Just Energy Transition Partnership* (JETP) yang disepakati di perhelatan G20 Bali 2022 yang menargetkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO₂e dan target bauran energi baru terbarukan 34% di 2030.

JETP merupakan program kerja sama antara *International Partners Group* (IPG) dan pemerintah Indonesia dimana IPG akan memobilisasi dana sebesar US\$20 miliar selama 3 - 5 tahun ke depan untuk membantu Indonesia bertransisi dari bahan bakar fosil ke energi baru terbarukan. Dengan dukungan JETP, pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan akan mendapatkan sumber pendanaan murah untuk membangun pembangkit energi baru terbarukan dengan lebih agresif.

anticipating export demand, domestic demand is also expected to increase.

The prospect for gold prices is expected to be bright again in 2023 after the price continued to rise consistently from its lowest point of US\$1,664 per troy ounce in October 2022. Gold prices is predicted to improve but its movement will fluctuate due to various sentiments, such as inflation, reference interest rates policy and financial market response to the threat of a global recession.

Along with the development of global conditions, it is estimated that investors will shift their assets to gold as the most desirable instrument. Central banks in many countries began to increase the amount of gold reserves. Market demand for gold is driven by high global inflation accompanied by reduced employment opportunities.

Construction industry is still facing tough challenges as a result of global economic slowdown. High inflation rates, rising interest rates and raw materials are expected to restrain construction activities. Nonetheless, Indonesia's good economic growth in 2022 raises hopes that the national construction market in 2023 will experience growth, although not too large.

There are a number of positive sentiments that could affect the prospects for new and renewable energy growth in 2023. The government's commitment to increasing new and renewable energy is stronger to achieve the target of 23% in 2025. This can be seen, among others, from the approval of *Just Energy Transition Partnership* (JETP) agreed in G20 Bali 2022 event which targets a peak emission of 290 million tons of CO₂e and a new and renewable energy mix target of 34% in 2030.

JETP is a collaborative program between *International Partners Group* (IPG) and Indonesian government. IPG will mobilize US\$20 billion in funds over the next 3 - 5 years to help Indonesia transition from fossil fuels to new and renewable energy. With the support of JETP, the government, PLN and all owners of electricity business areas will get cheap sources of funding to build new and renewable energy power plants more aggressively.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Permintaan pembangkit energi baru terbarukan dari industri juga semakin meningkat. Sejumlah industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, pertambangan, serta *data center* sudah siap meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan. Selain pemanfaatan PLTS Atap, pembangunan PLTS *ground mounted*, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

The demand for industrial new and renewable energy is also increasing. A number of energy-intensive industries, such as cement, mineral refining and processing, mining, as well as data centers are ready to increase the use of new and renewable energy. In addition to using rooftop solar power plants, the construction of ground mounted solar power plants and floating solar power plants is a quick solution for some industries.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite GCG yang berada di bawah Direksi. Komite GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dilakukan oleh Corporate Internal Audit yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi seluruh organisasi dalam Perseroan, eksekutif dan seluruh karyawan. Kebijakan Antikorupsi juga disosialisasikan kepada pelanggan, pemasok/

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors, the Board of Commissioners and all Company people are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in the management of the company in accordance with laws and regulations and best practices.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This function is carried out by the GCG Committee under the Board of Directors. GCG Committee is in charge and responsible for increasing the quality of GCG implementation in the Company's environment and ensure that every policy that enforced in the Company has been in line with the culture, ethic, and value of the Company and GCG's principle.

The GCG supervision and evaluation function is also carried out by the Corporate Internal Audit to provide independent assurance on GCG implementation by the management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee that assists the Board of Commissioners in supervising compliance with ethical standards, policies, the Company's plans and procedures, as well as the applicable laws and regulations.

The Company has an Anti-Corruption Policy that applies to all organizations within the Company, executives and all employees. The Anti-Corruption Policy is also disseminated to customers, suppliers/



rekanan dan pemangku kepentingan lainnya agar pihak eksternal juga berkomitmen untuk menciptakan ekosistem bisnis yang beretika dan berintegritas. Perseroan membentuk tim khusus Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Antikorupsi dan *Antifraud*.

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dan tim khusus untuk membantu para pemangku kepentingan dalam melaporkan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungannya, kepada Dewan Komisaris atas supervisi dan nasihatnya sehingga pengelolaan Perseroan senantiasa berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya, serta kepada segenap karyawan Perseroan yang telah bekerja keras penuh dedikasi dan integritas. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat luas.

partners and other stakeholders so that external parties are also committed to creating an ethical and integrity business ecosystem. The Company formed a special team for Reporting Violations of Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies.

In order to comply with the principle of accountability, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) and a special team to assist stakeholders in reporting indications of fraud, inappropriate transactions or abuse of authority that occurs in the Company's business environment.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

During 2022, there were no changes in Board of Directors' composition.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders for their support, the Board of Commissioners for their supervision and advice which has helped the Company head in the right direction towards achieving its vision, and to all the Company's employees who have worked hard with dedication and integrity. The Company expects to continue to optimally deliver benefit to shareholders, employees, business partners, customers, and the wider public.

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director



Direksi

Board of Directors



Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

Iman Nurwahyu
Direktur
Director

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director



Iwan Hadianoro
Direktur
Director

Edhie Sarwono
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT United Tractors Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2022 PT United Tractors Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 March 2023

Direksi
Board of Directors

Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

Iman Nurwahyu
Direktur
Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

Iwan Hadiangoro
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director

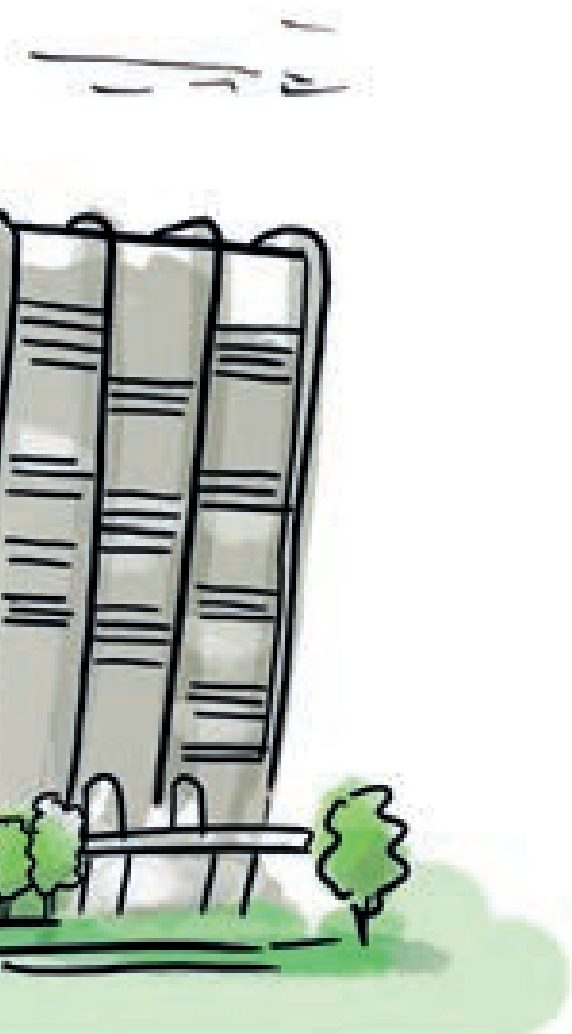
Edhie Sarwono
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan Corporate Identity	70	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022 Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report	134
Sekilas Perusahaan The Company at a Glance	71	Demografi Karyawan Employees Demographics	135
Struktur Organisasi Organization Structure	76	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	136
Bidang Usaha Core Business	82	Kronologi Penerbitan Saham Shares Chronology	139
Bisnis Pendukung Supporting Businesses	92	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds	140
Unit Pendukung Bisnis Business Support Units	96	Informasi Kantor Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm	141
Wilayah Operasional Operational Map	99	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	141
Jejak Langkah Milestones	100		
Visi, Misi, & Budaya Perusahaan Vision, Mission, & Corporate Culture	102		
Struktur Perusahaan Corporate Structure	106		
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures	108		
Informasi Situs Web Perusahaan Information of the Company's Website	118		
Media Sosial Social Media	121		
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	122		
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	128		



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Name of Company

PT United Tractors Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

13 Oktober 1972

October 13, 1972

Pencatatan di Bursa

Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.

The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989 with trading code UNTR.

Dasar Hukum

Legal Basis

Akta Pendirian Nomor 69 tanggal 13 Oktober 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 31, Tambahan Nomor 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Nomor 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta.

Deed of Establishment Number 69 dated October 13, 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter Number Y.A. 5/34/8 dated February 6, 1973, and published in State Gazette Number 31, Supplement Number 281 dated April 17, 1973. The Company Articles of Association have been amended from time to time. The last amendment to the Articles of Association is stipulated in the Deed Number 79 dated April 8, 2022, made before Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notary in Jakarta.

Modal Dasar

Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham.

6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Fully Paid Capital

3,730,135,136 saham | shares

Kepemilikan Saham

Ownership

PT Astra International Tbk	59.50%
Publik Public	37.86%
Saham Tresuri Treasury Shares	2.64%

Kantor Pusat

Head Office

PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia

Tel : (62-21) 2457-9999

Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655

E-mail : ir@unitedtractors.com

Website : www.unitedtractors.com

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI)
- Indonesian Public Listed Companies Association
- Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Indonesian Mining Services Association (IMSA)
- Indonesian Coal Mining Association (ICMA)
- Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN Indonesia)
- Indonesian Association of Child-Friendly Companies (IACFC)



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Perseroan adalah anak usaha PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Saat ini Astra memiliki sebesar 59,5% saham Perseroan dan kepemilikan saham tresuri adalah sebesar 2,64% sedangkan sisanya sebesar 37,86% dimiliki oleh publik.

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with robust experience of serving various industries and sectors. There are currently 59.5% of the Company's shares owned by Astra, while treasury shares ownership is 2.64% and the remaining 37.86% is owned by the public.

6

Lini Usaha Business Lines

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam enam lini usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi dan Energi.

The Company's portfolio is strategically offered through six major business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry and Energy.



24/7

Perseroan memiliki layanan UT Call 1500 072 yang siap melayani pelanggan 24 jam sehari, 7 hari seminggu, kapan saja dan dimana saja.

The Company has a UT Call 1500 072 service to serve customers 24 hours a day, 7 days a week, anytime and anywhere.



Sekilas Perusahaan The Company at a Glance

1972

Perseroan didirikan dengan nama PT Inter-Astra Motor Works yang fokus pada usaha distribusi alat berat. Perseroan menawarkan produk dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Pada tanggal 13 Oktober 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT United Tractors.

1989

- Perseroan mengembangkan lini bisnis jasa kontraktor penambangan dengan mendirikan PT Pamapersada Nusantara (PAMA).
- Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989.

2015

Perseroan mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk (ACSET).

2017

Perseroan memasuki segmen usaha energi dengan membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah melalui PT Bhumi Jati Power (BJP).

2018

Perseroan melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), mengakuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral emas di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara sebagai langkah diversifikasi bisnis ke pertambangan non-batubara.

2019

Perseroan mengembangkan fasilitas *UT Command Center* sebagai pusat kendali operasional untuk memastikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. *UT Command Center* menyediakan data dan informasi yang dapat membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus, dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasian kendaraannya.

1972

The Company was established under the name PT Inter-Astra Motor Works focusing on heavy equipment distribution. The Company offers selected products from trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano. On October 13, 1972, the Company changed its name to PT United Tractors.

1989

- The Company developed mining contracting services business line by establishing PT Pamapersada Nusantara (PAMA).
- The Company has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on September 19, 1989.

2015

The Company has participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk (ACSET).

2017

The Company entered the energy business segment by developing a Coal-fired Steam Power Plant (CFSP) project in Jepara Regency, Central Java through PT Bhumi Jati Power (BJP).

2018

The Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), acquired 95% ownership of PT Agincourt Resources (PTAR), a company engaged in the exploration, mining, and processing of gold minerals in South Tapanuli, North Sumatra as a step to diversify business into non-coal mining.

2019

The Company developed UT Command Center facility as an operational control center to ensure and enhance customer satisfaction and provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems quickly and accurately. UT Command Center provides data and information to help customers/owners of the Company's heavy equipment, buses, and trucks to monitor the operation of their vehicles.



2021

- Perseroan menetapkan energi baru terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi. Untuk mempercepat pengembangan energi baru terbarukan, pada akhir tahun 2021 seluruh portofolio bisnis energi dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN).
- Pada bulan Juli 2021, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 15% dalam PT Alphaplus Handal.
- Pada bulan Agustus 2021, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.

2022

- Perseroan terus mengembangkan portofolio energi baru terbarukan dengan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49% melalui anak perusahaan Perseroan yakni EPN baik langsung maupun tidak langsung. Arkora saat ini mengoperasikan Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTM) Cikopo 2 berkapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa berkapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah dan sedang membangun PLTM Koro Yaentu 10 MW dan PLTM Kukusan 2 5,4 MW serta dalam tahap pengembangan untuk proyek PLTM lainnya.
- Pada bulan Juli tahun 2022, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang akan dilaksanakan hingga 12 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali dan memiliki 98.326.000 saham Perseroan dengan imbalan tunai sebesar Rp3,2 triliun.
- Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sales and Purchase Agreement/CSPA*) untuk mengambil alih 90% saham PT Stargate Pacific Resources (SPR), serta 90% saham PT Stargate Mineral Asia (SMA). SPR merupakan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara,

2021

- The Company has determined new and renewable energy as one of the corporate transition strategies. To accelerate the development of new and renewable energy, by the end of 2021 all energy business portfolio have consolidated through PT Energia Prima Nusantara (EPN).
- In July 2021, through PT Karya Supra Perkasa, the Company sold its entire 51% stake in PT Alphaplus Handal.
- In August 2021, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with a total of 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.

2022

- The company continues to develop its new and renewable energy portfolio by investing in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership through the Company's subsidiary, namely EPN, either directly or indirectly. Arkora currently operates a 7.4 MW Cikopo 2 Mini Hydro Power Plant (PLTM) in West Java and a 10 MW PLTM Tomasa in Central Sulawesi and is developing a 10 MW PLTM Koro Yaentu and a 5.4 MW PLTM Kukusan 2 and is in the development stage for other PLTM projects.
- In July 2022, the Company announced a plan to repurchase the Company's share which will be executed until 12 January 2023. As at 31 December 2022, the Company had repurchased and held 98,326,000 of the Company's shares with cash consideration of Rp3.2 trillion.
- The Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) signed a Conditional Shares Sales and Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% of PT Stargate Pacific Resources (SPR) shares, as well as 90% of PT Stargate Mineral Asia (SMA) shares. SPR is a company holding a Nickel Production Operation Mining Business Permit in North Konawe, Southeast Sulawesi, which has low to high grade nickel reserves. While SMA is



Sekilas Perusahaan The Company at a Glance

yang memiliki cadangan nikel berkadar rendah hingga tinggi. Sedangkan SMA adalah perusahaan pemegang izin untuk mengembangkan dan membangun fasilitas pengolahan nikel (*smelter*). Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha United Tractors dengan mengembangkan usaha di sektor mineral nikel. Hingga 31 Desember 2022, DTN belum melakukan pembayaran kepada pihak ketiga. Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan persyaratan pendahuluan dengan tanggal akhir penyelesaian akan jatuh pada suatu tanggal yang merupakan empat bulan setelah tanda tangan PPJB atau pada waktu lain yang disepakati antara DTN dengan pihak ketiga.

a company holding a permit to develop and build a nickel processing facility (*smelter*). The purpose of this transaction is to diversify United Tractors' business activities by developing a business in the nickel mineral sector. As of December 31, 2022, DTN has not made payments to the third party. This acquisition will be effective depend on the fulfillment of preliminary requirements with the final date of completion will be within four months after the signing of CSPA or at another time agreed between DTN and the third party.

Dalam kurun waktu 50 tahun, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik, termasuk pembangkit listrik energi baru terbarukan. Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui enam pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

Within 50 years, the Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services, and power plant, including new and renewable energy power plants. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its six business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.

Pilar mesin konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment*, dan jasa terkait lainnya.

The construction machinery pillar offers sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments, and the related services.



Kegiatan jasa kontraktor penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA), sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Kegiatan usaha terkait pertambangan batu bara dioperasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) melalui beberapa anak usahanya yang memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia.

Di sektor Pertambangan, Perseroan terus memperluas portofolio usahanya. Sejak tahun 2017 Perseroan melalui PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) mengusahakan tambang batu bara kokas (*coking coal*) di Kalimantan Tengah dan pada tahun 2018, Perseroan melalui PT Agincourt Resources (PTAR) mengusahakan pertambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatra Utara.

Segmen usaha industri konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta dan kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

Perseroan melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power (BJP) mengoperasikan PLTU Tanjung Jati B (unit 5 & 6) 2x1.000 MW yang menggunakan teknologi *ultrasupercritical* yang efisien dan ramah lingkungan. Pembangkit listrik ini mulai beroperasi secara komersial (COD) pada 30 September 2022 untuk mendukung sistem interkoneksi kelistrikan Jawa-Bali.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi bersih, Perseroan menetapkan energi baru terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi. Pengembangan portofolio energi baru terbarukan dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN).

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta, Indonesia, dengan kantor-kantor pendukung tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Saat ini, Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 32 *site support*, 6 kantor perwakilan, 54 *support point* serta berbagai instalasi layanan lainnya.

The mining contracting services are carried out by PT Pamapersada Nusantara (PAMA), a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

Business activities related to coal mining carried-out by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) through its subsidiaries which owns land concession spread in various locations throughout Indonesia.

In the Mining sector, the Company continuously diversifies its business portfolio. Since 2017, the Company through PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) operates coking coal mine in Central Kalimantan and in 2018, the Company through PT Agincourt Resources (PTAR), engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

The construction Industry business segment is run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Currently, ACSET is involved in several big and medium construction projects in Jakarta as well as in other cities all over Indonesia.

The Company through its subsidiary PT Bhumi Jati Power (BJP) operates Tanjung Jati B (units 5 & 6) 2x1,000 MW which applying efficient and environmentally friendly ultra-supercritical technology. The power plant has reached Commercial Operating Date (COD) on 30 September 2022 to support the Java-Bali electricity interconnection system.

In line with business development strategy in clean energy sector, the Company has determined new and renewable energy as one of the corporate transition strategies. The development of new and renewable energy portfolio is consolidated through PT Energia Prima Nusantara (EPN).

The Company's head office is located in Jakarta, Indonesia, with supporting offices spread in various strategic provinces and cities around the country. Currently, the Company operates 20 branches, 32 site supports, 6 representative offices, 54 support point and installation of other services.



Struktur Organisasi

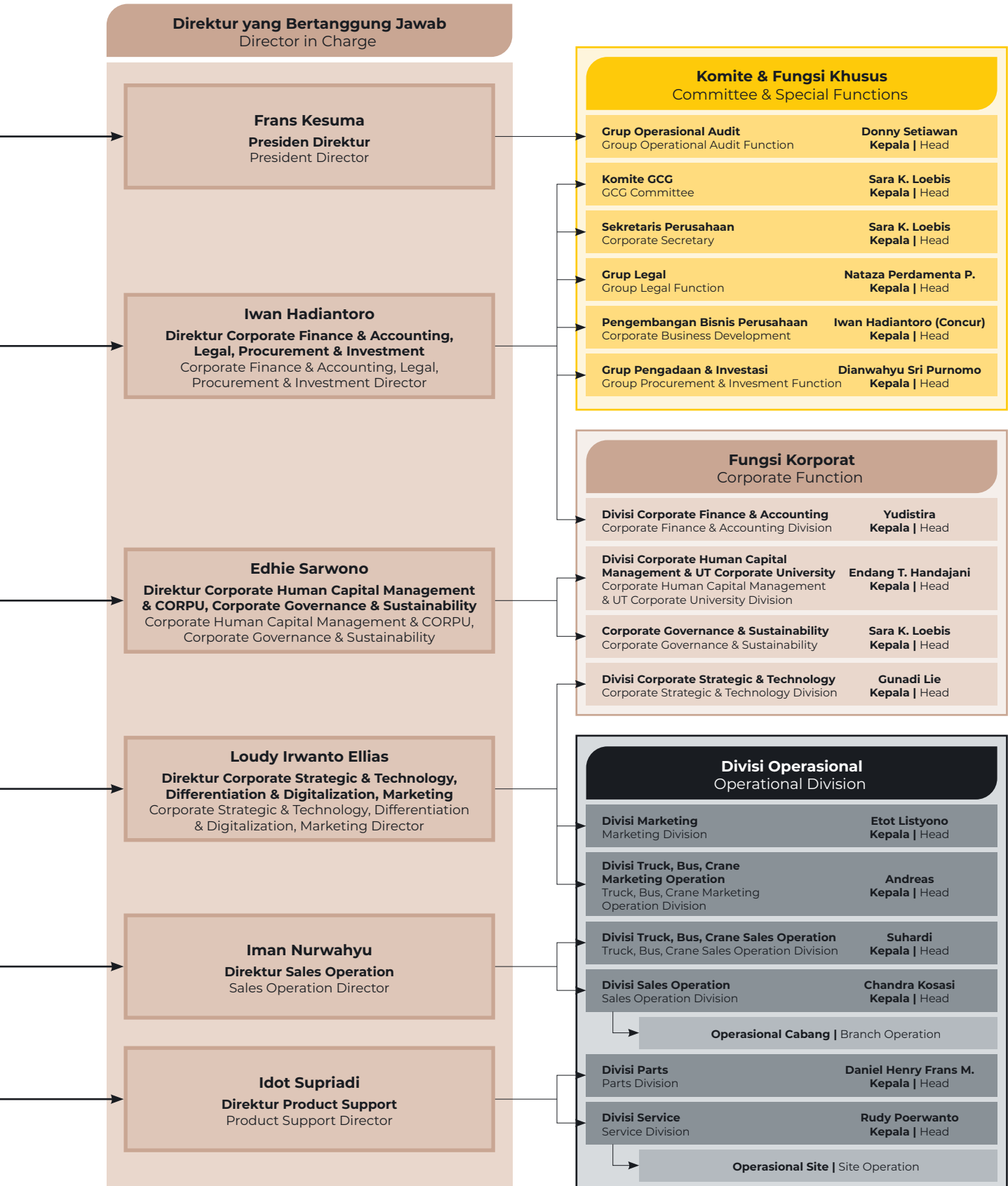
Organization Structure

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	: Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Gidion Hasan
Komisaris Commissioner	: Djoko Pranoto Santoso
Komisaris Commissioner	: Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Paulus Bambang Widjanarko
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Nanan Soekarna

DIREKSI Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Frans Kesuma
Direktur Director	: Iman Nurwahyu
Direktur Director	: Loudy Irwanto Ellias
Direktur Director	: Iwan Hadiangoro
Direktur Director	: Idot Supriadi
Direktur Director	: Edhie Sarwono



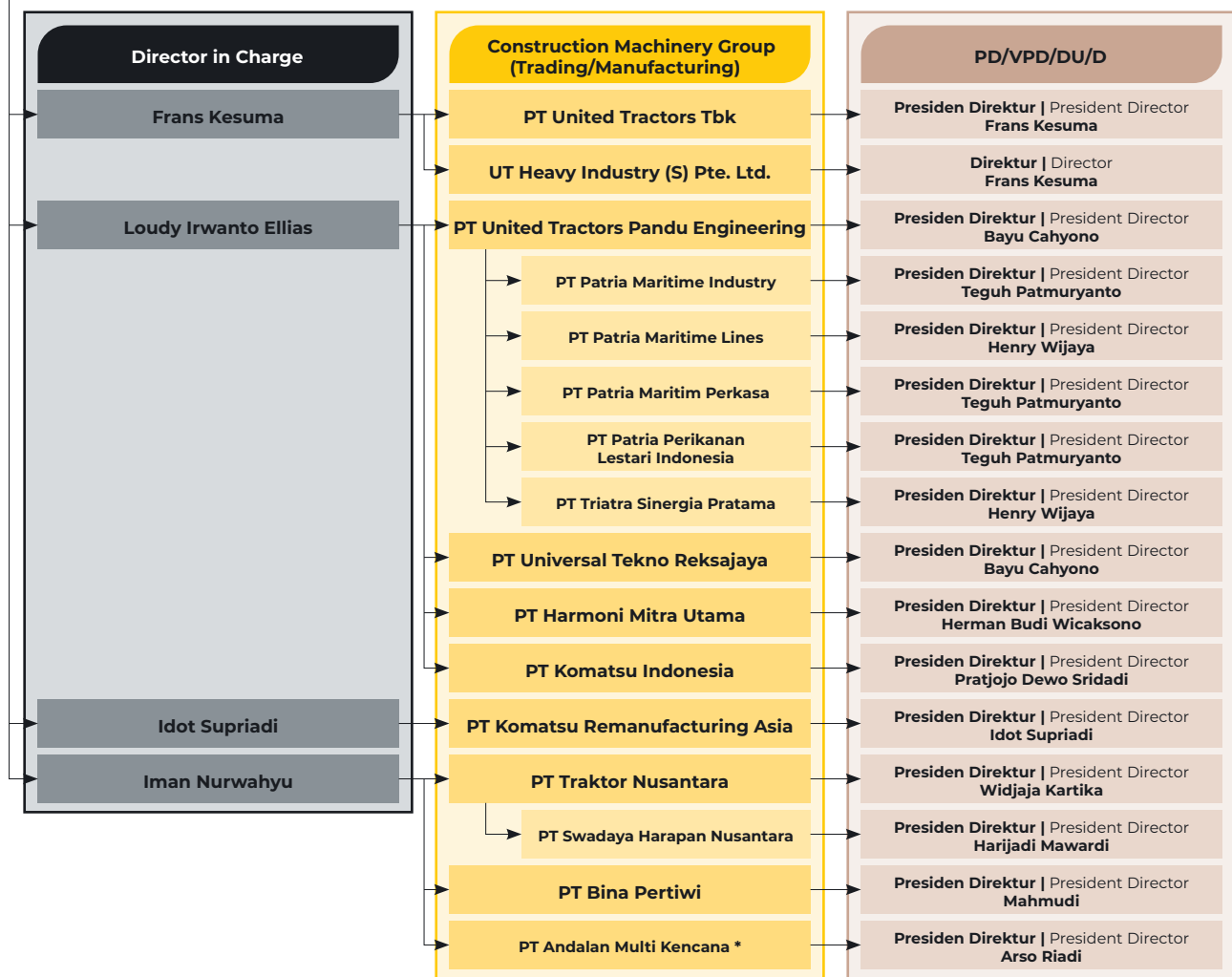


Struktur Organisasi Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director : Frans Kesuma
Direktur | Director : Iman Nurwahyu
Direktur | Director : Loudy Irwanto Ellias
Direktur | Director : Iwan Hadiangoro
Direktur | Director : Idot Supriadi
Direktur | Director : Edhie Sarwono

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2022



Notes :

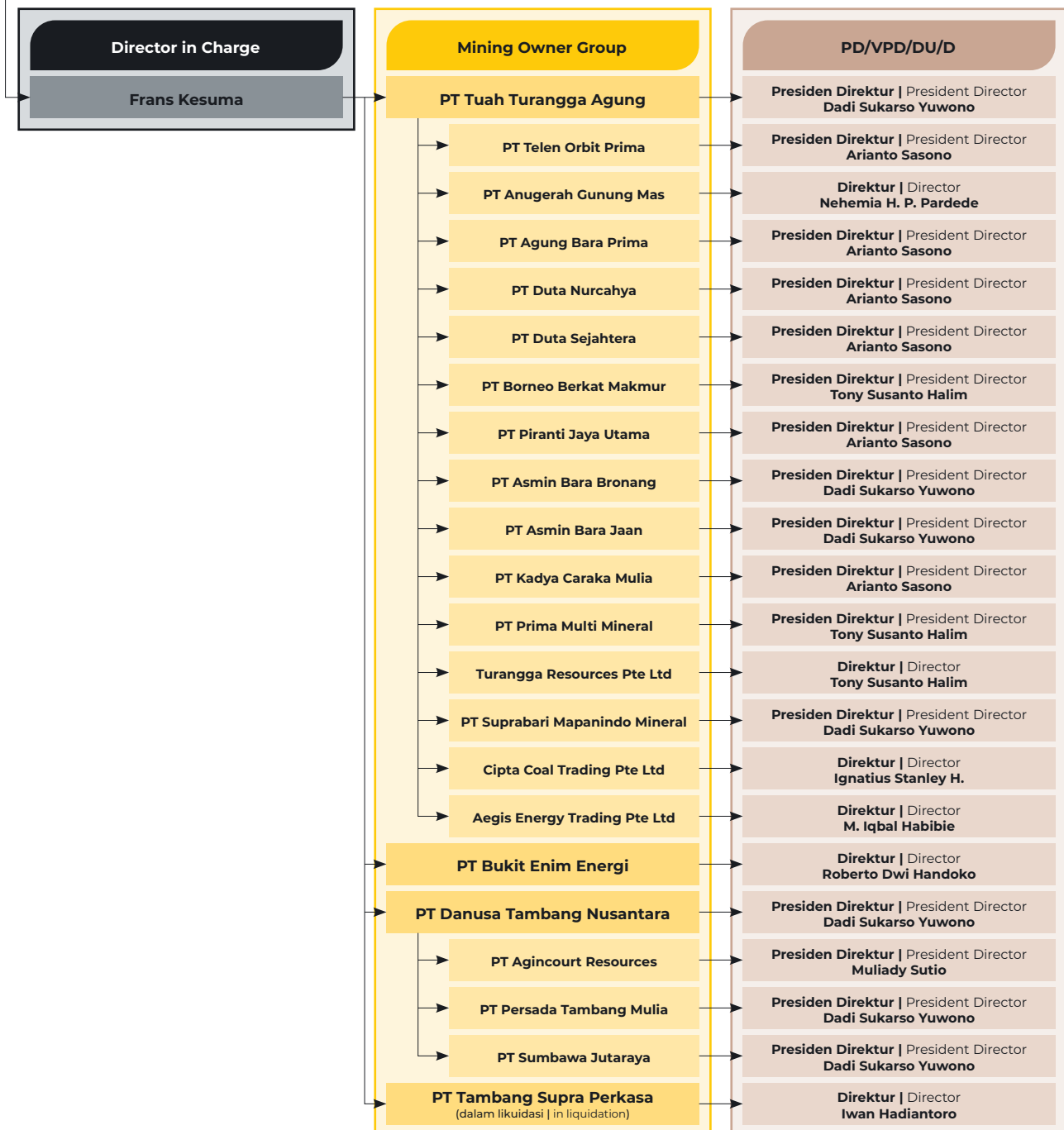
* PT Andalan Multi Kencana sudah tidak beroperasi.
 PT Andalan Multi Kencana is no longer operating.



DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director : **Frans Kesuma**
Direktur | Director : **Iman Nurwahyu**
Direktur | Director : **Loudy Irwanto Ellias**
Direktur | Director : **Iwan Hadiangoro**
Direktur | Director : **Idot Supriadi**
Direktur | Director : **Edhie Sarwono**

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2022



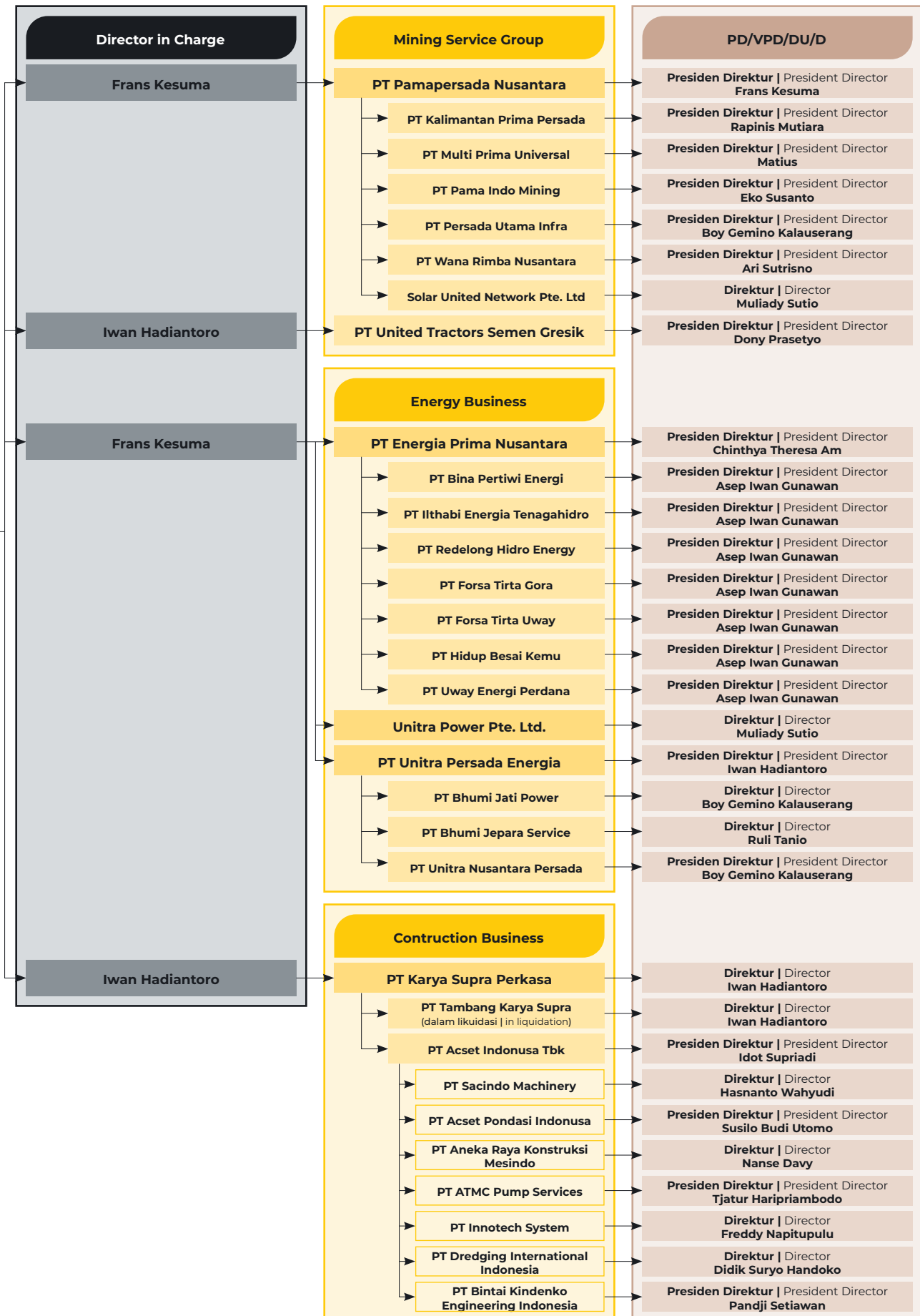


Struktur Organisasi Organization Structure

DIREKSI | Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Frans Kesuma
Direktur Director	: Iman Nurwahyu
Direktur Director	: Loudy Irwanto Ellias
Direktur Director	: Iwan Hadianoro
Direktur Director	: Idot Supriadi
Direktur Director	: Edhie Sarwono

Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy Organization Structure 2022





Bidang Usaha

Core Business

Mesin Konstruksi Construction Machinery



30%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Mesin Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2022.

Net revenue contribution from Construction Machinery segment to the Company's total consolidation net revenue in 2022.

Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta angkutan dan transportasi.

Pembelian alat berat merupakan investasi penting bagi pelanggan karena digunakan selama periode waktu tertentu. Untuk itu Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This particular business segment has become a key part of the Company since its early establishment and offers reliable products that support works in various sectors including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Any purchase of heavy equipment is an investment for use in certain period of time. Hence, the Company offers only quality products from selected global brands with various types and sizes that are suitable for any kind of field or industrial use either in normal or difficult areas.





United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk truk dan bus Scania ke dalam portofolionya, yang kini menjadi salah satu pendukung moda transportasi publik modern di Indonesia.

Perseroan tidak hanya menawarkan produk-produk andal kepada pelanggannya, tetapi juga menyediakan berbagai jasa yang komprehensif, seperti:

- Konsultasi lapangan,
- Rekomendasi armada yang optimal,
- Program pemeriksaan mesin,
- Program pemantauan alat berat,
- Remanufaktur dan rekondisi,
- Pelatihan untuk mekanik dan operator,
- UT Call 1500 072 - layanan pelanggan 24/7,
- Jaminan layanan purna jual,
- UT *Command Center*.

Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan anak usaha PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) untuk menawarkan jasa rekondisi mesin, dan PT Bina Pertiwi (BP) untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, *generator* Kubota dan Komatsu, *mini excavator* Komatsu dan *forklift* Komatsu, sekaligus penjualan produk-produk *commodity parts*.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customer base and as there is a need to cover other field or industrial purposes, the Company offers additional types of products, which include Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds Scania trucks and bus products to its product portfolio, which now have been supporting the modern public transportation mode in Indonesia.

In addition to providing reliable products, the Company also offers comprehensive services to its customers, consisting of:

- Field consultation,
- Optimum fleet recommendation,
- Machine inspection program,
- Heavy equipment monitoring program,
- Remanufacturing and reconditioning,
- Training for mechanic and operator,
- UT Call 1500 072 – 24/7 customer service,
- Guaranteed product support,
- UT *Command Center*.

Additionally, the Company provides engineering services and other related products, including machinery components and attachments, through several subsidiaries. Particularly, the Company established PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) to provide engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) to provide machine-reconditioning services, and PT Bina Pertiwi (BP) to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, as well as sales of commodity parts.



Bidang Usaha Core Business

Kontraktor Penambangan Mining Contracting



38%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Kontraktor Penambangan terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2022.

Net revenue contribution from Mining Contracting segment to the Company's total consolidation net revenue in 2022.

Perseroan menjalankan usaha Kontraktor Penambangan melalui PAMA. PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang, sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam dan luar negeri.

The Company carries out its mining contracting business through PAMA. PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.





PAMA menyediakan layanan pertambangan di seluruh tahap produksi dan ekspansi mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging*, dan pengangkutan komoditas. Jasa yang ditawarkan mencakup:

- Desain pertambangan dan implementasi,
- Penilaian dan studi kelayakan awal,
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang,
- Pemindahan tanah dan penanganan limbah,
- Produksi dan pengangkutan bahan tambang,
- Perluasan tambang/fasilitas,
- Reklamasi dan revegetasi,
- Pengapalan dan pemasaran.

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM).

Konsistensi kinerja PAMA dalam mencapai target-target pelanggan melalui penerapan *operational excellence* menempatkan PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. PAMA telah menjalin kerja sama dan membangun relasi usaha yang kuat dengan produsen batu bara besar di Indonesia, seperti PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Jembaran Muarabara dengan dukungan kualitas layanan terbaiknya.

PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, *hauling*, *barging*, and transporting commodities. Mining services offered include:

- Mining design and implementation,
- Preliminary assessment and feasibility studies,
- Construction of infrastructure and plant,
- Removal of overburden and waste management,
- Commercial production,
- Expansion of mine/plant,
- Reclamation and revegetation,
- Transshipment and marketing.

PAMA's operations are supported by several subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM).

PAMA's consistent performance in achieving customer targets through operational excellence has placed PAMA as one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as in previous years. PAMA has collaborated and built strong business relationships with big coal producers in Indonesia, such as PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, dan PT Jembaran Muarabara with the support of its best quality services.



Bidang Usaha Core Business

Pertambangan Batu Bara

Coal Mining



25%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Pertambangan Batu Bara terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2022.

Net revenue contribution from Coal Mining segment to the Company's total consolidation net revenue in 2022.

Pada 2014 Perseroan melakukan restrukturisasi anak-anak usaha pertambangan sehingga berada di bawah koordinasi PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources). Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional melalui pengelolaan anak usaha yang lebih terfokus, sehingga dapat meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

Turangga Resources mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan tambang PT Telen Orbit Prima (TOP).

Pada tahun 2017, Turangga Resources mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham melalui PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), perusahaan konsesi batu bara kokas di Kalimantan Tengah.

In 2014, the Company restructured all mining subsidiaries to be coordinated under PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources). This strategy was deemed necessary by the Company, as there was a need to improve operational efficiency and excellence through more focused management of subsidiaries to increase the performance of coal production and trading.

Currently Turangga Resources optimized its coal production from PT Asmin Bara Bronang (ABB) mine, and PT Telen Orbit Prima (TOP) mine.

In 2017, Turangga Resources acquired 80.1% shares of PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), a coking coal concession company in Central Kalimantan.





Pertambangan Emas

Gold Mining



6%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Pertambangan Emas terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2022.

Net revenue contribution from Gold Mining segment to the Company's total consolidation net revenue in 2022.



Perseroan menjalankan pilar bisnis Pertambangan Emas melalui PTAR yang diakuisisi melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) pada akhir tahun 2018. DTN memiliki 95% saham PTAR, sedangkan 5% saham sisanya dimiliki oleh pemerintah daerah melalui PT Artha Nugraha Agung.

PTAR adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe di provinsi Sumatra Utara.

Tambang Emas Martabe beroperasi berdasarkan Kontrak Karya selama 30 tahun dengan pemerintah Indonesia. Luas wilayah menurut perjanjian ini adalah 1.302 km² dan mencakup area yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, dan Mandailing Natal. Lokasi Tambang Emas Martabe sendiri berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan area operasi seluas 479 hektar.

Konstruksi Tambang Emas Martabe dimulai pada tahun 2008 dan produksi emas dan perak dimulai pada tahun 2012 dengan rencana tambang yang disetujui hingga tahun 2042. Per Juni 2022, sumber daya mineral Tambang Emas Martabe adalah 6,5 juta ons emas dan 64 juta ons perak. Cadangan bijih sebesar 3,9 juta ons emas dan 36 juta ons perak, setara dengan tambahan 12 - 13 tahun operasi tambang.

The Company carries out Gold Mining business pillar through PTAR which was acquired through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) at the end of 2018. DTN owns 95% of PTAR, while the remaining 5% is owned by the local government through PT Artha Nugraha Agung.

PTAR is a company engaged in exploration, mining and mineral processing that operates Martabe Gold Mine in the province of North Sumatra.

The Martabe Gold Mine operates under a 30-year Contract of Work with the Indonesian government. The area covered by this agreement is 1,302 km² and extends across the districts of South Tapanuli, Central Tapanuli, North Tapanuli, and Mandailing Natal. The Martabe Gold Mine itself is in the district of South Tapanuli with an area of operations of 479 hectares.

Construction of the Martabe Gold Mine commenced in 2008 and production of gold and silver commenced in 2012 with an approved mine plan extending to 2042. As of June 2022, the mineral resource of the Martabe Gold Mine was 6.5 million ounces of gold and 64 million ounces of silver. Ore reserves were 3.9 million ounces of gold and 36 million ounces of silver, equivalent to an additional 12 - 13 years of mining operations.



Bidang Usaha Core Business

Industri Konstruksi Construction Industry



1%

Kontribusi pendapatan bersih segmen Industri Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2022.

Net revenue contribution from Construction Industry segment to the Company's total consolidation net revenue in 2022.

Perseroan mendirikan pilar usaha Industri Konstruksi pada tahun 2015 melalui akuisisi ACSET, sebuah perusahaan lokal dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

ACSET yang telah berdiri sejak 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET antara lain pusat perbelanjaan dan perhotelan Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II sepanjang 36,4 kilometer.

The Company established the Construction Industry business pillar in 2015 following the acquisition of ACSET, a local company with 20 years of history in building foundation and construction in Indonesia.

ACSET which has established since 1995, possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed include Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak and 36.4-kilometer-long Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road.





ACSET adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2015, anak usaha Perseroan, PT Karya Supra Perkasa (KSP), membeli 200.000.000 saham ACSET atau 40% dari keseluruhan saham ACSET dari PT Cross Plus Indonesia (CPI) dan PT Loka Cipta Kreasi (LCK), para pemilik sebelumnya. Kemudian pada 11 Mei 2015, KSP membeli 50.500.000 saham tambahan dari CPI dan LCK, sehingga kepemilikan saham UT di ACSET menjadi 50,1%.

Pada tahun 2021, KSP selaku pemegang saham mayoritas ACSET melakukan peningkatan penyertaan pada ACSET dengan cara Penambahan Modal tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga saat ini KSP memiliki 82,17% saham pada ACSET.

Komitmen Perseroan di industri konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui dukungan dari segi pendanaan dan pertumbuhan cepat jumlah kontrak yang diperoleh ACSET setelah akuisisi. ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui kerja sama operasi dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal dan perolehan nilai kontrak secara signifikan.

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang industri konstruksi melalui partisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industri di Indonesia, serta dapat terus menyediakan layanan unggul melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2015, the Company's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa (KSP), purchased 200,000,000 shares representing 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia (CPI) and PT Loka Cipta Kreasi (LCK) as its previous owners. On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from LCK and CPI, resulting in 50,1% UT's ownership in ACSET.

In 2021, KSP as the majority shareholder of ACSET increased its investment in ACSET through Capital Increase without Pre-emptive Rights so that currently KSP owns 82.17% shares in ACSET.

The Company's commitment in participating in the construction industry through ACSET can be seen through robust growth in terms of funding and the number of contracts that ACSET managed to secure after the acquisition. ACSET was able to optimize its advantages through joint operations and strategic alliances with Astra Group and other multinational companies in Indonesia, resulting in significant capital raise and contract values.

Going forward, the Company wishes to maintain its growth and to further accelerate its construction industry business through more active participation in the infrastructure and industrial development in Indonesia, as well as to continue providing excellent services through expertise development and synergy of its subsidiaries.



Bidang Usaha Core Business

Energi Energy



6.2 MWp

Rooftop Solar PV sudah terpasang di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra hingga akhir 2022.

Rooftop Solar PV has been installed in the Company's and Astra's group facilities until the end of 2022.

Perseroan mendirikan pilar usaha Energi melalui entitas asosiasi BJP. Pada tahun 2017, konsorsium BJP yang terdiri dari Sumitomo Corporation (50% saham), Perseroan (25% saham) dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% saham) membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B Unit 5 dan 6 (2x1.000 MW) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, sebagai *Independent Power Producer* (IPP).

Kedua unit baru PLTU yang menggunakan teknologi *ultra-supercritical* tersebut berkapasitas 2x1.000 MW dan dibangun berdekatan dengan pembangkit listrik yang telah dioperasikan sebelumnya yaitu Tanjung Jati B (Units 1-4). Pada September 2022, pembangkit listrik ini sudah beroperasi secara komersial (COD) untuk memasok listrik untuk PLN selama periode 25 tahun.

Perseroan juga memiliki PLTU Mulut Tambang (PAMA-1) berkapasitas 2x15 MW di Kalimantan Tengah untuk mendukung kebutuhan listrik pada konsesi tambang yang dimiliki Perseroan. PLTU PAMA-1 telah beroperasi sejak tahun 2018.

The Company established Energy business pillar through its associate entity BJP. In 2017, consortium BJP consists of Sumitomo Corporation (50% shares), the Company (25% shares) and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% shares) built Coal-fired Steam Power Plant (CFSP) Tanjung Jati B Unit 5 and 6 (2x1,000 MW) in Jepara Regency, Central Java, as an Independent Power Producer (IPP).

The two new CFSP units using ultra-supercritical technology with a capacity of 2x1,000 MW and are built near by the established power plant, Tanjung Jati B (Units 1-4). In September 2022, the power plants have reached its commercial operation date (COD) to supply electricity for the period of 25 years for PLN.

The Company also owned Mine Mouth CFSP (PAMA-1) with a capacity of 2x15 MW in Central Kalimantan to support the electricity needs of the Company's mining concessions. PAMA-1 CFSP has been operating since 2018.





Pada akhir tahun 2021, untuk kepentingan konsolidasi portofolio bisnis, Perseroan melakukan restrukturisasi dalam internal grup Perseroan. Seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan PT Bina Pertiwi yang bergerak di bidang energi baru terbarukan dialihkan ke bawah PT Energia Prima Nusantara (EPN).

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi bersih, Perseroan menetapkan bisnis energi baru terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi. Perseroan melalui EPN, telah memasang *Rooftop Solar PV* di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra. Sampai akhir tahun 2022, sudah terpasang sebesar 6,2 MWp.

Perseroan juga melakukan studi pengembangan beberapa potensi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di wilayah Sumatera dan Sulawesi, masing-masing memiliki kapasitas di atas 10MW. Untuk kapasitas yang lebih kecil, Perseroan telah membangun Pembangkit Listrik Mikrohidro (PLTMH) Kalipelus 0,5 MW di Jawa Tengah yang telah beroperasi dan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) Besai Kemu 7 MW di Lampung yang saat ini dalam proses konstruksi dan diperkirakan akan beroperasi di tahun 2023. Perseroan juga sedang menjajaki pengembangan beberapa proyek PLTM lainnya dengan total potensi lebih dari 18 MW di wilayah Sumatera.

Selain proyek energi baru terbarukan yang telah disebutkan, Perseroan juga aktif melakukan studi, tinjauan dan MoU untuk mengembangkan jenis energi baru terbarukan lainnya seperti *Floating Solar PV*, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), *Hybrid Solar PV* dan *Battery Storage*, serta *Waste to Energy* (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah/PLTSA).

At the end of 2021, for the purpose of business portfolio consolidation, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under PT Bina Pertiwi which are engaged in new and renewable energy were transferred to PT Energia Prima Nusantara (EPN).

In line with the business development strategy in the clean energy sector, the Company has established the new and renewable energy business as one of the corporate transition strategies. The Company, through EPN, has installed Rooftop Solar PV in several facilities within the Company and Astra groups. Until the end of 2022, 6.2 MWp has been installed.

The Company is conducting study on the development of several potential hydropower projects in Sumatra and Sulawesi, each with a capacity of over 10MW. For a smaller capacity, the Company has built a 0.5 MW Kalipelus Microhydro Power Plant (PLTMH) in Central Java which has been operating and 7 MW Besai Kemu Mini hydro Power Plant (PLTM) in Lampung which is currently under construction and is expected to be operated in 2023. The Company is also exploring the development of several other PLTM projects with a total potential of more than 18 MW in Sumatra area.

In addition to the new and renewable energy projects mentioned above, the Company actively conducts studies, reviews and MoUs to develop other types of new and renewable energy such as Floating Solar PV, Wind Power Generation (PLTB), Hybrid Solar PV and Battery Storage, as well as Waste to Energy.



Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

Rekayasa dan Manufaktur

Engineering and Manufacture



Perseroan menyediakan jasa rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat melalui UTPE. Sebagai perusahaan *engineering*, UTPE memiliki kompetensi untuk menerapkan strategi diferensiasi dengan mendesain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pelanggan (*customized product*). UTPE terus meningkatkan kapabilitasnya untuk semakin memperluas varian produk yang dapat diproduksi.

Brand PATRIA adalah produk unggulan UTPE yang telah dikenal sebagai produk premium di sektor pertambangan. Keunggulan produk PATRIA didukung oleh tim *after sales service* yang andal dan digitalisasi layanan pelanggan menjadi keunggulan kompetitif UTPE di bisnis jasa rekayasa dan manufaktur.

The Company provides engineering and manufacturing services for heavy equipment components and attachments through UTPE. As an engineering company, UTPE has the competence to implement a differentiation strategy by designing products that are tailored to the needs of each customer (*customized product*). UTPE continues to improve its capabilities to further expand the product variants that can be produced.

PATRIA brand is UTPE's flagship product which has been known as a premium product in mining sector. The advantages of PATRIA products are supported by a reliable after sales service team; while digitization of customer service is UTPE's competitive advantage in the engineering and manufacture services business.

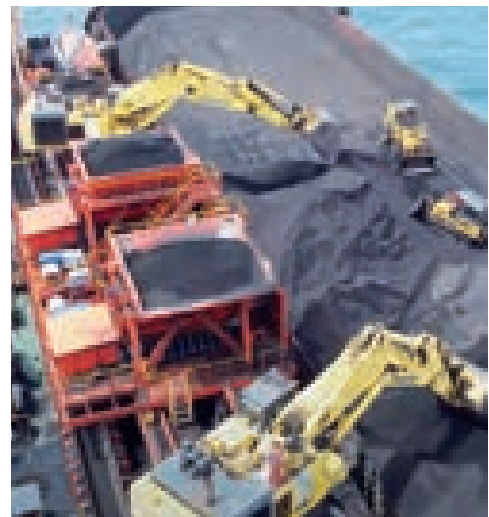




Transportasi Batu Bara

Coal Transportation

PATRIA
maritime lines



Perseroan menyediakan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui PT Patria Maritime Lines (PML). PML mengoperasikan 60 kapal dengan tipe kapal 240-270 feet, 300 feet, 300-320 feet, *Self-propelled Barge* (SPB), *Transloader*, *Mother Vessel* (MV) dan *Oil Barge*.

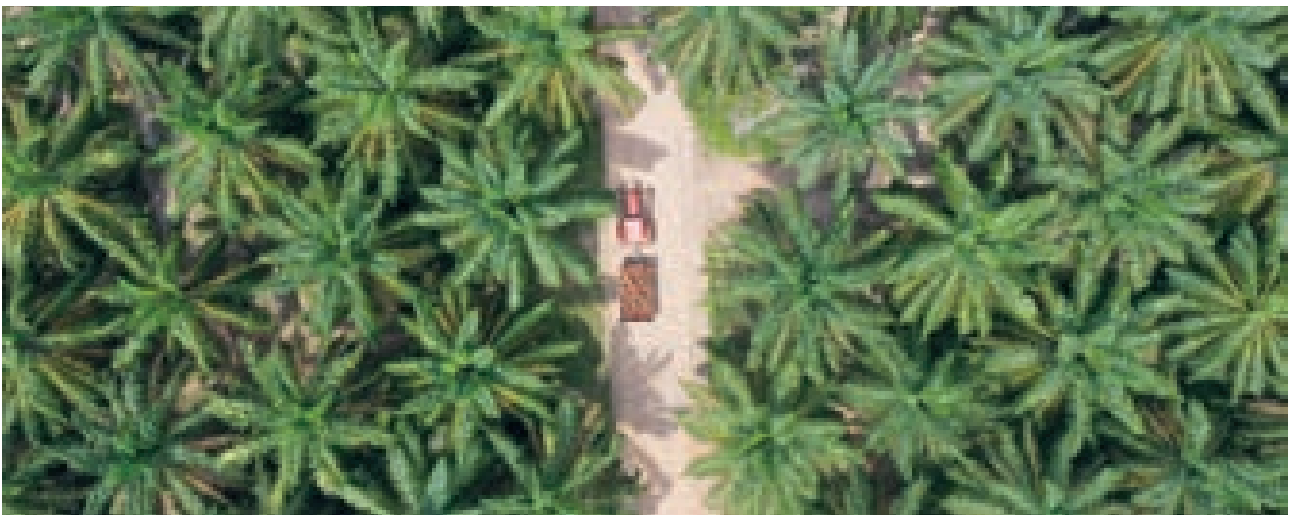
The Company provides coal barging and transshipment services through PT Patria Maritime Lines (PML). PML operates 60 vessels with types of 240-270 feet, 300 feet, 300-320 feet, *Self-propelled Barge* (SPB), *Transloader*, *Mother Vessel* (MV) and *Oil Barge*.



Bisnis Pendukung Supporting Businesses

After Market Solution, Distributor Traktor Pertanian, Alat Pengangkut Barang, dan Pembangkit Listrik

**After Market Solutions, Distributor of
Farm Tractors, Material Handling,
and Power Plants**



Perseroan melalui PT Bina Pertiwi (BP) menyediakan layanan *after market solution* kepada pelanggan serta usaha distributor traktor pertanian, alat pengangkutan barang dan pembangkit listrik. BP memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor agroindustri, industrial, konstruksi, serta pertambangan dan energi.

Selain menawarkan produk yang menggunakan merek sendiri (*private brand*) seperti ALLMAKES, UTP, dan HEO, BP juga menjadi distributor dari beberapa merek terkemuka di dunia, yaitu Hensley dan Black Cat (produk *ground*), Ground Engaging Tools (GET), Fleetguard (*filtration* dan *chemical*), Graco (*auto lubrication system*), Qtec (*fire suppression system*), Winda & Triangle (ban), MSB Hydraulic Breaker (produk *attachment*), Aderco (produk *chemical*), Parker (*fluid connector* dan *hose*), dan Carlise (*truck parts*).

The Company, through PT Bina Pertiwi (BP), provides after market solution services to customers as well as distributors of farm tractors, material handling and power plants. BP has a strong market share in the agro-industrial, industrial, construction and mining, and energy sectors.

In addition to private brand products such as ALLMAKES, UTP and HEO, BP is also a distributor of some of the world's leading brands, including Hensley dan Black Cat (ground products), Ground Engaging Tools (GET), Fleetguard (filtration and chemical), Graco (auto lubrication system), Qtec (fire suppression system), Winda & Triangle (tires), MSB Hydraulic Breaker (attachment products), Aderco (chemical products), Parker (fluid connector and hose), Carlise (truck parts).



Distributor Komponen dan *Attachment* Alat Berat, Remanufaktur, dan Layanan Purna Jual

TRIATRA

Distributor of Heavy Equipment Components and Attachments, Remanufacturing, and After Sales Services

Perseroan melalui PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA) merupakan perusahaan distributor domestik dan internasional atas produk *attachment* dan komponen alat berat yang menggunakan merek sendiri yaitu PATRIA dan ULTRA, termasuk layanan purna jualnya. TRIATRA juga merupakan distributor resmi atas peralatan penunjang *performance* alat berat lainnya, seperti Powerscreen, TEREX MPS, AllightSykes, MB, dan merk ternama lainnya.

Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup a) *Reman service*, b) *Reman hydraulic system*, c) *Reman power train*, d) *Reman power system*, e) *Reman fabrication*, f) *Reman electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, serta i) *General Overhaul (GOH)* sebagai salah satu paket layanan untuk terus meningkatkan produktivitas unit pelanggan.

The Company, through PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA) provides domestic and international distributor services of heavy equipment components and attachments with private brand products such as PATRIA and ULTRA, including the after sales services. In addition, TRIATRA is also an official distributor of heavy equipment's performance supporting material such as Powerscreen, TEREX MPS, AllightSykes, MB, and other leading brands.

The offered products and services consisted of a) *Reman service*, b) *Reman hydraulic system*, c) *Reman power train*, d) *Reman power system*, e) *Reman fabrication*, f) *Reman electric system*, g) *Crusher unit*, h) *Crusher component*, and i) *General Overhaul (GOH)* as one of the service packages to increase customers unit's productivity.





Unit Pendukung Bisnis

Business Support Units

UT Guaranteed Product Support

UT *Guaranteed Product Support* (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut *OnTime-In-Full* (OTIF).

Tiga aspek OTIF dari UT GPS adalah:

- OTIF Parts, memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF Mechanics, memberikan jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam untuk analisis permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF Solution, memberikan jaminan respons tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi UT hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

UT *Guaranteed Product Support* (UT GPS) is an after-sales warranty service for every purchase of UT products. This service covers aspects of parts delivery, mechanics, and machine maintenance period, which is offered through a service feature called *OnTime-In-Full* (OTIF).

The three OTIF aspects of UT GPS are:

- OTIF Parts, ensures accurate and timely delivery of spare parts.
- OTIF Mechanics, guarantees arrival of mechanic within 1x24 hours to analyze heavy equipment problems or to make necessary repairs in the field.
- OTIF Solution, guarantees timely response in providing comprehensive solution from the time the customer contacts UT until the problem is resolved and the unit can be reused.





UTCa11 1500 072

Perseroan memiliki *Contact Center* yang dikenal dengan UTCa11 1500 072 untuk melayani pelanggan melalui ketersediaan layanan 24/7 dengan kemudahan kontak UTCa11 melalui *omnichannel* yang dimiliki. UTCa11 1500 072 siap memberikan pengalaman positif bagi pelanggan dengan menyediakan informasi produk dan jasa, serta melayani permintaan dan memberikan solusi untuk setiap keluhan pelanggan.

UTCa11 1500 072 memberikan respons dan solusi profesional yang cepat bagi pelanggan dimanapun dan kapanpun selama 24 jam 7 hari seminggu (24/7), bahkan untuk permasalahan pelanggan yang terjadi di area yang jauh dari kantor operasional Perseroan. UTCa11 1500 072 didukung oleh *frontliner* yang memiliki keahlian dan pengetahuan produk yang lengkap untuk memberi solusi yang cepat, tepat dan relevan.

Cakupan pelayanan UTCa11 1500 072 meliputi seluruh cabang, *site*, dan *support point* Perseroan yang tersebar dari wilayah Barat hingga Timur Indonesia. UTCa11 1500 072 siap memberikan informasi seputar produk Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano, dan Bomag, serta membantu memberikan dukungan teknis yang tidak dapat diberikan segera oleh cabang-cabang.

The Company has a Contact Center known as UTCa11 1500 072 to serve customers through 24/7 service availability with easy UTCa11's omnichannel. UTCa11 1500 072 is ready to provide a positive experience to customers by providing product and service information, as well as serving requests and providing solutions to any customer complaints.

UTCa11 1500 072 provides prompt response and professional solutions to customers anywhere and anytime for 24 hours 7 days a week (24/7), even for customer problems that occur in areas far from the Company's operational offices. UTCa11 1500 072 is supported by frontliners who have the expertise and complete product knowledge to provide fast, precise and relevant solutions.

UTCa11 1500 072 service covers all of the Company's branches, sites and support points spread across Indonesia. UTCa11 1500 072 is ready to provide information about Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano, and Bomag products, as well as to help provide technical support that the branches cannot provide immediately.



Unit Pendukung Bisnis Business Support Units

UT Command Center



Perseroan memiliki fasilitas UT Command Center untuk memberikan dukungan maksimal terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat serta memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis berkelanjutan.

UT Command Center dilengkapi dengan fasilitas *alert and monitoring, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring*, dan *web auto to do list* untuk membantu pelanggan/pemilik alat berat, bus dan truk produk Perseroan untuk memantau pengoperasiannya. Beberapa data yang tersedia antara lain perilaku berkendara sopir (*speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving*), kondisi kendaraan (*position, speed, fuel consumption*), dan jadwal servis berkala armadanya. Seluruh informasi tersebut dapat diakses pelanggan kapan dan dimana saja secara *real time* melalui UT Mobile Apps.

Dengan keberadaan UT Command Center, penyelesaian masalah pada aktivitas operasional cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, pemantauan aktivitas operasional cabang dan *site* oleh Kantor Pusat menjadi lebih mudah dan lebih baik melalui *monitoring dashboard*.

The Company has UT Command Center facility to provide maximum support for operational activities at branches and sites by identifying and resolving problems immediately and accurately and providing recommendations for continuous business process improvements.

UT Command Center is equipped with alert and monitoring facilities, teleconference and recording, initiatives improvement monitoring and a web auto to do list to help customers / owners of the Company's heavy equipment, buses and trucks to monitor their operations. Among available data are driver's driving behavior (*speeding, idling, costing, cruise control usage, anticipation, hill driving*), vehicle condition (*position, speed, fuel consumption*) and the fleet's regular service schedule. All of this information can be accessed by customers anytime and anywhere in real time through UT Mobile Apps.

With UT Command Center, problem solving in branch and site operations, especially in after-sales service, becomes faster and more precise. In addition, monitoring of branch and site operations by the Head Office has become easier and better through monitoring dashboard.



Wilayah Operasional

Operational Map

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional

A Company with Nationwide Coverage

Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 32 *site support*, 6 kantor perwakilan dan 54 *Support Point* serta instalasi layanan lainnya yang siap memberikan solusi bagi pelanggan.

The Company operates 20 branches, 32 site supports, 6 representative offices and 54 Support Point as well as installation of other services that are ready to provide solutions for its customers.

20

Kantor Cabang
Branches

6

Kantor Perwakilan
Representatives

32

Site Support
Site Support

54

Support Point
Support Point

SUMATRA

Medan

Jl. Raya Tanjung Morawa KM 10,
Medan 20148
Tel : (061) 786 5133, 786 7446, 786 6359
Fax : (061) 786 5988

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta KM 3,5 No. 151,
Pekanbaru 28291 - Riau
Tel : (0761) 571 715
Fax : (0761) 571 478

Padang

Jl. Raya Bypass KM 12,
Lubuk Begalung, Padang 25223
Tel : (0751) 61 465, 62 038
Fax : (0751) 61 934

Jambi

Jl. Pattimura KM 10,
Simpang Rimbo, Jambi 36129
Tel : (0741) 581 601
Fax : (0741) 580 090

Palembang

Jl. Kol. H. Burlan KM 8 No. 49,
Palembang 30152
Tel : (0711) 410 245, 410 474, 411 886
Fax : (0711) 411 266

Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79,
Bandar Lampung 35145
Tel : (0721) 702 457, 702 706, 702 806
Fax : (0721) 702 809

JAWA

Jakarta

Jl. Raya Bekasi KM 22, Cakung,
Jakarta Timur 13910
Tel : (021) 2457 9999
Fax : (021) 460 0657, 460 0677, 460 655

Semarang

Jl. Raya Randu Garut KM 12,
Tugu, Semarang 50186
Tel : (024) 866 1070
Fax : (024) 866 1075

Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No. 46,
Surabaya 60291
Tel : (031) 843 7882, 849 1926
Fax : (031) 843 2374

KALIMANTAN

Tarakan

Jl. Mulawarman No. 8,
Tarakan 77111
Tel : (0551) 22 056, 22 057
Fax : (0551) 22 198, 33 356

Pontianak

Jl. Adisucipto KM 8,5,
Pontianak 78391
Tel : (0561) 721 890
Fax : (0561) 721 886

Samarinda

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung,
Pusat Pengembangan Industri,
Samarinda 75129
Tel : (0541) 273 951, 273 952, 273 957
Fax : (0541) 274 437

Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 22,
Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur,
Balikpapan 76116
Tel : (0542) 750 808
Fax : (0542) 750 828

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani KM 13,5,
Gambut, Banjarmasin 70652
Tel : (0511) 422 0300
Fax : (0511) 422 0166

Sampit

Jl. Jendral Sudirman KM 7,2,
Sampit - Kalimantan Tengah 74325
Tel : (0531) 203 5706
Fax : (0531) 203 5716

SULAWESI

Manado

Jl. Raya Tomohon (Winangun),
Manado 95261
Tel : (0431) 823 863, 824 687, 824 894
Fax : (0431) 823 609

Palu

Jl. Basuki Rahmat No. 54,
Palu 94113
Tel : (0451) 401 0895

Makassar

Jl. Urip Sumohardjo KM 5 No. 268,
Makassar 90293
Tel : (0411) 454 512, 451 212
Fax : (0411) 420 315

PAPUA

Sorong

Jl. Basuki Rahmat KM 13,5,
Klasaman, Sorong 98417
Tel : (0951) 325 322, 325 323, 325 324
Fax : (0951) 325 325

Jayapura

Jl. Tasangkapura No. 73,
Ardipura, Jayapura 99223
Tel : (0967) 532 244
Fax : (0967) 531 095



Jejak Langkah

Milestones

1972-1989

1972

Dibentuk pada 13 Oktober 1972.
Established on October 13, 1972.

1973

Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.
Selected as sole distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974

Menjadi distributor tunggal *vibratory roller* Bomag dan mulai menjual *forklift* Komatsu. Selected as sole distributor of Bomag products and started to sell Komatsu forklifts.

1983

Mendirikan UTPE untuk memasuki industri rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat. Established UTPE to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984

Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merk Nissan Diesel). Selected as sole distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).

1989

- Mendirikan PAMA untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan. Established PAMA to provide mining contracting services.
- Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk. Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

1992-2007

1992

Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur. Established PT United Tractors Semen Gresik (UTSG) as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on *quarry* and limestone projects.

1995

Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia. Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

1997

Mendirikan KRA di Balikpapan untuk menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu. Established KRA in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

2004

Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania. Appointed as sole distributor of Scania products.

2007

PAMA mengakuisisi PT Prima Multi Mineral (PMM) yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan. PAMA acquired PT Prima Multi Mineral (PMM), which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

2008-2011

2008

- Mengakuisisi Turangga Resources yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah. Acquired Turangga Resources that is located in Kapuas, Central Kalimantan.
- Mendirikan PT Multi Prima Universal (MPU) untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas. Established PT Multi Prima Universal (MPU) to offer machinery lease and used-machinery sales.
- Mendirikan PT Patria Maritime Lines (PML), melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara melalui sungai. Established PT Patria Maritime Lines (PML), through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

2010

- Mendirikan AMK yang fokus pada usaha distribusi *commodity parts*. Established AMK to focus on the distribution of commodity parts business.
- Melalui Turangga Resources, mengakuisisi ABP yang memiliki konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. Through Turangga Resources, acquired ABP that owns mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

2011

- Mendirikan UTR untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen. Established UTR to provide engines and components reconditioning services.
- Melalui PAMA dan Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk BEE, ABB, ABJ, DS dan DN. Through PAMA and Turangga Resources, UT acquired more companies with mine concessions, including BEE, ABB, ABJ, DS and DN.

2012-2014

- UTPE mendirikan PT Patria Maritime Industry (PAMI) untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal. UTPE established PT Patria Maritime Industry (PAMI) for ship repair and maintenance services.

2012

- Turangga Resources mengakuisisi BBM yang memiliki 60% saham PJU, perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. Turangga Resources acquired BBM which owns 60% shares of PJU, a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan.
- UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau. UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (PMP) (formerly Perkasa Melati) to enter ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.

2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ. PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ, therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan dimana seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah Turangga Resources, dengan Perseroan and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham Turangga Resources. Corporate restructuring of mining business line which all mining subsidiaries are now under Turangga Resources, with the Company and PAMA having 40% and 60% ownership of Turangga Resources shares, respectively.



2015-2016

2015

- Pembentukan lini bisnis keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi ACSET dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%.
Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of ACSET shares.
- PAMA mengakuisisi 80% saham SJR, perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.
PAMA acquired 80% of SJR shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara.
- Mendirikan UPE yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik.
Established UPE, a local company that is involved in power generation.

2016

Melalui Turangga Resources menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham SMM, sebuah konsesi pertambangan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah.
Through Turangga Resources signed a Conditional Shares and Purchase Agreement in connection with the purchase of 80.1% shares of SMM, a metallurgy coal mining concession located in Central Kalimantan.

2017-2019

2017

- Pembentukan lini bisnis kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan BJP, sebagai *Independent Power Producer* (IPP).
Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary, BJP as Independent Power Producer (IPP).
- Melalui Turangga Resources menyelesaikan akuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah.
Through Turangga Resources has completed the acquisition of 80.1% ownership in SMM, a metallurgy coal concession in Central Kalimantan.
- Melalui BJP menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) untuk membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.
Through BJP has concluded the project financial close to develop and operate CFSP 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

2018

Melalui anak usaha DTN mengakuisisi 95% saham PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.
Through subsidiary DTN acquired 95% shares of PTAR, a company engaged in the exploration, mining, and processing of gold minerals in North Sumatra.

2019

Pembentukan lini bisnis keenam yaitu Pertambangan Emas yang dijalankan oleh PTAR.
Establishment of sixth line of business namely Gold Mining which is run by PTAR.

2020-2021

2020

Pada bulan Agustus, ACSET melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan saham baru sejumlah 5.725.160.000 lembar saham. Setelah adanya PUT II ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 64,8%.
In August, ACSET conducted Limited Public Offering (Right Issue) II by issuing new shares in the amount of 5,725,160,000 shares. After the Right Issue II, the share ownership of UT through KSP on ACSET is 64.8%.

2021

- Pada bulan Juli, Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51% dalam PT Supra Alphaplus Handal.
In July 2021, the Company through PT Karya Supra Perkasa sold its entire 51% stake in PT Supra Alphaplus Handal.
- Pada bulan Agustus, ACSET melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah 6.250.000.000 lembar saham. Setelah adanya HMETD ini, kepemilikan saham UT melalui KSP pada ACSET menjadi 82,17%.
In August, ACSET made a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (HMETD) with 6,250,000,000 shares. After this Preemptive Rights, UT's share ownership through KSP in ACSET became 82.17%.
- Pada bulan Desember, Perseroan melakukan restrukturisasi internal grup Perseroan. Seluruh anak perusahaan yang berada di bawah naungan BP yang bergerak di bidang energi baru terbarukan dialihkan ke bawah EPN.
In December, the Company carried out a restructuring within the Company's internal group. All subsidiaries under BP engaged in new and renewable energy were transferred to EPN.

2022

- Perseroan mengembangkan portofolio energi baru terbarukan dengan melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%.
The Company developed new and renewable energy portfolio by investing in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership.
- Perseroan melakukan diversifikasi usaha dengan pengembangan di sektor nikel. Melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Shares Sale and Purchase Agreement/CSPA*) untuk mengambil alih 90% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR), serta 90% saham PT Stargate Mineral Asia (SMA).
The Company diversified its business by developing the nickel sector. Through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), the Company signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% of PT Stargate Pasific Resources (SPR) shares, as well as 90% of PT Stargate Mineral Asia (SMA) shares.



Visi, Misi, & Budaya Perusahaan

Vision, Mission, & Corporate Culture

Visi

Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world-class solution-driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.



Misi

Mission

01

Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.

Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.

02

Menciptakan peluang bagi insan Perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.

Provides opportunities for the Company's personnel to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.

03

Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social, and environmental aspects.

04

Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

Contributes to the nation's prosperity.

Visi dan misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company's vision and mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.



Visi, Misi, & Budaya Perusahaan Vision, Mission, & Corporate Culture

Nilai-Nilai Inti

Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – *Serve* (Melayani), *Organized* (Terencana), *Leading* (Terdepan), *Uniqueness* (Unik), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Open-mind* (Terbuka) dan *Networking* (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guide all employees in conducting their work professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, the Company establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – *Serve*, *Organized*, *Leading*, *Uniqueness*, *Totality*, *Innovative*, *Open-mind* and *Networking*. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.



8 Nilai solution

Eight Values of SOLUTION



S
Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.
Providing the best service to customers professionally with full of passion.



O
Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.
Put forward the way of thinking, working and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle and respect to each other.



L
Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.
Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.



U
Uniqueness

Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.
Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.



T
Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh.
Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete and thorough solution.



I
Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.



O
Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.
Always shows open heart, mind, attitude and behaviour to develop self and organization's potency.



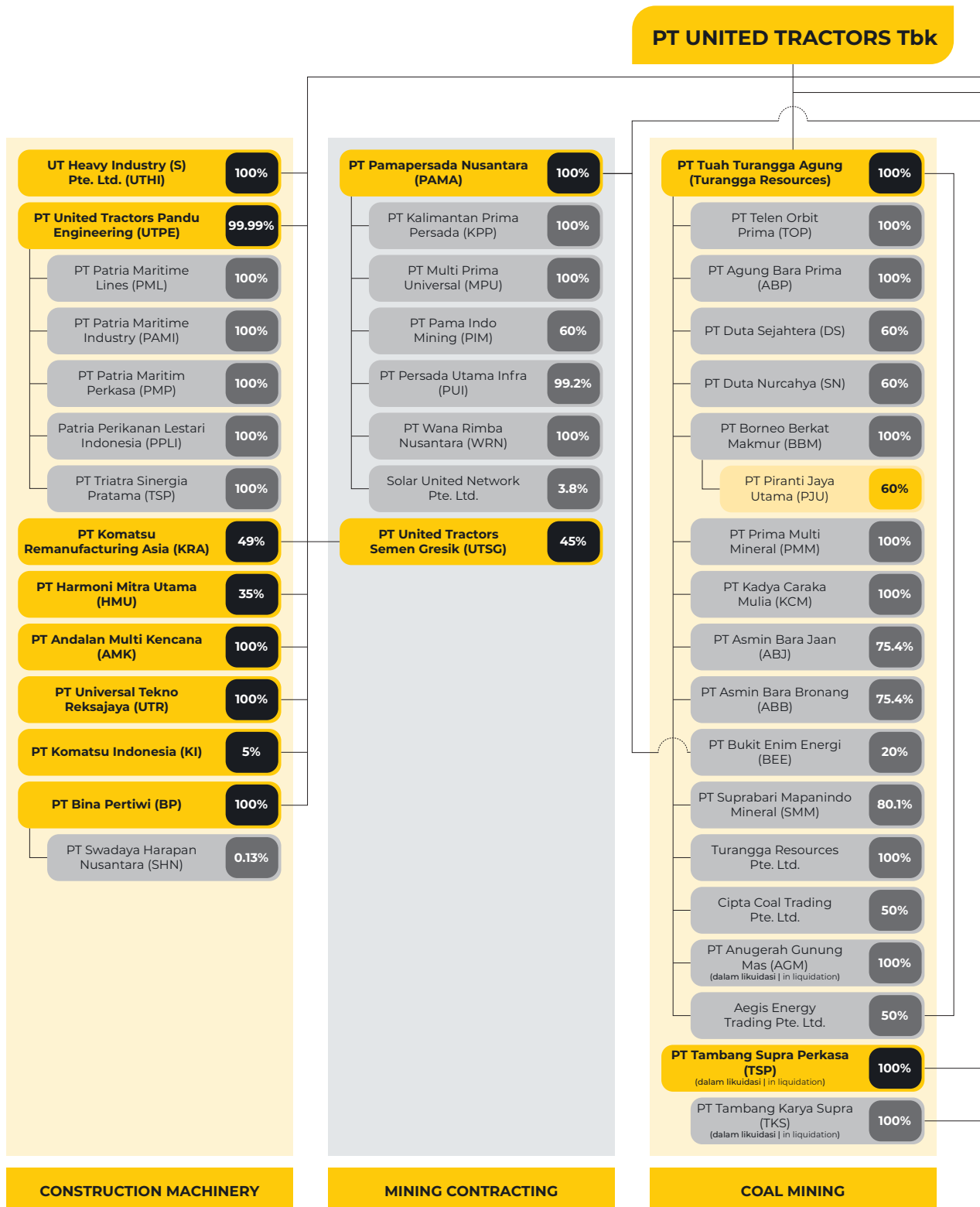
N
Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.
Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.



Struktur Perusahaan

Corporate Structure



**PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)****100%**

PT Persada Tambang Mulia (PTM)

100%

PT Agincourt Resources (PTAR)

95%

PT Sumbawa Jutaraya (SJR)

80%**GOLD MINING****PT Karya Supra Perkasa (KSP)****100%**

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)

82.17%

PT ATMC Pump Services (ATMC)

100%

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)

100%

PT Innotech Systems (IS)

100%

PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI)

60%

PT Acset Pondasi Indonusa (API)

100%

PT Sacindo Machinery (SM)

100%

PT Dredging International Indonesia (DII)

19.3%**CONSTRUCTION INDUSTRY****PT Unitra Persada Energia (UPE)****100%**

PT Bhumi Jati Power (BJP)

25%

PT Bhumi Jepara Service (BJS)

15%

PT Unitra Nusantara Persada (UNP)

100%**Unitra Power Pte. Ltd.****100%****PT Energia Prima Nusantara (EPN)****100%**

PT Bina Pertiwi Energi (BPE)

100%

PT Ilthabi Energia Tenagahidro (IETH)

80%

PT Redelong Hydro Energi (RHE)

100%

PT Forsa Tirta Gora (FTG)

100%

PT Forsa Tirta Uway (FTU)

100%

PT Hidup Besai Kemu (HBK)

100%

PT Uway Energi Perdana (UEP)

78%**ENERGY**



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Pemilikan langsung Direct ownership					
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	81,972,556
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	26,126,311
PT Unitra Persada Energia (UPE)	Jl. Raya Bekasi Km.22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2015	Perusahaan induk atas Energi Holding company of energy	100	6,159,480
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka I, Cikarang Utara, Bekasi 17530	1983	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	100	4,821,316
PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2015	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of construction industry	100	2,116,656
PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2018	Pembangkit listrik Power plant	100	1,646,519
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	1977	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1,769,986
PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2011	Jasa rekondisi komponen alat berat Remanufacturing of heavy equipment component	100	567,750
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2010	Perdagangan suku cadang Trading of spare parts	100	60,614
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI)	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment	100	57,285
PT Tambang Supra Perkasa (TSP) ³⁾	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	-	Penambangan Mining	100	15,438
Unitra Power Pte Ltd (UP) ¹⁾	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	-	Energi Energy	100	11
Pemilikan tidak langsung Indirect ownership					
Melalui Pamapersada Through Pamapersada:					
PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	29,104,043
PT Asmin Bara Bronang (ABB)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	75.4	11,458,995
PT Kalimantan Prima Persada (KPP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	100	7,691,057



Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2014	Konsesi penambangan Mining concessions	80.1	6,419,111
PT Telen Orbit Prima (TOP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi penambangan Mining concessions	100	1,897,119
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan batu bara Coal trading	100	1,653,180
Turangga Resources Pte. Ltd (TRE)	11 Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan batu bara Coal trading	100	439,399
PT Kadya Caraka Mulia (KCM)	Jl. A. Yani KM 30,5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru Kalimantan Selatan	2007	Konsesi penambangan Mining concessions	100	349,277
PT Multi Prima Universal (MPU)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai Trading and rental of used heavy equipment	100	104,374
PT Pama Indo Mining (PIM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1997	Kontraktor penambangan Mining contractor	60	102,089
PT Asmin Bara Jaan (ABJ) ²⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	75.4	78,400
PT Duta Nurcahya (DN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2013	Konsesi penambangan Mining concessions	60	20,078
PT Borneo Berkat Makmur (BBM) ²⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas konsesi penambangan Holding company of mining concessions	100	14,756
PT Agung Bara Prima (ABP) ²⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	2,026
PT Duta Sejahtera (DS) ²⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	1,816
PT Piranti Jaya Utama (PJU) ²⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	60	1,441
PT Persada Utama Infra (PUI) ⁴⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan induk atas jalan tol Holding company of toll road	99.2	251
PT Anugerah Gunung Mas (AGM) ³⁾	Jl. Gatot Subroto Komp. Artaloka No. 22, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	2
PT Wana Rimba Nusantara (WRN) ⁴⁾	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Pemanfaatan kayu hutan tanaman pada hutan produksi dan hutan alam Utilization of plantation forest timber from production forest and natural forest	100	25,061



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Melalui DTN Through DTN:					
PT Agincourt Resources (PTAR)	Pondok Indah Office Tower 2 12th Floor Suite 1201 Jl Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah – Jakarta 12310	2012	Konsesi penambangan Mining concessions	95	15,382,397
PT Sumbawa Jutaraya (SJR)1)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	80	805,448
PT Persada Tambang Mulia (PTM)3)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi penambangan Mining concessions	100	3,375
Melalui KSP Through KSP:					
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri konstruksi Construction industry	82.2	2,111,024
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BINKEI)	Jl. Majapahit No.26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2012	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	49.3	171,344
PT Acset Pondasi Indonusa (API)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	-	Jasa konstruksi Construction services	82.2	140,358
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2016	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	82.2	84,740
PT ATMC Pump Services (ATMC)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2015	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	82.2	52,311
PT Sacindo Machinery (SM)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2014	Perdagangan besar alat berat Wholesale of heavy equipment	79.3	53,111
PT Innotech System (IS)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	2013	Jasa penunjang konstruksi Construction support services	82.2	44,635
PT Tambang Karya Supra (TKS)5)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	100	1,018
Melalui UTPE Through UTPE:					
PT Patria Maritime Lines (PML)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2008	Jasa pelayaran dalam negeri Domestic shipping services	100	1,707,235
PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur 13910	2018	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	100	1,121,191
PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Desa Sei Jingah Besar, Tabunganen, Barito kuala, Kalimantan Selatan	2011	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal Ship constructions and repairs service	100	10,576
PT Patria Maritim Perkasa (PMP)	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam	2012	Industri pembuatan kapal laut Ship manufacturing industry	100	655,043
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia (PPLI)	Jl. Jababeka XI Blok H30-40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi	2017	Industri perikanan Fishery industry	100	5,467



Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
Melalui UPE Through UPE:					
PT Unitra Nusantara Persada (UNP) ¹⁾	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	256
Melalui EPN Through EPN:					
PT Bina Pertiwi Energi (BPE)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2019	Pembangkit listrik Power plant	100	370,442
PT Uway Energi Perdana (UEP) ¹⁾	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	78	215,681
PT Redelong Hydro Energy (RHE) ¹⁾	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Pembangkit listrik Power plant	100	10,480
PT Ilthabi Energi Tenagahidro (IET) ¹⁾	Kantor Taman A9, Unit C9, Lantai 4, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta 12950	-	Pembangkit listrik Power plant	80	9,028
PT Forsa Tirta Gora (FTG) ¹⁾	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	216,122
PT Forsa Tirta Uway (FTU) ¹⁾	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	220
PT Hidup Besai Kemu (HBK) ¹⁾	The St. Moritz Lippo Puri Jl. Puri Indah U1 RT 002 RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat	-	Pembangkit listrik Power plant	100	120
Entitas Asosiasi Associated Entity:					
PT Arkora Hydro Tbk (ARKO)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Pembangkit listrik Power plant	31.49	Asosiasi Associates
PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99.98 / ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hidro Tenggara (AHT)	22 nd Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Perdagangan, industri, pembangunan, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), percetakan, pertanian, transportasi darat dan perbengkelan. Trading, industry, construction, services (except services in the area of law and tax), printing, agriculture, land transportation and repair shop	99 / ARKO	Asosiasi Associates



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Arjuna Hidro (Arjuna)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Hidro Pasifik (AHP)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Pembangkit listrik Power plant	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Tirta Energi Lestari (TEL)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99.6/ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Guna Nergi (AGN)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates



Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp Rp million)
PT Hydra Sulawesi (HS)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /AR KO	Asosiasi Associates
PT Sulawesi Hidro Mandiri (SHM)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /AR KO	Asosiasi Associates
PT Arkora Luwu Timur Mandiri (ALTM)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /AR KO	Asosiasi Associates



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Arkora Sulawesi Tengah (ASTH)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Tomoni Hydro (ATH)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Nosu Hydro (NH)	22 nd Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Perdagangan, industri, pembangunan, jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), percetakan, pertanian, transportasi darat dan perbengkelan. Trading, industry, construction, services (except services in the area of law and tax), printing, agriculture, land transportation and repair shop	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Tenaga Matahari (ATM)	22 nd Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Penyewaan dan perdagangan mesin pertambangan dan energi, aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya, instalasi listrik, pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik, konstruksi bangunan sipil elektrik, aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Mining machinery rental trading and energy, electrical power support activity, operation of electrical power utilization installation, construction of electrical civil building, and other management consultation activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates



Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Energi Baru (AEB)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Atlantik (AA)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Investasi Jangka Panjang, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, Long-term Investment, and Joint Ventures

Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Arkora Hidronesia (AH)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Sulawesi Tenggara (AST)	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Tenggara Hidro (TH)	22 nd Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		a. Pembangkitan tenaga listrik; b. Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik; c. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik; dan d. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya a. Power plant; b. Operation of electrical power supply installation; c. Operation of electrical power utilization installation; and d. Other electrical power support activities	99 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Granif Konsultan (CK)	23 rd Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Ybdi dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Engineering and YBDI technical consultation, and other management consultant	75 /ARKO	Asosiasi Associates



Entitas anak Subsidiaries	Alamat Address	Tahun beroperasi secara komersial Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha Business activity	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung Percentage of ownership (direct and indirect) (%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination) (juta Rp) Rp million)
PT Arkora Hydro Malili (AHM) 4)	24 th Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Perancangan teknik dan konsultasi Technical planning and consultation	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Arkora Energi Tanggamus (AET) 4)	25 th Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia		Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Ybdi dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Engineering and YBDI technical consultation, and other management consultant	100 /ARKO	Asosiasi Associates
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/ C2 Sunter, Jakarta Utara	1997	Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	35	Asosiasi Associates
PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910		Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy equipment	49	Asosiasi Associates
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)	Desa Sumberarum, Kerek, Tuban, Jawa Timur	1992	Kontraktor Tambang Batu Kapur Limestone Quarry Contracting	45	Asosiasi Associates
PT Bukit Enim Energi (BEE)	Jl. AKBP Agustijik/ Makrayu, No. 16, 30 Ilir, Ilir Barat II, Palembang		Konsesi Pertambangan Mining Concession	20/PAMA	Asosiasi Associates
PT Bhumi Jati Power (BJP)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Pembangkit Listrik Electric Power Plant	25/UPE	Asosiasi Associates
Investasi Jangka Panjang Long-term Investment					
PT Bhumi Jepara Service (BJS)	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Instalasi Listrik Electrical Installation	15/UPE	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
PT Dredging International Indonesia (DII)	Gedung Satrio Tower Lt. 22, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan	2017	Jasa Konstruksi Construction Service	19.3/ACSET	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
PT Komatsu Indonesia (KI)	Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140			5	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Jl. Pulo Gadung 32, Jatinegara, Cakung Jakarta Timur		Penyewaan Genset Genset Rental	0.13/BP	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
Solar United Network Pte. Ltd	629 Aljunied Road #04-15 Cititech Industrial Building Singapore (389838)		Bisnis Solar Panel Solar Panel Business	3.80/PAMA	Investasi Jangka Panjang Long-term Investment
Ventura Bersama Joint Ventures:					
Cipta Coal Trading Pte.Ltd.	1 Wallich Street #32-03, Guoco Tower, Singapore		Perdagangan Batu Bara Coal trading	50/TTA	Ventura Bersama Joint Ventures
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore 049483	2019	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	50/TTA	Ventura Bersama Joint Ventures

1) Tahap pengembangan | Development phase

2) Tahap eksplorasi | Exploration phase

3) Perusahaan tidak aktif | Dormant company

4) Perusahaan didirikan pada tahun 2022 dan belum beroperasi secara komersial | The Company was established in 2022 and has not operated commercially

5) Perusahaan dalam likuidasi | Company in liquidation



Informasi Situs Web Perusahaan

Information of the Company's Website



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.unitedtractors.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

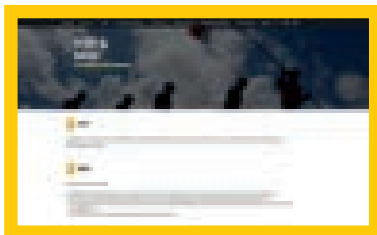
As part of implementing the principle of information disclosure and complying with the POJK 8/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official corporate website at www.unitedtractors.com that is accessible to all stakeholders.

Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

Presented in two languages, Indonesian and English, the Company's website publishes relevant information that shareholders, investors, other stakeholders, and the public may seek to access. The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 7 kategori informasi, yaitu 1) Tentang UT, 2) Bisnis, 3) Hubungan Investor, 4) Tata Kelola, 5) Lingkungan Hidup & Sosial, 6) Sumber Daya Manusia, 7) Ruang Media, serta halaman Kontak.

On the homepage, a navigation bar makes it easier for visitors to access information, which is divided into 7 sections: 1) About UT, 2) Business, 3) Investor Relations, 4) Governance, 5) Environment & Social, 6) Human Resources, 7) Media Room and Contact.

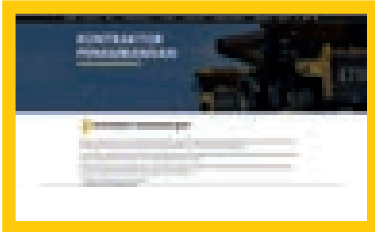


TENTANG UT

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil Perusahaan antara lain sekilas mengenai perusahaan, visi & misi, *tagline*, profil manajemen, struktur organisasi, struktur bisnis, jejak langkah, dan penghargaan.

ABOUT UT

On this page, visitors can access general information or the Company profile, including an overview of the company, vision & mission, *tagline*, management profile, organizational structure, business structure, track record, and awards.

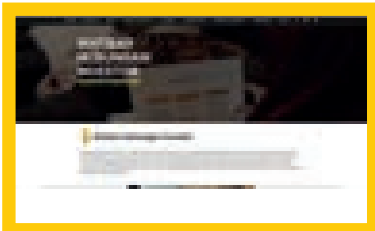


BISNIS

Pada halaman ini tersedia informasi lengkap mengenai portofolio usaha Perseroan yang terdiri dari 6 segmen usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

BUSINESS

This page provides complete information regarding the Company's business portfolio that consists of 6 business segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.

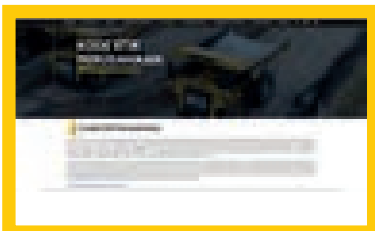


HUBUNGAN INVESTOR

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai kinerja saham Perseroan, informasi keuangan, informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perkembangan kinerja operasional Perseroan triwulanan, publikasi presentasi Perseroan, laporan dan fakta material yang telah disampaikan Perseroan ke regulator, dividen dan kebijakan dividen, kegiatan hubungan investor, ulasan analis, dan informasi terkait lainnya. Pada halaman ini tersedia *softcopy* laporan kinerja bulanan, triwulanan, tahunan, ikhtisar keuangan, laporan keuangan diaudit dan laporan tahunan yang dapat diunduh.

INVESTOR RELATIONS

This page is dedicated to investors and potential investors who wish to know more about the performance of Company shares, financial information, the General Meeting of Shareholders (GMS), quarterly progress of the Company's operational performance, publications on Company presentations, reports and material facts that the Company has submitted to regulators, dividend and dividend policy, investor relations activities, analyst reviews, and other relevant information. It also provides the soft copy of monthly, quarterly and annual performance reports, financial summaries, audited financial reports and annual reports, all of which can be downloaded.



TATA KELOLA

Halaman tata kelola menyajikan keterbukaan informasi terkait tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) seperti Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan dan dokumen-dokumen/pedoman/kebijakan GCG lainnya yang dimiliki Perseroan, komite-komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, manajemen risiko, prospektus, dan sistem pelaporan pelanggaran.

GOVERNANCE

This page is about the disclosure of information on good corporate governance (GCG), such as the Company's Articles of Association, Code of Ethics and other GCG documents/guidelines/policies of the Company, committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, risk management, prospectus, and whistleblowing system



Informasi Situs Web Perusahaan Information of the Company's Website



KEBERLANJUTAN

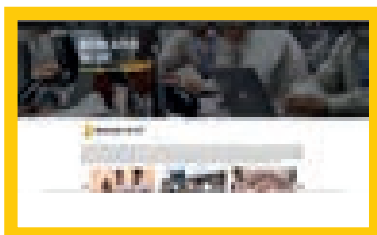
Halaman ini menampilkan komitmen Perseroan untuk mendedikasikan dampak positif dari operasi perusahaan di seluruh negeri bagi pembangunan berkelanjutan. Informasi mengenai berbagai kontribusi sosial dan lingkungan yang dikemas dalam program-program berkelanjutan yang memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan rantai nilai, kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pemangku kepentingan juga dapat mengakses informasi mengenai kegiatan Yayasan Karya Bakti UT, UT School, Yayasan Insan Mulia PAMA serta dapat mengunduh *softcopy* laporan keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara berkala setiap tahun.

SUSTAINABILITY

This page showcases the Company's commitment to generating positive impacts from its nationwide operations for sustainable development. Information revolves mainly on numerous social and environmental contributions made through sustainable programs that provide added value to stakeholders, which remain consistent with the value chain, environmental sustainability and improvements to the welfare of the wider community.

Stakeholders can access information on the activities conducted by UT Karya Bakti Foundation, UT School and PAMA Insan Mulia Foundation, and can also download the *softcopy* of the Company's annual sustainability report.

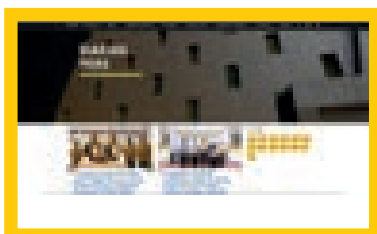


SUMBER DAYA MANUSIA

Halaman sumber daya manusia menampilkan informasi rekrutmen dan peluang karir di Perseroan, tanya jawab seputar persyaratan rekrutmen, serta informasi mengenai Corporate University.

HUMAN RESOURCE

This page publishes information on recruitment and career opportunities at the Company, frequently asked questions about recruitment requirements, and the Corporate University.

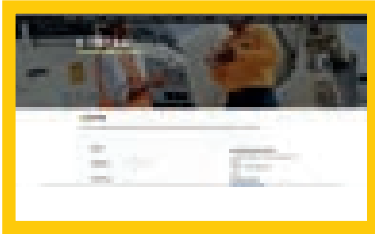


RUANG MEDIA

Ruang media menampilkan berbagai siaran pers yang pernah dikeluarkan serta pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

MEDIA ROOM

The media room presents press releases and news regarding the Company and its subsidiaries published in the print media (national and local), on television or online media.



KONTAK

Perseroan menyediakan fasilitas “Kontak” yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

CONTACT

The Company provides a “Contact” page complete with a form, which visitors can fill out should they wish to share messages, suggestions, critiques, complaints or requests for data. The page is a manifestation of the Company's commitment to apply the principle of transparency by opening two-way communication between the Company and its stakeholders.

Media Sosial

Social Media



Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Melalui jaringan media sosial, Perseroan menyebarkan informasi seputar perusahaan, produk dan jasa maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Akun media sosial yang dimiliki adalah kanal Youtube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), dan LinkedIn (PT United Tractors Tbk).

In addition to providing a website for the disclosure of information, the Company optimizes the use of social media as a medium of communication and dissemination of information to the broader public. Through social media platforms, the Company shares information about the company itself, its products and services, and other corporate activities. The Company's social media accounts are YouTube (@unitedtractors), Facebook (PT United Tractors Tbk), Instagram (@unitedtractorsofficial), and LinkedIn (PT United Tractors Tbk).



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital International dan PT Astra Honda Motor serta Presiden Direktur PT Astra International Tbk.

Pernah menjabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009 - 2013), *Chief Executive* PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013 - 2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015 - 2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016 - 2018), serta Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016 - 2020), PT Astra Agro Lestari Tbk dan Perseroan (2017 - 2020).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

He completed his studies in the Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) - Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

He appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 11, 2020, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Digital International and PT Astra Honda Motor as well as President Director of PT Astra International Tbk.

He has served, among others, as President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009 - 2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013 - 2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015 - 2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016 - 2018), as well as Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016 - 2020), PT Astra Agro Lestari Tbk and the Company (2017 - 2020).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Gidion Hasan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Direktur PT Astra International Tbk (sejak April 2016) dan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan Grup Astra lainnya.

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi Corporate Planning and Investor Relations. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* Grup Salim. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2015 - 2019), Wakil Presiden Direktur Perseroan (2013 - 2015) dan Direktur Keuangan Perseroan (2006 - 2013).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated in 1994 with a bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

He appointed as a Vice President Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 16, 2019, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

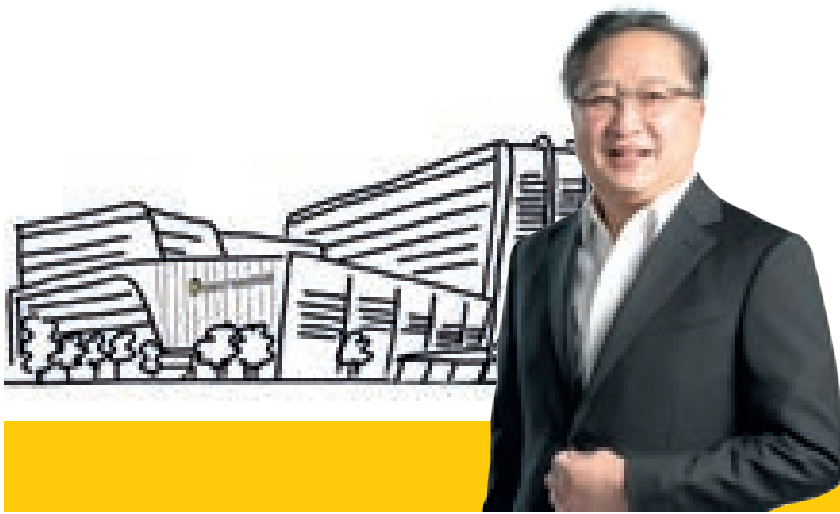
He concurrently serves as Director of PT Astra International Tbk (since April 2016) and serves several positions as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners in other Astra Group companies.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, he worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group. He has served as President Director of the Company (2015 - 2019), Vice President Director of the Company (2013 - 2015) and Director of Finance of the Company (2006 - 2013).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Djoko Pranoto Santoso

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021. Sebelumnya telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2015.

Merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Komisaris PT Tjahja Sakti Motor.

Pernah menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007 - April 2015), Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001 - 2007), Direktur (1997 - 2000) dan Kepala Divisi *Marketing* (1991 - 1996). Juga menjabat sebagai Direktur Astra (Mei 2008 - April 2017), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta.

He earned his bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

He appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021. Previously, He had served as Commissioner of the Company since April 2015.

He concurrently serves as the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor.

He has served as President Director of the Company (May 2007 - April 2015), Vice President Director Marketing and Operations (2001 - 2007), Director (1997 - 2000) and Head of Marketing Division (1991 - 1996). Also served as Director of Astra (May 2008 - April 2017), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara and Director of PT Sedaya Multi Investama.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Benjamin Herrenden Birks

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, usia 58 tahun, berdomisili di Singapura.

Menyelesaikan pendidikannya pada University of St. Andrews di Skotlandia dengan gelar Master of Arts (Honours) dan General Management Programme di Harvard Business School.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris Astra, *Group Managing Director* Jardine Cycle & Carriage, Direktur Siam City Cement dan *Vice Chairman* pada Refrigeration Electrical Engineering Corporation. Ia juga menjabat sebagai *Chairman* pada MINDSET, badan amal (*registered charity*) pada Jardine Matheson di Singapura.

Bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 2000 dan memegang posisi senior di bidang ritel, otomotif, bisnis *outsourcing* dan IT dalam Jardine Matheson Group. Sebelum ditunjuk sebagai *Group Managing Director* pada Jardine Cycle & Carriage, Ia menjabat sebagai *Chief Executive* pada Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific, dan IKEA Hong Kong (2008 - 2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

A British citizen, 58 years old, domiciled in Singapore.

Graduated from the University of St. Andrews in Scotland with a Master of Arts (Honours) and General Management Programme at Harvard Business School.

He appointed as the Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated June 11, 2020, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as a Commissioner of Astra, Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, a Director of Siam City Cement and the Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering Corporation. He is also the Chairman of MINDSET, a registered charity of Jardine Matheson in Singapore.

Joined Jardine Matheson in 2000 and has held senior positions within the retail, automotive, business outsourcing and IT businesses of the Jardine Matheson Group. Prior to his current appointment as Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, He was the Chief Executive of Jardine International Motors, Zung Fu Group, Jardine Pacific, and IKEA Hong Kong (2008 - 2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Nanan Soekarna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesia citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

Purnawirawan perwira Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi. Lulus dari Akademi Kepolisian pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIMPOL pada 1995, SESKOGAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.

He is a retired Indonesian National Police officer with the last rank was Police Commissioner General. Graduated from Police Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIMPOL in 1995, SESKOGAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015 dan ditunjuk kembali untuk masa jabatan keempat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021. Perseroan telah menerima pernyataan independensi sehubungan dengan penunjukannya sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan keempat.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since April 2015 and reappointed for the fourth term of office based on the resolution of the AGMS dated April 9, 2021. The Company has received an independence statement in connection with his appointment as Independent Commissioner for the fourth term of office.

Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

He concurrently serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Memulai karir di Kepolisian RI sebagai Komandan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan kemudian ditugaskan di beberapa Satuan Polisi di beberapa wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003 - 2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004 - 2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006 - 2008), Kapolda Sumatera Utara (2008 - 2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009 - 2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011 - 2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

He began his career in Indonesian National Police as Unit Chief of Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and then assigned in several Police Unit in some Indonesia's regions. Previously served as, Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003 - 2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004 - 2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006- 2008), Head of North Sumatra Police Department (2008 - 2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009 - 2011), and Deputy Chief of National Police (2011 - 2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Paulus Bambang Widjanarko

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

He completed his studies on the Faculty of Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and the Faculty of Economics at the University of Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

He appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

Bergabung dengan Astra pada tahun 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi *Vice President* Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Pernah menjabat sebagai *Deputy Director* PT Astra International Tbk yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi (2011 - 2014), Direktur PT Astra International Tbk (2014 - 2020), Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk (1999 - 2003), Direktur Perseroan (2003 - 2007) dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007 - 2011).

Joined Astra in 1982 as a staff of Information Technology until appointed as Vice President of Human Capital and Information Technology. He served as Deputy Director of PT Astra International Tbk managing Infrastructure, Logistic and Information Technology Business Line (2011 - 2014), Director of PT Astra International Tbk (2014 - 2020), President Director of PT Astra Graphia Tbk (1999 - 2003), Director of the Company (2003 - 2007) and Vice President Director of the Company (2007 - 2011).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Frans Kesuma

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1988 dan Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 April 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan Direktur *Engineering* PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sejak 2013, Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha PAMA dan perusahaan Grup Astra lainnya serta Direktur PT Astra International Tbk dan UT Heavy Industry Pte. Ltd., Presiden Komisaris PT Acset Indonusa Tbk dan PT Agincourt Resources, Komisaris PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra, PT Unitra Persada Energia dan komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Astra Tol Nusantara.

Bergabung dengan Astra di Divisi *Engineering* PAMA pada 1992, dimana beliau pernah ditunjuk sebagai *Project Manager* ISO 9001 *Project* (1999-2000), Manajer Operasional (2000-2003) dan Kepala Divisi Operasional (2005-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Operasional PAMA (2007-2011) dan Direktur Perseroan bidang Pertambangan dan Energi (April 2016-2019).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

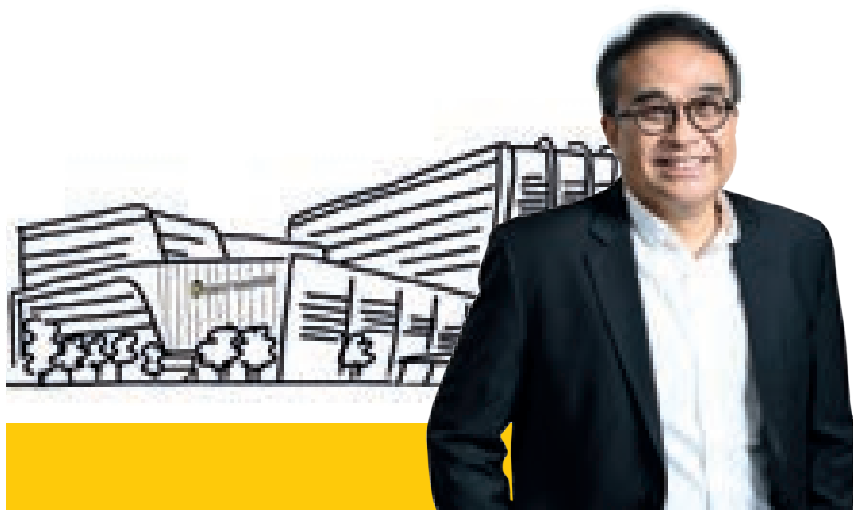
He graduated with a bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1988 and earned a Master of Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.

He appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 16, 2019, and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Director and Engineering Director of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) since 2013, President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner in several PAMA's subsidiaries and other Astra's Group companies, and Director of PT Astra International Tbk and UT Heavy Industry Pte. Ltd., President Commissioner, of PT Acset Indonusa Tbk and PT Agincourt Resources, Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (during liquidation), PT Tambang Karya Supra, PT Unitra Persada Energia and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Astra Tol Nusantara.

Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where He used to be appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999-2000), Operational Manager (2000-2003) and Operation Division Head (2005-2012). He then served as Operational Director of PAMA (2007-2011) and Director of the Company in Mining and Energy (April 2016-2019).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Iman Nurwahyu

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1986 dan Magister Manajemen dari PPM School of Management, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi dan PT Hidup Besai Kemu, Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia (sejak 2017), PT United Tractors Pandu Engineering dan PT Andalan Multi Kencana serta Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Bergabung dengan Perseroan pada 1988 sebagai Kepala Departemen Parts di beberapa kantor cabang, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Inventory (1993 – 1999), *Deputy Head* Divisi Parts (1999 – 2002), Kepala Divisi Parts, *Human Capital*, and *General Affairs* (2002 – 2007), dan Direktur *Product Support* Perseroan (Mei 2007 – April 2015). Ia juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia (2007 – Juni 2017).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung in 1986 and obtained a Master of Management from PPM School of Management, Jakarta.

He appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2007 and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Bina Pertiwi and PT Hidup Besai Kemu, Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara, Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia (since 2017), PT United Tractors Pandu Engineering and PT Andalan Multi Kencana and Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices, He has served as Head of Inventory Department (1993 – 1999), Deputy Head of Parts Division (1999 – 2002), Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions (2002 – 2007), and Director of Product Support in the Company (May 2007 – April 2015). He also has served as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia (2007 – June 2017).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Loudy Irwanto Elias

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Associate* dari Ohlone College, California, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (sejak April 2017), Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines, dan PT Universal Tekno Reksajaya, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia, dan Komisaris PT Harmoni Mitra Utama.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Pernah menjabat sebagai *General Manager* Divisi Marketing dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (2008 – April 2017)

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States in 1988.

He appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2011 and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (since April 2017), President Commissioner of PT Patria Maritime Lines, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, and PT Universal Tekno Reksajaya, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, and Commissioner of PT Harmoni Mitra Utama.

Joined the Company in 1989. He has served as General Manager of Marketing Division and has served as President Director of PT Pandu Engineering (2008-April 2017).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Iwan Hadiangoro

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Energia Prima Nusantara, PT Ilthabi Energia Tenagahidro dan PT Redelong Hydro Energy and Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT Arkora Hydro Tbk, PT Bina Pertiwi serta PT Agincourt Resources, Presiden Komisaris, Presiden Direktur PT Unitra Persada Energia, Direktur PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa (dalam likuidasi), PT Tambang Karya Supra, dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala *Group Treasury & Investor Relations*, memulai karir di Shell Indonesia pada 1990 dan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dengan menjabat berbagai posisi manajerial, termasuk *Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance*, serta Direktur dan *Chief Financial Officer* PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Ia juga pernah menjabat sebagai *Finance Director* Astra Sedaya Finance (2006 – 2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Economics (Financial Management) from the University of Indonesia.

He appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in April 2015 and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Energia Prima Nusantara, PT Ilthabi Energia Tenagahidro and PT Redelong Hydro Energy and PT Unitra Nusantara Persada, Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Tuah Turangga Agung, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk, PT Arkora Hydro Tbk, PT Bina Pertiwi and PT Agincourt Resources, President Director of PT Unitra Persada Energia, Director of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra, PT Tambang Supra Perkasa (during liquidation), and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining Astra International in 2010 as Chief of Group Treasury & Investor Relations, he started his career at Shell Indonesia in 1990 and General Electric (GE) Indonesia in 1998 where he served several managerial positions, including Controllershship, Treasury, Financial Planning & Analysis, VP Finance, as well as Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. He also served as Finance Director of Astra Sedaya Finance (2006 - 2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Idot Supriadi

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan memperoleh Master of Business Administration (MBA) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada April 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia dan PT Dredging International Indonesia, serta Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia dan PT Acset Indonusa Tbk.

Memulai karir di Perseroan pada 1994 sebagai *Management Trainee* di Service dan menjabat berbagai posisi, termasuk *General Manager* Divisi Service hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and obtained a Master of Business Administration (MBA) from Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University, Jakarta.

He appointed as the Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in April 2015 and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya, PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia and PT Dredging International Indonesia as well as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia and PT Acset Indonusa Tbk.

He began his career at the Company in 1994 as Management Trainee in Service and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Edhie Sarwono

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang dan Magister Teknik (MT) dari Swiss German University.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 April 2021.

Merangkap jabatan sebagai Komisaris PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai *Engineer* di Divisi Technology Development dan Astra *Consulting Services*, jabatan yang diembannya hingga 1993. Kemudian menjadi *Team Leader* di Divisi Efisiensi (1993 - 1998), Kepala Divisi Environment, Health & Safety (1998 - 2004) dan Kepala Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility (2004 - 2007). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Palyja (2006 - 2008).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta.

He graduated with a bachelor's degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, and a Master of Engineering from Swiss German University.

He appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS in May 2007 and reappointed based on the Resolution of the AGMS dated April 9, 2021.

He concurrently serves as Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined Astra in 1991 as an Engineer at Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position he held until 1993. He then appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993 - 1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998 - 2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004 - 2007). Prior to that, he has served as Director of Palyja (2006 - 2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the controlling shareholders.



Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022

Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2022 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2022.

There is no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2022 financial year ends until the deadline for submitting the 2022 Annual Report.



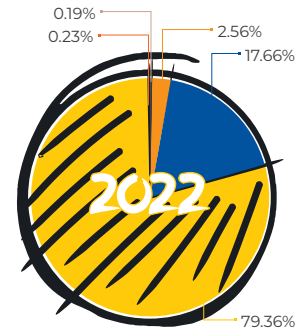
Demografi Karyawan

Employees Demographics

Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee based on Position

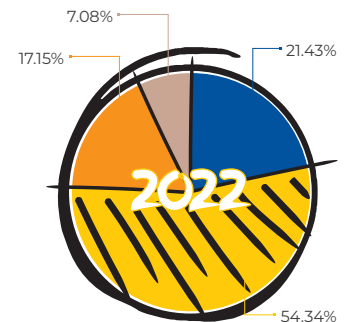
Jabatan Position	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
● Direksi Board of Directors	59	2	61	69	2	71
● Kepala Divisi Division Head	67	7	74	63	5	68
● Manajer Manager	794	44	838	819	19	838
● Staf Staff	5,182	590	5,772	4,764	482	5,246
● Posisi lainnya Others position	25,602	335	25,937	22,549	346	22,895
Jumlah Total	31,704	978	32,682	28,245	854	29,118



Karyawan berdasarkan Usia

Employees based on Age

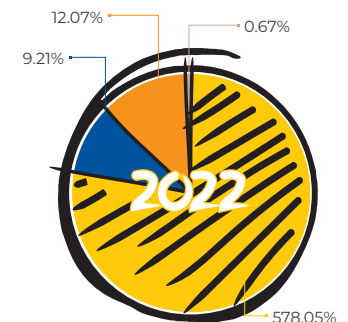
Usia Age	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
● 18-25 tahun year of age	6,822	179	7,001	4,639	108	4,747
● 26-35 tahun year of age	17,273	489	17,762	17,069	465	17,534
● 36-45 tahun year of age	5,369	237	5,606	4,488	195	4,683
● >45 tahun year of age	2,240	73	2,313	2,068	86	2,154
Jumlah Total	31,704	978	32,682	28,245	854	29,118



Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employee based on Education

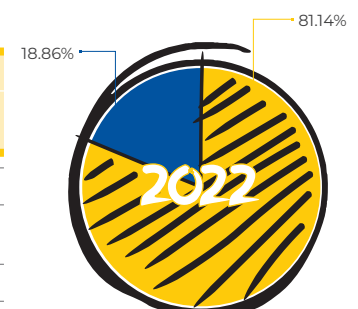
Pendidikan Education	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
● SD-SLTP-SMA Elementary-Junior High-High School	25,356	155	25,511	22,269	156	22,425
● Diploma Diploma	2,814	196	3,010	2,630	185	2,815
● S1 Bachelor	3,367	577	3,944	3,066	474	3,540
● S2/S3 Master/Doctor	167	50	217	299	39	338
Jumlah Total	31,704	978	32,682	28,245	854	29,118



Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
● Permanen Permanent	25,736	783	26,519	25,272	757	26,029
● Non-permanen Non-permanent	5,968	195	6,163	2,992	97	3,089
Jumlah Total	31,704	978	32,682	28,245	854	29,118





Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2022

Shareholders above 5% or Over as of December 31, 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham per 31 Desember 2022

Less than 5% Shares Ownership by Public as of December 31, 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	1,412,491,778	37.86%
2	Saham Tresuri Treasury Shares	98,326,000	2.64%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham per 31 Desember 2022

Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner	0	0
Benjamin Herreden Birks	Komisaris Commissioner	0	0
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Direksi Board of Directors			
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director	0	0
Iman Nurwahyu	Direktur Director	0	0
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director	14,015	0
Iwan Hadiangoro	Direktur Director	116,400	0
Idot Supriadi	Direktur Director	0	0
Edhie Sarwono	Direktur Director	0	0



Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2022

Shareholders based on Classification until December 31, 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	85,595,143	2.295%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2,333,591,685	62.561%
3	Danareksa Mutual Funds	86,500,532	2.319%
4	Asuransi Insurance	84,694,477	2.271%
5	Yayasan Foundation	163,806,415	4.391%
6	Koperasi Cooperative	10,473,300	0.281%
7	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	2,764,661,552	74.117%
Pemodal Asing Foreign Investor			
1	Perorangan Asing Foreign Individuals	1,096,251	0.029%
2	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	964,377,333	25.854%
3	Lain-Lain Others	0	0.000%
	Subjumlah Subtotal	965,473,584	25.883%
Jumlah Total		3,730,135,136	100.000%



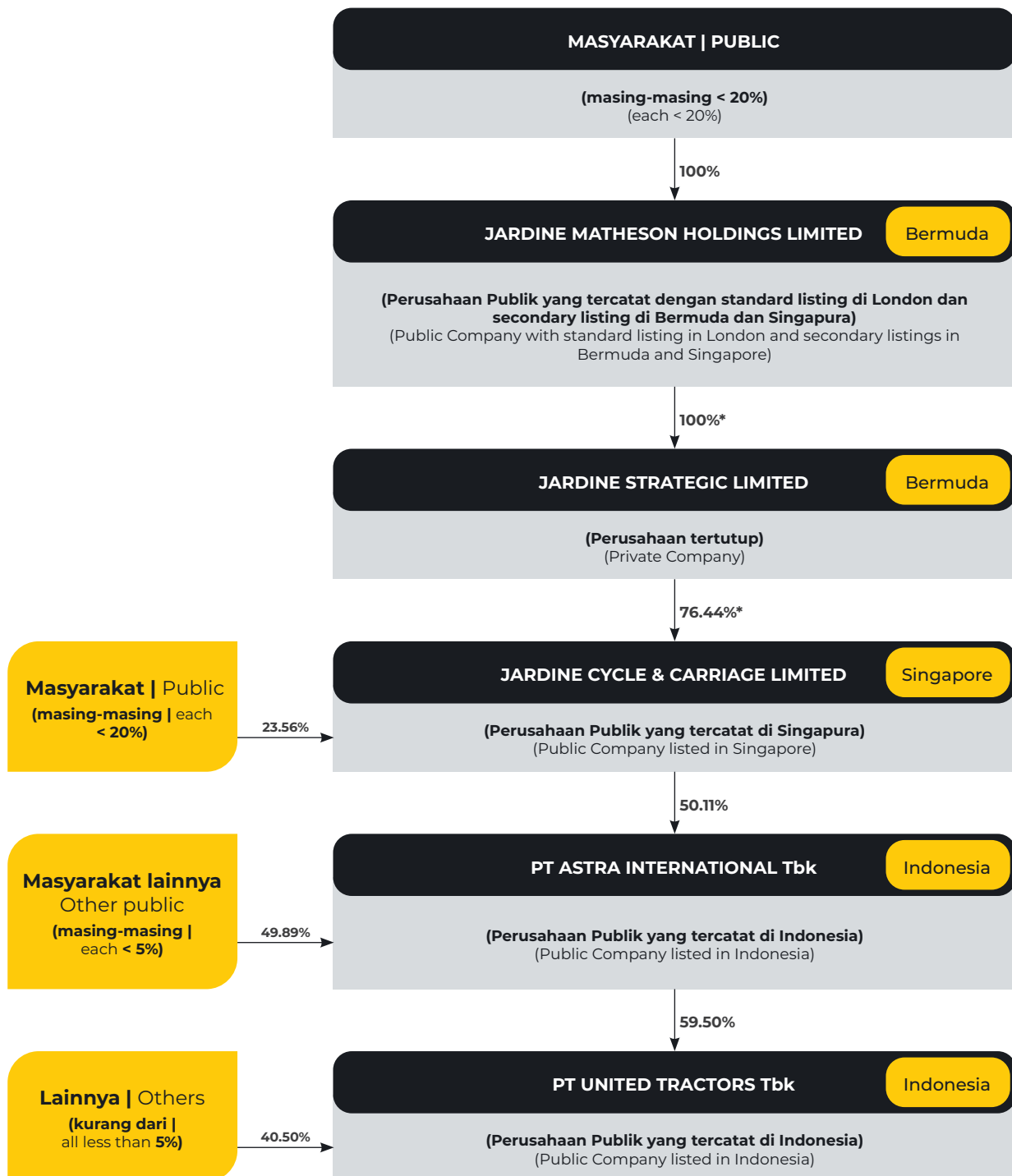
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk per 31 Desember 2022

Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk as of 31 December 2022



* Kepemilikan tidak langsung | indirect shareholding



Kronologi Penerbitan Saham

Shares Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang <i>exercised</i> . ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di- <i>exercise</i> , sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500



Kronologi Penerbitan Saham Shares Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.	Rp250	403,257,853	3,730,135,136
12 July 2022	Pembelian kembali 98.326.000 saham atau setara dengan 2,64% dari seluruh jumlah saham yang beredar dalam masyarakat. Buyback 98,326,000 shares or equal to 2.64% from total issued shares	-	-	3,631,809,136

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds.



Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2022, Perseroan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022.

Based on Annual GMS resolution dated April 8, 2022, the Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2022.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)
Akuntan Publik Public Accountant	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Alamat Address	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 - Indonesia
Objek Audit Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022. The Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2022.
Biaya Audit Audit Fee	Rp18 miliar billion
Periode Penugasan Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA adalah periode ketiga sejak tahun buku 2020. The assignment period for Public Accountant Lok Budianto, S.E., Ak., CPA is the third period since the financial year 2020.
Jasa Profesional Lainnya Other Professional Services	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan dan Entitas Anak, yaitu jasa konsultasi manajemen untuk proyek, jasa pengembangan, dan jasa perpajakan. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan also provided other professional services to the Company and Subsidiaries, which are management consultation service for project, development service and tax services.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address Of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028	Biro Administrasi Efek Share Register	2019 - 2022





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Kondisi Eksternal View on External Conditions	144
Tinjauan Industri Industry Overview	154
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	164
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	192
Prospek dan Rencana ke Depan Prospect and Future Plan	196
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review	206



Tinjauan Kondisi Eksternal

View on External Conditions

Konflik Rusia-Ukraina berdampak pada disrupsi rantai pasokan komoditas, pangan, dan energi, mendorong tingkat inflasi global ke level tertinggi, dan pada akhirnya memicu krisis ekonomi baru.

The Russia-Ukraine conflict had an impact on the disruption of commodity, food and energy supply chains, pushed the global inflation rate to the highest level, and in the end triggered a new economic crisis.

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL MELAMBAT AKIBAT PERANG

Perekonomian global di tahun 2022 masih dilanda ketidakpastian. Di saat dunia berusaha bangkit dari dampak pandemi COVID-19 yang belum juga usai seiring kemunculan virus SARS-CoV-2 varian Omicron, potensi krisis kembali mengancam sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina.

Invasi Rusia ke Ukraina sejak 24 Februari 2022, membuat Rusia dijatuhi berbagai macam sanksi ekonomi dan non-ekonomi oleh negara-negara Barat. Sanksi ini langsung berpengaruh pada harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global.

GLOBAL ECONOMIC GROWTH DECELERATED DUE TO WAR

Global economy in 2022 was still in uncertainty. While the world was trying to recover from the prolonged COVID-19 pandemic with the emergence of Omicron variant of SARS-CoV-2 virus, the potential for a crisis loomed again because of the Russia-Ukraine conflict.

Russia's invasion of Ukraine since February 24, 2022 subjected Russia to various kinds of economic and non-economic sanctions by Western countries. These sanctions directly affected commodity, energy and food prices since Russia and Ukraine play important roles in the global food and energy supply chain.



Rusia adalah eksportir terbesar dunia untuk gandum, *pig iron*, uranium yang diperkaya, gas alam, paladium, dan nikel. Rusia, bersama sekutunya Belarusia yang juga mendapat sanksi dari Uni Eropa (UE), juga merupakan pemasok penting pupuk, termasuk nitrogen dan kalium. Sementara Ukraina adalah pengeksportir utama gandum, *pig iron*, jagung dan jelai, dan merupakan pengeksportir minyak biji bunga matahari terbesar di dunia. Ukraina juga pengeksportir terbesar gas neon, yang merupakan komponen penting untuk pembuatan *chip* elektronik.

Banyak negara mengandalkan pasokan energi dan komoditas dari Rusia dan Ukraina. Eropa mengimpor energi dari Rusia dalam jumlah yang substansial, termasuk gas alam (35%), minyak mentah (20%), dan batu bara (40%). Rusia juga bergantung pada pasar UE karena sekitar 40% produksi minyak mentah dan gas alamnya dikirim ke UE. Selain itu, banyak negara berkembang yang sangat bergantung pada pasokan pangan dari Rusia dan Ukraina. Lebih dari separuh impor gandum ke negara-negara Afrika, Eropa, dan Timur Tengah, berasal dari Rusia dan Ukraina.

Russia is the world's largest exporter of wheat, pig iron, enriched uranium, natural gas, palladium, and nickel. Russia along with its ally Belarus which was also sanctioned by European Union (EU), are also important suppliers of fertilizers, including nitrogen and potash. Meanwhile, Ukraine is a major exporter of wheat, pig iron, maize and barley and is the world's largest exporter of sunflower seed oil. Ukraine is also the largest exporter of neon gas, which is an essential component for manufacturing electronic chips.

Many countries relied on energy and commodity supplies from Russia and Ukraine. Europe imported substantial amounts of energy from Russia, including natural gas (35%), crude oil (20%) and coal (40%). Russia was also dependent on the EU market as around 40% of its crude oil and natural gas production went to the EU. In addition, many developing countries were highly dependent on food supplies from Russia and Ukraine. More than half of wheat imports to African, European and Middle Eastern countries came from Russia and Ukraine.



Tinjauan Kondisi Eksternal View on External Conditions

Kekhawatiran akan berkurangnya pasokan minyak akibat konflik membuat harga minyak terus naik. Sebelum invasi Rusia, harga minyak mentah sudah naik sepanjang tahun 2021 disebabkan oleh faktor fundamental yakni lonjakan permintaan yang tidak diimbangi dengan kenaikan produksi dan terbatasnya pasokan. Pemulihan aktivitas ekonomi di sejumlah negara di akhir tahun 2021, terutama China, meningkatkan kebutuhan minyak mentah. Setelah Rusia menyerang Ukraina, harga minyak dunia melesat hingga US\$116 per barel pada Maret 2022 dan mencapai puncaknya sebesar US\$120 per barel pada Juni 2022 (Brent).

Sanksi Barat yang diikuti oleh pemangkasan pasokan gas ke Uni Eropa oleh Rusia menyebabkan harga gas alam meningkat sekitar 10%. Kelangkaan gas di Eropa segera mendorong kenaikan harga batu bara secara signifikan karena sebagian negara seperti Jerman, Belanda, Belgia, Denmark, dan Italia terpaksa mengoperasikan kembali pembangkit listrik berbahan bakar batu bara. Harga batu bara terus melambung hingga lebih dari 100% dari US\$223 per ton (Newcastle) pada Januari 2022 dan mencapai rekor US\$458 per ton pada 5 September 2022.

DUNIA DI AMBANG RESESI

Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi Barat terhadap Rusia menimbulkan krisis ekonomi baru. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas pangan dan energi naik pada akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi. Inflasi tinggi tercatat terjadi di sejumlah negara seperti Argentina (94,8%), Turki (64,3%), Rusia (11,9%), Italia (11,6%), Inggris (10,7%), dan Uni Eropa (9,2%). Secara rata-rata, tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Concern about reduced oil supplies due to the conflict kept oil prices rising. Prior to the Russian invasion, the price of crude oil had risen throughout 2021 due to fundamental factors, namely a surge in demand that was not matched by increased production and limited supply. The recovery of economic activity in a number of countries at end of 2021, especially China, increased the need for crude oil. As soon as Russia attacked Ukraine, world oil prices shot up to US\$116 per barrel in March 2022 and reached a peak of US\$120 per barrel in June 2022 (Brent).

Sanctions imposed by the Western followed by cuts in gas supply to the European Union by Russia caused natural gas prices to increase by around 10%. Gas shortage in Europe immediately pushed up coal prices significantly since several countries, such as Germany, the Netherlands, Belgium, Denmark and Italy, were forced to restart their coal-fired power plants. Coal prices continued to soar to more than 100% from US\$223 per ton (Newcastle) in January 2022 and reached a record US\$458 per ton on September 5, 2022.

THE WORLD ON THE VERGE OF RECESSION

Russia-Ukraine conflict and Western sanctions against Russia created a new economic crisis. Supply chain disruptions that caused food and energy commodity prices to rise ultimately pushed global inflation to high levels. High inflation was recorded in a number of countries, such as Argentina (94.8%), Turkey (64.3%), Russia (11.9%), Italy (11.6%), Britain (10.7%) and the European Union (9.2%). On average, the global inflation rate in 2022 reached 8.8%, much higher than 4.7% in 2021, and the highest since the world financial sector crisis in 2008.



No.	Negara*) Country	Tingkat Inflasi Inflation Rate (%)
1	Argentina	94.8
2	Turkey	64.3
3	Russia	11.9
4	Italy	11.6
5	United Kingdom	10.7
6	Netherlands	9.6
7	Euro Area	9.2
8	Germany	8.6

No.	Negara*) Country	Tingkat Inflasi Inflation Rate (%)
9	Mexico	7.8
10	South Africa	7.4
11	Australia	7.3
12	Canada	6.8
13	Singapore	6.7
14	United States	6.5
15	France	5.9
16	Brazil	5.8

No.	Negara*) Country	Tingkat Inflasi Inflation Rate (%)
17	India	5.7
18	Spain	5.7
19	Indonesia	5.5
20	South Korea	5.0
21	Japan	3.8
22	Saudi Arabia	3.3
23	Switzerland	2.8
24	China	1.8

Sumber | Source:
www.tradingeconomics.com/country-list/inflation-rate
) Negara G20+ | G20+ countries

Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang pada akhirnya semakin memberikan tekanan pada perekonomian global. Sementara China sebagai salah satu penopang perekonomian dunia, masih membatasi aktivitas ekonominya dengan kebijakan *Zero-Covid* untuk meredam lonjakan kasus dan menghadapi krisis di sektor properti yang membuat kinerja ekonominya melambat.

Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan. Perlambatan ekonomi secara simultan di AS, UE, dan China melemahkan aktivitas perekonomian di hampir semua negara. Jerman, Inggris, dan negara-negara Eropa lainnya yang memiliki hubungan ekonomi yang erat, baik dengan Rusia maupun Ukraina, sudah diambang resesi. Rusia, Hong Kong, Moldova, Sri Lanka, Ukraina, dan Macau bahkan sudah meluncur ke dalam resesi sejak triwulan III 2022 ditandai dengan pertumbuhan negatif selama dua triwulan sebelumnya.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Report* Oktober 2022 memproyeksikan pertumbuhan global 2022 hanya 3,2%, turun dari proyeksi awal sebesar 4,4%. Sementara Bank Dunia dalam laporan *World Bank Global Economic Prospects* Januari 2023 telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 4,1% menjadi 2,9%.

A number of central banks, including those in the United States (US), Britain and the European Union (EU), made efforts to contain inflation through tightening monetary policy by raising benchmark interest rates, which in turn put more pressure on the global economy. Meanwhile, China, as one of the pillars of the world economy, still limited its economic activities with its *Zero-Covid* policy to reduce the spike in cases and faced a crisis in the property sector which decelerated its economic performance.

High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility caused world economic growth to slow down significantly. The simultaneous economic slowdown in the US, EU and China weakened economic activities in almost all countries. Germany, Britain and other European countries which have close economic relations, with both Russia and Ukraine, were already on the verge of recession. Russia, Hong Kong, Moldova, Sri Lanka, Ukraine, and Macau even slipped into recession since the third quarter of 2022 as marked by negative growth over the previous two quarters.

The International Monetary Fund (IMF) in its October 2022 *World Economic Report* projected global growth in 2022 of only 3.2%, down from the initial projection of 4.4%. Meanwhile, the World Bank in its January 2023 *World Bank Global Economic Prospects* report cut its global economic growth projection from 4.1% to 2.9%.



Tinjauan Kondisi Eksternal View on External Conditions

EKONOMI INDONESIA TUMBUH IMPRESIF

Memasuki tahun 2022, kinerja pemulihan ekonomi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Di dalam negeri, Indonesia masih menghadapi pandemi COVID-19 dengan kemunculan kasus virus SARS-CoV-2 varian Omicron yang merajalela di awal tahun. Namun Indonesia sudah jauh lebih siap dalam penanganan kasus varian Omicron dibandingkan saat menghadapi varian Delta. Karakteristik Omicron memiliki gejala yang lebih ringan sehingga tidak menimbulkan *overcrowding* di fasilitas kesehatan. Mobilitas masyarakat juga tidak terlalu terganggu. Sebagian besar masyarakat sudah lebih percaya diri untuk beraktivitas karena sudah mendapat vaksin hingga dosis ketiga.

Perubahan tatanan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina tentu menjadi tantangan utama bagi kinerja pemulihan ekonomi nasional. Kenaikan harga pangan, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan serta potensi lonjakan inflasi global memberi tekanan pada industri pangan, energi, dan sektor keuangan domestik.

Di sisi lain, situasi global juga memberikan implikasi positif. Kenaikan harga energi dan komoditas memberikan *windfall profit* pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor. Batu bara, bauksit, timah, minyak kelapa sawit, dan nikel adalah lima komoditas ekspor unggulan yang mengalami kenaikan harga tinggi sehingga mampu memperkuat posisi cadangan devisa Indonesia di tengah ancaman inflasi yang tinggi.

Kenaikan harga minyak mentah dunia dan ICP (*Indonesian Crude Price*) memaksa pemerintah untuk menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada 3 September 2022. Pemerintah menaikkan harga BBM karena beban subsidi BBM semakin membengkak dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa subsidi BBM sebagian besar tidak tepat sasaran. Pengurangan subsidi BBM memberikan ruang fiskal bagi pemerintah untuk mengalihkan sebagian subsidi untuk bantuan yang lebih tepat sasaran sehingga meringankan beban masyarakat di tengah kenaikan harga BBM, gas rumah tangga (elpiji non-subsidi), pangan, dan biaya transportasi.

INDONESIA'S ECONOMY GREW IMPRESSIVELY

Entering 2022, Indonesia's economic recovery performance was encountering various challenges. Domestically, Indonesia was still facing the COVID-19 pandemic with the emergence of rampant cases of Omicron variant of SARS-CoV-2 virus at the beginning of the year. However, Indonesia was far better prepared in handling the Omicron variant than the Delta variant. The characteristic of Omicron is that it has milder symptoms so it doesn't cause overcrowding in health facilities. Community mobility is not too disturbed either. Most people were more confident about doing activities because they have received the vaccine up to the third dose.

Change in the geopolitical order because of the Russia-Ukraine conflict was certainly a major challenge for the national economic recovery. Rising prices for food, industrial raw materials and energy as a result of supply chain disruptions and a potential spike in global inflation put pressure on the domestic food, energy and financial sectors.

On the other hand, the global situation also had positive implications. The increase in energy and commodity prices provided a windfall profit in sectors related to export commodities. Coal, bauxite, tin, palm oil and nickel were the five leading export commodities whose prices have risen so high that they have been able to strengthen Indonesia's foreign exchange reserves amid the threat of high inflation.

The increase in world crude oil prices and the ICP (*Indonesian Crude Price*) forced the government to adjust the price of fuel oil (BBM) on September 3, 2022. The government raised fuel prices because the burden of fuel subsidies was increasing and the facts showed that most targets of the fuel subsidies were inappropriate. The reduction in fuel subsidies provides fiscal space for the government to divert some of the subsidies to more targeted aids, thereby easing the burden on the society amid rising fuel prices, non-subsidized LPG, food and transportation costs.



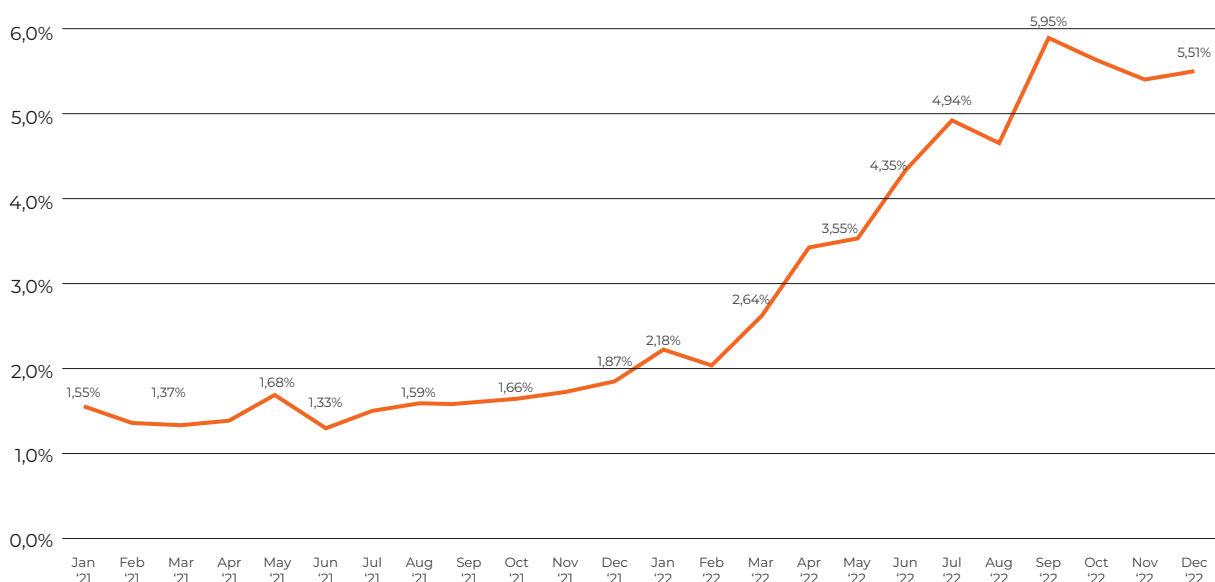
Kenaikan harga BBM menimbulkan dampak lanjutan terutama pada harga bahan pokok dan biaya transportasi sehingga mendorong laju inflasi ke posisi tertinggi 5,95% pada bulan Oktober. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju Inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,51%, lebih tinggi dari target pemerintah sebesar 3,0% dan jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2021 sebesar 1,87% dan tahun 2020 sebesar 1,68%. Namun demikian, tingkat inflasi Indonesia lebih baik dari banyak negara lain seperti Argentina (94,8%), Turki (64,3%), Inggris (11,1%), AS (6,5%), Singapura (6,7%), dan India (5,7%).

The increase in fuel prices had an impact, especially on the price of basic commodities and transportation costs, thus pushing the inflation rate to a high of 5.95% in October. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's annual inflation rate in 2022 reached 5.51%, higher than the government's target of 3.0% and much higher than inflation in 2021 of 1.87% and 2020 of 1.68%. However, Indonesia's inflation rate was lower than many other countries, such as Argentina (94.8%), Turkey (64.3%), UK (11.1%), US (6.5%), Singapore (6.7%) and India (5.7%).

Inflasi Indonesia 2021-2022

Indonesia Inflation 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



Sumber | Source: www.bi.go.id

Memasuki tahun 2022, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut di tengah kondisi ketidakpastian dan eskalasi berbagai dampak *the perfect storm* pada perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi triwulan I 2022 tetap kuat dengan capaian 5,01%, tidak jauh berbeda dengan triwulan IV 2021 sebesar 5,02%. Kinerja positif ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan tetap terjaganya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional terjadi pada mayoritas lapangan usaha di seluruh wilayah.

Entering 2022, Indonesia's economic recovery continued amidst uncertainty and escalation of the various impacts of the perfect storm on the global economy. Economic growth in the first quarter of 2022 remained strong at 5.01%, slightly decreased from the fourth quarter of 2021 of 5.02%. This positive performance was driven by increased domestic demand in line with increased mobility of people and maintained export performance. Improvements in the national economy occurred in many business sectors in all regions.



Tinjauan Kondisi Eksternal View on External Conditions

Pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin impresif dengan capaian 5,44% pada triwulan II 2022. Bahkan produk domestik bruto (PDB) harga konstan (riil) yang menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Pengeluaran konsumsi dan ekspor menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Kebijakan pemerintah yang mengizinkan masyarakat untuk melaksanakan mudik pada Hari Raya Idul Fitri setelah tertunda dua tahun karena pandemi, telah mendorong konsumsi masyarakat dengan sangat kuat dan menghasilkan perputaran ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Kinerja ekspor juga berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ditopang oleh kenaikan harga komoditas dan menguatnya kapasitas *output* di sektor manufaktur.

Indeks kepercayaan konsumen berada di angka yang baik dan penjualan ritel terus tumbuh. Prospek permintaan yang terus meningkat menjadi insentif bagi industri untuk meningkatkan produksi. Indikator sektor eksternal Indonesia relatif baik dan terkendali, tercermin dari neraca perdagangan yang surplus selama 26 bulan berturut-turut, cadangan devisa tetap tinggi, dan rasio utang masih berada pada level yang aman.

Bank Pembangunan Asia (ADB) dalam laporan "*Asian Development Outlook*" pada 21 Juli 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 dapat mencapai 5,2%. Proyeksi tersebut mengacu pada pertumbuhan yang positif pada 2 triwulan ditopang oleh aktivitas ekonomi yang meningkat, pertumbuhan ekspor yang stabil, dan jumlah kasus COVID-19 yang lebih terkendali. Prakiraan ADB tersebut sama dengan proyeksi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang mengasumsikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 sebesar 5,2%. Sementara proyeksi IMF sebesar 5,4%, dan Bank Dunia sebesar 5,1%.

Pada triwulan III 2022, kinerja ekonomi Indonesia terus menguat mencapai 5,72%. Peningkatan ekspor berlanjut dengan pertumbuhan mencapai 21,64%, ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat dan kebijakan percepatan ekspor minyak kelapa sawit. Impor juga tumbuh seiring dengan permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi.

Indonesia's economic growth was increasingly impressive with the achievement of 5.44% in the second quarter of 2022. Even the real gross domestic product (GDP), which implies overall economic growth rate or for each sector, was much higher than before the pandemic. Consumption and export spending were the main pillars of economic growth. The government's policy of allowing Eid al-Fitr homecoming, after prohibited in the last two years due to the pandemic, stimulated public consumption very strongly and generated economic turnover in all regions of Indonesia. Export performance also contributed significantly to growth supported by rising commodity prices and strengthening output capacity in the manufacturing sector.

The consumer confidence index was good and retail sales continued to grow. The prospect of increasing demand was an incentive for the industry to increase production. Indonesia's external sector indicators were relatively good and under control, reflected in the trade balance with a surplus for 26 consecutive months, high foreign exchange reserves and debt ratio at a safe level.

The Asian Development Bank (ADB) in its "*Asian Development Outlook*" report on July 21, 2022 projected Indonesia's economic growth in 2022 to reach 5.2%. This projection referred to positive growth in the 2 quarters supported by increased economic activity, stable export growth and a more controlled number of COVID-19 cases. ADB's forecast was the same as the 2022 State Budget (APBN) projection which assumes Indonesia's 2022 economic growth will be 5.2%. Meanwhile, the IMF's projection was 5.4% and the World Bank's was 5.1%.

In the third quarter of 2022, Indonesia's economic performance continued to strengthen, reaching 5.72%. The increase in exports continued with growth reaching 21.64%, supported by demand from major trading partners which remained strong and policies to accelerate exports of palm oil. Imports also grew in line with domestic and export demands which remained high.



Hingga akhir tahun, perekonomian nasional mampu mencatatkan kinerja yang solid. Pertumbuhan sektor manufaktur tetap terjaga terlihat dari *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang tercatat sebesar 50,9 poin pada Desember 2022. Angka tersebut memang turun dibandingkan pada Desember 2021 yang sebesar 53,5 poin. Meskipun demikian, skor PMI di atas 50 poin menandakan bahwa sektor manufaktur Indonesia masih berada dalam kondisi ekspansif.

Hanya tiga negara ASEAN yang mencatat pertumbuhan PMI manufaktur, yaitu Filipina (53,1), Thailand (52,5) dan Indonesia (50,9). Manufaktur Filipina memimpin pertumbuhan di wilayah ASEAN untuk pertama kali dalam 34 bulan. Sementara negara kawasan ASEAN lainnya telah berada pada level kontraksi. Sektor manufaktur Malaysia memburuk selama bulan Desember dengan 47,8 poin. PMI Vietnam hanya mencapai 46,4 poin, menunjukkan kondisi melemah selama dua bulan berturut-turut pada November dan Desember. Penurunan paling tajam terlihat di Myanmar (42,1).

Until the end of the year, national economy was able to record solid performance. The growth in manufacturing sector was maintained as can be seen from Indonesia's manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) which was recorded at 50.9 points in December 2022. This figure is in fact down compared to December 2021 which was 53.5 points. Nonetheless, a PMI score above 50 points indicates that Indonesia's manufacturing sector was still in an expansive condition.

Only three ASEAN countries recorded manufacturing PMI growth, namely the Philippines (53.1), Thailand (52.5) and Indonesia (50.9). The Philippines manufacturing led growth in the ASEAN region for the first time in 34 months. Meanwhile, other ASEAN countries were already at the level of contraction. Malaysia's manufacturing sector worsened during December at 47.8 points. PMI Vietnam only reached 46.4 points, indicating weakening conditions for two consecutive months in November and December. The sharpest decline was seen in Myanmar (42.1).

PMI Manufaktur Indonesia Indonesia Manufacturing PMI

Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) secara berkala melakukan survei PMI Manufaktur Indonesia untuk mengukur kinerja sektor manufaktur. PMI Manufaktur didasarkan pada lima indeks individu: pesanan baru, *output*, ketenagakerjaan, waktu pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli, dengan indeks waktu pengiriman terbalik sehingga bergerak ke arah yang sebanding. Angka di atas 50 mengindikasikan ekspansi sektor manufaktur dibandingkan bulan sebelumnya; di bawah 50 menunjukkan kontraksi; sedangkan 50 menunjukkan tidak ada perubahan.

PMI Manufaktur Indonesia ditutup 50,9 poin pada Desember 2022, naik dari 50,3 poin pada November. *Output* dan pesanan baru meningkat dengan laju yang lebih kuat, di tengah peningkatan aktivitas pembelian dan lapangan kerja. Namun, permintaan asing terus menyusut, yang mengindikasikan memburuknya kondisi ekonomi global. Kendala pasokan tetap ada, karena waktu tunggu diperpanjang lagi karena cuaca buruk. Di sisi harga, inflasi biaya input turun di bawah rata-rata meskipun tetap ditandai dengan tingginya biaya bahan baku, bahan bakar, dan konversi mata uang yang mendukung kenaikan biaya.

The rating agency Standard and Poor's (S&P) regularly conducts a PMI Manufacturing Indonesia survey to measure the performance of the manufacturing sector. The Manufacturing PMI is based on five individual indices: new orders, output, employment, supplier delivery time and stock purchased, with the delivery time index is reversed so it moves in a comparable direction. A reading above 50 indicates expansion in the manufacturing sector compared to the previous month, below 50 indicates contractions, while 50 indicates no change.

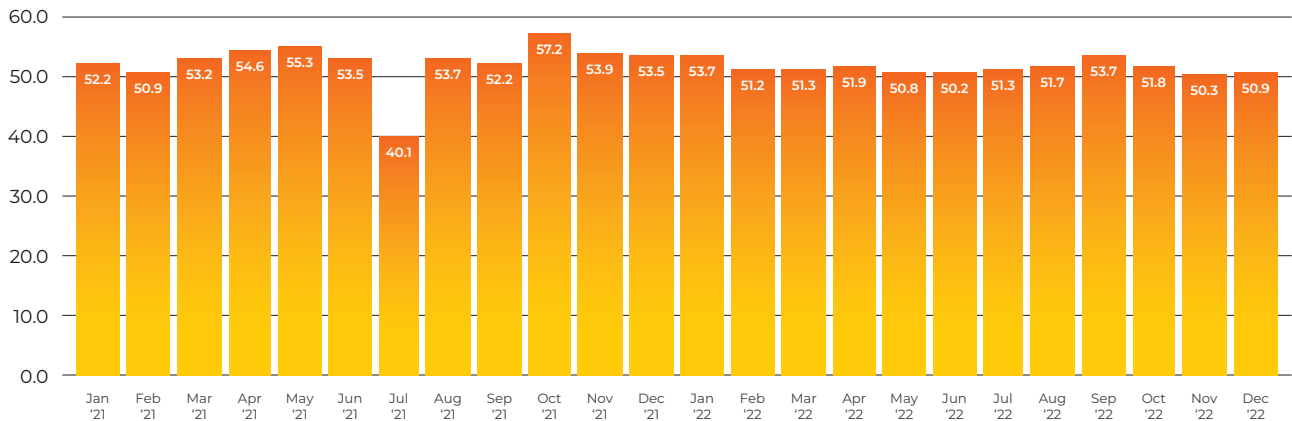
Indonesia's Manufacturing PMI closed at 50.9 points in December 2022, up from 50.3 points in November. Output and new orders increased at a stronger pace, amid increased buying and employment activity. However, foreign demand continues to shrink, indicating worsening global economic conditions. Supply constraints remained, as waiting times were extended again due to bad weather. On the price front, input cost inflation fell below the average although it remains market with high raw material, fuel and currency conversion costs supporting the cost hikes.



Tinjauan Kondisi Eksternal View on External Conditions

PMI Manufaktur Indonesia 2021-2022
Indonesia Manufacturing PMI 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



Sumber data grafik | Chart data source:

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/pmi-manufaktur-indonesia-kembali-menurun-pada-november-2022>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/04/pmi-manufaktur-indonesia-kembali-lesu-pada-desember-2021>

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mampu menunjukkan resiliensi dengan capaian impresif di berbagai *leading indicators*. Capaian tersebut tidak terlepas dari serangkaian kebijakan *extraordinary measures* dengan konsep *people first policy* yang diambil oleh pemerintah dalam Program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV sebesar 5,80%. Dengan demikian, secara tahunan, pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2022 mencapai 5,49%, jauh lebih baik dibandingkan 3,69% pada tahun 2021.

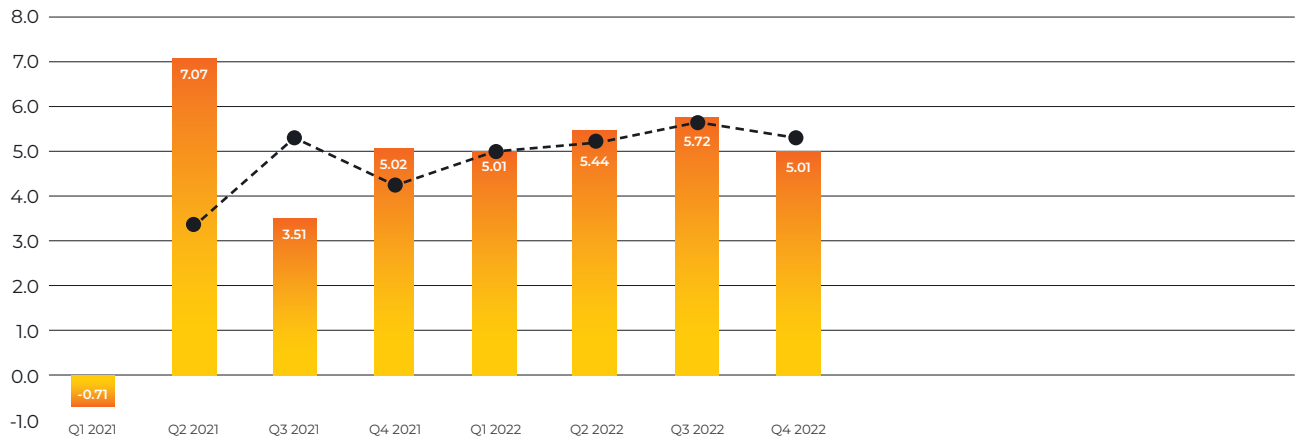
Overall, the Indonesian economy in 2022 was able to show resilience with impressive results in various leading indicators. This achievement was supported by a series of extraordinary measures with the concept of people first policy adopted by the government in the COVID-19 Handling and National Economic Recovery Programs. BPS announced economic growth in the fourth quarter of 5.80%. Thus, on an annual basis, domestic economic growth in 2022 reached 5.49%, much better than 3.69% in 2021.



Pertumbuhan Triwulan Ekonomi Domestik 2021-2022

Domestic Economic Growth Quarterly 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



Sumber | Source: www.bps.go.id



Tinjauan Industri

Industry Overview

Kenaikan harga energi dan komoditas global memberikan *windfall* profit pada sektor-sektor yang terkait dengan komoditas ekspor seperti batu bara, bauksit, timah, minyak kelapa sawit, dan nikel.

The increase in energy and commodity prices provided a windfall profit in sectors related to export commodities such as coal, bauxite, tin, palm oil, and nickel.

KONSUMSI BATU BARA DUNIA MELONJAK

Harga batu bara terus meningkat sepanjang tahun 2022. Sejak awal tahun, harga batu bara berfluktuasi namun trennya terus menguat melanjutkan tren positif sejak tahun 2021. Pada Januari 2022, harga batu bara Newcastle berada di level US\$223 per ton dan pada Desember 2022 berada di level US\$402 per ton. Artinya, terjadi kenaikan sebesar 81% sejak Januari 2022 dan 367% jika dibandingkan dengan harga pada Januari 2021 sebesar US\$86 per ton.

Kenaikan harga paling tajam terjadi beberapa hari setelah invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022. Saat itu harga batu bara yang masih di level US\$239 per ton, lalu melonjak ke US\$440 per ton pada 2 Maret 2022. Harga sempat terkoreksi kembali sebesar US\$253 per ton pada 29 Maret 2022. Setelah itu, harga batu bara kembali naik hingga mencapai level tertinggi US\$458 per ton pada 5 September 2022.

WORLD'S COAL CONSUMPTION INCREASED

Coal prices continued to increase throughout 2022. Since the beginning of the year, coal prices had fluctuated but the trend strengthened, continuing the positive trend since 2021. In January 2022, the Newcastle coal price was at the level of US\$223 per ton and in December 2022 it was at the level US\$402 per ton. This implied an increase of 81% since January 2022 and 367% compared to the price in January 2021 of US\$86 per ton.

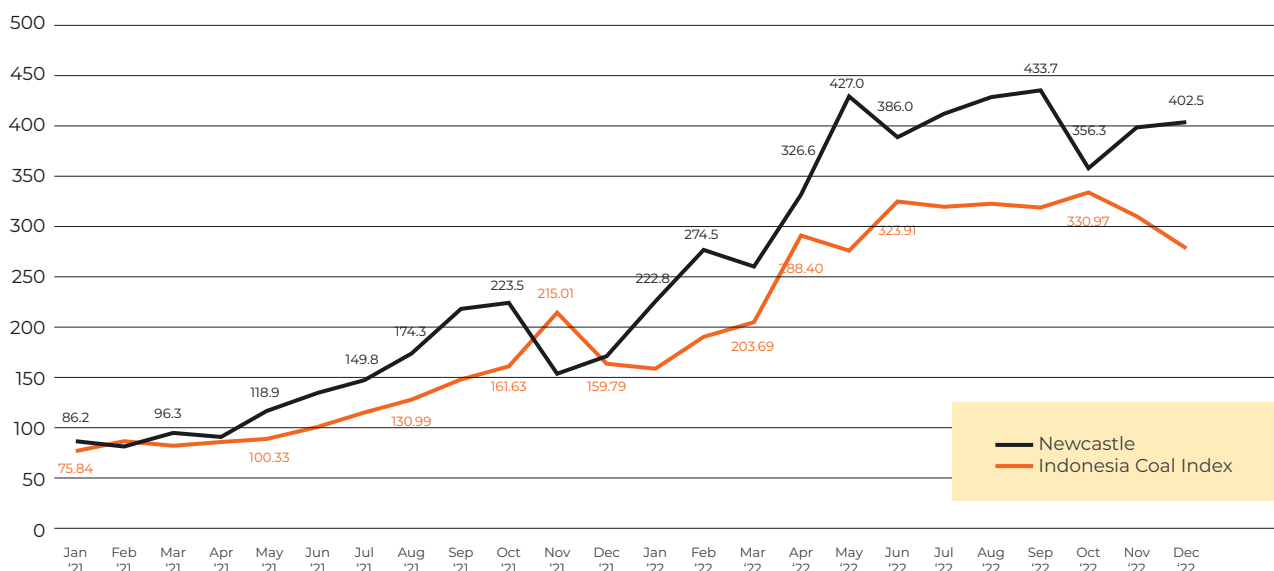
The sharpest price increase occurred a few days after Russian invasion of Ukraine in February 2022. At that time, coal prices were still at the level of US\$239 per ton, then jumped to US\$440 per ton on March 2, 2022. The price was corrected again by US\$253 per ton on March 29, 2022. After that, coal prices rose again to reach a highest level of US\$458 per ton on September 5, 2022.



Harga Bulanan Batu Bara 2021-2022

Coal Monthly Price 2021-2022

(dalam US\$/ton) | (in US\$/tonnes)



Sumber | Source: www.id.investing.com



Tinjauan Industri Industry Overview

Sebagai produsen batu bara terbesar ketiga dunia setelah China dan India serta eksportir nomor satu dunia, Indonesia mendapat *windfall profit* dari kenaikan harga batu bara dunia. Berdasarkan laporan Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), peningkatan permintaan terjadi dari pasar tradisional dan non-tradisional di tengah tensi geopolitik yang masih tinggi hingga akhir tahun 2022. Pembeli tradisional dengan porsi konsumsi besar seperti India dan China membeli batu bara dengan persentase yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Kebutuhan impor batu bara China diproyeksikan mencapai 240 juta ton pada tahun 2022. Sementara India yang menyerap batu bara kalori rendah mengimpor sekitar 140 juta ton. Permintaan dari pembeli non-tradisional di Eropa juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Dari Januari hingga November 2022, ekspor batu bara ke Eropa tercatat mencapai 5,9 juta ton. Dari jumlah tersebut, terbesar adalah Polandia yang menyerap 2,1 juta ton, diikuti oleh Belanda dan Italia masing-masing 1,3 juta ton dan 1,2 juta ton. Sebelumnya, ekspor ke Eropa tidak pernah melebihi 1 juta ton.

Mengacu pada data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi produksi batu bara Indonesia tahun 2022 sebesar 685 juta ton atau 103% dari target sebesar 663 juta ton dan naik 12% dari realisasi produksi tahun 2021. Sedangkan realisasi penjualan ekspor sebesar 313 juta ton atau 63% dari target sebesar 497 juta ton. Adapun realisasi DMO (*Domestic Market Obligation*) sebesar 129 juta ton dari total kebutuhan domestik sebesar 231 juta ton.

PERMINTAAN ALAT BERAT MENINGKAT TAJAM

Tahun 2022 menjadi masa keemasan bisnis alat berat di Indonesia karena permintaan yang sangat tinggi. Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) memprediksi, hingga akhir tahun pertumbuhan penjualan alat berat akan mencapai titik tertinggi sepanjang masa, yaitu lebih dari 20 ribu unit. Di semester pertama 2022, penjualan alat berat sudah mencapai sekitar 12.000 unit, belum termasuk *mini excavator*. Angka ini naik sekitar 63% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar 7.374 unit.

As the world's third largest coal producer after China and India and the world's number one exporter, Indonesia received windfall profits from rising world coal prices. According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI) report, increased demand occurred from traditional and non-traditional markets amidst high geopolitical tensions until the end of 2022. Traditional buyers with large consumption portions such as India and China bought coal at a higher percentage than before.

China's need for coal imports was projected to reach 240 million tons in 2022. Meanwhile, India, which absorbs low calorie coal, imported around 140 million tons. Demand from non-traditional buyers in Europe also showed a significant increase. From January to November 2022, coal exports to Europe were recorded at 5.9 million tons. Of this amount, Poland absorbed 2.1 million tons, followed by the Netherlands and Italy with 1.3 million tons and 1.2 million tons, respectively. Previously, exports to Europe never exceeded 1 million tons.

Referring to Minerba One Data Indonesia (MODI) data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the realization of Indonesian coal production in 2022 was 685 million tons or 103% of the target of 663 million tons and an increase of 12% of actual production in 2021. Meanwhile, actual export sales amounted to 313 million tons or 63% of the target of 497 million tons. In addition, actual DMO (*Domestic Market Obligation*) absorbed 129 million tons of the total domestic demand of 231 million tons.

DEMAND FOR HEAVY EQUIPMENT SHARPLY INCREASED

The year 2022 was a golden year of the heavy equipment business in Indonesia because of the very high demand. The Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) predicted that by the end of the year heavy equipment sales growth would reach an all-time high at more than 20 thousand units. In the first half of 2022, sales of heavy equipment reached around 12,000 units, not including mini excavators. This figure was up around 63% from the same period in 2021 of 7,374 units.



Tingginya permintaan alat berat berasal dari sektor pertambangan dengan kontribusi sebesar 42%, sektor konstruksi 38%, sektor kehutanan 11% dan perkebunan 9%. Kenaikan harga komoditas batu bara dan mineral mendorong pertumbuhan permintaan di sektor pertambangan. Komposisi ini sedikit berubah dari tahun sebelumnya. Pada 2021, penyumbang utama pertumbuhan alat berat adalah sektor konstruksi sebesar 40%, sedangkan sektor pertambangan menyumbang 34%, kehutanan 17%, dan perkebunan 9%.

Emas Tetap Prospektif

Tahun 2022 menjadi momentum yang baik bagi komoditas emas. Diawali dengan harga US\$1.816 *per troy ons* pada Januari 2022, harga emas terus menunjukkan tren menguat. Puncaknya terjadi pada Maret 2022 di mana harga emas menyentuh US\$1.948 *per troy ons* setelah invasi Rusia ke Ukraina. Konflik Rusia-Ukraina membuat harga komoditas melonjak dan mendorong investor beralih ke investasi emas untuk mengamankan aset investasi mereka.

Selanjutnya harga kembali turun secara bertahap sebagai respons atas kenaikan suku bunga acuan yang agresif dari bank sentral AS The Fed dan apresiasi dolar AS yang melebihi kekhawatiran pasar tentang kenaikan inflasi dan risiko geopolitik. The Fed telah menaikkan suku bunga lima kali di sepanjang tahun 2022 yang menyebabkan indeks dolar AS naik 16% ke level tertinggi dalam 20 tahun.

Sementara itu, imbal hasil *Treasury Inflation-Protected Securities* (TIPS) bertenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak Februari 2011, sehingga meningkatkan *opportunity cost* dalam berinvestasi pada *zero-yield assets* seperti emas. Akibatnya, kepemilikan dana emas yang diperdagangkan di bursa jatuh selama lima bulan berturut-turut. Pada Oktober 2022, harga emas menyentuh titik terendah dalam 30 bulan sebesar US\$1.664 *per troy ons* walaupun segera *rebound* pada dua bulan terakhir 2022.

Menutup tahun 2022, harga emas semakin tinggi sebagai imbas dari pelemahan imbal hasil surat utang pemerintah AS bertenor 10 tahun setelah mencapai level puncak selama enam minggu. Harapan pasar bahwa The Fed akan memperlambat kenaikan suku bunga acuan dan pelonggaran kebijakan *Zero-COVID* China serta kekhawatiran akan resesi global kembali memberikan sentimen positif yang mendukung pemulihan harga emas mendekati US\$1.800 *per troy ons* pada akhir tahun 2022.

The high demand for heavy equipment came from mining sector with a contribution of 42%, construction sector 38%, forestry sector 11% and plantation sector 9%. The increase in coal and mineral commodity prices stimulated demand growth in mining sector. This composition slightly changed from the previous year. In 2021, the main contributor to heavy equipment growth was construction sector at 40%, while mining sector contributed 34%, forestry sector at 17% and plantation sector at 9%.

Gold Remained Prospective

The year 2022 was a good momentum for gold commodity. Starting at US\$1,816 per troy ounce in January 2022, gold prices continued to show an upward trend. The peak occurred in March 2022 where the gold price touched US\$1,948 per troy ounce after the Russian invasion of Ukraine. The Russia-Ukraine conflict made commodity prices soar and prompted investors to switch to gold investment to secure their investment assets.

Furthermore, prices gradually fell back in response to the aggressive increase in benchmark interest rates by the US central bank, The Fed, and the appreciation of the US dollar which outweighed market concerns about rising inflation and geopolitical risks. The Fed raised interest rates five times in 2022 which triggered the US dollar index to rise 16% to its highest level in 20 years.

Meanwhile, yields on the 10-year Treasury Inflation-Protected Securities (TIPS) reached their highest level since February 2011, increasing the opportunity cost of investing in zero-yield assets including gold. As a result, holdings of gold exchange-traded funds fell for the fifth straight month. In October 2022, gold prices touched its lowest point in 30 months of US\$1,664 per troy ounce, although it immediately rebounded in the last two months of 2022.

Closing the year 2022, gold prices were getting higher as a result of weakening yields on 10-year US government bonds after reaching peak levels for six weeks. Market expectations that The Fed would slow down the increase in benchmark interest rates and easing China's Zero-COVID policy as well as fears of a global recession provided positive sentiment that supported the recovery of the gold price to near US\$1,800 per troy ounce by the end of 2022.



Tinjauan Industri Industry Overview

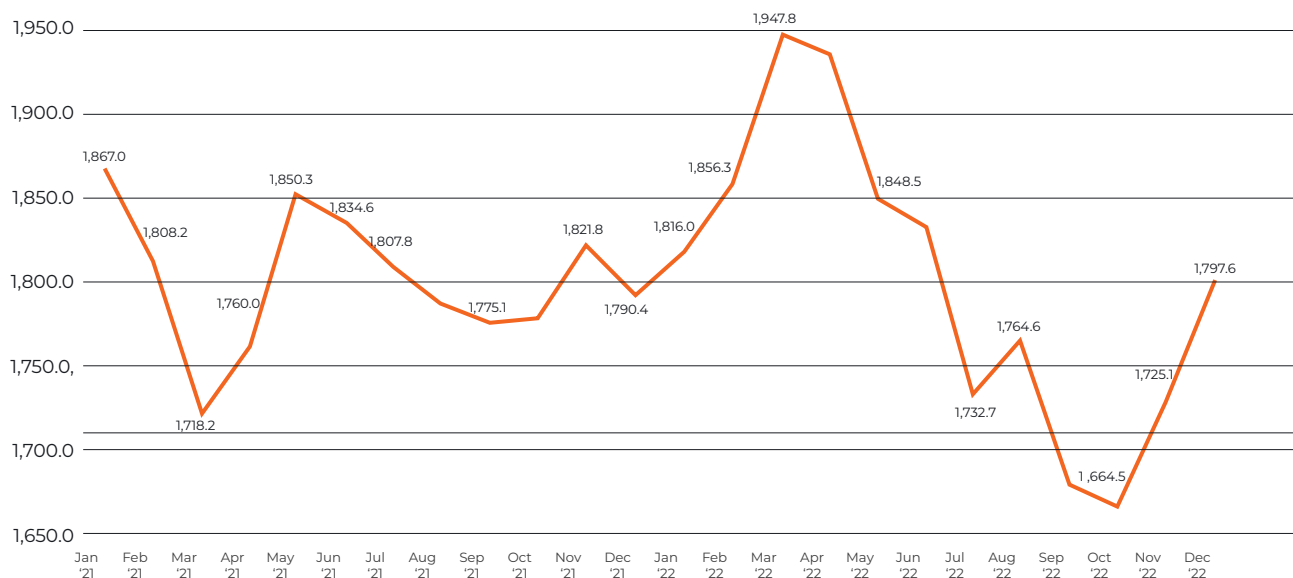
Permintaan fisik untuk emas mengalami peningkatan tetapi secara historis tetap lemah. Permintaan perhiasan dari China sedikit meningkat dalam beberapa bulan terakhir menyusul pelonggaran pembatasan terkait pandemi, sementara impor di India meningkat menjelang kenaikan bea masuk dari 7,5% menjadi 12,5%. Sejumlah bank sentral juga terus meningkatkan cadangan emas.

Physical demand for gold increased but remained historically weak. Jewelry demand from China increased slightly in recent months following the easing of restrictions related to the pandemic, while imports in India increased ahead of an increase in import duties from 7.5% to 12.5%. A number of central banks also continued to increase gold reserves.

Harga Emas Bulanan 2021-2022

Monthly Gold Prices 2021-2022

(US\$/troy oz) | (US\$/troy oz)



Sumber | Source: World Bank "Pink Sheet" Commodity Prices Data (www.worldbank.org)

Industri Konstruksi Masih Melambat

Setelah melalui masa pandemi selama dua tahun, pelaku usaha konstruksi berharap tahun 2022 menjadi momentum meningkatnya peluang bagi pasar konstruksi. Nilai konstruksi untuk proyek gedung diprediksi akan mencapai Rp157 triliun pada 2022, didorong oleh pertumbuhan sektor perumahan dan industri. Sektor lainnya seperti hotel, ritel, dan perkantoran, sudah mulai menunjukkan pertumbuhan positif sejak paruh kedua tahun 2021. Hal ini menumbuhkan optimisme pasar konstruksi.

Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi. Nilai konstruksi infrastruktur pada tahun 2022 diperkirakan mencapai Rp107 triliun. Pemerintah semakin

Construction Industry Still Slowing Down

After going through a two-year pandemic, construction business players hoped that 2022 would become a momentum for increased opportunities for the construction market. The construction value for building projects was predicted to reach Rp157 trillion in 2022, driven by growth in the housing and industrial sectors. Other sectors, such as hotels, retail and offices, started to show positive growth since the second half of 2021. This fostered optimism in the construction market.

Infrastructure was still the backbone and one of the main drivers of the construction market. The value of infrastructure construction in 2022 was estimated to reach Rp107 trillion. The Governments was increasingly



mengandalkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

Sampai akhir tahun 2022 nilai konstruksi nasional mencapai Rp315 triliun. Nilai tersebut melampaui nilai konstruksi tahun 2019 atau sebelum pandemi sebesar Rp279 triliun. Namun secara keseluruhan, perkembangan pasar industri konstruksi belum begitu baik. Industri konstruksi harus menghadapi berbagai tantangan berat sebagai dampak pertumbuhan ekonomi global yang rendah. Kenaikan harga bahan baku dan BBM, inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi yang menahan pendapatan riil dan daya beli, membuat aktivitas konstruksi melambat. Hal ini mendorong sejumlah proyek konstruksi termasuk pengembang properti untuk menjadwalkan ulang proyek mereka.

Menurut laporan BPS, lapangan usaha konstruksi berkontraksi pada triwulan I 2022 sebesar -1,24% dan tertekan lebih dalam lagi pada triwulan II 2022 sebesar -6,05%. Kontraksi itu terutama disebabkan realisasi pengadaan semen yang mengalami penurunan. Bidang usaha konstruksi baru mencatat pertumbuhan positif pada triwulan III 2022 sebesar 4,72% karena adanya peningkatan kegiatan infrastruktur yang didukung oleh kenaikan impor bahan baku konstruksi seperti semen dan kaca. Selain itu, realisasi fisik aktivitas konstruksi juga lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya sejalan dengan peningkatan indeks nilai konstruksi.

relying on the private sector to take part in the development, financing, and management of large infrastructure projects.

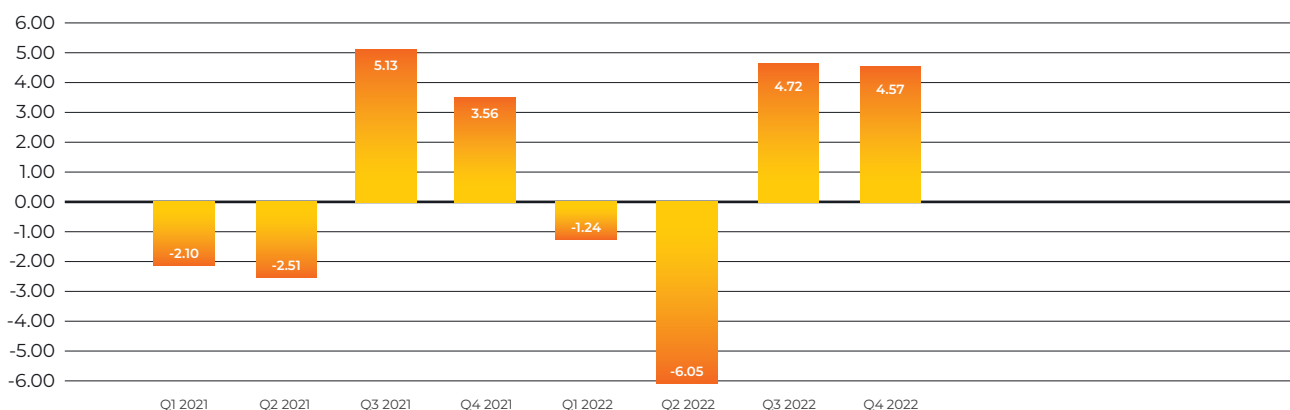
At end of 2022, the national construction value reached Rp315 trillion. This value exceeded the construction value in 2019 or before the pandemic of Rp279 trillion. However, the development of the construction industry market was not very good. The construction industry must face tough challenges as a result of low global economic growth. Rising prices for raw materials and fuel, high inflation, rising interest rates and slowing economic growth, which stifled real income and purchasing power, slowed down construction activities. This prompted a number of construction projects and property developers to reschedule their projects.

According to BPS report, the construction business contracted in the first quarter of 2022 by -1.24% and was further pressured in the second quarter of 2022 by -6.05%. The contraction was mainly due to the decline in the realization of cement procurement. The construction business was able to record positive growth in the third quarter of 2022 of 4.72% due to an increase in infrastructure activities supported by an increase in imports of construction raw materials, such as cement and glass. In addition, the physical realization of construction activities was also better than the previous quarter in line with the increase in the construction cost index.

Pertumbuhan Sektor Konstruksi 2021-2022

Construction Sector Growth 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



Sumber | Source: www.bps.go.id



Tinjauan Industri Industry Overview

POTENSI BESAR ENERGI BARU TERBARUKAN

Indonesia telah berperan aktif dalam upaya mitigasi emisi global untuk mengantisipasi perubahan iklim dengan mencanangkan target mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah adalah menetapkan ekonomi hijau sebagai strategi utama transformasi ekonomi jangka menengah dan panjang. Komitmen Indonesia tersebut ditunjukkan dengan memberikan perhatian penuh pada pengembangan energi baru terbarukan.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, hingga 2030 pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 *megawatt* (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 51,6% merupakan pembangkit listrik energi baru terbarukan. Sisanya sebesar 19.700 MW atau 48,4% merupakan pembangkit listrik batu bara, gas dan bahan bakar minyak (BBM). RUPTL 2021-2030 adalah salah satu bukti konkret atas komitmen pemerintah dalam transisi menuju energi hijau dimana porsi pengembangan energi baru terbarukan lebih besar dari energi fosil.

Dari bauran sumber energi baru terbarukan, pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mendapat porsi terbesar sebesar 10.391 MW, diikuti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 4.680 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) sebesar 3.355 MW, dan sisanya adalah pembangkit energi baru terbarukan lainnya. PLTA menjadi prioritas karena memiliki Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik rendah dan potensinya berlimpah, yaitu sekitar 75.000 MW. Hingga saat ini, baru sekitar 6.100 MW yang sudah dimanfaatkan.

GREAT POTENTIAL OF NEW AND RENEWABLE ENERGY

Indonesia plays an active role in efforts to mitigate global emissions to anticipate climate change by setting a target of achieving net zero emissions by 2060 or earlier. One of the steps taken by the government is to establish a green economy as the main strategy for medium- and long-term economic transformation. Indonesia's commitment is shown by giving full attention to the development of new and renewable energy.

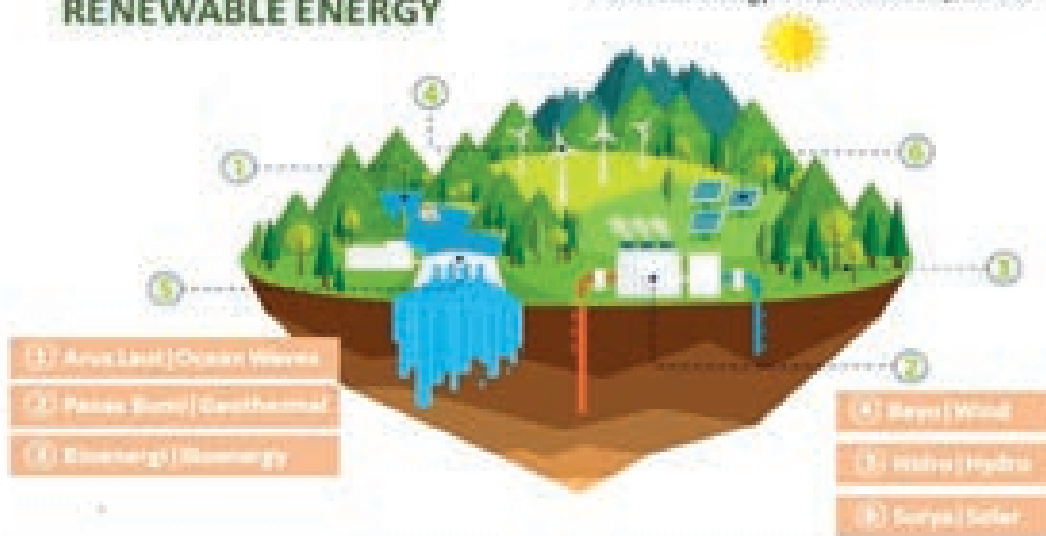
In the 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL) issued by the Ministry of ESDM, until 2030, the government projects an additional power plant capacity of 40,600 megawatts (MW). Of the total additions, 20,900 MW or 51.6% are new and renewable energy power plants. The remaining 19,700 MW or 48.4% is for coal, gas and fuel oil (BBM) power plants. The 2021-2030 RUPTL is one of the concrete evidences of the government's commitment in the transition to green ene'gy where the portion for developing new and renewable energy is larger than fossil energy.

Of the new and renewable energy mix, hydroelectric power plant (PLTA) has the largest portion of 10,391 MW, followed by solar power plants (PLTS) of 4,680 MW, geothermal power plants (PLTP) of 3,355 MW and the rest were other new and renewable energy plants. PLTA is a priority because it has a low cost of electricity supply (BPP) and has abundant potential, which is around 75,000 MW. Until now, only about 6,100 MW has been utilized.



POTENSI BESAR ENERGI TERBARUKAN INDONESIA GREAT POTENTIAL OF INDONESIA'S RENEWABLE ENERGY

Indonesia memiliki potensi energi terbarukan hingga 3.686 gigawatt (GW) tapi yang sudah dimanfaatkan baru sekitar 0,3% atau 11,1 GW. Potensi terbesar berasal dari energi surya yang mencapai 3.295 GW.
Indonesia has renewable energy potential of up to 3,686 gigawatts (GW), but only around 0,3% or 11,1 GW has been utilized. The biggest potential comes from solar energy which reaches 3,295 GW.



Sumber data | Data source: www.money.kompas.com

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 64,8% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35,2% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 55% adalah pembangkit non-energi baru terbarukan dan 45% pembangkit energi baru terbarukan.

Di sisi lain, pemerintah telah menetapkan mulai tahun 2030 penambahan pembangkit listrik hanya berasal dari energi baru terbarukan. Tujuannya, untuk mengurangi penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar energi fosil secara bertahap hingga akhirnya dihentikan. Artinya, mulai tahun 2030 tidak ada lagi pembangunan PLTU berbasis batu bara. Pengembangan energi baru terbarukan ke depan terutama akan difokuskan pada PLTS.

The government encourages private investment with the Independent Power Producer (IPP) scheme with a larger portion in the 2021-2030 RUPTL. IPP gets 64.8% or the equivalent of 26,300 MW, while PLN gets 35.2% or 14,300 MW. Of the significant role of the private sector, as much as 55% are non-renewable energy power plants and 45% are new and renewable energy power plants.

On the other hand, the government determines that starting in 2030 the addition of power plants will only come from new and renewable energy. The goal is to gradually reduce the use of fossil fuel-fired power plants until they are finally stopped. This means that starting in 2030 there will be no more construction of coal-based power plants. The development of new and renewable energy in the future will mainly be focused on PLTS.



Tinjauan Industri Industry Overview

Pemerintah menargetkan pada 2060 seluruh pembangkit listrik di Indonesia sudah berasal dari energi baru terbarukan. Secara bertahap, Kementerian ESDM akan mendorong penggunaan PLTS Atap, menghentikan pembangkit listrik berbasis batu bara, dan mengkonversi penggunaan bahan bakar diesel ke gas. Pembangunan pembangkit listrik energi baru terbarukan terus berjalan dengan target kapasitas 20,92 GW. Sebagian besar atau 74% masih dalam perencanaan, 15,7% dalam tahap konstruksi, dan 1,8% sudah beroperasi. Pembangunan pembangkit listrik energi baru terbarukan tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku Papua dan Nusa Tenggara, serta Jawa Madura Bali.

Namun sejumlah pengamat menilai, laju pertumbuhan kapasitas energi baru terbarukan masih berjalan lambat. Pengembangan energi baru terbarukan di Indonesia belum *on track* dengan target 23% bauran energi baru terbarukan di tahun 2025 yang tertuang dalam Kebijakan Energi Nasional/Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014. Untuk mencapai target, kapasitas pembangkit energi baru terbarukan minimal harus mencapai 24.000 MW atau sekitar 2-3 GW penambahan kapasitas setiap tahunnya.

Mengutip laporan *Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023* yang dirilis *Institute for Essential Services Reform (IESR)*, dari pengukuran kesiapan bertransisi (*transition readiness framework*) memperlihatkan bahwa kesiapan Indonesia untuk transisi energi masih rendah. Porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi primer Indonesia pada tahun 2022 justru menurun dari 11,5% pada 2021 menjadi 10,4%. Hal ini terjadi karena porsi batu bara meningkat menjadi 43%. Target 23% energi baru terbarukan pada 2025 akan sulit diraih jika pemerintah tak memperkuat komitmen politik terhadap pengembangan energi baru terbarukan.

The government targets that by 2060 all power plants in Indonesia will come from new and renewable energy. Gradually, the Ministry of ESDM will encourage the use of Rooftop PLTS, stop coal-based power plants and convert the use of diesel fuel to gas. Construction of new and renewable energy power plants continues with a target capacity of 20.92 GW. Most or 74% are still in the planning stage, 15.7% are in the construction stage and 1.8% are already in operations. The construction of new and renewable energy power plants spreads across the regions of Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku Papua and Nusa Tenggara, as well as Java, Madura, Bali.

However, a number of observers consider that the growth rate of new and renewable energy capacity is still slow. new and renewable energy development in Indonesia is not yet on track with a target of 23% of the new and renewable energy mix in 2025 as stipulated in the National Energy Policy/Government Regulation No. 79 of 2014. To achieve the target, new and renewable energy generating capacity must reach a minimum of 24,000 MW or around 2-3 GW additional capacity every year.

Quoting the *Indonesia Energy Transition Outlook (IETO) 2023* report released by the *Institute for Essential Services Reform (IESR)*, the transition readiness framework shows that Indonesia's readiness for the energy transition is still low. The portion of new and renewable energy in Indonesia's primary energy mix in 2022 actually decreased from 11.5% in 2021 to 10.4% because the portion of coal increased to 43%. The target of 23% new and renewable energy by 2025 will be difficult to achieve if the government does not strengthen political commitment to new and renewable energy development.



Sebenarnya sudah ada sejumlah kebijakan yang mendukung pengembangan energi baru terbarukan seperti *enhanced nationally determined contributions* (NDC), RUPTL 2021-2030 yang menetapkan porsi 51,6% energi baru terbarukan dalam bauran energi, dan Peraturan Presiden (Perpres) 112/2022 mengenai percepatan pengembangan energi baru terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik. Tetapi masih ada perbedaan persepsi dan prioritas dari para pihak pembuat kebijakan mengenai bagaimana proses transisi energi dilakukan.

Iklim investasi juga perlu diperbaiki dengan memperbanyak dukungan finansial untuk pengembang energi baru terbarukan, proses pengadaan, skema tarif, dan proses perizinan lebih singkat dan jelas. Sampai dengan triwulan III 2022, realisasi investasi energi baru terbarukan baru mencapai US\$1,35 miliar, atau hanya 35% dari target pemerintah tahun 2022 sebesar US\$3,97 miliar. Selain itu, pengembangan energi baru terbarukan akan sangat tergantung pada kesiapan PLN sebagai *off taker* untuk membeli listrik dari pembangkit energi baru terbarukan.

In fact, there are already a number of policies that support the development of new and renewable energy, such as enhanced nationally determined contributions (NDC), 2021-2030 RUPTL which stipulates a 51.6% portion of new and renewable energy in the energy mix and Presidential Regulation (Perpres) 112/2022 regarding acceleration of new and renewable energy development for power supply. However, there are still different perceptions and priorities of the policy makers regarding how the energy transition process is carried out.

Investment climate also needs to be improved by increasing financial support for new and renewable energy developers, procurement process, tariff schemes, as well as shorter and clearer licensing process. At end of the third quarter of 2022, the realization of investment in new and renewable energy only reached US\$1.35 billion, or 35% of the government's 2022 target of US\$3.97 billion. In addition, the development of new and renewable energy will depend heavily on PLN's readiness as an off taker to purchase electricity from new and renewable energy power plants.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam enam segmen: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi.

The Company carries out business activities which are divided into six segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Coal Mining, Gold Mining, Construction Industry, and Energy.

Lonjakan harga komoditas di pasar global yang jauh melebihi perkiraan, telah mendorong pertumbuhan signifikan pada semua lini bisnis Perseroan yang berbasis industri komoditas. Segmen Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih baik dan berimbang.

Namun demikian, walaupun kondisi saat ini menguntungkan, Perseroan meyakini bahwa *booming* komoditas akan ada akhirnya. Volatilitas harga batu bara yang sulit diprediksi akan menimbulkan risiko tinggi bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap konsisten melakukan transisi dan transformasi bisnis ke sektor mineral dan energi baru terbarukan dengan tujuan sebagai *portfolio rebalancing*, mengurangi ketergantungan pada bisnis terkait batu bara, serta memiliki portofolio bisnis yang lebih berkelanjutan.

Perseroan melanjutkan rencana strategis dalam pengembangan segmen energi, khususnya pengembangan energi baru terbarukan. Aksi korporasi ini dilakukan melalui anak usaha PT Energia

The surge in commodity prices in the global market which was beyond expectations, led to significant growth in all of the Company's commodity-based business lines. Construction Machinery, Mining Contracting and Coal Mining segments were able to provide relatively more balanced revenue contributions.

However, despite the current favorable condition, the Company believes that the commodity booming will come to an end. Unpredictable coal price volatility will pose a high risk to the Company's business continuity. Therefore, the Company consistently transitions and transforms its business into mineral and new and renewable energy sectors with the aim of rebalancing the portfolio, reducing dependence on coal-related businesses and having a more sustainable business portfolio.

The Company continued its strategic plan in developing the energy segment, particularly the development of new and renewable energy. This corporate action was carried out through its subsidiary PT Energia Prima



Prima Nusantara (EPN), dimana Perseroan pada bulan Agustus 2022 telah melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Arkora adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan dan telah mengoperasikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yaitu PLTM Cikopo 2 berkapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa berkapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah. Selain itu, Arkora memiliki 2 (dua) proyek PLTM yang masih dalam tahap konstruksi, yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023 dan 2025. Setelah kedua PLTM ini beroperasi, Arkora akan memiliki pembangkit listrik energi baru terbarukan dengan total kapasitas terpasang sebesar 32,8 MW.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk melakukan diversifikasi dan memperluas portofolio bisnis khususnya komoditas nikel, pada tanggal 3 Desember 2022 Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atau *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) untuk mengambil

Nusantara (EPN), where in August 2022 the Company made an investment in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% share ownership. Arkora is a public company engaged in the field of power plant through new and renewable energy sources and operates two Mini Hydro Power Plants (PLTM), namely PLTM Cikopo 2 7.4 MW in West Java and PLTM Tomasa 10 MW in Center Sulawesi. In addition, Arkora has 2 (two) PLTM projects that are still under construction, which are expected to operate in 2023 and 2025. Once these two PLTM projects are operated, Arkora will have new and renewable energy power plants with a total installed capacity of 32.8 MW.

As part of the Company's strategy to diversify and expand its business portfolio, particularly nickel commodities, on December 3, 2022 the Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to take over 90% of PT Stargate Pacific Resources (SPR) shares and 90% of PT Stargate Mineral Asia (SMA)



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

alih 90% saham PT Stargate Pasific Resources (SPR) dan 90% saham PT Stargate Mineral Asia (SMA). SPR merupakan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan nikel berkadar rendah hingga tinggi. Sedangkan SMA adalah perusahaan pemegang izin untuk mengembangkan dan membangun fasilitas pengolahan nikel (*smelter*).

Perseroan senantiasa mengedepankan diversifikasi bisnis sebagai bagian dari penerapan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG (*Environmental, Social, & Governance*) untuk dapat bersama-sama membangun masa depan bangsa yang lebih baik sekaligus mendukung pemerintah mencapai target penurunan emisi karbon. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip ESG secara holistik di seluruh kegiatan bisnis maupun operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Operasi Perseroan sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi di bidang lingkungan. Perseroan menerapkan praktik penambangan yang baik untuk meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, melakukan upaya-upaya efisiensi energi, memastikan kepatuhan pada standar kualitas udara dan air serta melestarikan keanekaragaman hayati.

Atas pencapaian Perseroan dalam menerapkan praktik ESG, pada tahun 2022 Perseroan menerima sejumlah penghargaan sebagai apresiasi dan pengakuan pihak eksternal, termasuk:

- Penghargaan Gold Rank pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 dari National Center Sustainability Report (NCSR) pada 24 November 2022.
- ESG Disclosure Award 2022 dari Berita Satu Media Holding dan Majalah Investor bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).
- Penghargaan TrenAsia ESG Excellence 2022 kategori Industrial Goods.

Perseroan memaknai penghargaan-penghargaan tersebut sebagai pendorong untuk menjaga komitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, memberikan kontribusi positif untuk Indonesia, serta meningkatkan eksposur terkait implementasi ESG oleh perusahaan kepada masyarakat, konsumen, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

shares. SPR is a company holding a Nickel Production Operation Mining Business Permit in North Konawe, Southeast Sulawesi, which has low to high grade nickel reserves. While SMA is a company holding a permit to develop and build a nickel processing facility (*smelter*).

The Company always prioritizes business diversification as part of sustainability practices and ESG (*Environmental, Social, & Governance*) implementation to be able to jointly build a better future for the nation while at the same time supporting the government in achieving its carbon emission reduction target. As a responsible corporation, the Company implements ESG principles holistically in all business and operational activities to achieve sustainable growth. The Company's operations fully comply with all applicable laws and regulations, including regulations in the environmental sector. The Company implements mining best practices to minimize negative impacts on society and the environment, to carry out energy efficiency measures, to ensure compliance with air and water quality standards and to preserve biodiversity.

In terms of the Company's achievements in implementing ESG practices, in 2022, the Company received a number of awards as appreciation and recognition from external parties, including:

- Gold Rank Award at 2022 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event from the National Center for Sustainability Report (NCSR) on November 24, 2022.
- ESG Disclosure Award 2022 from Berita Satu Media Holding and Investor Magazine in collaboration with Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).
- 2022 TrenAsia ESG Excellence Award for Industrial Goods category.

The Company perceives these awards as an encouragement to maintain its commitment to provide the best services to customers, to make a positive contribution to Indonesia, as well as to increase exposure related to ESG implementation by the Company for the community, consumers, government, and other stakeholders.



Mesin Konstruksi

Construction Machinery



**Penjualan Alat Berat
Komatsu**
Komatsu Heavy Equipment
Sales

5,753 Unit
Units

Segmen usaha Mesin Konstruksi dijalankan oleh perusahaan induk, United Tractors (UT) dan anak usahanya, yaitu: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

Construction Machinery segment is run by the holding company, United Tractors (UT) and its subsidiaries, namely: PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).



**Pendapatan Suku Cadang
dan Jasa Pemeliharaan**
Spare Parts Revenue and
Maintenance Services

Rp10.4 Triliun
Trillion

Segmen Mesin Konstruksi fokus pada penjualan alat berat merek Komatsu dan produk lainnya seperti UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Pasar yang dilayani meliputi sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta industri dan transportasi.

Construction Machinery segment focuses on selling Komatsu heavy equipment and other products, such as: UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano. Markets served include mining, construction, plantation and forestry, as well as industry and transportation.



**Jumlah Pendapatan Bersih
Mesin Konstruksi**
Total Construction Machinery
Net Revenues

Rp36.5 Triliun
Trillion

Selain menjual produk, UT juga menyediakan layanan purna jual yang menyeluruh meliputi penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan, konsultasi lapangan, solusi kebutuhan pelanggan, program pemeriksaan mesin, program pemantauan alat berat, remanufaktur dan rekondisi, pelatihan mekanik dan operator, UTCall 1500 072 – layanan pelanggan 24/7, dan *guaranteed product support*.

In addition to selling products, UT also provides comprehensive after-sales services including sales of spare parts and maintenance services, field consultation, solutions to customer needs, machine inspection programs, heavy equipment monitoring programs, remanufacturing and reconditioning, mechanic and operator trainings, UTCall 1500 072 –24/7 customer service and *guaranteed product support*.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

KINERJA TAHUN 2022

Kondisi bisnis pada tahun 2022 pasca pandemi COVID-19 yang sudah berbalik ke arah positif mendorong pertumbuhan kinerja segmen Mesin Konstruksi. Pasar alat berat tumbuh seiring dengan lonjakan permintaan dan harga komoditas di pasar global yang memicu peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat.

Di sisi lain, produsen alat berat secara bertahap sudah mampu meningkatkan kapasitas produksi untuk mengimbangi permintaan. Hal ini mendorong peningkatan penjualan alat berat Komatsu yang signifikan dibandingkan tahun 2021 di setiap segmen pasar, mulai dari pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan perkebunan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan pendapatan dari penjualan suku cadang dan jasa perawatan di tahun 2022.

Sampai akhir tahun 2022, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 5.753 unit, naik 86% dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 3.088 unit. Penjualan UD Trucks naik 14% dari 375 unit menjadi 429 unit. Sementara penjualan Scania turun 57% dari 545 unit menjadi 233 unit disebabkan oleh kendala pasokan produk.

PERFORMANCE IN 2022

Business conditions in 2022 after the COVID-19 pandemic which has turned in a positive direction have driven growth in the performance of the Construction Machinery segment. The heavy equipment market was growing in line with the surge in commodity demand and prices on global markets triggering increased activity in the heavy equipment user sector.

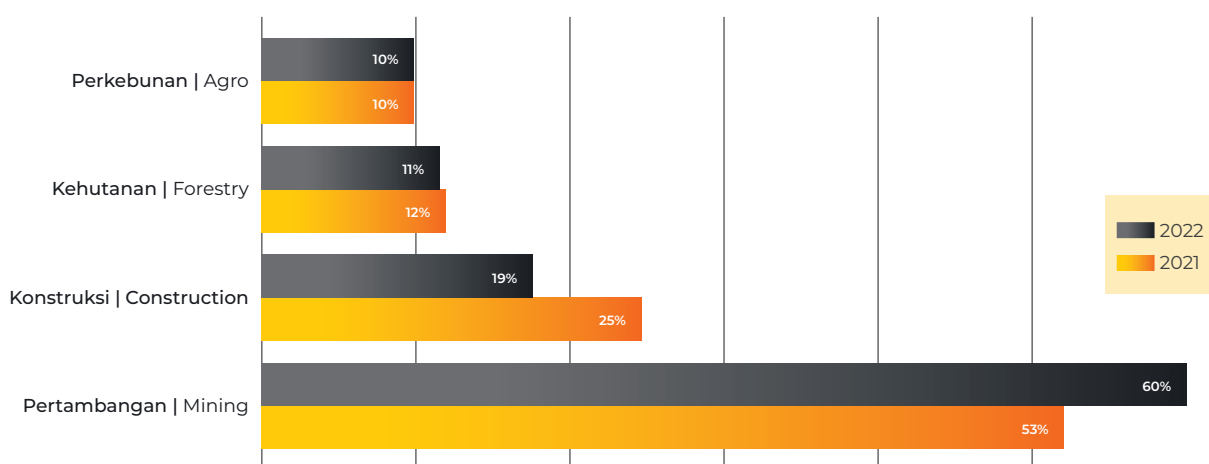
On the other hand, heavy equipment manufacturers have gradually been able to increase production capacity to meet demand. This has driven a significant increase in sales of Komatsu heavy equipment compared to 2021 in every market segment, from mining, construction, forestry, and agro. This also has an impact on increasing revenue from sales of spare parts and maintenance services in 2022.

Until the end of 2022, Komatsu's heavy equipment sales volume was recorded at 5,753 units, up 86% compared to 2021 of 3,088 units. UD Trucks sales increased 14% from 375 units to 429 units. Meanwhile, Scania's sales fell 57% from 545 units to 233 units due to product supply constraints.

Komposisi Penjualan alat berat Komatsu berdasarkan sektor 2021-2022

Sales Composition of Komatsu heavy equipment by sector 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)





Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan sebesar Rp36,5 triliun, naik 60% dari Rp22,8 triliun pada 2021. Penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mencapai Rp10,4 triliun, naik 33% dari Rp7,8 triliun pada tahun sebelumnya.

STRATEGI USAHA

UT menerapkan tiga strategi utama untuk mendorong penjualan dan memenuhi permintaan pelanggan:

- **Dual Line Strategy**
UT bersama *principal* Komatsu meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan operasional alat berat di Indonesia, baik untuk model premium maupun ekonomis.
- **Multi Sourcing Products**
UT bersama Komatsu mengantisipasi peningkatan permintaan yang berlanjut dengan cara mengamankan pasokan unit dan *product support*, serta mendapatkan penambahan alokasi pasokan alat berat dari pabrik Komatsu di Thailand, China dan India.
- **Meningkatkan Sales Coverage**
UT terus meningkatkan *sales coverage* dan mencari peluang di sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang di masa yang akan datang, memberikan *value* dan layanan purna jual yang lebih baik lagi termasuk dengan menerapkan berbagai program digitalisasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

PRODUK BARU

Pada tahun 2022, UT bersama *principals* memperkenalkan 8 produk baru sebagai berikut:

1. *Hydraulic Excavator 20 ton Economic class PC200-10M0CE* yang dilengkapi dengan mesin 4-cylinder berperforma tinggi. Produk ini paling efisien di kelasnya karena dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 18% dan memiliki biaya *maintenance* yang lebih rendah hingga 20%.
2. *Excavator kelas 13 ton PC135F-10M0* baru yang lebih superior dengan *full three length method* yang dapat meningkatkan produktivitas di sektor kehutanan dan agro.

Construction Machinery segment recorded revenues of Rp36.5 trillion, up 60% from Rp22.8 trillion in 2021. Sales of spare parts and heavy equipment maintenance services reached Rp10.4 trillion, increased by 33% from Rp7.8 trillion in the previous year.

BUSINESS STRATEGY

UT implements three main strategies to drive sales and meet customer demands:

- **Dual Line Strategy**
UT together with Komatsu principal launch products that are in line with the operational needs of heavy equipment in Indonesia, both for premium and economical models.
- **Multi Sourcing Products**
UT and Komatsu anticipate the continued increase in demand by securing supply of units and product support, as well as obtaining additional allocations for heavy equipment supplies from Komatsu factories in Thailand, China and India.
- **Sales Coverage Expansion**
UT continues to expand sales coverage and to seize opportunities in sectors that have the potential to grow in the future, providing even better value and after-sales service by implementing various digitalization programs to increase customer satisfaction.

NEW PRODUCTS

In 2022, UT together with the principals introduced 8 new products as follows:

1. 20-ton Economic class PC200-10M0CE Hydraulic Excavator equipped with high performance 4-cylinder engine. This product is the most efficient in its class since it can reduce fuel consumption by up to 18% and has lower maintenance costs by up to 20%.
2. The new superior 13-ton PC135F-10M0 class excavator with the full three length method which can increase productivity in the forestry and agro sectors.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

- UD Trucks *Quester* yang menggunakan standar emisi Euro 5 didukung dengan teknologi *Selective Catalytic Reduction* (SCR) untuk memastikan emisi gas buang yang dikeluarkan lebih rendah dan minim kandungan nitrogen oksida (NOx) tanpa mengurangi performa mesin dan efisiensi bahan bakar.
- Truk dan bus Scania berstandar emisi Euro 4 dan Euro 5 untuk sistem transportasi Indonesia yang berkelanjutan dan ramah lingkungan melalui pengurangan emisi gas buang. Scania Truck Euro 4 dan Scania Bus Euro 5 memiliki lima keunggulan teknologi SCR yang mampu mengurangi 85-95% emisi nitrogen oksida (NOx) dan partikulat (PM), hemat bahan bakar, memenuhi bahan bakar B30 – B100, serta memiliki fitur keamanan dan kenyamanan yang unggul.
- Generasi keenam Komatsu *Small Wheel Loader* WA150-6, WA200-6, dan WA320-6 dengan berbagai pembaruan yang mengedepankan aspek ESG, antara lain mesin terbaru dengan standar emisi *tier 3*, sistem *Hydrostatic Transmission* (HST) yang disempurnakan, serta fitur *Eco Indicator* membuat *wheel loader* ini semakin ramah lingkungan, hemat bahan bakar dan dapat bekerja lebih optimal.
- Komatsu HB365-1 yang merupakan *hybrid excavator* kelas 30 ton pertama di Indonesia dengan mengusung slogan *reinvent sustainability*. *Excavator* ini menggunakan komponen *hybrid* yang lebih tahan lama dan andal dalam memanfaatkan energi listrik untuk menghasilkan performa bertenaga dan membantu mengurangi jejak emisi hingga 13 kg per jam serta hemat konsumsi bahan bakar hingga 17% jika dibandingkan dengan *excavator* model *non-hybrid*. UT memberikan jaminan standar selama 1 tahun untuk *unlimited hours* dan perpanjangan jaminan 4 tahun atau 20.000 jam untuk komponen *hybrid* secara gratis sebagai jaminan kenyamanan bagi pelanggan.
- Komatsu PC1250-11R yang merupakan penyempurnaan pada *excavator* kelas 125 ton dalam berbagai aspek seperti mesin, konsumsi bahan bakar, emisi gas buang, daya tahan, hingga perawatan yang dapat meningkatkan produktivitas dan profit bagi pelanggan serta memberikan dampak yang lebih positif terhadap lingkungan. Produk ini hadir dengan mesin terbaru bertenaga 750 HP/560 kW atau setara dengan peningkatan *engine power* sebesar 12% yang membuat
- UD Trucks *Quester* which uses Euro 5 emission standard supported by *Selective Catalytic Reduction* (SCR) technology to ensure lower exhaust emissions and minimal nitrogen oxide (NOx) content without compromising engine performance and fuel efficiency.
- Scania trucks and buses that comply with Euro 4 and Euro 5 emission standards for a sustainable and environmentally friendly Indonesian transportation system by reducing exhaust emissions. Scania Truck Euro 4 and Scania Bus Euro 5 have five advantages which are SCR technology with ability to reduce 85-95% of nitrogen oxide (NOx) and particulate (PM) emissions, fuel efficient, meeting B30-B100 fuel, as well as excellent safety and comfort features.
- The sixth generation of Komatsu *Small Wheel Loader* WA150-6, WA200-6 and WA320-6 with various updates that emphasize ESG aspects, including the latest engine with tier 3 emission standard, enhanced *Hydrostatic Transmission* (HST) system and *Eco Indicator* feature make this wheel loader is increasingly environmentally friendly, fuel efficient and can perform more optimally.
- Komatsu HB365-1 which is the first 30-ton class hybrid excavator in Indonesia with the slogan *reinvent sustainability*. This excavator uses hybrid components that are more durable and reliable in utilizing electricity to generate powerful performance, to help reduce emission footprints of up to 13 kg per hour and to save fuel consumption by up to 17% when compared to non-hybrid model excavators. UT provides a standard guarantee for 1 year for unlimited hours and an extended warranty for 4 years or 20,000 hours for hybrid components free of charge as a convenience guarantee for customers.
- Komatsu PC1250-11R which is an advancement on 125-ton class excavator in various aspects such as engine, fuel consumption, exhaust emissions, durability and maintenance which can increase productivity and profit for customers and has a positive impact on the environment. This product comes with the latest 750 HP/560 kW engine or equivalent to 12% increase in engine power which makes productivity higher compared to the same product in the previous generation.



produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan produk yang sama pada generasi sebelumnya. Terdapat penambahan pilihan mode kerja baru, yaitu P+, yang mampu meningkatkan produktivitas hingga 8% ketika diaktifkan dan menurunkan biaya produksi hingga 5%.

8. Tadano GR-700EX-4, GR-900EX-4, dan GR-1000EX-4 yang merupakan *rough terrain crane* generasi terbaru dengan berbagai fitur yang dapat menunjang kenyamanan dan kemudahan operator. *Crane* ini hadir untuk kelas 70 ton, 90 ton, dan 100 ton yang telah didukung dengan mesin generasi terbaru, fitur kabin terbaru, *winch drum camera*, dan teknologi keamanan andalan Tadano yang sudah disempurnakan, AML-E2.

There is additional work mode option, namely P+, which can increase productivity by up to 8% when activated and reduce production costs by up to 5%.

8. Tadano GR-700EX-4, GR-900EX-4 and GR-1000EX-4 which are the latest generation of rough terrain cranes with various features to support operator comfort and convenience. These cranes are available in 70-ton, 90-ton and 100-ton classes which are supported by the latest generation of engines, the latest cabin features, winch drum camera and Tadano's enhanced security technology, AML-E2.

PENGHARGAAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, UT menerima sejumlah penghargaan sebagai berikut:

1. CSA Awards 2022 sebagai "The Best of Big Capitalization in The Industrial Sector",
2. Investor Daily ESG Disclosure Awards 2022 dengan Predikat Commitment C,
3. TrendAsia ESG Excellence 2022 Awards untuk Kategori Industrial Goods,
4. Penghargaan Kementerian Sosial, atas partisipasi dan kerja sama dalam melayani masyarakat serta penyerahan hibah alat berat Komatsu PC 200-10M0 untuk penyelenggaraan kegiatan kesejahteraan sosial,
5. Penghargaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, atas kontribusi dan peran dalam pembinaan sekolah dasar untuk mewujudkan program Merdeka Belajar,
6. Penghargaan Pemerintah Kabupaten Lumajang, atas partisipasi pembangunan relokasi rumah korban bencana Gunung Semeru,
7. CSR/ SDGs Activity Award dari Komatsu Ltd,
8. Indonesia PR Awards 2022 dari The Iconommsics,
9. TOP Corporate Award 2022 dari TRAS N CO Indonesia dan INFOBRAND.ID,
10. Investor Awards 2022 sebagai Emiten Terbaik 2022 Kategori Sektor Mesin & Alat Berat dari Beritasatu Media Holdings,
11. Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 dari Beritasatu Media Holding, Majalah Investor, dan Bumi Global Karbon Foundation,
12. Top CSR Awards 2022 dari Top Business.

AWARDS IN 2022

In 2022, UT received a number of awards as follows:

1. CSA Awards 2022 as "The Best of Big Capitalization in The Industrial Sector",
2. Investor Daily ESG Disclosure Awards 2022 with Commitment C Predicate,
3. TrendAsia ESG Excellence 2022 Awards for the Industrial Goods Category,
4. Accolade from the Ministry of Social Affairs, for participation and cooperation in serving the community and granting of Komatsu PC 200-10M0 heavy equipment for social welfare activities,
5. Accolade from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, for contribution and role in fostering elementary schools to realize the Merdeka Belajar program,
6. Accolade from the Government of Lumajang Regency, for participation in the construction of relocation houses for Refugees of Eruption of Mount Semeru,
7. CSR/ SDGs Activity Award from Komatsu Ltd,
8. Indonesia PR Awards 2022 from The Iconomics,
9. TOP Corporate Award 2022 from TRAS N CO Indonesia and INFOBRAND.ID,
10. Investor Awards 2022 as Best Issuer 2022 in Machinery & Heavy Equipment Sector Category from Beritasatu Media Holdings,
11. Corporate Emissions Transparency Award 2022 from Beritasatu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation,
12. Top CSR Awards 2022 from Top Business.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Kontraktor Penambangan

Mining Contracting



Produksi Batu Bara

Coal Production

116 Juta ton
Million tonnes

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni: PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM).

Mining Contracting segment is run by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, namely: PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM).



Volume Pemindahan Tanah

Overburden Removal Volume

954 Juta bcm
Million bcm

PAMA merupakan salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan untuk seluruh aspek produksi pertambangan meliputi desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/fasilitas, reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran.

PAMA is one of the leading mining contractors in Indonesia providing services for all aspects of mining production including mining design and implementation, assessment and preliminary feasibility studies, construction of mining infrastructure and facilities, earthmoving and waste management, exploration, hauling, barging, mine/facility expansion, reclamation and revegetation, as well as marketing.



Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan

Total Mining Contracting Net Revenues

Rp47.4 Triliun
Trillion

PAMA melayani sejumlah produsen batu bara besar Indonesia. Pada tahun 2022, pelanggan yang dilayani adalah: PT Kaltim Prima Coal, PT Bharinto Ekatama, PT Trubaindo Coal Mining, PT Berau Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Arutmin Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Jembaran Muara Bara, PT Indominco Mandiri, dan PT Anugerah Bara Kaltim.

PAMA served a number of large Indonesian coal producers. In 2022, the customers served were: PT Kaltim Prima Coal, PT Bharinto Ekatama, PT Trubaindo Coal Mining, PT Berau Coal, PT Bukit Asam Tbk, and PT Arutmin Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Jembaran Muara Bara, PT Indominco Mandiri, and PT Anugerah Bara Kaltim.



Selain fokus pada kegiatan penambangan batu bara termal, PAMA juga terus mencari peluang diversifikasi usaha yang diarahkan ke ekstraksi bahan mineral lain seperti emas, nikel, dan tembaga, serta pemanfaatan energi baru terbarukan.

KINERJA TAHUN 2022

Batu bara menjadi salah satu komoditas yang berkinerja sangat baik sepanjang tahun 2022. Peningkatan permintaan batu bara di pasar global membuat Kementerian ESDM menaikkan target produksi batu bara tahun 2022 menjadi 663 juta ton, naik 6% dari target tahun 2021 sebesar 625 juta ton.

Di sisi lain, PAMA menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan alat berat, termasuk alat subkontraktor, untuk menyesuaikan dengan kenaikan produksi. Untuk mengatasinya, PAMA berkoordinasi secara intensif dengan UT selaku pemasok alat berat serta memperbesar kapasitas remanufaktur.

Kenaikan utilisasi alat produksi berdampak pada kenaikan kebutuhan operator dan tenaga kerja pendukung. Oleh karena itu PAMA melaksanakan program rekrutmen secara masif termasuk mendirikan Pusat Bursa Tenaga Kerja Khusus (BKK Center) sebagai sumber untuk rekrutmen tenaga kerja lokal.

PAMA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp47,4 triliun, naik 43% dari Rp33,2 triliun pada tahun 2021. Volume pemindahan tanah naik 12% dari 852 juta *bank cubic metres* (bcm) pada tahun 2021 menjadi 954 juta bcm, dan produksi batu bara sebesar 116 juta ton, relatif sama dengan tahun 2021.

Apart from focusing on thermal coal mining activities, PAMA also continues to look for business diversification opportunities that are directed towards the extraction of other mineral materials such as gold, nickel, and copper, as well as the utilization of new and renewable energy.

PERFORMANCE IN 2022

Coal is one of the best performed commodities throughout 2022. The increased demand for coal in the global market prompted the Ministry of Energy and Mineral Resources to raise its 2022 coal production target to 663 million tons, up 6% from the 2021 target of 625 million tons.

On the other hand, PAMA faced challenges in meeting the need for heavy equipment, including subcontractor equipment, to adjust to increased production. To overcome this, PAMA intensively coordinated with UT as the heavy equipment supplier, and increased remanufacture capacity.

The growth in utilization of production equipment had an impact on the increasing need for operators and supporting workers. Therefore, PAMA carried out a massive recruitment program including incorporation of Special Labor Exchange Center (BKK Center) as a source for recruiting local workers.

PAMA recorded consolidated revenue of Rp47.4 trillion, an increase of 43% from Rp33.2 trillion in 2021. The volume of overburden removal increased by 12% from 852 million bank cubic meters (bcm) in 2021 to 954 million bcm, and coal production was 116 million tons, relatively the same as in 2021.



Jumlah alat berat yang digunakan Grup Pama pada tahun 2022 sebanyak 4.698 unit (2021: 4.280 unit) yang terdiri dari:
The number of heavy equipment used by the Pama Group in 2022 was 4,698 units (2021: 4,280 units), consist of:

- Crusher: 22 Units
- Dozer: 388 Units
- Drilling Machine: 84 Units
- Dump Truck: 3,153 Units
- Excavator: 563 Units
- Grader: 260 Units
- Prime Mover: 134 Units
- Wheel Loader: 94 Units



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

STRATEGI USAHA

Strategi PAMA untuk meraih keunggulan kompetitif bersama pelanggan adalah menerapkan inisiatif berkelanjutan untuk mencapai keunggulan operasional dan *cost leadership*.

Beberapa inisiatif utama yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah:

- Meningkatkan akurasi perancangan tambang dan kaidah penambangan yang baik,
- Efisiensi biaya melalui program optimasi alat produksi maupun sumber daya manusia (SDM),
- Digitalisasi di seluruh area kerja dan implementasi *big data*,
- Peningkatan masa pakai alat produksi melalui *excellent maintenance* dan *equipment remanufacturing*,
- Meningkatkan perilaku positif untuk merealisasikan target *zero incident* dan *safety leadership*,
- Mengembangkan talenta dan program *expert track*,
- Internalisasi nilai inti perusahaan untuk semua karyawan.

PAMA memiliki *roadmap* digitalisasi *big data* 2021-2026 dengan target akhir telah menjalankan seluruh proses operasi secara terotomatisasi (*fully automation operational process*) pada 2026.

Pada tahun 2022, PAMA mengembangkan konsep *Digital Index* ke seluruh divisi. Dengan konsep *Digital Index*, pembuatan sebuah aplikasi tidak hanya selesai pada saat fase pengembangan tetapi juga dipantau pada fase implementasi, utilisasi dan monetisasi dari aplikasi tersebut. Dengan demikian, aplikasi-aplikasi digital yang sudah dikembangkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja.

Sebanyak 45 aplikasi yang berasal dari semua divisi telah dikembangkan dan dipantau penggunaannya dalam *Digital Index* tahun 2022. Sebagian besar aplikasi tersebut terintegrasi dengan sistem *Big Data*.

Fokus implementasi sistem *big data* pada tahun 2022 adalah mengoptimalkan monetisasi atas implementasi fase *hauling* dan *loading*. Selain itu, pengembangan *big data* telah menghasilkan 9 *use case* yang terdiri dari 5 *web apps*, 17 *mobile apps*, 60 *dashboard* dan 115 *data analytics* yang diimplementasikan di 15 *jobsite*.

BUSINESS STRATEGY

PAMA's strategy to achieve competitive advantage together with its customers was to implement sustainable initiatives to achieve operational excellence and cost leadership.

Some of the main initiatives performed in 2022 were:

- Improving mine design accuracy and good mining practices,
- Cost efficiency through optimization of production equipment and human resources (HR),
- Digitalization in all work areas and implementation of big data,
- Increasing the lifetime of production equipment through excellent maintenance and equipment remanufacturing,
- Improving positive behavior to realize zero incident and safety leadership target,
- Developing talent and expert track programs,
- Internalization of the company's core values for all employees.

PAMA prepared a roadmap for big data digitalization 2021-2026 with a target to be able to run fully automation operational process by 2026.

In 2022, PAMA expanded Digital Index concept to all divisions. With the Digital Index concept, making an application is not only completed during the development phase but also monitored during the implementation, utilization and monetization phases of the application. Thus, the developed digital applications can contribute to performance improvement.

A total of 45 applications from all divisions have been developed and monitored in 2022 Digital Index. Most of these applications are integrated with Big Data system.

The focus of big data system implementation in 2022 was optimizing monetization of the hauling and loading phases. In addition, big data development generated 9 use cases consisting of 5 web apps, 17 mobile apps, 60 dashboards and 115 data analytics implemented in 15 jobsites.



PAMA memiliki sertifikasi sistem manajemen terintegrasi yang meliputi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001 dan ISO 50001 untuk memastikan seluruh kegiatan operasional PAMA sesuai prosedur standar yang diakui secara internasional.

PENGHARGAAN TAHUN 2022

Ditahun 2022, PAMA menerima sejumlah penghargaan atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Astra Corporate Affairs Awards dari PT Astra International Tbk:
 - a. Kategori Astra Green Company:
 - Juara ke-2 Subkategori *Responsible Consumption and Production*
 - Juara ke-2 Subkategori *Clean and Green Energy*
 - b. Kategori Astra Friendly Company:
 - Juara ke-3 Subkategori *Biodiversity and Conservation*
 - c. Kategori Astra Security Management System:
 - Juara ke-1 Subkategori *Secure and Super Team*
2. Astra Awards Group 1 dari PT Astra International Tbk,
3. *Safety Culture Awards - Gold Award* dari World Safety Organization Indonesia,
4. InnovAstra 38th dari PT Astra International Tbk:
 - a. Juara ke-1 dan Juara ke-2 Kategori *Value Chain Innovation*
 - b. *Special Recognition & Design Thinking Award* Kategori *Business Performance Improvement*
 - c. Juara ke-2 dan Juara ke-3 Kategori *Quality Control Project (QCP)*
 - d. Juara ke-1 *Design Thinking Award* Kategori *Quality Control Circle Teknik (QCC-T)*
 - e. Juara 1 Kategori *Design Thinking (DT)*
 - f. Juara 1 Kategori *Suggestion System (SS)*
5. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur,
6. Penghargaan "Stakeholder yang Paling Peduli" dari Persatuan Wartawan Indonesia,
7. *Silver & Bronze Category - CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards* dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi,

PAMA obtained integrated management system certifications include ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001 and ISO 50001 to ensure that all PAMA operational activities are in accordance with internationally recognized standard procedures.

AWARDS IN 2022

In 2022, PAMA received a number of awards or won competitions as follows:

1. Astra Corporate Affairs Awards from PT Astra International Tbk:
 - a. Astra Green Company Category:
 - 2nd Winner in the *Responsible Consumption and Production Subcategory*
 - 2nd Winner in the *Clean and Green Energy Subcategory*
 - b. Astra Friendly Company Category:
 - 3rd Winner in the *Biodiversity and Conservation Subcategory*
 - c. Astra Security Management System Category:
 - 1st Winner in the *Secure and Super Team Subcategory*
2. Astra Awards Group 1 from PT Astra International Tbk,
3. *Safety Culture Awards - Gold Award* from the World Safety Organization Indonesia,
4. Innovastra 38th from PT Astra International Tbk:
 - a. 1st and 2nd Winners in the *Value Chain Innovation Category*
 - b. *Special Recognition & Design Thinking Award* for the *Business Performance Improvement Category*
 - c. 2nd and 3rd Winner in the *Quality Control Project (QCP) Category*
 - d. 1st Winner in *Design Thinking Award* in the *Quality Control Circle technique (QCC-T) Category*
 - e. 1st Winner in the *Design Thinking (DT) Category*
 - f. 1st Winner in the *Suggestion System (SS) Category*
5. Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan Province,
6. "Most Concerned Stakeholder" Award from the Association of Indonesian Journalists,
7. *Silver & Bronze Category - CSR & Sustainable Village Development Awards* from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration,



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. <i>Silver Winner</i> - Indonesia DEI & ESG Awards Kategori <i>Diversity, Equity, Inclusivity</i> (DEI) dari IDEAS (Indonesia DEI & ESG Awards), 9. Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi Subkategori Inovasi Khusus Manajemen Energi di Industri dan Gedung dari Kementerian ESDM, 10. <i>CEM Insight Award for Leadership in Energy Management</i> dari CEM (<i>Clean Energy Ministerial</i>), 11. Penghargaan Utama dalam Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan Mineral dan Batu Bara Yang Baik dari Kementerian ESDM, 12. LKS Bipartit Award 2022 dari Kementerian Ketenagakerjaan, 13. Penghargaan Proklam Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, 14. Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) dari CFCD (Corporate Forum for CSR Development): <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The Top Leadership on SDGs</i> b. <i>The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars</i> c. <i>1 Platinum Award & 7 Gold Award</i> dalam kontribusi pencapaian SDGs 15. <i>1 Diamond Award, 2 Platinum Awards, 1 Gold Award</i> dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVI – 2022 dari Wahana Kendali Mutu, 16. <i>Best Mining Operation Award</i> dari PT Kaltim Prima Coal. | <ol style="list-style-type: none"> 8. <i>Silver Winner</i> - Indonesia DEI & ESG Awards in the Diversity, Equity, Inclusivity (DEI) Category from IDEAS (Indonesia DEI & ESG Awards), 9. Subroto Award for Energy Efficiency in the Subcategory of Energy Management Special Innovation in Industry and Buildings from the Ministry of ESDM, 10. <i>CEM Insight Award for Leadership in Energy Management</i> from CEM (<i>Clean Energy Ministerial</i>), 11. <i>Utama Award for Achievement in Implementing Good Mineral and Coal Mining Principles</i> from the Ministry of ESDM, 12. LKS Bipartite Award 2022 from the Ministry of Manpower, 13. Proklam Utama Award from the Ministry of Environment & Forestry, 14. Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) from CFCD (Corporate Forum for CSR Development): <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The Top Leadership on SDGs</i> b. <i>The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars</i> c. <i>1 Platinum Award & 7 Gold Award</i> in contribution to achieving SDGs 15. <i>1 Diamond Award, 2 Platinum Awards, 1 Gold Award</i> in the Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVI – 2022 from Wahana Kendali Mutu, 16. <i>Best Mining Operation Award</i> from PT Kaltim Prima Coal. |
|--|--|



Pertambangan Batu Bara

Coal Mining



Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume

9.9 Juta ton
Million tonnes



**Pendapatan Bersih
Pertambangan Batu Bara**
Total Coal Mining Net
Revenues

Rp31.1 Triliun
Trillion

Segmen usaha pertambangan batu bara dijalankan oleh PT Tuh Turangga Agung (Turangga Resources), yang sahamnya dimiliki oleh PAMA dan UT. Operasional bisnis Turangga Resources melingkupi konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Tengah dan perdagangan batu bara.

Coal Mining segment is run by PT Tuh Turangga Agung (Turangga Resources), whose shares are owned by PAMA and UT. Turangga Resources' business operations include coal mining concessions in Central Kalimantan and coal trading.

Turangga Resources melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik yang diproduksi dari tambang milik sendiri maupun hasil pembelian dari pihak ketiga, untuk memasok pasar domestik dan ekspor. Turangga Resources juga menyediakan komoditas batu bara metalurgi yang merupakan campuran penting dalam proses pembuatan baja.

Turangga Resources mengoptimalkan operasi dua tambang batu bara termal, yaitu PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Telen Orbit Prima (TOP), serta satu tambang batu bara metalurgi, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Pada akhir tahun 2022, total cadangan batu bara dari seluruh tambang Turangga Resources adalah sebesar 238 juta ton.

Turangga Resources trades medium to high calorie coal commodities, either produced by own mines or purchased from third parties, to be supplied to domestic and export markets. Turangga Resources also provides commodity metallurgical coal which is an important alloy in steelmaking process.

Turangga Resources optimized the operations of two thermal coal mines, namely PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Telen Orbit Prima (TOP), as well as one metallurgical coal mine, namely PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). At end of 2022, total coal reserves from all Turangga Resources mines were 238 million tons.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

Fasilitas produksi yang dimiliki Turangga Resources meliputi:

- *Crushing plant* (ABB kapasitas 2x500 ton per jam (tph); SMM kapasitas 350 tph; TOP kapasitas 500 tph),
- *Washing plant* (ABB kapasitas 125 tph; SMM kapasitas 500 tph; TOP kapasitas 375 tph),
- *Hauling road* (kapasitas 77 juta ton per tahun),
- *Port Stockpile* Paring Lahung (*stockpile* kapasitas 2,7 juta ton; *loading* kapasitas 8,7 juta ton per tahun),
- *Intermediate Stockpile* Teluk Timbau (*stockpile* kapasitas 1,7 juta ton; *unloading* kapasitas 4,7 juta ton per tahun; *loading* kapasitas 10,9 juta ton per tahun),
- *Floating Loading Facility* (kapasitas 7,3 juta ton per tahun)

Sejalan dengan strategi korporat jangka panjang, Turangga Resources akan mengoptimalkan aset batu bara yang dimiliki hingga habis pada tahun 2040 atau lebih cepat. Turangga Resources sedang meningkatkan kapasitas infrastruktur terutama fasilitas logistik, untuk lebih mempercepat transportasi ke pelabuhan.

Dalam bisnis perdagangan batu bara global, Turangga Resources menjalin kemitraan strategis dengan mendirikan Cipta Coal Trading Pte. Ltd., perusahaan ventura bersama dengan Itochu untuk penjualan batu bara metalurgi, serta Aegis Energy Trading Pte. Ltd., anak perusahaan dalam kemitraan dengan Sumitomo untuk penjualan batu bara termal. Selain menjaga jaringan pelanggan yang telah dibina oleh Turangga Resources, kedua ventura bersama ini membuka jangkauan pasar lebih luas untuk merealisasikan target peningkatan pangsa pasar.

KINERJA TAHUN 2022

Pencapaian kinerja Turangga Resources pada tahun 2022 sangat baik. Selain batu bara termal, kenaikan permintaan pada tahun 2022 juga terjadi pada batu bara kokas (metalurgi) sejalan dengan meningkatnya aktivitas industri baja. Harga batu bara kokas SSCC mencapai US\$312 per ton dan PLV mencapai US\$399 per ton.

Production facilities owned by Turangga Resources include:

- *Crushing plant* (ABB capacity of 2x500 tonnes per hour (tph); SMM capacity of 350 tph; TOP capacity of 500 tph),
- *Washing plant* (ABB capacity of 125 tph; SMM capacity of 500 tph; TOP capacity of 375 tph),
- *Hauling road* (capacity of 77 million tons per annum),
- *Paring Lahung Port Stockpile* (*stockpile* capacity of 2.7 million tonnes; *loading* capacity of 8.7 million tonnes per annum),
- *Teluk Timbau Intermediate Stockpile* (*stockpile* capacity of 1.7 million tons; *unloading* capacity of 4.7 million tons per annum; *loading* capacity of 10.9 million tons per annum),
- *Floating Loading Facility* (capacity of 7.3 million tons per annum)

In line with the long-term corporate strategy, Turangga Resources will optimize its coal assets until they run out in 2040 or sooner. Turangga Resources is increasing infrastructure capacity, especially logistics facilities, to speed up transportation to the port.

In the global coal trading business, Turangga Resources established a strategic partnership by incorporating Cipta Coal Trading Pte. Ltd., a joint venture company with Itochu for metallurgical coal sales, and Aegis Energy Trading Pte. Ltd., a subsidiary in partnership with Sumitomo for thermal coal sales. In addition to maintaining customer network that has been fostered by Turangga Resources, these two joint ventures open a wider market coverage to realize the target of increasing market share.

PERFORMANCE IN 2022

Turangga Resources' performance achievement in 2022 was very good. In addition to thermal coal, demand for coking (metallurgical) coal also grew in 2022 in line with increased activity in the steel industry. The prices of SSCC and PLV coking coal reached US\$312 per ton and US\$399 per ton, respectively.



Secara konsolidasi Turangga Resources mencatat penjualan batu bara sebesar 9,9 juta ton termasuk 2,4 juta ton batu bara kokas, naik 10% dibanding 9,0 juta ton pada tahun 2021.

Segmen usaha Pertambangan Batu Bara membukukan pendapatan bersih sebesar Rp31,1 triliun, naik 127% dibandingkan Rp13,7 triliun pada tahun 2021.

STRATEGI USAHA

Kondisi paradoks yang terjadi saat musim hujan dan musim kemarau antara tambang dan Sungai Barito sebagai dampak dari fenomena *La Nina* sangat mempengaruhi kinerja produksi di tambang, namun menguntungkan bagi operasional *barging* di Sungai Barito. Mitigasi dan antisipasi yang dilakukan memberikan hasil yang baik untuk proses *barging*. Perbaikan operasional di pelabuhan, *barging*, *transshipment* dan penjualan terus dilakukan.

Sejumlah perbaikan penting yang dilakukan Turangga Resources pada tahun 2022 termasuk pengaturan persediaan, peningkatan produktivitas proses *loading* ke tongkang, 100% ketersediaan tongkang, optimalisasi proses *direct barging* dan minimalisasi *demurrage* baik untuk tongkang maupun *vessel* dan mendapatkan *despatch*.

Dalam proses pengembangan digitalisasi, fokus Turangga Resources untuk saat ini adalah:

- ERP dengan menggunakan sistem SAP s/4Hana di seluruh anak usaha dengan penyempurnaan dan optimalisasi berkesinambungan.
- Pengembangan Turangga Resources *Mobile Apps* sebagai *platform* untuk aplikasi (sedang berlangsung dalam fase pengembangan).
- Optimalisasi rantai pasokan batu bara dari *pit* ke pelabuhan (sedang berlangsung dalam fase pengembangan).
- Pengembangan sistem HCGS (*Employee Services & Value Daily Assessment*), telah selesai fase pengembangan, dilanjutkan dengan penyempurnaan dan optimalisasi.

On a consolidated basis, Turangga Resources recorded coal sales of 9.9 million tons including 2.4 million tons of coking coal, up 9,0% compared to 9.0 million tons in 2021.

Coal Mining business segment recorded net revenues of Rp31.1 trillion, an increase of 127% compared to Rp13.7 trillion in 2021.

BUSINESS STRATEGY

The paradox during the rainy and dry seasons between the mine and Barito River as a result of *La Nina* phenomenon greatly affected production at the mine but was beneficial for *barging* operations on Barito river. The Company's mitigation and anticipation brought good results for the *barging* process. Operational at ports, *barging*, *transshipment* and sales are continuously improved.

A number of essential improvements made by Turangga Resources in 2022 included managing inventory, increasing productivity of the loading process to barges, 100% availability of barges, optimizing the *direct barging* process, minimizing *demurrages* for both barges and vessels, as well as getting *dispatches*.

In the process of developing digitalization, Turangga Resources currently focuses on:

- ERP using SAP s/4Hana system in all subsidiaries with continuous improvement and optimization.
- Development of Turangga Resources *Mobile Apps* as a platform for applications (currently in development phase).
- Optimization of coal supply chain from *pit* to port (ongoing in development phase).
- Development of HCGS (*Employee Services & Value Daily Assessment*) system that has passed development phase, followed by refinement and optimization.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

PENGHARGAAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, Turangga Resources menerima sejumlah penghargaan atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. TOP CSR Award:
 - TOP CSR AWARD 2022 #Star 5 untuk TOP dan ABB
 - TOP Leader on CSR Commitment 2022
 - Golden Trophy CSR 2022 untuk ABB
2. Indonesian SDGs Award (ISDA) 2022 untuk ABB:
 - *The Best overall SDGs Award*
 - *The Best Private Company for CSR*
3. Indonesia CSR Award (SCSRA) 2022 untuk ABB:
 - Kategori *The Best of The Best 2022*
 - Kategori Gagas Inova Karya – Gold
 - Kategori Cipta Guna Sehati – Gold
 - Kategori Reka Karsa Sosial – Gold
 - Kategori Didaktika Pratama Unggul – Bronze
4. CSR & PDB Awards 2022 dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi:
 - GOLD untuk Program Pendidikan
 - GOLD untuk Program Ekonomi
5. Penghargaan Kementerian ESDM:
 - Aspek Pengelolaan K3: PRATAMA untuk SMM dan UTAMA untuk ABB
 - Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup: PRATAMA untuk ABB dan UTAMA untuk SMM dan TOP
 - Aspek Konservasi: UTAMA untuk SMM dan ABB
 - Aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan: ADITAMA untuk ABB dan SMM
6. Penilaian PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk ABB
7. Sertifikasi Astra Security Management System untuk SMM

AWARDS IN 2022

In 2022, Turangga Resources received a number of awards or won competitions as follows:

1. TOP CSR Award:
 - TOP CSR AWARD 2022 #Star 5 for TOP and ABB
 - TOP Leader on CSR Commitment 2022
 - 2022 CSR Golden Trophy for ABB
2. Indonesian SDGs Award (ISDA) 2022 for ABB:
 - The Best overall SDGs Award
 - The Best Private Company for CSR
3. Indonesia CSR Award (SCSRA) 2022 for ABB:
 - Category of The Best of the Best 2022
 - Category of Gagasan Inova Karya – Gold
 - Category of Cipta Guna Sehati – Gold
 - Category of Reka Karsa Sosial – Gold
 - Category of Didaktika Pratama Unggul – Bronze
4. CSR & PDB Awards 2022 from the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration:
 - GOLD for Education Programs
 - GOLD for Economics Program
5. Ministry of ESDM Award:
 - OHS Management Aspect: PRATAMA for SMM and UTAMA for ABB
 - Environmental Management Aspect: PRATAMA for ABB and UTAMA for SMM and TOP
 - Conservation Aspect: UTAMA for SMM and ABB
 - Mining Engineering Management Aspect: ADITAMA for ABB and SMM
6. Green PROPER Assessment from the Ministry of Environment and Forestry for ABB
7. Astra Security Management System Certification for QMS



Pertambangan Emas

Gold Mining



Penjualan Setara Emas
Gold Equivalent Sales

286 Ribu ons
Thousand ounces



Pendapatan Bersih Pertambangan Emas
Total Gold Mining Net Revenues

Rp7.7 Triliun
Trillion

Segmen usaha Pertambangan Emas dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Sumatera Utara. Perseroan memegang 95% kepemilikan PTAR melalui PT Danusa Tambang Nusantara (DTN).

Gold Mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR), a gold mineral exploration, mining and processing company that operates Martabe Gold Mine in North Sumatra. The Company holds 95% ownership of PTAR through PT Danusa Tambang Nusantara (DTN).

Berdasarkan data JORC per Juni 2022, PTAR memiliki sumber daya emas sebesar 6,5 juta ons dan perak sebesar 64 juta ons dengan jumlah cadangan bijih emas sebesar 3,9 juta ons dan perak 36 juta ons.

Based on JORC data as of June 2022, PTAR had gold and silver resources of 6.5 million ounces and 64 million ounces, respectively, with total gold and silver ore reserves of 3.9 million ounces and 36 million ounces, respectively.

Harga emas global sempat menunjukkan tren menguat pada triwulan pertama 2022. Invasi Rusia ke Ukraina membuat harga emas melonjak karena investor beralih ke investasi emas untuk mengamankan aset investasi mereka. Selanjutnya harga kembali turun secara bertahap sebagai respons atas imbal hasil dari dari *Treasury Inflation-Protected Securities* (TIPS) dan apresiasi dolar AS yang tinggi.

Global gold prices indicated an upward trend in the first quarter of 2022. Russian invasion of Ukraine made gold prices soar as investors turned to investing in gold to secure their investment assets. Subsequently, prices gradually fell back in response to yields from *Treasury Inflation-Protected Securities* (TIPS) and the high appreciation of the US dollar.

Sementara itu, kenaikan harga minyak global yang berpengaruh pada harga BBM sangat berdampak pada kenaikan komponen biaya operasional PTAR.

Meanwhile, the increase in global oil prices which had an impact on fuel prices significantly influenced the increase in PTAR's operational cost components.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, volume penjualan setara emas tercatat sebesar 286 ribu ons, turun 13% dari 330 ribu ons pada 2021. PTAR membukukan pendapatan bersih sebesar Rp7,7 triliun, turun 8% dibandingkan Rp8,3 triliun pada 2021. Rata-rata harga jual terealisasi untuk emas adalah US\$1.802 per ons, 2% lebih tinggi dari US\$1.760 per ons pada tahun 2021.

Throughput tahunan tercapai sebesar 6,7 juta ton dengan rata-rata *throughput* penggilingan sebesar 817 ton per jam (tph), meningkat dibandingkan tahun 2021 di mana *throughput* tahunan sebesar 6,2 juta ton dengan rata-rata 755 tph.

Total material ditambang sebesar 13,7 juta ton, terdiri dari 6,8 juta ton bijih dan 7,0 juta ton waste. Dibandingkan tahun sebelumnya, total material ditambang naik 9% dari 12,6 juta ton pada 2021, di mana bijih yang ditambang naik 7% dari 6,3 juta ton dan waste naik 11% dari 6,4 juta ton. Peningkatan aktual penambangan tersebut disebabkan oleh kenaikan target produksi dan ekspansi kapasitas termasuk fasilitas *vertimill* (*vertical grinding mill*).

STRATEGI USAHA

Strategi utama PTAR adalah meningkatkan *operational excellence* berkelanjutan, antara lain dengan meningkatkan produktivitas kontraktor penambangan, meningkatkan *throughput recovery* melalui optimalisasi *Vertimill*, *Oxygen shear reactor* & *ReCyn*, menyempurnakan prosedur standar operasi dan sistem manajemen, meningkatkan budaya inovasi di perusahaan melalui *Martabe Improvement Program* (MIP), serta melaksanakan inisiatif digitalisasi/aplikasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja.

Internalisasi nilai inti perusahaan kepada seluruh karyawan juga terus dilakukan untuk menciptakan organisasi yang efektif dalam lingkungan kerja yang kondusif.

PERFORMANCE IN 2022

In 2022, sales volume of gold equivalent was recorded at 286 thousand ounces, down 13% from 330 thousand ounces in 2021. PTAR recorded net revenues of Rp7.7 trillion, down 8% compared to Rp8.3 trillion in 2021. The average realized selling price for gold was US\$1,802 per ounce, 2% higher from US\$1,760 per ounce in 2021.

Annual throughput was achieved at 6.7 million tons with an average milling throughput of 817 tons per hour (tph), an increase compared to 2021 where annual throughput was 6.2 million tons at an average of 755 tph.

The total material mined was 13.7 million tons, consisting of 6.8 million tons of ore and 7.0 million tons of waste. Compared to the previous year, total material mined up 9% from 12.6 million tons in 2021, of which ore mined grew by 7% from 6.3 million tons and waste increased by 11% from 6.4 million tons. The actual growth in mining was due to an increase in production targets and capacity expansion including the *vertimill* (*vertical grinding mill*) facility.

BUSINESS STRATEGY

PTAR's main strategy is to escalate sustainable operational excellence, among others by increasing the productivity of mining contractors, growing throughput recovery through optimizing *Vertimill*, *Oxygen shear reactor* & *ReCyn*, improving standard operating procedures and management systems, encouraging innovation culture in the Company with *Martabe Improvement Program* (MIP), as well as implementing digitalization/technology application initiatives to enhance effectiveness and efficiency of work processes.

Internalization of the Company's core values to all employees is also continuously carried out to create an effective organization in a conducive work environment.



PENGHARGAAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, PTAR menerima sejumlah penghargaan atau memenangkan kompetisi sebagai berikut:

1. Penghargaan atas Kontribusi Aktif dalam Penanganan Pandemi COVID-19,
2. Pemenang kedua Astra Corporate Affairs Award 2021,
3. Penghargaan karena proaktif melaporkan secara berkala keberadaan dan kegiatan warga negara asing di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sibolga,
4. Perusahaan *Growth* Terbaik Peringkat ke-1 Tahun 2022,
5. Penghargaan atas pelaporan data upah, pembayaran tepat waktu dan tidak pernah menunggak iuran,
6. Land Use & Biodiversity Sustainable Business Award Indonesia 2020/2021,
7. Silver Award of The Australasian Reporting Awards (ARA) Award 2022,
8. Honor ARC Awards International XXXVI – Kategori Script Writing,
9. Penghargaan ADITAMA Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan, kelompok badan usaha pemegang Kontrak Karya (KK) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) - Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik/*Good Mining Practices (GMP) Award 2022*,
10. Penghargaan UTAMA untuk Aspek Pengelolaan Teknik Pertambangan, kelompok badan usaha Pemegang KK, IUP BUMN, IUP PMA, IUPK Komoditas Mineral,
11. Penghargaan PRATAMA untuk Aspek Penerapan Konservasi Mineral dan Batu Bara, kelompok badan usaha pemegang KK, IUP dan IUPK Komoditas Mineral,
12. Penghargaan PRATAMA untuk Aspek Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan, kelompok badan usaha pemegang KK, PKP2B, IUP dan IUPK Komoditas Mineral dan Batu Bara.

AWARDS IN 2022

In 2022, PTAR received a number of awards or won competitions as follows:

1. Accolade for Active Contribution in Handling the COVID-19 Pandemic,
2. 2nd Winner of the 2021 Astra Corporate Affairs Award,
3. Accolade for proactively and periodically reporting the presence and activities of foreign nationals in the work area of Immigration Office Class II TPI Sibolga,
4. 1st Ranked of 2022 Best Growth Company,
5. Accolade for wages data reporting, timely payments and never be in arrears contribution,
6. Land Use & Biodiversity Sustainable Business Award Indonesia 2020/2021,
7. Silver Award of The Australasian Reporting Awards (ARA) Award 2022,
8. Honor ARC Awards International XXXVI – Script Writing Category,
9. ADITAMA Award for Mining Environmental Management Aspect, business entities group holding Contracts of Work (KK) and Special Mining Business Permits (IUPK) - Application of Good Mining Practices (GMP) Award 2022,
10. UTAMA Award for Mining Engineering Management Aspect, business entities group holding KK, SOEs IUP, FDI IUP, IUPK of Mineral Commodities,
11. PRATAMA Award for the Implementation of Mineral and Coal Conservation Aspect, Business Entities group holding KK, IUP and IUPK of Mineral Commodities,
12. PRATAMA Award for Management of Standardization and Mining Services Aspect, business Entities group holding KK, PKP2B, IUP and IUPK of Mineral and Coal Commodities.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

Industri Konstruksi Construction Industry



**Pendapatan Bersih
Industri Konstruksi**
Construction Industry Net
Revenues

Rp949 Billion
Miliar

Segmen usaha Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), anak usaha Perseroan melalui PT Karya Supra Perkasa (KSP) dengan kepemilikan saham sebesar 82,17%.

Construction Industry segment is run by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), the Company's subsidiary through PT Karya Supra Perkasa (KSP) with a share ownership of 82.17%.

ACSET menyediakan pelayanan jasa konstruksi terintegrasi dengan spesialisasi di bidang fondasi, struktur, dan infrastruktur serta layanan teknis, pekerjaan konstruksi sipil dan layanan teknis konstruksi lainnya.

ACSET provides integrated construction services with specialization in foundation, structure, and infrastructure, as well as technical services, civil construction works and other construction technical services.

ACSET memiliki enam anak usaha, yakni: PT ATMC Pump Services (spesialis *concrete pump*), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (penyewaan *passanger hoist* dan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penjualan dan penyewaan alat berat), PT Innotech Systems (spesialis *formwork*), PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia (spesialis mekanikal, elektrik, dan *plumbing*), dan PT Acset Pondasi Indonusa (spesialis fondasi).

ACSET has six subsidiaries, namely: PT ATMC Pump Services (concrete pump specialist), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (passanger hoist and tower crane rental), PT Sacindo Machinery (heavy equipment sales and rental), PT Innotech Systems (formwork specialist), PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia (mechanical, electrical, and plumbing specialist), and PT Acset Pondasi Indonusa (foundation specialist).



KINERJA TAHUN 2022

Industri konstruksi telah mengalami tantangan yang cukup berat bahkan sejak sebelum masa pandemi. Setelah melalui masa pandemi selama dua tahun, sektor infrastruktur dan properti sudah mulai menunjukkan pertumbuhan positif sejak paruh kedua tahun 2021.

Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi. Pemerintah mendorong sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

Namun industri konstruksi masih harus menghadapi berbagai tantangan berat di tahun 2022. Dinamika global berdampak pada kenaikan harga minyak dan bahan baku, kenaikan inflasi dan suku bunga yang tinggi, dan menahan pertumbuhan ekonomi domestik sehingga membuat aktivitas konstruksi melambat. Hal ini mendorong sejumlah proyek konstruksi termasuk pengembang properti untuk menjadwalkan ulang proyek mereka.

ACSET membukukan pendapatan bersih sebesar Rp949,1 miliar, turun 35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,5 triliun. Penurunan pendapatan disebabkan jumlah kontrak *carry over* yang semakin terbatas dan sejumlah penundaan penetapan kontrak baru.

ACSET mencatat rugi bersih sebesar Rp448,9 miliar terutama karena perlambatan beberapa proyek yang sedang berlangsung. Namun nilai rugi bersih tersebut membaik dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp695,5 miliar.

Berdasarkan kontribusi per lini bisnis, perolehan pendapatan tahun 2022 terutama berasal dari sektor infrastruktur sebesar 33%, sektor struktur sebesar 42%, dan sektor fondasi sebesar 25%.

Proyek Baru

Pada tahun 2022, ACSET memperoleh 22 proyek baru dengan nilai total Rp2,1 triliun. ACSET berupaya untuk menyelesaikan proyek dengan baik, menjaga unsur keselamatan serta mengedepankan kualitas terbaik.

PERFORMANCE IN 2022

The construction industry has experienced quite tough challenges even before the pandemic. After going through the pandemic for two years, the infrastructure and property sectors have started to show positive growth since the second half of 2021.

Infrastructure is still the backbone and one of the main drivers of the construction market. The government encourages private sector to take part in the development, financing and management of large infrastructure projects.

However, construction industry still had to face tough challenges in 2022. Global dynamics had impacts on rising oil and raw material prices, high inflation and interest rates, as well as decelerating domestic economic growth that resulted in slowing down construction activities. This prompted a number of construction projects, including property developers, to reschedule their projects.

ACSET recorded net revenues of Rp949.1 billion, a decrease of 35% compared to 2021 of Rp1.5 trillion. The decrease in revenue was due to the increasingly limited number of carry over contracts and several delays in determination of new contracts.

ACSET recorded a net loss of Rp448.9 billion mainly due to a slowdown in several ongoing projects. However, the net loss improved compared to 2021 of Rp695.5 billion.

In terms of contribution by business line, revenue generation in 2022 mainly came from the infrastructure sector of 33%, the structure sector of 42% and the foundation sector of 25%.

New Projects

In 2022, ACSET obtained 22 new projects with a total value of Rp2.1 trillion. ACSET strives to complete projects well, maintain safety elements and prioritize the best quality.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

STRATEGI USAHA

Terlepas kondisi industri yang belum kondusif, ACSET tetap aktif berpartisipasi dalam proses-proses tender yang tersedia di pasar. Langkah ini tentu dilandasi oleh analisis terhadap kesesuaian proyek yang ditenderkan dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki.

ACSET tetap menjalankan prinsip *know your customers* (KYC) yang kuat untuk menghindari dampak-dampak yang mungkin timbul selama proyek berlangsung di waktu yang akan datang. ACSET juga fokus pada proyek yang sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, yakni pada pekerjaan konstruksi di bidang fondasi, struktur/bangunan, dan infrastruktur.

Di bidang inovasi, ACSET menggunakan *Building Information Modelling* (BIM) untuk mendukung pengembangan desain konstruksi, perhitungan biaya konstruksi yang lebih efisien, dan memitigasi risiko teknis yang mungkin muncul. Perangkat ini merupakan inovasi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan ACSET untuk dapat tumbuh dan berkembang sebagai kontraktor yang unggul di industri. Selain itu, di ACSET sudah menggunakan *platform* digital untuk mendukung proses bisnis, seperti *Cost Control Monitoring Project*, *SHE Mobile App*, *SAP*, *e-Logistics* dan *Non-Conformity Report Mobile App*.

BUSINESS STRATEGY

Despite unfavorable industry condition, ACSET continued to actively participate in tender processes available on the market. This measure was evidently based on an analysis of the suitability of the project being tendered with the Company's competency and capacity.

ACSET strongly implemented know your customer (KYC) principle to avoid impacts that might arise during project development going forward. ACSET also focused on projects that were in line with its competence and capacity, namely in construction work in the fields of foundation, structure/building, and infrastructure.

In innovation, ACSET used Building Information Modeling (BIM) to support development of construction design, to calculate more efficient construction costs and to mitigate potential technical risks. This device is a prolific innovation that suits ACSET's needs to be able to grow and develop as a leading contractor in the industry. In addition, ACSET already used digital platforms to support business processes, such as *Cost Control Monitoring Project*, *SHE Mobile App*, *SAP*, *e-Logistics* and *Non-Conformity Report Mobile App*.



ACSET berkompetisi di pasar infrastruktur yang sesuai dengan spesialisasi dan keunggulan kompetitif ACSET di bidang fondasi dalam dan kompleks, *soil improvement*, infrastruktur dan pekerjaan sipil seperti jalan tol *landed* maupun *elevated*, pelabuhan, bandara dan pembangkit listrik, serta pekerjaan kelautan (*marine works*). Sejak tahun 2018, ACSET memperluas fokus ke proyek-proyek infrastruktur, sambil tetap mencari peluang di sektor *high-rise building* kompleks dan fondasi dalam. Dalam proyek-proyek khusus seperti ini, ACSET akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan memaksimalkan keahlian dan kompetensinya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ACSET memanfaatkan prinsip rantai nilai yang kuat di grup untuk mengembangkan dukungan dalam hal kompetensi, pengalaman, dan praktik terbaik. Selain itu, ACSET secara aktif bekerja sama dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun BUMN dalam bentuk skema Kerja Sama Operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek-proyek besar yang memerlukan lebih banyak pengetahuan dalam bidang teknis konstruksi.

PENGHARGAAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, ACSET berhasil meraih Juara 1 Lomba Ide 6R dalam rangkaian acara Bulan K3 AHMCE UT.

ACSET competes in infrastructure market based on ACSET's specialization and competitive advantage in the fields of deep and complex foundations, soil improvement, infrastructure and civil works, such as landed and elevated toll roads, ports, airports and power plants, as well as marine works. Since 2018, ACSET has expanded its focus to infrastructure projects, while still seeking opportunities in the complex high-rise building sector and deep foundations. In special projects like these, ACSET will have the opportunity to enhance and maximize its skills and competencies.

To achieve this goal, ACSET leverages the group's strong value chain principles to develop support in terms of competence, experience and best practices. In addition, ACSET actively cooperates with strategic partners, both from the private sector and SOE in the form of Joint Operation (KSO) scheme to carry out large projects that require more knowledge in the technical field of construction.

AWARDS IN 2022

In 2022, ACSET won 1st Winner of 6R Idea Competition in the event of AHMCE UT OHS Month.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Energi

Energy



6.2 MWp

Rooftop Solar Solar PV terpasang di sejumlah fasilitas dalam grup Perseroan dan Astra hingga akhir tahun 2022.

Rooftop Solar PV installed in the Company's and Astra's group facilities until the end of 2022.

Segmen usaha Energi dijalankan oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN) sebagai perusahaan induk untuk pengembangan energi baru terbarukan dan ramah lingkungan dan PT Bhumi Jati Power (BJP), entitas asosiasi yang mengelola pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa 4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.

Energy segment is run by PT Energia Prima Nusantara (EPN) as a holding company for the development of renewable and environmentally friendly energy and PT Bhumi Jati Power (BJP), an associate entity, which manages steam power plant (PLTU) Jawa 4 (Tanjung Jati B Units 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java.

Saat ini PLTU Tanjung Jati B unit 5 dan 6 telah beroperasi komersial sejak 30 September 2022.

Currently PLTU Tanjung Jati B units 5 and 6 have started commercial operations since September 30 2022.

Perseroan juga memiliki PLTU Mulut Tambang (PAMA-1) berkapasitas 2x15 MW yang dikelola EPN untuk memasok kebutuhan listrik bagi fasilitas dan infrastruktur di area MCIP (*Mining Cluster Improvement Program*) konsesi PAMA di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah dengan pelanggan UT, PAMA, ABB, KPP, dan SMM. PLTU PAMA-1 telah beroperasi sejak tahun 2018. Untuk pertama kalinya, di tahun 2022 segmen Energi menyumbang pendapatan bersih sebesar Rp34,0 miliar.

The Company also has a Mine Mouth Power Plant (PAMA-1) with a capacity of 2x15 MW which is managed by EPN to supply electricity for facilities and infrastructure in MCIP (*Mining Cluster Improvement Program*) area of PAMA concession in Kapuas Regency, Central Kalimantan Province to serve customers, such as UT, PAMA, ABB, KPP and SMM. PLTU PAMA-1 has been operating since 2018. For the first time, in 2022 the Energy segment contributed net revenue of Rp34.0 billion.



STRATEGI USAHA

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis energi baru terbarukan sebagai salah satu strategi transisi korporasi di bidang energi.

Sejumlah studi, tinjauan, dan realisasi proyek di segmen ini telah dilakukan. Pertama, pengembangan teknologi *Solar Photovoltaic* (*Solar PV*) sebagai pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Perseroan juga melakukan studi pengembangan beberapa proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTA) bersama mitra usaha yang memiliki reputasi dan pengalaman di bidang tersebut. Potensi proyek yang dibidik berada di area Sumatera dan Sulawesi, yang memiliki potensi melimpah, diperkirakan di atas 10MW.

Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan studi, tinjauan, dan menjajaki kerja sama strategis untuk mengembangkan jenis energi baru terbarukan lainnya seperti PLTS Apung (*floating solar PV*), pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB), *hybrid solar PV* dan *battery storage*, serta *waste to energy*.

Pada tahun 2022, pengembangan energi baru terbarukan mengalami perkembangan yang signifikan. Sepanjang tahun 2022, EPN telah mendapatkan komitmen pemasangan *solar PV rooftop* sebesar 15,77 MWp. Dari kontrak tersebut telah dilakukan pemasangan *Solar PV* atap dengan total 3,7 MWp di sejumlah fasilitas Grup UT dan Astra. Keterlambatan yang dialami proyek ini diakibatkan oleh proses perizinan pemasangan yang cukup lama dan pembatasan instalasi pembangkit listrik tenaga surya dari total kapasitas daya listrik terpasang. Total *Solar PV* atap yang telah dipasang yaitu sebesar 6,2 MWp dan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Tidak hanya energi surya, EPN juga telah mengembangkan potensi energi hidro. Saat ini EPN sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Besai Kemu, di Bukit Kemuning Provinsi Lampung. Sampai dengan akhir tahun 2022, kemajuan proyek sudah mencapai 87% dan diharapkan dapat memulai operasi secara komersial pada tahun 2023.

BUSINESS STRATEGY

In line with business development strategy in the environmentally friendly energy sector, the Company established new and renewable energy business as one of the corporate transition strategies in the energy sector.

A number of studies, reviews and realization of projects in this segment have been performed. First, development of Solar Photovoltaic (*Solar PV*) technology as a solar power plant (PLTS). The Company also conducted studies on development of several hydroelectric power plant (PLTA) projects with reputable and experienced business partners. The targeted potential projects are in Sumatra and Sulawesi, which have abundant potential, estimated at over 10MW.

In addition, the Company is also actively conducting studies, reviews and exploring strategic partnerships to develop other types of new and renewable energy, such as floating solar PV, wind power plants (PLTB), hybrid solar PV and battery storage, as well as waste to energy.

In 2022, the development of new and renewable energy progressed significantly. Throughout 2022, EPN had secured a commitment to install rooftop solar PV of 15.77 MWp. From the contract, the installation of rooftop Solar PV with a total of 3.7 MWp was carried out at several UT and Astra Group facilities. The delays experienced by this project were caused by the lengthy installation permit process and the limitation of the installation of solar power plants from the total installed electric power capacity. Total rooftop Solar PV that has been installed is 6.2 MWp and will continue to increase in the coming years.

Not only solar energy, EPN has also developed hydro energy potential. Currently, EPN is developing Besai Kemu Mini Hydro Power Plant (PLTM), in Bukit Kemuning, Lampung Province. At end of 2022, the project progress reached 87% and is expected to start commercial operations in 2023.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment

Untuk mempercepat pengembangan portofolio energi baru terbarukan, pada bulan Agustus 2022 EPN berinvestasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan sebesar 31,49%. Arkora adalah salah satu perusahaan yang fokus kepada pengembangan energi baru terbarukan.

Arkora memiliki 2 (dua) PLTM yang telah beroperasi yaitu PLTM Cikopo 2 berkapasitas 7,4 MW di Jawa Barat dan PLTM Tomasa berkapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah. Selain itu, Arkora memiliki 2 (dua) proyek PLTM yang masih dalam tahap konstruksi, yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023 dan 2025. Setelah kedua proyek PLTM ini beroperasi, Arkora akan memiliki pembangkit listrik energi baru terbarukan dengan total kapasitas terpasang sebesar 32,8 MW. Ke depan, Arkora memiliki sejumlah *pipeline* proyek yang siap untuk dikembangkan. Hal ini secara tidak langsung juga menambah portofolio energi baru terbarukan bagi Grup EPN.

To accelerate the development of the new and renewable energy portfolio, in August 2022 EPN invested in PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) with a 31.49% ownership interest. Arkora is a company that focuses on developing new and renewable energy.

Arkora has 2 (two) operational PLTM units, namely PLTM Cikopo 2 with a capacity of 7.4 MW in West Java and PLTM Tomasa with a capacity of 10 MW in Central Sulawesi. In addition, Arkora has 2 (two) PLTM projects that are still under construction, which are expected to operate in 2023 and 2025. After these two PLTM projects are operational, Arkora will have new and renewable energy power plants with a total installed capacity of 32.8 MW. Going forward, Arkora has a number of project pipelines that are ready to be developed. This indirectly adds to the new and renewable energy portfolio for the EPN Group.

PELUANG DAN TANTANGAN DALAM PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN

Di dalam Kebijakan Energi Nasional/ Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014, pemerintah telah menetapkan target 23% porsi energi baru terbarukan di dalam bauran energi pada tahun 2025.

Sejalan dengan target tersebut, pemerintah telah menerbitkan sejumlah regulasi yang memberikan peluang bagi pihak swasta untuk mengembangkan energi baru terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan sudah menetapkan bahwa pilar bisnis energi difokuskan pada pengembangan energi baru terbarukan yang harus terus tumbuh dan berkelanjutan untuk mendukung pilar bisnis lainnya.

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN DEVELOPING NEW AND RENEWABLE ENERGY

In National Energy Policy/Government Regulation No. 79 of 2014, the government set a target of 23% share of new and renewable energy in the energy mix by 2025.

In line with this target, the government issued a number of regulations that provide opportunities for the private sector to develop new and renewable energy. Therefore, the Company is determined that energy business pillar is focused on developing new and renewable energy which must continue to grow and be sustainable in order to support other business pillars.



Namun pengembangan energi baru terbarukan masih menghadapi sejumlah tantangan seperti LCOE (*Levelized Cost of Electricity*) dan biaya investasi yang masih belum kompetitif jika dibandingkan dengan pembangkit listrik berbasis bahan bakar fosil. Hal itu membuat para calon investor atau lembaga pendanaan masih ragu untuk berinvestasi. Sedangkan pengembangan energi baru terbarukan membutuhkan investasi yang cukup besar karena teknologinya yang cukup mahal.

Selain itu, dalam pengembangan PLTS *on-grid* (terkoneksi dengan jaringan PLN), sejak awal tahun 2022 PLN memberlakukan pembatasan kapasitas yang langsung berdampak memperlambat pertumbuhan PLTS di Indonesia. Sementara penggunaan PLTS mandiri yang dipasang di luar wilayah izin ketenagalistrikan PLN telah tumbuh lebih cepat. Pemasangan panel surya dengan baterai sudah banyak yang menggantikan generator diesel di daerah pertambangan batu bara, sehingga mampu memotong biaya operasional sekaligus mengurangi emisi karbon.

However, new and renewable energy development still faces a number of challenges, including LCOE (Levelized Cost of Electricity) and investment costs that are still not competitive when compared to fossil fuel-based power plants. This makes potential investors or funding institutions still hesitant to invest. Meanwhile, new and renewable energy development requires a fairly large investment because the technology is quite expensive.

In addition, in development of on-grid (connected to PLN network) PLTS, since the beginning of 2022, PLN has imposed capacity restrictions which have an immediate impact on slowing down the growth of PLTS in Indonesia. Meanwhile, the use of independent PLTS installed outside PLN electricity permit area has grown faster. Installing solar panels with batteries has replaced many diesel generators in coal mining areas, so that they can cut operational costs while reducing carbon emissions.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Salah satu upaya Perseroan dalam memahami kebutuhan pelanggan adalah dengan menyediakan produk yang sesuai dengan karakteristik bisnis pelanggan dan mengikuti perkembangan teknologi. Pada tahun 2022 Perseroan memperkenalkan produk-produk baru yang lebih andal, ramah lingkungan, hemat bahan bakar, dan memiliki performa yang lebih optimal.

One of the Company's efforts in understanding customer needs is to provide products that match the customer's business characteristics and keep abreast of technological developments. In 2022 the Company introduced new products that were more reliable, environmentally friendly, fuel efficient, and have more optimal performance.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi Perseroan dalam memasarkan alat beratnya adalah dengan menyampaikan *value* produk dan layanan kepada pelanggan, seperti masa pakai (*lifetime*) unit yang panjang dan biaya perawatan yang efisien, serta dukungan penuh purna jual melalui berbagai aset Perseroan seperti *application engineer* dan *instructor operator*, sehingga operasi alat berat menjadi lebih efektif dan produktif.

Salah satu upaya Perseroan dalam memahami kebutuhan pelanggan adalah dengan menyediakan produk yang sesuai dengan karakteristik bisnis pelanggan dan mengikuti perkembangan teknologi. Pada tahun 2022 Perseroan memperkenalkan Komatsu HB365-1 *hybrid excavator* kelas 30ton yang lebih tahan lama dan andal dalam memanfaatkan energi listrik, Komatsu PC1250-11R yang merupakan penyempurnaan pada *excavator* kelas 125ton dalam berbagai aspek, dan generasi keenam Komatsu *Small Wheel Loader* WA150-6, WA200-6, dan WA320-6 dengan berbagai pembaruan sehingga lebih ramah lingkungan, hemat bahan bakar, dan bekerja lebih

MARKETING STRATEGIES

The Company's strategy in marketing its heavy equipment is to deliver product and service values to customers, such as a long unit lifetime and efficient maintenance costs, as well as full after-sales support through the Company assets such as application engineers and instructor operators, so that heavy equipment operations become more effective and productive.

One of the Company's efforts in understanding customer needs is to provide products that are in accordance with customer business characteristics and keep up with technological developments. In 2022, the Company introduced Komatsu HB365-1 30ton class hybrid excavator which is more durable and reliable in utilizing electrical energy, Komatsu PC1250-11R which is an improvement on the 125ton class excavator in various aspects, and the sixth generation of Komatsu Small Wheel Loaders WA150-6, WA200-6, and WA320-6 with various updates so that they are more environmentally friendly, fuel efficient, and work more optimally. In addition to the new units,



optimal. Selain unit baru, Perseroan memperkenalkan metode *full tree length method* yang cocok untuk produk Komatsu Hydraulic Excavator kelas 13ton PC135F-10M0 sehingga performa lebih superior.

UD Trucks mengeluarkan varian Quester dengan standar emisi Euro 5 yang dapat menggunakan bahan bakar *bio-diesel*, diikuti dengan truk dan bus Scania yang masing-masing juga sudah berstandar emisi Euro 4 dan Euro 5. Sementara Tadano mengeluarkan *rough terrain crane* generasi terbaru GR-700EX-4, GR-900EX-4, GR-1000EX-4 dengan berbagai fitur yang dapat menunjang kenyamanan dan kemudahan operator, dan model baru *Cargo Crane* kelas 20-ton TM-ZX1205MH.

Penetrasi Pasar Baru

Pada tahun 2022, pasar alat berat di semua sektor baik agro, kehutanan, konstruksi, dan pertambangan naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi di sektor pertambangan terutama pada subsektor batu bara dan nikel. Di sisi lain, *economic market segment* juga mengalami pertumbuhan.

the Company introduced the full tree length method which is suitable for the Komatsu Hydraulic Excavator class 13ton PC135F-10M0 for superior performance.

UD Trucks launched the Quester variant with Euro 5 that can use bio-diesel fuel emission standards, followed by Scania trucks and buses, each of which also has Euro 4 and Euro 5 emission standards. Meanwhile, Tadano introduced the latest generation of rough terrain cranes GR-700EX-4, GR-900EX-4, the GR-1000EX-4 with various features that can support operator comfort and convenience, and the new Cargo Crane 20-ton class TM-ZX1205MH.

New Market Penetration

In 2022, heavy equipment market in all sectors, including agro, forestry, construction and mining, increased significantly compared to the previous year. The most significant increase was in mining sector, especially in the coal and nickel sub-sectors. On the other hand, economic market segment also experienced growth.



Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Mencermati isu ESG yang semakin menguat, Perseroan terus mencari peluang baru di sektor non-batu bara. Salah satunya adalah pertambangan nikel yang merupakan komoditas penting untuk pengembangan energi baru terbarukan.

Kerja Sama Strategis dengan Mitra

Perseroan selalu bersinergi dengan pelanggan untuk mencapai sukses bersama. Perseroan telah menerapkan berbagai skema kemitraan bersama pelanggan untuk mencapai struktur biaya yang efisien dan produksi yang optimal. Perseroan menyediakan program yang bisa mengawal strategi perawatan, aplikasi, serta operasi unit yang optimal sehingga pelanggan dapat mencapai *operational excellence* di dalam bisnisnya.

Perseroan juga terus berkolaborasi dengan *principal* untuk memastikan kecukupan ketersediaan pasokan unit untuk mendukung rencana penjualan serta menciptakan berbagai nilai tambah yang dapat ditawarkan ke pelanggan. Beberapa kerja sama yang dilakukan bersama *principal* adalah:

- Memastikan *principal* Komatsu dapat meningkatkan produksi dan alokasi unit dengan *multi-source*.
- Meningkatkan *list* program *Preventive Maintenance Package* (PMP) untuk produk Komatsu dan Scania Maintenance Package (SMP) untuk produk Scania yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Memperkuat *digital publication* (seperti media sosial, *newsletter*, dan lainnya) agar penyampaian informasi ke pelanggan lebih cepat dan efektif.

Observing the strengthening of ESG issues, the Company continues to look for new opportunities in the non-coal sector. One of them is nickel mining which is an important commodity for the development of new and renewable energy.

Strategic Partnerships

The Company always synergizes with customers to achieve mutual success. The Company implements various partnership schemes with customers to achieve an efficient cost structure and optimal production. The Company provides programs that can oversee optimal maintenance strategies, applications, and unit operations so that customers can achieve operational excellence in their business.

The Company also continues to collaborate with principals to ensure adequate supply of units to support sales plans and to create various added values that can be offered to customers. Some of the collaborations with the principals included:

- Ensured that Komatsu principal could increase production and unit allocation with multi-sources.
- Increased the list of Preventive Maintenance Package (PMP) programs for Komatsu products and Scania Maintenance Package (SMP) program for Scania products according to customer needs.
- Strengthened digital publications (such as: social media, newsletters, and others) to deliver information to customers more swiftly and effectively.



- Menyediakan unit demo, khususnya *excavator* ukuran kecil dan menengah, di berbagai sektor agar pelanggan dapat merasakan langsung unjuk kerja produk Komatsu.
- Bekerja sama dengan *principal* BOMAG untuk menawarkan produk *Single Drum Roller* BW211D-40 dengan perpanjangan masa garansi komponen hingga 3 (tiga) tahun dan integrasi teknologi pemantauan Bomag *Telematic* dengan aplikasi UT Connect sebagai standardisasi baru untuk pembeli unit.
- Menyediakan unit *trial* truk Scania untuk beroperasi di pertambangan mineral agar pelanggan dapat merasakan langsung manfaat dari produk Scania.

Strategi Harga

Secara umum, Perseroan mengimplementasikan strategi harga dengan mempertimbangkan *product value*, seperti teknologi dan digitalisasi untuk membantu operasional pelanggan, *product support* yang andal sehingga bisa meminimalisir biaya perawatan unit, serta kompetisi pasar (*market acceptance*).

- Provided demo units, especially small and medium-sized excavators, in various sectors so that customers could experience firsthand the performance of Komatsu products.
- Cooperated with BOMAG principal to offer Single Drum Roller BW211D-40 products with an extended component warranty period of up to 3 (three) years and integrated Bomag Telematic monitoring technology with UT Connect application as a new standard for unit buyers.
- Provide Scania truck trial units to operate in mineral mining so customers can directly experience the benefits of Scania product.

Pricing Strategy

In general, the Company implements a pricing strategy by considering product value, such as technology and digitalization, to assist customer operations and to provide reliable product support so as to minimize unit maintenance costs and to increase market acceptance.



Prospek dan Rencana ke Depan

Prospect and Future Plan

Tuntutan untuk melakukan *portfolio rebalancing* akan semakin meningkat mengingat masih tingginya ketergantungan Perseroan pada bisnis batu bara. Oleh karena itu Perseroan telah memutuskan untuk memasuki portofolio energi baru terbarukan dan bisnis mineral lainnya sebagai investasi masa depan untuk bisnis yang lebih berkelanjutan.

The demand for portfolio rebalancing will increase considering the Company's high dependence on the coal business. Therefore, the Company has decided to enter the new and renewable energy and other minerals business portfolios as future investment for a more sustainable business.

Bank Dunia dalam laporan *World Bank Global Economic Prospects* pada Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global akan melambat menjadi 1,7% pada tahun 2023. Laju pertumbuhan ini akan menjadi yang terlemah dalam hampir tiga dekade, setelah ancaman resesi global yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020 dan krisis keuangan global pada tahun 2009. Prakiraan ini sebagian besar mencerminkan kekhawatiran atas kebijakan pengetatan moneter yang lebih agresif, memburuknya kondisi pasar keuangan global, dan menurunnya kepercayaan investor.

Di sisi lain, ekonomi China akan segera membaik pada tahun 2023 sebagai dampak dari penghapusan kebijakan *Zero-COVID* dan upaya Pemerintah China untuk menyelamatkan sektor properti yang nyaris runtuh. Pemulihan China akan mendorong ekonomi kawasan Asia dan negara pengekspor komoditas menjadi lebih stabil mengingat China adalah pengimpor komoditas yang dominan.

World Bank in its January 2023 *World Bank Global Economic Prospects* report projected that global growth will slow to 1.7% in 2023. This growth rate will be the weakest in nearly three decades, after the threat of a global recession caused by the pandemic in 2020 and global financial crisis in 2009. This forecast largely reflects concerns over more aggressive monetary tightening policies, deteriorating global financial market conditions and declining investor confidence.

On the other hand, China's economy will soon improve in 2023 as a result of Zero-COVID policy elimination and Chinese Government's efforts to save property sector which was almost collapsing. China's recovery will push the Asian region's economies and commodity-exporting countries to become more stable, considering that China is a dominant commodity importer.



Ketegangan geopolitik akan terus menjadi risiko terbesar bagi ekonomi global. Di saat perang Rusia-Ukraina belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir, friksi AS dan China atas Taiwan, dan meningkatnya ketegangan di semenanjung Korea, kemungkinan akan membuat investor tetap menahan diri. Solusi untuk mengakhiri invasi Rusia ke Ukraina tetap sulit ditemukan. Hal ini berarti tidak ada solusi bagi efek lanjutan dari konflik ini pada pasokan global komoditas energi dan bahan pangan.

PROYEKSI INDUSTRI BATU BARA

Badan Energi Internasional (IEA) dalam laporan tahunannya pada Desember 2022 memperkirakan konsumsi batu bara global akan tetap pada tingkat yang sama dalam beberapa tahun ke depan jika tidak ada upaya masyarakat dunia yang lebih kuat untuk beralih ke ekonomi rendah karbon. Harga gas yang tinggi dan gangguan pasokan energi dunia pada tahun 2022 menjadi penyebab sejumlah negara beralih ke batu bara yang relatif lebih murah.

Geopolitical tensions will continue to be the biggest risk to the global economy. While the Russia-Ukraine war shows no sign of ending, US and Chinese friction over Taiwan and rising tension on Korean peninsula are likely to keep investors on guard. Solutions to end Russia's invasion of Ukraine remain elusive. This means that there is no solution to the lingering effects of this conflict on the global supply of energy and food commodities.

COAL INDUSTRY PROJECTION

International Energy Agency (IEA) in its annual report in December 2022 estimated that global coal consumption will remain at the same level in the next few years if there are no stronger efforts by the people around the world to shift to a low-carbon economy. High gas prices and disruption to the world's energy supply in 2022 will cause a number of countries to switch to coal, which is relatively cheaper.



Prospek dan Rencana ke Depan Prospect and Future Plan

Menurut IEA, pembangkit listrik berbahan bakar batu bara global akan mencapai rekor baru sekitar 10,3 terawatt-jam (TWH) di tahun 2023. Akibatnya, penggunaan batu bara global akan meningkat sebesar 1,2%, atau mencapai lebih dari 8 miliar ton dalam satu tahun untuk pertama kalinya. Peningkatan permintaan batu bara terbesar diperkirakan terjadi di India sebesar 7%, diikuti oleh Uni Eropa sebesar 6% dan China sebesar 0,4%. Permintaan batu bara Eropa meningkat karena lebih banyak peralihan dari gas ke batu bara karena harga gas yang tinggi dan pasokan gas Rusia masih terbatas.

Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batu bara tahun 2023 sebesar 694 juta ton, naik 5% dari target tahun 2022 dan 1% dari realisasi produksi tahun 2022. Permintaan batu bara dari China dan India diperkirakan naik karena China sudah melakukan relaksasi kebijakan *Zero-COVID* sehingga pertumbuhan ekonominya akan lebih cepat, sementara India juga sedang meningkatkan kapasitas kelistrikan mereka di 2023. Selain mengantisipasi permintaan ekspor, permintaan domestik juga diperkirakan akan meningkat.

PROYEKSI INDUSTRI EMAS

Prospek harga emas diperkirakan kembali cerah pada tahun 2023 setelah harga terus naik dengan konsisten dari titik terendah US\$1.664 *per troy ons* pada Oktober 2022. Harga emas diprediksi akan terus meningkat, tetapi pergerakannya akan berfluktuasi dipengaruhi oleh berbagai sentimen seperti tekanan inflasi, kebijakan suku bunga acuan, hingga respons pasar keuangan terhadap ancaman resesi global.

Pengamat memprediksi akan terjadi fenomena pergeseran instrumen investasi secara global. Sejak pandemi, tren investasi *safe haven* pasar global terus berubah. Pada tahun 2020 dan 2021, pasar meyakini aset kripto akan menjadi *safe haven* baru. Namun pada akhirnya aset kripto banyak yang jatuh sehingga di tahun 2022 pasar mengalihkan asetnya ke dollar AS yang menyebabkan mata uang AS menjadi sangat kuat dan menekan mata uang banyak negara lain.

Seiring dengan berkembangnya kondisi global, diperkirakan investor akan mengalihkan asetnya ke emas sebagai instrumen paling diminati. Bank sentral di banyak negara pun mulai meningkatkan

According to the IEA, global coal-fired power generation will reach a new record of around 10.3 kWh (TWH) in 2023. As a result, global coal use will increase by 1.2%, or reach more than 8 billion tons per year for the first time. The largest increase in coal demand is expected to occur in India at 7%, followed by the European Union at 6% and China at 0.4%. European coal demand will increase due to more shift from gas to coal due to high gas prices and limited Russian gas supply.

The Ministry of Energy and Mineral Resources set a coal production target for 2023 of 694 million tons, up 5% from 2022 target and 1% from actual production in 2022. Coal demand from China and India is expected to increase because China has already relaxed its Zero-Covid policy so that their economic growth will be faster, while India is also increasing their electricity capacity in 2023. Apart from anticipating export demand, domestic demand is also expected to increase.

GOLD INDUSTRY PROJECTION

The prospect for gold prices is expected to be bright again in 2023 after the price continued to rise consistently from its lowest point of US\$1,664 per troy ounce in October 2022. Gold prices is predicted to increase, but its movement will fluctuate due to various sentiments, such as inflation, reference interest rates policy and financial market response to the threat of a global recession.

Observers predicted that there will be a shift in investment instruments globally. Since the pandemic, global market's safe haven investment trend has continued to change. In 2020 and 2021, the market believes crypto assets would become the new safe haven. But in the end many crypto assets fell so that in 2022 the market shifted its assets to US dollars which caused the US currency to become very strong and put pressure on the currencies of many other countries.

Along with the development of global conditions, it is estimated that investors will shift their assets to gold as the most desirable instrument. Central banks in many countries began to increase the amount of gold



jumlah cadangan emas. Permintaan pasar akan emas didorong oleh tingginya inflasi global yang diiringi oleh berkurangnya kesempatan kerja. Stagflasi akan memacu investor membeli emas dalam jumlah besar. Selain itu, kebijakan yang dilakukan beberapa negara termasuk Indonesia untuk menerbitkan bank emas atau bullion bank juga turut memacu terjadinya *booming* emas.

PROYEKSI INDUSTRI KONSTRUKSI

Industri Konstruksi nasional masih menghadapi tantangan berat sebagai dampak dari perlambatan ekonomi global. Tingkat inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, hingga kenaikan bahan baku diperkirakan akan menahan aktivitas konstruksi. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik pada tahun 2022 menumbuhkan harapan bahwa pasar konstruksi nasional pada tahun 2023 akan mengalami pertumbuhan meskipun tidak terlalu besar.

Konstruksi nasional yang mencakup sektor bangunan dan sipil diperkirakan mencapai nilai Rp333,0 triliun pada tahun 2023, meningkat 5,8% dari tahun 2022 sebesar Rp314,8 triliun dengan komposisi 52,7% sektor bangunan dan 47,3% sektor sipil. Sektor bangunan diperkirakan mencapai nilai Rp175,5 triliun dengan proyek residensial dan industrial sebagai kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan masing-masing sebesar 31,28% dan 25,02%. Sedangkan proyek komersial (ritel dan perkantoran) diyakini akan tumbuh di tahun 2023.

Proyek residensial seperti rumah tapak akan tumbuh dominan diikuti oleh apartemen yang pembangunannya sebagian besar merupakan kolaborasi pelaku konstruksi nasional dengan pengembang properti asing. Sementara proyek industrial diharapkan akan tumbuh didukung dengan kebijakan pemerintah menaikkan target investasi dari Rp1.200 triliun pada 2022 menjadi Rp1.400 triliun. Pemerintah juga mendorong pengembangan kawasan industri baru di wilayah-wilayah yang sudah terkoneksi oleh jalan-jalan tol baru, sehingga menarik investor asing sehingga menciptakan wilayah pertumbuhan baru. Hal ini membuat para pengembang berlomba membangun kawasan industri.

reserves. Market demand for gold is driven by high global inflation accompanied by reduced employment opportunities. Stagflation will spur investors to buy gold in large quantities. In addition, the policy adopted by several countries, including Indonesia, to issue bullion banks also contributes to gold booming.

CONSTRUCTION INDUSTRY PROJECTION

National construction industry is still facing tough challenges as a result of global economic slowdown. High inflation rates, rising interest rates and raw materials are expected to restrain construction activities. Nonetheless, Indonesia's good economic growth in 2022 raises hopes that the national construction market in 2023 will experience growth, although not too large.

The worth of national construction which includes building and civil sectors is estimated to reach Rp333.0 trillion in 2023, an increase of 5.8% from 2022 of Rp314.8 trillion with a composition of 52.7% in building sector and 47.3% in civil sector. Building sector is estimated to reach a value of Rp175.5 trillion with residential and industrial projects as the largest contributors to total building construction value of 31.28% and 25.02%, respectively. Meanwhile, commercial projects (retail and offices) are believed to grow in 2023.

Residential projects such as landed houses will grow dominantly, followed by apartments, the construction of which is largely a collaboration of national construction actors and foreign property developers. Meanwhile, industrial projects are expected to grow, supported by the government's policy of increasing the investment target from Rp1,200 trillion in 2022 to Rp1,400 trillion. The government is also encouraging development of new industrial estates in areas connected with new toll roads, thus attracting foreign investors thereby creating new growth areas. This makes developers compete to build industrial estates.



Prospek dan Rencana ke Depan Prospect and Future Plan

Sektor sipil diperkirakan mencapai nilai Rp157,5 triliun pada tahun 2023. Proyek-proyek infrastruktur dan transportasi akan menjadi penopang terbesar dengan nilai Rp136,26 triliun. Proyek tersebut termasuk infrastruktur utama seperti jalan, jembatan, bendungan, pelabuhan, pekerjaan sipil, dan pembangkit listrik. Sedangkan untuk sektor sipil lainnya yakni proyek utilitas, diprediksi akan meraih nilai konstruksi sebesar Rp21,19 triliun.

The worth of civil sector is estimated to reach Rp157.5 trillion in 2023. Infrastructure and transportation projects will be the biggest pillar worth Rp136.26 trillion. The projects include key infrastructure such as roads, bridges, dams, ports, civil works and power plants. As for utility sector, it is predicted to achieve a construction value of Rp21.19 trillion.

PROYEKSI INDUSTRI ENERGI BARU TERBARUKAN

Perkembangan energi baru terbarukan masih berjalan lambat. Bauran energi baru terbarukan hanya bertambah 0,55% per tahun selama beberapa tahun terakhir. Untuk mencapai target bauran energi baru terbarukan sebesar 23% dari energi primer pada tahun 2025, setidaknya harus ada pertumbuhan 2-3% per tahun. Lambatnya penambahan kapasitas energi baru terbarukan antara lain karena keterlambatan pelaksanaan sejumlah proyek energi baru terbarukan yang ada di RUPTL akibat tertundanya beberapa proses lelang, dan adanya aturan pembatasan kapasitas 10-15% PLTS Atap skala besar oleh PT PLN sejak Januari 2022.

Saat ini iklim investasi energi baru terbarukan dinilai masih kurang menarik. Masih ada persepsi bahwa energi baru terbarukan mahal dan tidak kompetitif dibandingkan energi fosil. Padahal energi fosil murah karena mendapatkan subsidi, mulai dari *concessional finance* untuk pembangunan pembangkit sampai dengan subsidi harga energi primer lewat kebijakan DMO dan subsidi harga listrik. Hal inilah yang membuat energi baru terbarukan tidak dapat bersaing dan dituntut untuk lebih murah dari energi fosil yang disubsidi agar bisa dibeli oleh PLN, yang akhirnya mengorbankan kelayakan ekonomi dan finansial proyek sehingga menjadi tidak *bankable*.

Ada sejumlah sentimen positif yang dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan energi baru terbarukan di tahun 2023. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan energi baru terbarukan semakin kuat untuk mengejar target 23% di tahun 2025. Hal ini antara lain terlihat dari adanya persetujuan *Just Energy Transition Partnership* (JETP) yang disepakati di perhelatan G20 Bali 2022 yang menargetkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO₂e dan target bauran energi baru terbarukan 34% di 2030.

RENEWABLE ENERGY INDUSTRY PROJECTION

The development of new and renewable energy is still slow. new and renewable energy mix only increased by 0.55% annually over the past few years. To achieve the new and renewable energy mix target of 23% of primary energy by 2025, there must be at least 2-3% growth per year. The slow addition of new and renewable energy capacity was partly due to delays in the implementation of a number of new and renewable energy projects in RUPTL due to delays in several bidding processes and PLN regulation limiting large-scale rooftop PLTS capacity at 10-15% since January 2022.

Currently, the investment climate for new and renewable energy is considered to be less attractive. There is still a perception that new and renewable energy is expensive and uncompetitive compared to fossil energy. In fact, fossil energy is cheap because it gets subsidies, starting from concessional finance for power plant construction to subsidized primary energy prices through DMO policy and electricity tariff subsidies. Hence, new and renewable energy is still unable to compete and is required to be cheaper than subsidized fossil energy so that it can be purchased by PLN, which ultimately sacrifices the economic and financial feasibility of the project and becomes unbankable.

There are a number of positive sentiments that could affect the prospects for new and renewable energy growth in 2023. The government's commitment to increasing new and renewable energy is stronger to achieve the target of 23% in 2025. This can be seen, among others, from the approval of Just Energy Transition Partnership (JETP) agreed in G20 Bali 2022 event which targets a peak emission of 290 million tons of CO₂e and a new and renewable energy mix target of 34% in 2030.



JETP merupakan program kerja sama antara *International Partners Group* (IPG) dan pemerintah Indonesia, plus Denmark dan Norwegia, dipimpin bersama oleh Jepang dan AS selama negosiasi. IPG akan memobilisasi dana sebesar US\$20 miliar selama 3 - 5 tahun ke depan untuk membantu Indonesia bertransisi dari bahan bakar fosil ke energi baru terbarukan. Dengan dukungan JETP, pemerintah, PLN dan seluruh pemilik wilayah usaha kelistrikan akan mendapatkan sumber pendanaan murah untuk membangun pembangkit energi baru terbarukan dengan lebih agresif.

Pencapaian target 23% juga akan dikejar melalui optimalisasi pengoperasian pembangkit energi baru terbarukan yang sudah terjadwal di RUPTL PLN dan di luar PLN, serta pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN). Pada pembangkitan listrik, selain penambahan kapasitas pembangkit energi baru terbarukan dari proyek yang tertunda tahun ini, program *co-firing* PLN akan terus ditingkatkan untuk menambah porsi bauran energi baru terbarukan.

Permintaan pembangkit energi baru terbarukan dari industri juga semakin meningkat. Sejumlah industri padat energi seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, dan pertambangan, serta *data center* sudah siap meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan. Selain pemanfaatan PLTS *Atap*, pembangunan PLTS *ground mounted*, dan PLTS Terapung menjadi solusi cepat bagi sejumlah industri.

Sejumlah industri nasional telah mencanangkan upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui pemanfaatan energi baru terbarukan dan efisiensi energi. Komitmen ini terlihat pada Indonesia *Net Zero Summit* 2022 pada November 2022. Industri yang menggunakan *boiler* dengan bahan bakar batu bara atau gas berpeluang mensubstitusinya dengan biomassa atau sumber energi baru terbarukan lainnya untuk menghasilkan *green heat*. Konversi ini akan meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan non-listrik.

Di luar sentimen positif tersebut, peningkatan bauran energi baru terbarukan masih sangat tergantung pada PLN. Bagaimana PLN mengatasi kelebihan pasokan, melakukan pelelangan pembangkit secara berkala dan terjadwal, dan merelaksasi izin PLTS *Atap*, akan menentukan penambahan pembangkit energi baru terbarukan.

JETP is a collaborative program between International Partners Group (IPG) and Indonesian government, plus Denmark and Norway, led by Japan and the US during negotiations. IPG will mobilize US\$20 billion in funds over the next 3 - 5 years to help Indonesia transition from fossil fuels to new and renewable energy. With the support of JETP, the government, PLN and all owners of electricity business areas will get cheap sources of funding to build new and renewable energy power plants more aggressively.

The 23% target will also be pursued by optimizing operations of new and renewable energy power plants scheduled in PLN RUPTL and other than PLN, as well as utilizing biofuels (BBN). In power plants, in addition to adding new and renewable energy generation capacity from this year's delayed project, PLN's *co-firing* program will continue to be increased to grow the portion of new and renewable energy mix.

The demand for industrial new and renewable energy is also increasing. A number of energy-intensive industries, such as cement, mineral refining and processing, mining, as well as data centers are ready to increase the use of new and renewable energy. In addition to using rooftop solar power plants, the construction of ground mounted solar power plants and floating solar power plants is a quick solution for some industries.

A number of national industries have launched efforts to reduce greenhouse gas emissions through the use of new and renewable energy and energy efficiency. This commitment can be seen at Indonesia *Net Zero Summit* 2022 in November 2022. Industries that use coal or gas-fired boilers have the opportunity to substitute them with biomass or other new and renewable energy sources to produce green heat. This conversion will increase the use of non-electrical new and renewable energy.

Apart from this positive sentiment, increasing the new and renewable energy mix is still highly dependent on PLN. How PLN overcomes oversupply, conducts periodic and scheduled generator tenders and relaxes PLTS *Roof* permits, will determine the addition of new and renewable energy power plants.



Prospek dan Rencana ke Depan Prospect and Future Plan

RENCANA KE DEPAN

Saat ini Perseroan berada dalam kondisi yang baik seiring dengan kondisi pasar komoditas yang sangat kondusif. Akan tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi global semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi. Resesi ekonomi global akan berpotensi mempengaruhi kembali sektor industri komoditas karena turunnya permintaan termasuk komoditas batu bara.

Perseroan terus konsisten menjalankan strategi diversifikasi usaha untuk menyeimbangkan portofolio usaha dan menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan fokus utama pengembangan aset mineral lainnya serta meningkatkan portofolio energi baru terbarukan.

Di sisi lain, teknologi yang terus berkembang dengan pesat akan menyebabkan keunggulan kompetitif Perseroan saat ini akan dengan cepat menjadi usang di masa depan. Oleh karena itu Perseroan harus memiliki fleksibilitas dan kesiapan menghadapi semua tantangan dan perubahan, memiliki kombinasi dari prediksi dan mitigasi, dan kemampuan melakukan antisipasi di saat situasi menjadi tidak kondusif.

Segmen Mesin Konstruksi

Prospek segmen Mesin Konstruksi diprediksi masih sangat baik sejalan dengan tren harga batu bara di pasar global yang positif. Peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat secara bertahap dapat diimbangi dengan peningkatan kapasitas produksi alat berat dengan strategi *multi-source* yang dilakukan *principal*. Selain mengamankan pasokan unit, UT juga meningkatkan kualitas layanan *product support* untuk menjaga kinerja unit yang digunakan pelanggan. Oleh karena itu, UT harus selalu berada pada posisi terdepan dalam mendapatkan informasi kesiapan alat berat sehingga mampu mempersiapkan diri dengan jauh lebih baik.

UT juga terus berusaha meningkatkan *market coverage* dan menciptakan spesifikasi produk bersama *principal* yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga mampu bersaing dan menyesuaikan keinginan pasar. Secara bersamaan, implementasi digitalisasi juga terus dikembangkan untuk meningkatkan layanan *product support* dan kepuasan pelanggan.

FUTURE PLANS

Currently, the Company is in its solid condition with very conducive commodity market. However, the factors that affect global conditions are increasingly complex and unpredictable. Global economic recession will potentially affect the commodity industry sector again due to falling demand, including coal.

The Company continues to consistently execute its business diversification strategy to balance its business portfolio and create sustainable business growth, with the main focus on developing other mineral assets and increasing its new and renewable energy portfolio.

On the other hand, technology that continues to develop rapidly will cause the Company's current competitive advantage to quickly become obsolete in the future. Therefore, the Company must have flexibility and readiness to face all challenges and changes, have a combination of prediction and mitigation, and the ability to anticipate when the situation becomes not conducive.

Construction Machinery Segment

The prospect for Construction Machinery segment is predicted to remain very good in line with the positive trend of coal prices in the global market. The increasing activities in heavy equipment user sectors can gradually be offset by an increase in heavy equipment production capacity with a multi-source strategy carried out by the principal. In addition to securing unit supply, UT also improves the quality of product support services to maintain the performance of the units used by customers. Therefore, UT must always be at the forefront in obtaining information on the readiness of heavy equipment to be able to prepare itself much better.

UT also continues to strive to increase market coverage and to create product specifications with principals that suit customer needs, so that they are able to compete and adapt to market demands. Simultaneously, digitalization continues to be developed to improve product support services and customer satisfaction.



Isu ESG terkait aspek lingkungan menuntut penggunaan alat berat berteknologi baru yang lebih ramah lingkungan. Proses pengembangannya akan membutuhkan waktu yang cukup panjang, tetapi tren pergeseran teknologi akan menjadi tantangan utama bagi UT di masa depan.

Segmen Kontraktor Penambangan

Volatilitas harga batu bara masih menjadi risiko utama bagi bisnis PAMA. Pergerakan harga batu bara akan berpengaruh pada target produksi pelanggan PAMA sehingga mempengaruhi produksi PAMA.

PAMA terus meningkatkan keunggulan operasional melalui peningkatan produktivitas dan utilisasi alat produksi, menerapkan kaidah pertambangan yang baik, menjaga kinerja keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, serta terus berupaya menjadi *sustainable low-cost producer* dengan mencapai standar *cost per bcm* yang terbaik.

Salah satu yang menjadi perhatian PAMA adalah transisi energi. Penggunaan batu bara, yang menjadi penghasil emisi gas rumah kaca tinggi, akan terus berkurang dengan adanya dorongan Paris Agreement. Hal ini menjadi ancaman bagi bisnis terkait batu bara. Pada saatnya terjadi pergeseran dari bisnis pertambangan batu bara ke pertambangan mineral, PAMA harus siap bertransformasi dari bisnis batu bara yang bersifat *heavy equipment-intensive* menjadi bisnis mineral yang bersifat *capital and technology-intensive*. Hal ini merupakan salah satu prospek segmen Kontraktor Penambangan di masa mendatang yang perlu dicermati dan dipersiapkan dengan baik.

Isu terkait lingkungan dan perubahan iklim merupakan isu strategis yang menjadi pedoman PAMA dalam menyusun strategi pengembangan usaha. Oleh karena itu, PAMA secara konsisten memperbesar portofolio mineral seperti emas dan nikel dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi di dalam maupun di luar negeri. PAMA telah memulai kegiatan riset dan pengembangan (R&D) untuk memasuki lanskap bisnis komoditas mineral. Selain itu, melalui anak usaha, PAMA terus memperbesar skala bisnis energi baru terbarukan yang difokuskan pada pengembangan PLTA dan PLTS Atap (*solar PV rooftop*).

ESG issues related to environmental aspects demand the use of new technology heavy equipment that is more environmentally friendly. The development process will take quite a long time, but the trend of shifting technology will be a major challenge for UT in the future.

Mining Contracting Segment

The volatility of coal prices remains a major risk for PAMA's business. Coal prices movements will affect the production target of PAMA's customers thereby affecting PAMA's production.

PAMA continues to improve operational excellence by increasing productivity and utilization of production equipment, implementing good mining practices, maintaining safety, occupational health and environmental performance, as well as striving to become a sustainable low-cost producer by achieving the best standard cost per bcm.

One of PAMA's concerns of is energy transition. The use of coal, which is a high emitter of greenhouse gases, will continue to decrease with encouragement of Paris Agreement. This poses a threat to coal-related businesses. When there is a shift from the coal mining business to mineral mining, PAMA must be ready to transform from a heavy equipment-intensive new coal business to a capital and technology-intensive mineral business. This is one of the prospects for Mining Contractor segment in the future which needs to be scrutinized and properly prepared.

Environment and climate change are strategic issues that serve as guidelines for PAMA in developing business development strategies. Therefore, PAMA consistently enlarges its mineral portfolio, such as gold and nickel by means of intensification and extensification in the country and abroad. PAMA started research and development (R&D) activities to enter the mineral commodity business landscape. In addition, through its subsidiaries, PAMA continues to enlarge the scale of new and renewable energy business which is focused on development of hydropower and rooftop solar PV.



Prospek dan Rencana ke Depan Prospect and Future Plan

Segmen Pertambangan Batu Bara

Tantangan ke depan yang akan semakin berat bagi bisnis batu bara dapat dijadikan panduan bagi Turangga Resources untuk menerapkan operasi penambangan berkelanjutan. Selain itu, tambang batu bara harus meningkatkan *throughput* untuk mengantisipasi penurunan kebutuhan batu bara dalam jangka panjang.

Di sisi lain, pertambangan mineral masih dapat dikembangkan lebih jauh karena memiliki cakrawala yang luas, baik di dalam maupun luar negeri. Salah satu peluang yang perlu diakselerasi pengembangannya adalah bisnis perdagangan komoditas, mengingat bisnis ini mampu menjadi *cutting edge* yang sangat krusial untuk melakukan ekspansi ke bisnis *brownfield mineral* di luar negeri.

Segmen Pertambangan Emas

Prospek pertambangan emas masih positif karena emas merupakan instrumen investasi *safe haven*. Penggunaan emas dalam aspek teknologi, instrumen lindung nilai, maupun perhiasaan membuat prospek permintaan emas ke depan akan stabil. Strategi PTAR adalah meningkatkan *operational excellence* secara berkesinambungan, menjaga *all in sustaining cost* pada level kompetitif, dan melakukan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan *metal recovery*. Eksplorasi untuk menambah sumber daya dan cadangan terus dilakukan di area Martabe dan regional. PTAR akan membangun fasilitas baru pengelolaan *tailing* dan melakukan studi terkait sulfida untuk memperpanjang umur tambang, selain juga akan melaksanakan Proyek Martabe Limestone sebagai salah satu upaya efisiensi biaya dan kepatuhan aspek lingkungan.

Segmen Industri Konstruksi

ACSET optimis akan tumbuh lebih baik di tahun 2023 dan seterusnya. Banyak prospek positif yang dapat dijangkau, mengingat pemerintah membuka pintu bagi para pelaku konstruksi swasta. ACSET akan lebih fokus untuk memastikan kesiapan seluruh lini agar tetap mampu bertahan melalui pembenahan internal dalam jangka pendek serta mendapatkan proyek skala besar dan menengah untuk jangka menengah.

Coal Mining Segment

The future challenges that will be increasingly tough for coal business can be used as a guide for Turangga Resources to implement sustainable mining operations. In addition, coal mines must increase throughput to anticipate a decrease in coal demand in the long term.

On the other hand, mineral mining can still be developed further as it has broad horizons, both in the country and abroad. One of the opportunities that needs to be accelerated is commodity trading business, considering that this business is capable of becoming a very crucial cutting edge for expanding into the brownfield mineral business overseas.

Gold Mining Segment

The prospect of gold mining is still positive as gold is a safe haven investment instrument. The use of gold in technology, hedging instruments and jewellery will stabilize the prospects for gold demand in the future. PTAR's strategy is to continuously improve operational excellence, to maintain all-in-sustaining costs at a competitive level and to carry out initiatives to increase metal recovery. Exploration to add resources and reserves continues to be carried out in Martabe and regional areas. PTAR will build a new tailings management facility, conduct studies related to sulfides to extend the life of the mine and implement Martabe Limestone Project as one of cost efficiency and environmental compliance efforts.

Construction Industry Segment

ACSET is optimistic that it will grow better in 2023 and beyond. There are many positive prospects that can be explored, considering that the government opened the door for private construction players. ACSET will focus more on ensuring the readiness of all lines so that they can survive through internal improvements in the short term and obtaining large and medium scale projects for the medium term.



ACSET akan terus melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2022 dengan diferensiasi kualitas dan spesialisasi yang lebih baik lagi. ACSET tetap selektif dalam memilih proyek konstruksi yang sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. Selain itu, ACSET akan mengeksplorasi lebih banyak peluang dan memanfaatkan kekuatan rantai nilai grup Perseroan. Perbaikan internal yang telah dilakukan di tahun 2022 diharapkan dapat membawa manfaat ketika situasi dan kondisi industri membaik.

Tantangan cukup besar yang mungkin akan dihadapi ACSET adalah penundaan investasi proyek-proyek konstruksi karena pemilik modal mengambil sikap *wait and see* terhadap pelaksanaan Pemilu 2024 dan menunggu arah kebijakan pemerintahan baru di sektor konstruksi.

Segmen Energi Baru Terbarukan

Tahun 2023 menjanjikan prospek yang lebih baik untuk transisi energi di Indonesia. Pada September 2022, pemerintah telah mengeluarkan Perpres 112/2022 yang membawa angin segar bagi sektor energi baru terbarukan.

Prioritas EPN adalah memastikan proyek-proyek PLTM yang sudah dalam tahap konstruksi berjalan sesuai jadwal. PLTM Besai Kemu ditargetkan beroperasi komersial pada tahun 2023, sedangkan PLTM yang dikembangkan oleh Arkora yakni PLTM Yaentu dan PLTM Kukusan dijadwalkan beroperasi komersial pada awal tahun 2023 dan 2024. Secara bersamaan, EPN terus melakukan percepatan penambahan portofolio operasional pembangkit listrik tenaga air dan tenaga surya baik secara organik maupun non-organik.

EPN secara aktif menjajaki pengembangan energi baru terbarukan lainnya seperti tenaga angin, panas bumi, *hybrid solar PV* dengan *battery storage*, dan *waste-to-energy*. Salah satu inisiatif EPN adalah menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan energi bereputasi internasional untuk mengembangkan proyek-proyek energi baru terbarukan. EPN juga terus mencari peluang baik organik maupun mengakuisisi aset operasional energi baru terbarukan. Hal ini sejalan dengan strategi transisi energi dan memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

ACSET will continue the strategy implemented in 2022 with even better quality and specialization differentiation. ACSET remains selective in choosing construction projects that are in accordance with its competence and capacity. In addition, ACSET will explore more opportunities and leverage the strength of the Company's group's value chain. Internal improvements in 2022 are expected to bring benefits as industrial situation and condition recover.

The big challenge that ACSET may face is the delay in investments in construction projects because capital owners are taking wait-and-see position towards 2024 election and anticipating direction of the new government's policies in the construction sector.

Renewable Energy Segment

The year 2023 promises better prospects for Indonesia's energy transition. In September 2022, the government issued Presidential Decree 112/2022 which brought fresh air to the new and renewable energy sector.

EPN's priority is to ensure that PLTM projects that are already in the construction phase run according to schedule. PLTM Besai Kemu is targeted to operate commercially in 2023, while PLTM developed by Arkora, namely PLTM Yaentu and PLTM Kukusan, are scheduled to operate commercially in early 2023 and 2024. Simultaneously, EPN continues to accelerate addition of the operational portfolio with hydro and solar power plants either organically or non-organically.

EPN actively explores development of other new and renewable energy, such as wind, geothermal, hybrid solar PV with battery storage and waste-to-energy. One of EPN's initiatives is to establish strategic partnerships with internationally reputable energy companies to develop new and renewable energy projects. EPN also continues to look for opportunities either organically or through acquisition of operational assets of new and renewable energy. This is in line with energy transition strategy and sustainable business portfolio expansion.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review



Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp123,6 triliun, tumbuh 56% dibandingkan Rp79,5 triliun pada tahun 2021. Sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih, Perseroan menghasilkan laba bersih yang tumbuh 104% dari Rp10,3 triliun menjadi Rp21,0 triliun.

The Company recorded net revenue of Rp123.6 trillion, increased by 56% compared to Rp79.5 trillion in 2021. In line with the increase in net revenue, the Company's net profit was up by 104% to Rp21.0 trillion, from Rp10.3 trillion.



Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data and the Consolidated Financial Statements and the Accompanying Notes of PT United Tractors Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, which are audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with fair opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2022	2021	Perubahan Change Rp	%	Consolidated Statements of Profit or Loss
Pendapatan bersih	123,607,460	79,460,503	44,146,957	56	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(88,848,772)	(59,795,542)	(29,053,230)	49	Cost of revenue
Laba bruto	34,758,688	19,664,961	15,093,727	77	Gross profit
Beban penjualan	(1,064,580)	(1,125,733)	61,153	(5)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,561,392)	(3,663,613)	(897,779)	25	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(560,803)	(980,291)	419,488	(43)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	998,148	871,973	126,175	14	Finance income
Biaya keuangan	(759,935)	(754,155)	(5,780)	1	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	635,915	449,108	186,807	42	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	29,446,041	14,462,250	14,983,791	104	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,452,368)	(3,853,983)	(2,598,385)	67	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	22,993,673	10,608,267	12,385,406	117	Profit for the year
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:					Profit after tax attributable to:
• Pemilik entitas induk	21,005,105	10,279,683	10,725,422	104	Owners of the parent
• Kepentingan nonpengendali	1,988,568	328,584	1,659,984	505	Non-controlling interest
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) – Dasar dan dilusian	5,679	2,756	2,923	106	Earnings per share (expressed in full Rupiah) - Basic and diluted
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,054,921	1,343,993	3,710,928	276	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	28,048,594	11,952,260	16,096,334	135	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	25,696,968	11,562,960	14,134,008	122	Owners of the parent
• Kepentingan nonpengendali	2,351,626	389,300	1,962,326	504	Non-controlling interest



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp123,6 triliun, naik 56% dari Rp79,5 triliun pada tahun 2021. Kenaikan pendapatan bersih terjadi di semua segmen usaha terkait batu bara didorong oleh tingginya permintaan energi.

Segmen Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar Rp47,4 triliun, naik 43% dari Rp33,2 triliun pada tahun 2021, segmen Mesin Konstruksi sebesar Rp36,5 triliun, naik 60% dari Rp22,8 triliun, segmen Pertambangan Batu Bara sebesar Rp31,1 triliun, naik 127% dari Rp13,7 triliun, segmen Pertambangan Emas sebesar Rp7,6 triliun, turun 8% dari Rp8,3 triliun dan segmen Industri Konstruksi sebesar Rp949,1 miliar, turun 35% dari Rp1,5 triliun pada tahun sebelumnya. Segmen Energi untuk pertama kalinya memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp34,0 miliar.

Net Revenue

The company recorded a net revenue of Rp123.6 trillion, increased by 56% from Rp79.5 trillion in 2021. The increase in net income occurred in all coal-related business segments driven by high energy demand.

Mining contracting segment contributed Rp47.4 trillion, increased by 43% from Rp33.2 trillion in 2021, Construction Machinery segment amounted to Rp36.5 trillion, increased by 60% from Rp22.8 trillion, Coal Mining segment amounted to Rp31.1 trillion, increased by 127% from Rp13.7 trillion, Gold Mining segment amounted to Rp7.6 trillion, decreased by 8% from Rp8.3 trillion and Construction Industry segment amounted to Rp949.1 billion, decreased by 35% from Rp1.5 trillion in the previous year. For the first time, Energy segment contributed revenue amounted to Rp34.0 billion.

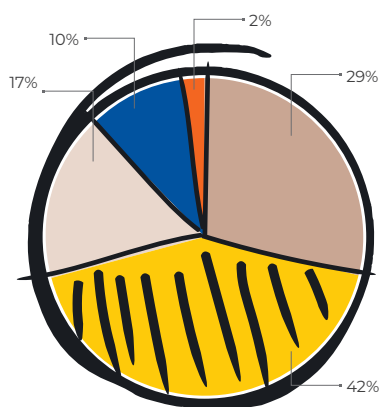
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Pendapatan Bersih	2022	2021	Perubahan Change	%	Net Revenue
			Rp		
Mesin Konstruksi	36,498,465	22,788,539	13,709,926	60	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	47,363,878	33,200,396	14,163,482	43	Mining Contracting
Pertambangan Batu Bara	31,108,056	13,706,853	17,401,203	127	Coal Mining
Pertambangan Emas	7,653,930	8,306,882	(652,952)	(8)	Gold Mining
Industri Konstruksi	949,117	1,457,833	(508,716)	(35)	Construction Industry
Energi	34,014		34,014		Energy
Jumlah	123,607,460	79,460,503	44,146,957	56	Total

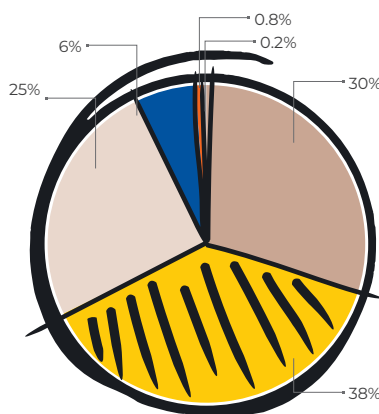
Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Bersih, 2021-2022

Business Segment Contribution to Net Revenue, 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



2021



2022





Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebesar Rp88,8 triliun, naik 49% dari Rp59,8 triliun. Persentase kenaikan beban pokok penjualan di bawah pertumbuhan pendapatan bersih menunjukkan hasil dari peningkatan *operational excellence* dan efisiensi berkelanjutan di semua lini.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Perseroan memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp29,4 triliun, naik 104% dari Rp14,4 triliun.

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp23,0 triliun, naik 117% dari Rp10,6 triliun. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp21,0 triliun, naik 104% dari Rp10,3 triliun pada tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,0 triliun terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp3,3 triliun dan bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak, sebesar Rp1,7 triliun. Pada tahun 2021 Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,3 triliun.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp28,0 triliun, naik 135% dari Rp11,9 triliun pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp25,7 triliun, naik 122% dari Rp11,6 triliun pada tahun 2021.

Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Laba per saham naik 106% dari Rp2.756 pada tahun 2021 menjadi Rp5.679.

Cost of Revenue

Cost of revenue amounted to Rp88.8 trillion, up 49% from Rp59.8 trillion. The percentage increase in cost of revenue below net revenue growth shows the results of operational excellence improvement and sustainable efficiency in all lines.

Profit Before Income Tax and Net Profit

The Company earned profit before income tax of Rp29.4 trillion, increased by 104% from Rp14.4 trillion.

Profit for the year was Rp23.0 trillion, increased by 117% from Rp10.6 trillion. Profit for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp21.0 trillion, an increase of 104% from Rp10.3 trillion in 2021.

Other Comprehensive Income

The Company obtained other comprehensive income of Rp5.0 trillion, mainly came from the exchange difference on financial statements translation amounted to Rp3.3 trillion and share of other comprehensive income of associates, after tax, amounted to Rp1.7 trillion. In 2021 the Company recorded other comprehensive income of Rp1.3 trillion.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year amounted to Rp28.0 trillion, increased by 135% from Rp11.9 trillion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent amounted to Rp25.7 trillion, increased by 122% from Rp11.6 trillion in 2021.

Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year. Earnings per share increased by 106% from Rp2,756 in 2021 to Rp5,679.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Jumlah Penghasilan Komprehensif	2022	2021	Perubahan Change	%	Total Comprehensive Income
			Rp		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,723	(129,402)	143,125	(111)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	251	1,046	(795)	(76)	Fixed asset fair value revaluation reserve
Pajak penghasilan terkait	(600)	40,602	(41,202)	(101)	Related income tax
Subjumlah	13,374	(87,754)	101,128	(115)	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,256,199	483,658	2,772,541	573	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	58,568	292,116	(233,548)	(80)	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	1,739,516	714,018	1,025,498	144	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(12,736)	(58,045)	45,309	(78)	Related income tax
Subjumlah	5,041,547	1,431,747	3,609,800	252	Subtotal
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,054,921	1,343,993	3,710,928	276	Other comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan	22,993,673	10,608,267	12,385,406	117	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	28,048,594	11,952,260	16,096,334	135	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	25,696,968	11,562,960	14,134,008	122	Owners of the parent •
• Kepentingan non pengendali	2,351,626	389,300	1,962,326	504	Non-controlling- interests •
Jumlah	28,048,594	11,952,260	16,096,334	135	Total



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021	Perubahan Change	%	Consolidated Statements of Financial Position
			Rp		
Kas dan setara kas	38,281,513	33,321,741	4,959,772	15	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	17,633,542	12,207,387	5,426,155	44	Trade receivables
Persediaan	15,644,879	9,660,089	5,984,790	62	Inventories
Aset lancar lainnya	7,624,871	5,676,739	1,948,132	34	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	32,469,707	28,721,366	3,748,341	13	Other non-current assets
Aset tetap	23,677,857	20,456,694	3,221,163	16	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	5,145,851	2,517,340	2,628,511	104	Investments in associates and joint ventures
Jumlah aset	140,478,220	112,561,356	27,916,864	25	Total assets
Utang usaha	24,848,751	14,517,987	10,330,764	71	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	17,188,651	15,971,231	1,217,420	8	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8,926,993	10,249,381	(1,322,388)	(13)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	50,964,395	40,738,599	10,225,796	25	Total liabilities
Jumlah ekuitas	89,513,825	71,822,757	17,691,068	25	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	140,478,220	112,561,356	27,916,864	25	Total liabilities and equity

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp140,5 triliun, naik 25% dari Rp112,6 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan jumlah aset disebabkan kenaikan aset lancar sebesar 30% dari Rp60,6 triliun menjadi Rp78,9 triliun dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 18% dari Rp52,0 triliun menjadi Rp61,5 triliun.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 amounted to Rp140.5 trillion, up 25% from Rp112.6 trillion in the end of 2021. The increase in total assets was due to an increase in current assets of 30% from Rp60.6 trillion to Rp78.9 trillion and an increase in non-current assets of 18% from Rp52.0 trillion to Rp61.5 trillion.

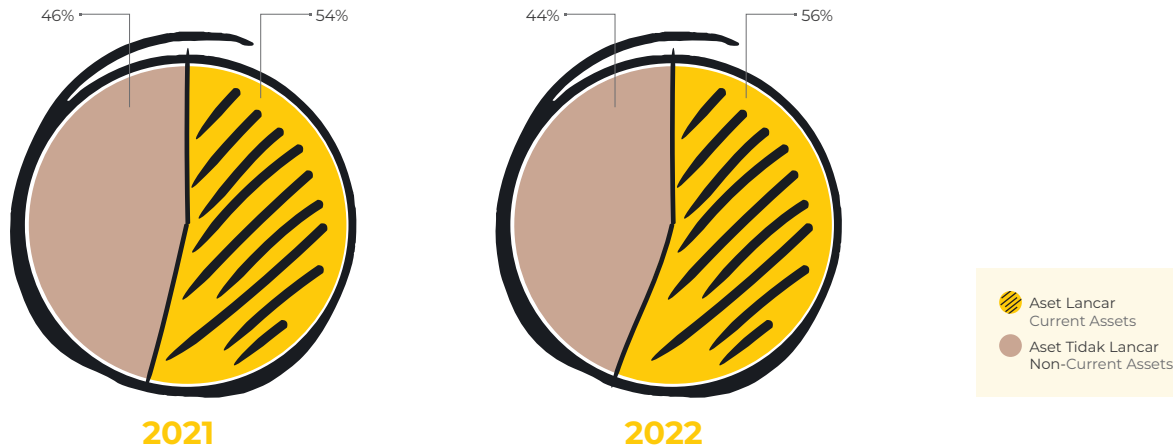


Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Komposisi Jumlah Aset, 2021-2022

Composition of Total Assets, 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



Aset Lancar

Aset lancar sebesar Rp78,9 triliun, naik 30% dibandingkan Rp60,6 triliun pada tahun 2021. Kenaikan terbesar terjadi pada pos kas dan setara kas yang naik 15% dari Rp33,3 triliun menjadi Rp38,3 triliun, piutang usaha naik 45% dari Rp12,2 triliun menjadi Rp17,6 triliun, persediaan naik 63% dari Rp9,5 triliun menjadi Rp15,4 triliun, dan pajak lain-lain naik 95% dari Rp1,7 triliun menjadi Rp3,4 triliun.

Current assets

Current assets amounted to Rp78.9 trillion, increased by 30% compared to Rp60.6 trillion in 2021. The largest increase occurred in cash and cash equivalents, which increased by 15% from Rp33.3 trillion to Rp38.3 trillion, trade receivable by 45% from Rp12.2 trillion to Rp17.6 trillion, inventory by 63% from Rp9.5 trillion to Rp15.4 trillion, and other taxes by 95% from Rp1.7 trillion to Rp3.4 trillion.

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Aset Lancar	2022	2021	Perubahan Change	%	Current Assets
			Rp		
Kas dan setara kas	38,281,513	33,321,741	4,959,772	15	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	17,633,387	12,151,553	5,481,834	45	Trade receivables
Piutang non-usaha	2,015,334	1,867,901	147,433	8	Non-trade receivables
Persediaan	15,390,277	9,454,035	5,936,242	63	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	36,866	59,207	(22,341)	(38)	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	4,218,005	2,897,569	1,320,436	46	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,255,532	774,964	480,568	62	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	99,134	77,098	22,036	29	Other current assets
Jumlah	78,930,048	60,604,068	18,325,980	30	Total



Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sebesar Rp38,3 triliun, naik 15% dari Rp33,3 triliun. Kenaikan kas dan setara kas terutama disebabkan kenaikan kas pada bank sebesar 15% dari Rp33,0 triliun menjadi Rp37,8 triliun.

Piutang Usaha

Piutang usaha sebesar Rp17,6 triliun, naik 45% dari Rp12,2 triliun pada tahun 2021. Kenaikan piutang usaha terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha - pihak ketiga sebesar 47% dari Rp11,6 triliun menjadi Rp17,1 triliun sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan Perseroan.

Persediaan

Persediaan sebesar Rp15,4 triliun, naik 63% dari Rp9,5 triliun pada tahun 2021. Nilai persediaan terbesar adalah barang jadi (alat berat dan suku cadang) sebesar Rp9,3 triliun, naik 70% dari Rp5,5 triliun, persediaan batu bara sebesar Rp2,4 triliun, naik 47% dari Rp1,7 triliun, bahan pembantu sebesar Rp1,1 triliun, naik 34% dari Rp849,8 miliar, dan suku cadang sebesar Rp1,1 triliun, naik 81% dari Rp607,6 miliar.

Komponen persediaan lainnya adalah emas, bahan baku produksi, bijih emas, barang dalam proses dan persediaan dalam perjalanan yang nilainya masing-masing di bawah Rp800,0 miliar.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp1,3 triliun, naik 62% dari Rp775,0 miliar pada tahun 2021. Uang muka dan biaya dibayar dimuka meliputi sewa, asuransi, pembelian persediaan, dan perolehan aset tetap.

Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain sebesar Rp99,1 miliar, naik 29% dari Rp77,1 miliar pada tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp61,5 triliun, naik 18% dari Rp52,0 triliun pada tahun 2021. Kenaikan terbesar terjadi pada aset tetap yang naik 16% dari Rp20,5 triliun menjadi Rp23,7 triliun dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang naik 104% dari Rp2,5 triliun menjadi Rp5,1 triliun.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents amounted to Rp38.3 trillion, up 15% from Rp33.3 trillion. The increase of cash and cash equivalents was driven by increasing cash in banks by 15% from Rp33.0 trillion to Rp37.8 trillion.

Trade Receivable

Trade receivable amounted to Rp17.6 trillion, up 45% from Rp12.2 trillion in 2021. The increase in trade receivable was mainly due to an increase in trade receivable - third parties of 47% from Rp11.6 trillion to Rp17.1 trillion in line with the increase in the Company's sales activities.

Inventories

Inventories amounted to Rp15.4 trillion, increased by 63% from Rp9.5 trillion in 2021. The largest inventory value was finished goods (heavy equipment and spare parts) amounted to Rp9.3 trillion, increased by 70% from Rp5.5 trillion, coal inventories of Rp2.4 trillion, increased by 47% from Rp1.7 trillion, general supplies of Rp1.1 trillion, increased by 34% from Rp849.8 billion, and spare parts of Rp1.1 trillion, increased by 81% from Rp607.6 billion.

Other inventories included gold, raw materials for production, gold ores, work in the progress and inventory in-transit, each with an amount under Rp800.0 billion.

Advances and Prepayments

Advances and prepayments amounted to Rp1.3 trillion, increased by 62% from Rp775.0 billion in 2021. Advances and prepayments included rent, insurance, purchase of inventories, and acquisition of fixed assets.

Other Current Assets

Other current assets amounted to Rp99.1 billion, increased by 29% from Rp77.1 billion in 2021.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to Rp61.5 trillion, an increase of 18% from Rp52.0 trillion in 2021. The largest increase occurred in fixed assets which increased by 16% from Rp20.5 trillion to Rp23.7 trillion and investments in associates and joint ventures which increased by 104% from Rp2.5 trillion to Rp5.1 trillion.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2022	2021	Perubahan Change	%	Non-Current Assets
			Rp		
Aset tetap	23,677,857	20,456,694	3,221,163	16	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	21,129,323	15,119,018	6,010,305	40	Other non-current assets
Properti pertambangan	11,904,934	11,925,276	(20,342)	0	Mining properties
Aset tambang berproduksi	4,836,058	4,456,300	379,758	9	Production mining assets
Jumlah	61,548,172	51,957,288	9,590,884	18	Total

Aset Tetap

Perseroan memiliki sejumlah aset tetap meliputi tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor, pembangkit listrik, infrastruktur pelabuhan, aset hak guna, dan aset dalam penyelesaian. Per akhir tahun 2022, nilai aset tetap Perseroan sebesar Rp23,7 triliun, naik 16% dari Rp20,5 triliun pada tahun 2021.

Fixed Assets

The Company has a number of fixed assets including land, buildings, leasehold improvement, heavy equipment, heavy equipment for rent, tools, machineries and equipment, transportation equipment, office equipment, furniture and fixtures, power plants, port infrastructure, right-of-use assets and construction in progress. At the end of 2022, the Company's fixed assets amounted to Rp23.7 trillion, an increase of 16% from Rp20.5 trillion in 2021.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp21,1 triliun, naik 40% dari Rp15,1 triliun pada tahun 2021. Aset tidak lancar lainnya dengan nilai signifikan adalah piutang non-usaha (Rp3,3 triliun), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Rp5,1 triliun), beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Rp2,4 triliun), aset pajak tangguhan (Rp3,0 triliun) dan *goodwill* (Rp2,7 triliun).

Other Non-Current Assets

Total other non-current assets amounted to Rp21.1 trillion, an increase of 40% from Rp15.1 trillion in 2021. Other non-current assets with significant value were non-trade receivables (Rp3.3 trillion), investments in associates and joint ventures (Rp5.1 trillion), deferred exploration and development expenditure (Rp2.4 trillion), deferred tax assets (Rp3.0 trillion) and goodwill (Rp2.7 trillion).

Properti Pertambangan

Nilai properti pertambangan relatif tetap sebesar Rp11,9 triliun.

Mining Properties

The amount of mining properties remained fairly unchanged at Rp11.9 trillion.

Aset Tambang Berproduksi

Aset tambang berproduksi meliputi beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada 2022, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp4,8 triliun, naik 9% dari Rp4,5 triliun pada tahun 2021.

Production Mining Assets

Production mining assets which consisted of reclassified exploration, evaluation and development expenses, were amortized using unit of production method on the basis of proved and probable reserves. In 2022, production mining assets amounted to Rp4.8 trillion, increased by 9% from Rp4.5 trillion in 2021.



Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar sebesar Rp51,0 triliun, naik 25% dari Rp40,7 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan jumlah liabilitas disebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 38% dari Rp30,5 triliun menjadi Rp42,0 triliun. Sebaliknya liabilitas jangka panjang turun 13% dari Rp10,2 triliun menjadi Rp8,9 triliun.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp51.0 trillion, up 25% from Rp40.7 trillion at the end of 2021. The increase in total liabilities was due to an increase in current liabilities by 38% from Rp30.5 trillion to Rp42.0 trillion. On the contrary, non-current liabilities decreased by 13% from Rp10.2 trillion to Rp8.9 trillion.

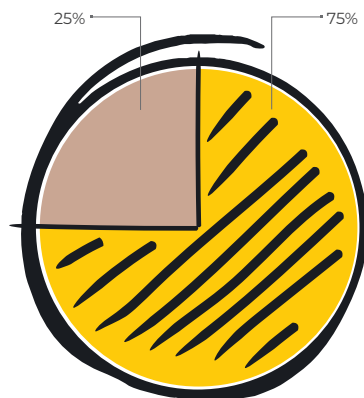
(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Liabilitas dan Ekuitas	2022	2021	Perubahan Change	%	Liabilities and Equity
			Rp		
Liabilitas jangka pendek	42,037,402	30,489,218	11,548,184	38	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8,926,993	10,249,381	(1,322,388)	(13)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	50,964,395	40,738,599	10,225,796	25	Total liabilities
Jumlah ekuitas	89,513,825	71,822,757	17,691,068	25	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	140,478,220	112,561,356	27,916,864	25	Total liabilities and equity

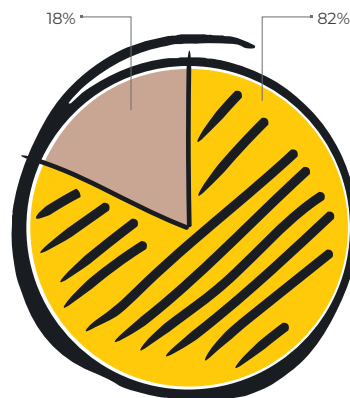
Komposisi Jumlah Liabilitas, 2021-2022

Composition of Total Liabilities, 2021-2022

(dalam persentase) | (in percentage)



2021



2022

- Liabilitas jangka pendek
Current liabilities
- Liabilitas jangka panjang
Non-current liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp42,0 triliun, naik 38% dari Rp30,5 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha naik 71% dari Rp14,5 triliun menjadi Rp24,8 triliun, utang pajak naik 59% dari Rp2,2 triliun menjadi Rp3,6 triliun, akrual naik 71% dari Rp5,2 triliun menjadi Rp8,9 triliun dan pinjaman bank jangka pendek naik 489% dari Rp174,7 miliar menjadi Rp1,0 triliun.

Current Liabilities

Current liabilities amounted to Rp42.0 trillion, increased by 38% from Rp30.5 trillion. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in trade payables by 71% from Rp14.5 trillion to Rp24.8 trillion, taxes payable by 59% from Rp2.2 trillion to Rp3.6 trillion, accruals by 71% from Rp5.2 trillion to Rp8.9 trillion and short-term bank loans by 489% from Rp174.7 billion to Rp1.0 trillion.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun 13% dari Rp10,2 triliun menjadi Rp8,9 triliun. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh pelunasan saldo pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp2,5 triliun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp89,5 triliun, naik 25% dari Rp71,8 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh penambahan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp14,7 triliun dari Rp56,5 triliun menjadi Rp71,1 triliun dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar Rp3,2 triliun dari Rp2,7 triliun menjadi Rp6,0 triliun.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 13% from Rp10.2 trillion to Rp8.9 trillion. The decrease in non-current liabilities was mainly due to the repayment of long-term bank loan balance amounted to Rp2.5 trillion.

Equity

The Company's equity at the end of 2022 was recorded at Rp89.5 trillion, increased by 25% from Rp71.8 trillion in 2021. The increase in equity was due to increases of Rp14.7 trillion in unappropriated retained earnings from Rp56.5 trillion to Rp71.1 trillion and exchange difference on financial statements translation of Rp3.2 trillion from Rp2.7 trillion to Rp6.0 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Arus Kas	2022	2021	Perubahan Change	%	Cash Flows
			Rp		
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,891,585	23,284,854	9,606,731	41	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,401,292)	(3,158,997)	(7,242,295)	229	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,653,279)	(7,419,838)	(11,233,441)	151	Net cash used in financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	3,837,014	12,706,019	(8,869,005)	(70)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,321,741	20,498,574	12,823,167	63	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,122,758	117,148	1,005,610	858	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	38,281,513	33,321,741	4,959,772	15	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2022 sebesar Rp32,9 triliun, naik Rp9,6 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2021 sebesar Rp23,3 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp118,5 triliun, pendapatan bunga sebesar Rp822,4 miliar,

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows generated from operating activities at the end of 2022 amounted to Rp32.9 trillion, an increase of Rp9.6 trillion from the balance position at the end of 2021 amounted to Rp23.3 trillion.

Cash generated from operating activities consisted of receipts from customers of Rp118.5 trillion, interest received of Rp822.4 billion, receipts of other taxes



penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain sebesar Rp288,0 miliar dan penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp522,9 miliar.

Kas digunakan untuk aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kepada pemasok dan lain-lain sebesar Rp70,6 triliun, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp9,3 triliun, pembayaran biaya keuangan sebesar Rp723,6 miliar dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp6,6 triliun.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2022 sebesar Rp10,4 triliun, naik Rp7,2 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp3,2 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas investasi berasal dari penjualan aset tetap sebesar Rp341,2 miliar, penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp931,6 miliar, penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp426,5 miliar, penarikan kas dan deposito pada bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp316,6 miliar, dan penerimaan dividen Rp123,7 miliar.

Kas digunakan dalam aktivitas investasi yang signifikan adalah perolehan aset tetap sebesar Rp7,8 triliun, pembayaran beban tangguhan sebesar Rp1,2 triliun, dan penambahan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1,3 triliun.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2022 sebesar Rp18,7 triliun, naik Rp11,2 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp7,4 triliun.

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp888,0 miliar.

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp8,3 triliun, pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp961,9 miliar, pembayaran pinjaman lain-lain sebesar Rp29,2 miliar, pembayaran untuk pembelian saham treasury sebesar Rp3,2 triliun, dan pembayaran dividen sebesar Rp7,2 triliun.

refunds of Rp288.0 billion and receipts from corporate income tax refunds of Rp522.9 billion.

Cash used for operating activities included payments to suppliers and others of Rp70.6 trillion, payments to employees of Rp9.3 trillion, payments of finance costs of Rp723.6 billion and payments of corporate income tax of Rp6.6 trillion.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

Net cash flows in investing activities at the end of 2022 amounted to Rp10.4 trillion, an increase of Rp7.2 trillion from Rp3.2 trillion in 2021.

Cash derived from investing activities came from proceeds from sale of fixed assets of Rp341.2 billion, proceeds from amounts due from related parties of Rp931.6 billion, proceeds from amounts due from third parties of Rp426.5 billion, withdrawal of restricted cash and time deposits of Rp316.6 billion, and dividend received of Rp123.7 billion.

Cash used in significant investing activities was the acquisition of fixed assets of Rp7.8 trillion, payments of deferred charges of Rp1.2 trillion, and addition of amounts due from related parties of Rp1.3 trillion.

Net Cash Flow Used for Financing Activities

The net cash flow for financing activities at the end of 2022 was Rp18.7 trillion, an increase of Rp11.2 trillion compared to 2021 of Rp7.4 trillion.

Cash obtained from financing activities came from proceeds from short-term bank loans of Rp888.0 billion.

Cash used for financing activities consisted of repayment of short-term and long-term bank loans of Rp8.3 trillion, principal repayments under lease liabilities of Rp961.9 billion, repayment of other borrowings of Rp29.2 billion, payment for purchase of treasury shares of Rp3.2 trillion, and dividend payments of Rp7.2 trillion.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp33,3 triliun. Dengan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp3,8 triliun dan laba selisih kurs sebesar Rp1,1 triliun, posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2022 menjadi Rp38,3 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki.

Rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek, pada tahun 2022 turun menjadi 1,9 dibandingkan 2,0 pada tahun 2021. Penurunan rasio lancar disebabkan karena liabilitas jangka pendek naik 38% dibandingkan tahun 2021, sementara aset lancar naik 30%. Namun demikian, rasio lancar di atas 1 menunjukkan tidak ada masalah bagi Perseroan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.

Rasio cepat yaitu perbandingan antara aset lancar minus persediaan dengan liabilitas jangka pendek sedikit menurun menjadi 1,5 dari 1,7 pada tahun sebelumnya. Penurunan rasio cepat karena liabilitas jangka pendek naik 38% dan persediaan juga naik 63% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio cepat di atas 1 menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya hingga 12 bulan ke depan dengan kas dan setara kas yang dimiliki.

Liabilitas jangka pendek Perseroan terutama adalah utang usaha yang merupakan kewajiban Perseroan untuk membayar barang atau jasa dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Untuk mengelola kemampuan membayar utang, Perseroan melakukan pemantauan untuk memastikan adanya kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perseroan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari

Increase/Decrease in Cash Flow

Cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp33.3 trillion. With a net increase in cash and cash equivalents of Rp3.8 trillion and translation adjustment of Rp1.1 trillion, the balance of cash and cash equivalents at the end of 2022 was Rp38.3 trillion.

SOLVENCY

The Company's solvency is reflected on its liquidity.

Current ratio, which is a ratio dividing current assets by current liabilities, at end of 2022 decreased to 1.9 compared to 2.0 at end of 2021. The decrease in current ratio was due to an increase in current liabilities by 38% compared to the balance at end of 2021, while current assets only increased by 30%. However, a current ratio above 1 indicated that the Company had no difficulty to settle all of its liabilities with its current assets.

Quick ratio, which is a ratio of current assets minus inventories and current liabilities, slightly decreased to 1.5 from 1.7 in the previous year. The quick ratio decreased due to an increase of short-term liabilities by 38% and inventories by 63% compared to the previous year. Quick ratio above 1 indicates the Company's ability to meet its current liabilities up to the next 12 months with its cash and cash equivalents.

The Company's current liabilities were mainly trade payables, which were the obligations of the Company to pay for goods or services from suppliers in normal business activities. To manage solvency, the Company monitors to ensure there is leniency of liquidity for unused loan facilities, so that the Company does not exceed limits of each loan facility obtained.

The Company believes in the ability to control and maintain credit risk at a minimal level by managing liquidity risk. Liquidity risk mitigation includes maturity profile monitoring of loans and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring availability of funding from a number of binding loan facilities. The Company maintains its ability to repay loans by finding



sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Perseroan mempertahankan kemampuan untuk melakukan pembayaran pinjaman dengan cara mencari sumber-sumber fasilitas pembiayaan dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki dalam jangka pendek.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran. Tingkat kolektabilitas piutang pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 56 hari menjadi 52 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

sources of financing facilities from reliable lenders and continuously monitoring the estimated cash position and gross debts held in the short term.

COLLECTABILITY

The Company reviews the collectability of trade and non-trade receivables periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written off by directly reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. Indications of potential decline in the amount of receivables include significant financial difficulties experienced by debtors, probability of debtors being declared bankrupt or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments. Collectability rate in 2022 decreased from 56 days to 52 days.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Policy on Capital Structure

The Company manages capital to maintain business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Basis for Determining Policy on Capital Structure

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by the total capital. Net debt is calculated from the total current and non-current debts, less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debts.

The gearing ratio in the last two years is as follows:

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions of Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Description
Jumlah pinjaman	3,002,167	9,186,956	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(38,281,513)	(33,321,741)	Less cash and cash equivalent
Surplus bersih	(35,279,346)	(24,134,785)	Net surplus
Jumlah ekuitas	89,513,825	71,822,757	Total equity
Jumlah modal	54,234,479	47,687,972	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Posisi surplus bersih Net surplus position	Posisi surplus bersih Net surplus position	Gearing ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK PENGELUARAN BARANG MODAL

Dalam melakukan pengeluaran barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis.

Pada tahun 2022 Perseroan mempunyai komitmen pengeluaran barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp1,6 triliun (2021: Rp450,5 miliar).

Sumber dana investasi untuk pengeluaran barang modal berasal dari internal Perseroan dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah dan US Dollar.

Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan melakukan program manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

In investing in capital expenditure, the Company enters into a number of material commitments with strategic partners.

In 2022, the Company made commitments for capital expenditure with various parties for acquisition of heavy equipment, machineries and infrastructure amounting to Rp1.6 trillion (2021: Rp450.5 billion).

All funding for investment for capital expenditure came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars.

To hedge the risk of foreign currency positions, the Company perform risk management programme that carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to



kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

REALISASI PENGELUARAN BARANG MODAL

Pengeluaran barang modal (*capital expenditure/capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2022, pengeluaran barang modal Perseroan sebesar Rp10,9 triliun, naik 134% dibandingkan nilai pengeluaran barang modal tahun 2021 sebesar Rp4,7 triliun. Pengeluaran barang modal terdiri dari perolehan aset tetap dan properti investasi serta pembayaran aset tambang berproduksi.

Seluruh pendanaan investasi untuk pengeluaran barang modal berasal dari sumber dana internal dengan mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah dan US Dollar. Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan memiliki program manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu. Perseroan menggunakan metode analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar dan risiko harga lainnya.

PERISTIWA MATERIAL SETELAH PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tidak ada peristiwa setelah penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berdampak material terhadap keuangan Grup.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha".

determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods in foreign exchange and other price risks.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure (capex) is activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future.

In 2022, the Company's capital expenditure amounted to Rp10.9 trillion, an increase of 134% compared to the capital expenditure in 2021 amounted to Rp4.7 trillion. Capital expenditure consisted of acquisition of fixed assets and investment properties as well as payments for producing mining assets.

All funding for investment in capital expenditure came from internal sources with currencies denominated are Rupiah and US Dollars. To hedge the risk of foreign currency positions, the Company perform risk management programme that carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas. The Company uses sensitivity analysis methods in foreign exchange and other price risks.

MATERIAL EVENTS AFTER THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

There was no event after the issuance of the consolidated financial statements that had a material impact on the Group's financials.

BUSINESS PROSPECT

Discussion regarding business prospects is presented in the "Operational Review by Business Segment" section.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI DAN PROYEKSI TAHUN 2023

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2022 (tidak diaudit)

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR WITH REALIZATION AND PROJECTION FOR 2023

Comparison of 2022 Targets and Realization (unaudited)

Comparison between targets and realization of the Company's operational performance in 2022 was as follows:

Keterangan	Satuan Unit	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2022 vs Target 2022 2022 Realization vs 2022 Target	Description
Penjualan Komatsu	Unit	3,700	5,753	55%	Komatsu sales
Produksi batu bara	juta ton million tonnes	122	116	-5%	Coal production
Pemindahan tanah	juta bcm million bcm	884	954	8%	Overburden removal
Penjualan batu bara	juta ton million tonnes	9.6	9.9	3%	Coal sales
Penjualan emas	ribu ons thousand ounces	296	286	-3%	Gold sales

Target 2023

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam *Master Budget* 2023. Berikut adalah target operasional per segmen usaha.

2023 Targets

The Company set operational and financial targets as stated in 2023 Master Budget. Below are the operational targets by business segment.

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	Unit	5,500
Produksi batu bara Coal production	juta ton million tonnes	124
Pemindahan tanah Overburden removal	juta bcm million bcm	1,013
Penjualan batu bara Coal sales	juta ton million tonnes	10.3
Penjualan emas Gold sales	ribu ons thousand ounces	125

ASPEK PEMASARAN

Bahasan mengenai aspek pemasaran disajikan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha".

MARKETING ASPECTS

Discussion regarding marketing aspects is presented in the "Operational Review by Business Segment" section.



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen atas laba bersih, sesuai keputusan RUPS yang ditetapkan. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, profitabilitas, dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi.

Seseorang hanya akan berhak atas dividen dan hak-hak lainnya sebagai Pemegang Saham Perseroan jika orang tersebut terdaftar sebagai Pemegang Saham Perseroan.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Dividen Final sebesar Rp6.185 per saham (2021: Rp905 per saham) akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada bulan April 2023. Usulan Dividen Final tersebut, bersama dengan Dividen Interim sebesar Rp818 per saham (2021: Rp335 per saham) yang telah dibagikan pada bulan Oktober 2022, akan menjadikan total dividen untuk tahun 2022 sebesar Rp7.003 per saham (2021: Rp1.240 per saham).

Dividen Final yang lebih tinggi diusulkan didasarkan pada profitabilitas yang sangat baik didorong oleh harga batu bara yang tinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya dan kinerja operasional yang solid. Perseroan percaya dengan fundamental operasional dan neraca keuangan yang kuat memungkinkan Perseroan untuk terus menyalurkan modal agar dapat mempercepat strategi transisi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari bisnis non-batu bara, serta dapat mengembalikan sebagian *excess capital* kepada para pemegang saham.

RUPS Tahunan pada bulan April 2022 telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp4,6 triliun untuk tahun buku 2021 atau setara dengan Rp1.240 per lembar saham, termasuk dengan dividen interim sejumlah Rp1,2 triliun atau Rp335 per lembar saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Oktober 2021.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company distributes dividends from net income according to resolution of GMS. The Company does not apply a defined dividend payout policy, and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment.

A person will only be entitled to dividends and other rights as a Shareholder of the Company if such person is registered as a Shareholder of the Company.

Dividend Proposal and Payout

A Final Dividend of Rp6,185 per share (2021: Rp905 per share) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2023. The proposed Final Dividend, together with the Interim Dividend of Rp818 per share (2021: Rp335 per share) distributed in October 2022, will bring the total dividend for 2022 to Rp7,003 per share (2021: Rp1,240 per share).

The enhanced Final Dividend is proposed on the basis of strong profitability supported by unprecedented high coal prices and solid operational performance. The Company remains confident in its fundamental operating strength and strong balance sheet, which enables it to continue deploying capital in Indonesia and to accelerate its transition strategy towards increasing its non-coal revenue, as well as return some excess capital to shareholders.

The Annual GMS in April 2022 approved the distribution of a cash dividend amounting Rp4.6 trillion in respect of the financial year 2021, equivalent to Rp1,240 per share. Including with an interim dividend of Rp1.2 trillion or Rp335 per share, which was distributed to shareholders in October 2021.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Pembagian Dividen	Tahun Buku Financial Year			Dividend Distribution
	2020	2021	2022	
Dividen interim per saham (Rp)	171	335	818	Interim dividend per share (Rp)
Jumlah dividen interim (Rp miliar)	637.9	1,249.6	2,991.7	Total interim dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran dividen interim	20 October 2020	22 October 2021	24 October 2022	Date of interim dividend payment
Dividen tunai per saham (Rp)	644	1,240	7,003*	Cash dividend per share (Rp)
Jumlah dividen tunai (Rp miliar)	2,402.2	4,625.4	25,454.5	Total cash dividend (Rp billion)
Tanggal pembayaran saldo dividen tunai	11-May-2021	11-May-2022	-*	Date of cash dividend balance payment
Rasio pembayaran dividen	40%	45%	121%	Dividend payout ratio

* Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada bulan Juli tahun 2022, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang akan dilaksanakan hingga 12 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli kembali dan memiliki 98.326.000 saham Perseroan dengan imbalan tunai sebesar Rp3,2 triliun.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In July 2022, the Company announced a plan to repurchase the Company's share which will be executed until 12 January 2023. As at 31 December 2022, the Company had repurchased and held 98,326,000 of the Company's shares with cash consideration of Rp3.2 trillion.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2022.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2022.

Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties in accordance with the definition described in SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.



Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 36, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk, antar anak perusahaan UT, atau antar perusahaan Grup Astra wajib didukung oleh *legal agreement* yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perseroan menerapkan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perseroan sebagai berikut:

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which are part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK.

Every transaction, including inter-company loan transactions and shareholder loans that incur interest charges, must follow the principles prevailing in the market. All transactions between subsidiaries and parent companies, between UT subsidiaries, or between Astra Group companies must be supported by a strong legal agreement as part of the implementation of precautionary principle.

The procedures and fairness of all affiliated transactions entered into by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.

CHANGES IN LAWS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

There were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's Financial Statements or affect the Company's operations in 2022.

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company implemented amendments and annual improvements that are effective beginning January 1, 2022 which are relevant to the Company's operations as follows:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

- Amendemen terhadap PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 “Sewa”

Penerapan amendemen dan penyesuaian tahunan tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa”, dan oleh karena itu, Perseroan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perseroan, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendment to SFAS No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 “Financial Instruments”
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 “Leases”

The implementation of the above amendments and annual improvement did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The impact of the change in calculation is insignificant to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

Amendments issued, which are relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:



Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 “Sewa” tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements” related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements” related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 16 “Fixed Assets” related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 46 “Income Taxes” related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements” related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS No. 73 “Lease” related to Leases on Sale and Leaseback

As at the authorisation date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Company’s consolidated financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	230	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	297
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	236	Sanksi Administratif Administrative Sanction	298
Direksi Board of Directors	241	Code of Conduct Code of Conduct	298
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	250	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and or Employees	299
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	256	Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Regarding the Company's Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	300
Komite Audit Audit Committee	261	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	301
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	269	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	307
Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy for the Board of Directors	273	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation of Public Companies	310
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	276		
Corporate Internal Audit Corporate Internal Audit	279		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	283		
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	285		
Perkara Hukum Legal Cases	297		



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku perusahaan tersebut sebagai warga korporasi. Oleh karenanya, sejak awal Perseroan meneguhkan niatnya untuk secara konsisten menjadi warga korporasi yang baik dengan memiliki sikap dan perilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif, memperhatikan aspek-aspek *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta *Environmental Social Governance* (ESG) dalam kegiatan operasinya, memiliki komitmen dalam implementasi *Diversity, Equity and Inclusion* (DEI) serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Perseroan memilih dan menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan norma moral dan sosial serta kepentingan masyarakat umum.

The Company realizes that the sustainability of a company is strongly influenced by the behaviour of the company as a corporate citizen. Therefore, since the very beginning the Company has affirmed its intention to be a good corporate citizen that behaves and acts in harmony with the laws, regulations and ethics, implements an effective management system, and also provides benefits to the wider community. The Company elects to manage its businesses with due observance to moral and social norms as well as the public interest."

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* ("GCG") di dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap penerapan GCG serta menyempurnakan perangkat, kebijakan GCG dan prosedur operasi standar ("SOP") untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and all Company people are committed to implementing good corporate governance (GCG) principles in the management of the company in accordance with laws and regulations and best practices. Periodically, the Company evaluates the implementation of GCG and improves GCG soft structure and infrastructure as well as standard operating procedures (SOP) to ensure better GCG.

DASAR PENERAPAN GCG



Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") jo. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT).



Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
Law No. 8 of 1995 on Capital Market.

GCG IMPLEMENTATION REFERENCE



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.



Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.
OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.



Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.



Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governansi.
GCG Indonesia's General Guideline issued by the National Committee of Governance Policy.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Indonesia Corporate Governance's Roadmap issued by the Financial Services Authority.



Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
The Company's Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

GCG GUIDELINES AND POLICIES



Kode Etik, ditetapkan pada Desember 2015.
Code of Conduct, issued in December 2015.



Pedoman Direksi, ditetapkan pada Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada Juli 2017.
Board of Directors Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017.



Pedoman Dewan Komisaris, ditetapkan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada Juli 2017.
Board of Commissioners Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017.



Piagam Komite Audit, ditetapkan pada 8 Desember 2017 dan telah diperbarui pada 25 November 2022.
Audit Committee Charter, issued on December 8, 2017 and has been updated on November 25, 2022.



Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan pada Desember 2015.
Nomination & Remuneration Committee Charter, issued in December 2015.



Pedoman Internal Audit, ditetapkan pada 7 Desember 2009 dan telah diperbarui dan disesuaikan dengan peraturan terkait pada 22 April 2019.
Internal Audit Charter, issued on December 7, 2009 and has been updated and adjusted to relevant regulations on April 22, 2019.



Kebijakan Anti Korupsi, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Anti-Corruption Policy, issued on March 15, 2018.



Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), ditetapkan pada 15 Maret 2018 yang telah diperbarui pada tanggal 15 September 2020.
Whistleblowing System, issued on March 15, 2018, which has been updated on September 15, 2020.



Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Creditor Protection Policy, issued on March 15, 2018.



Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan pada 15 Maret 2018.
Shareholder or Investor Relations Communication Policy, issued on March 15, 2018.



Peraturan Perusahaan yang berlaku dari tahun 2020-2022.
Corporate Regulations which is valid from 2020-2022.

Sosialisasi dan Internalisasi

Socialization and Internalization

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi *Code of Conduct* dan kebijakan GCG lainnya kepada seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Kepatuhan atas Kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan.

The Company periodically conducts socialization and internalization of the Code of Conduct and other GCG policies to all its people, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Compliance with the agreed Company's Policies is a joint responsibility of internal and external stakeholders who have a working relationship with the Company.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Evaluasi Penerapan GCG

Evaluation of GCG Implementation

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite GCG yang berada di bawah Direksi. Komite GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dilakukan oleh Corporate Internal Audit yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations. This function is carried out by the GCG Committee under the Board of Directors. GCG Committee is in charge and responsible for increasing the quality of GCG implementation in the Company's environment and ensure that every policy that enforced in the Company has been in line with the culture, ethic, and value of the Company and GCG's principle.

The GCG supervision and evaluation function is also carried out by the Corporate Internal Audit to provide independent assurance on GCG implementation by the management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee that assists the Board of Commissioners in supervising compliance with ethical standards, policies, the Company's plans and procedures, as well as the applicable laws and regulations.



STRUKTUR TATA KELOLA

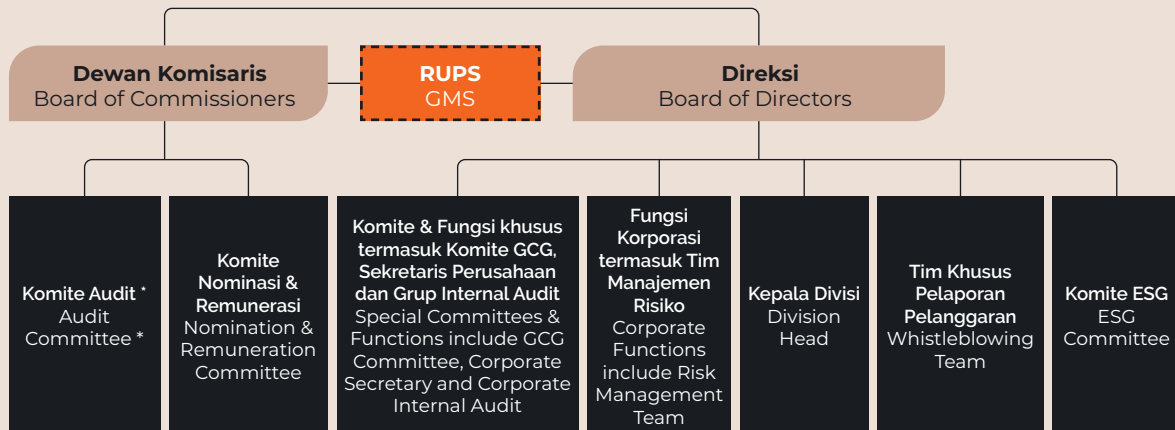
GCG STRUCTURE

“Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.”

“As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each body has its respective duties and authorities with independence to carry out its respective duties and authorities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.”



Supervisi | Supervision



* Komite Audit memantau kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Grup Internal Audit
Audit Committee monitors internal audit activities carried out by Internal Audit Group

Pada tahun 2022, perseroan telah menetapkan komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, yang secara khusus bertanggung jawab untuk memastikan performa Perseroan dalam mencapai target ESG yang sudah ditetapkan.

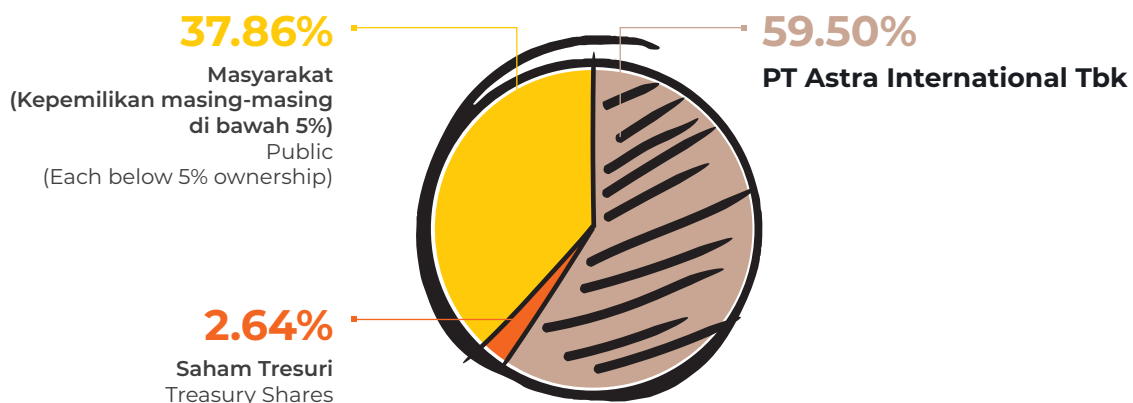
In 2022, the company has established a committee under the Board of Commissioners and Board of Directors, tasked especially to ensure the Company achieves its pursued ESG targets.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 59,5% dan kepemilikan saham tresuri adalah sebesar 2,64% sedangkan sisanya sebesar 37,86% dimiliki masyarakat dengan presentase kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's main and controlling shareholder is PT Astra International Tbk with ownership percentage of 59.5% and treasury share ownership is 2.64% while the remaining 37.86% is owned by the public with ownership percentage of less than 5% each.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, within limits prescribed in the laws and regulations and/ or the Company's Articles of Association.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends and Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time if necessary.

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPST 2022

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB. RUPST diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022, bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.

RUPST diselenggarakan dengan tetap mempertimbangkan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta kebijakan pemerintah mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat wajib memenuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebagaimana telah diinformasikan di dalam Pamanggilan dan Tata Tertib RUPST 2022.

Perseroan juga menyediakan fasilitas *E-Proxy* dan menghimbau kepada seluruh Pemegang Saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registra, untuk mewakili Pemegang Saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat.

INFORMATION ON GMS IN 2022

In 2022, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS. The AGMS was held on April 8, 2022, in Catur Dharma Hall, Menara Astra 5th Fl., Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220.

The AGMS was held by considering the prevailing provisions in the capital market as well as government policies regarding the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) as an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. The Shareholders who attend the Meeting must comply with the health protocols established by the Company as informed in the Rules of 2022 Annual GMS.

The Company has provided *E-Proxy* facilities and urges all Shareholders to grant power of attorney to an independent party appointed by the Company, PT Raya Saham Registra, to represent Shareholders to attend and vote in the Meeting.



Mata Acara Rapat

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2021, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
3. Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2022 - 2023.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
5. Penyesuaian Klasifikasi Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

Kehadiran Pemegang Saham

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah, yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan khusus agenda kelima, mewakili $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat Rapat adalah 30.068.093.548 saham atau setara dengan 82,252% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sehingga penyelenggaraan RUPST adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

Profesi Penunjang Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST

Untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPST, Perseroan menggunakan profesi penunjang independen yaitu PT Raya Saham Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Agenda of Meeting

1. Approval of the 2021 Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021.
2. Determination of the utilization of the Company's net profits for the fiscal year 2021.
3. Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2022 - 2023.
4. Appointment of a public accountant firm to conduct the audit of the company's financial statements for the fiscal year 2022.
5. Adjustment of the classification of the Company's business activity in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Fields 2020.

Shareholders Attendance

Based on the provisions of Article 86 paragraph 1 of UUPT and the Company's Articles of Association, the GMS is valid and can take legal and binding decisions if attended by shareholders or their valid proxies representing more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company and specifically for the fifth agenda, representing $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The number of shares with valid voting rights presented at the Meeting was 30,068,093,548 shares or equal to 82.252% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of the GMS quorum so that the AGMS was held legally with binding decisions.

Independent Party for Vote Counting in AGMS

To calculate votes in the AGMS, the Company used independent party, namely PT Raya Saham Registra which is the Securities Administration Bureau of the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Risalah RUPST

Risalah RUPST dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk nomor 78 tanggal 8 April 2022 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

AGMS Minutes

The minutes of AGMS stated in the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk number 78 dated 8 April 2022 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat Voting results of Meeting's Agendas

Mata Acara Agenda	Setuju Affirmative (Suara Vote)	Tidak Setuju Negative (Suara Vote)	Abstain Abstain (Suara Vote)	Total Setuju (Setuju+Abstain) Total Affirmative Votes (Affirmative+Abstain) (Suara Vote)
1	3.026.249.107 98,636%	40.170.641 1,309%	1.673.800 0,054%	3.027.922.907 98,690%
2	3.047.623.288 99,332%	20.470.260 0,667%	0 0%	3.047.623.288 99,332%
3	2.930.171.305 95,504%	134.060.743 4,369%	3.861.500 0,125%	2.934.032.805 95,630%
4	2.993.536.502 97,569%	74.139.446 2,416%	417.600 0,013%	2.993.954.102 97,583%
5	2.386.050.563 77,769%	681.185.285 22,202%	857.700 0,027%	2.386.908.263 77,797%

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi

Mata Acara Pertama	1 st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan 2021, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.	Approval of the 2021 Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021.
Keputusan	Resolution
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC), sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 21 Februari 2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;	1. To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2021, including ratify the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year 2021 audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of PwC firm network), as stated in their report dated 21 February 2022, rendering fair opinion in all material respects;
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021.	2. Upon the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company respectively from their management responsibility and from their supervisory duty, performed during the fiscal year 2021, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year 2021.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan (langsung berlaku).	Have been realized (immediately effective).



Mata Acara Ke-2	2 nd Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.	Determination of the utilization of the Company's net profits for the fiscal year 2021.
Keputusan	Resolution
Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp10.279.683.823.973 dengan rincian sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.240 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp4.625.367.568.640 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp335 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.249.595.270.560 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021 sehingga sisanya sebesar Rp905 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.375.772.298.080 akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 April 2022 pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2022; b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; c. Sisanya sebesar Rp5.654.316.255.333 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	To approve the use of the Company's consolidated net income for the fiscal year ended December 31, 2021 amounting to Rp10,279,683,823,973 with the following details: a. In the amount of Rp1,240 per share or a total of Rp4,625,367,568,640 distributed as cash dividends, including an interim dividend of Rp335 per share or a total of Rp1,249,595,270,560 which was paid on October 22, 2021 so that the remaining balance Rp905 per share or a total of Rp3,375,772,298,080 will be distributed to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 21st April 2022 at 16:00 WIB and will be paid to the Company's Shareholders on 11th May 2022; b. To authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations; c. The remaining, being Rp5,654,316,255,333 shall be recorded as retained earnings of the Company.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Ke-3	3 rd Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2022 - 2023.	Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2022 - 2023.
Keputusan	Resolution
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan; 2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan mulai berlaku sejak penutupan RUPST ini hingga penutupan RUPST berikutnya di tahun 2023, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee of the Company; 2. To determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective from the closing of this AGMS until the closing of the AGMS that will be held in 2023, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount of salary or honorarium and allowances amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan.	Have been realized.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ke-4	4 th Agenda
Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.	Appointment of a public accountant firm to conduct the audit of the company's financial statements for the fiscal year 2022.
Keputusan	Resolution
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022; dan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	- To appoint Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PwC firm network), one of public accountant firms in Indonesia, registered in the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year 2022; and - To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Mata Acara Ke-5	5 th Agenda
Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.	Adjustment of the classification of the Company's business activity in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Fields 2020.
Keputusan	Resolution
- Menyetujui penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sesuai dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. - Sehubungan dengan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Perseroan tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) melakukan perubahan dan/ atau penyesuaian terhadap klasifikasi kegiatan usaha Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ini ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/ atau sistem <i>Online Single Submission</i>; (ii) menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; (iii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iv) menghadap di hadapan Notaris dan/ atau pejabat berwenang; serta (v) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.	- To approve the adjustment of the classification of the Company's business activity in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Fields 2020 conducted to comply with Regulation of <i>Badan Pusat Statistik Indonesia</i> No. 2 Year 2020 regarding the Standard Classification of Indonesian Business Fields; and - In connection with the adjustment of the classification of the Company's business activity, to authorize the Board of Directors of the Company to: (i) make changes and/ or adjustment towards the classification of the Company's business activity into the Legal Entity Administration System and Human Rights and/ or Online Single Submission system, which have been determined in this Meeting; (ii) declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application for approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (iii) sign letters, deeds or other documents; (iv) appear before the Notary and/ or the relevant authorities; as well as (v) take all necessary actions needed to achieve the purpose above.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan.	Have been realized.

Informasi Mengenai Keputusan RUPST Sebelumnya yang Direalisasikan Pada Tahun Buku 2021

Seluruh Keputusan RUPST 2021 telah direalisasikan dengan baik pada tahun 2021. Tidak ada Keputusan RUPST 2021 yang belum direalisasikan sampai dengan saat ini.

Information Regarding GMS Resolutions of the Previous Year Which Was Realized in the Fiscal Year

All resolutions of the 2021 AGMS have been well realized in 2021. There is no resolution of the 2021 AGMS that has not been realized to date.



Direksi

Board of Directors

"Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG."

"The Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the GCG principles."

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021 - 2023, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Resolution of Annual GMS dated April 9, 2021 regarding the Appointment of Member of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Term of Office 2021 – 2023, the composition of Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk Nomor 54 tanggal 9 April 2021 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk Number 54 dated April 9, 2021	2021 – 2023
Iman Nurwahyu	Direktur Director		
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director		
Iwan Hadiangoro	Direktur Director		
Idot Supriadi	Direktur Director		
Edhie Sarwono	Direktur Director		

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Direksi

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of Board of Directors

The duties of Board of Directors include among others:

- To formulate the Company's vision, mission, and values as well as its strategic plan in the form of corporate plan and work plan;
- To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each divisions and business units;
- To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;



Direksi Board of Directors

- d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- f. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- g. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- i. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain;
- b. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa; dan
- c. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

- d. To establish the Company's internal control and risk management;
- e. To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;
- f. To maintain the Company's share register and special register;
- g. To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report;
- h. To prepare and communicate material information to the public;
- i. To convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations.

Board of Directors shall carry out the management of the Company in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

If deemed necessary, Board of Directors may form a committee or working unit to assist the effective and efficient implementation of its tasks and authority.

Authorities of Board of Directors

Board of Directors is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association and policies of the Company, among others as follows:

- a. To represent and bind the Company in its dealings with other parties;
- b. To appoint one or more person as its representative or proxy to perform certain actions through a power of attorney; and
- c. To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, pension or retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.



RUANG LINGKUP TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

SCOPE OF DUTIES OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies.

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Presiden Direktur	Presiden Direktur bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan jalannya implementasi GCG, dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah: • Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan; • Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi; • Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan • Mengendalikan dan mengevaluasi konsisten implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan.
President Director	President Director is responsible to coordinate all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies, and work plans. Specifically, the duties and responsibilities of the Company's President Director are: • To ensure integration of all Company's initiatives; • To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, as well as procurement and investment; • To coordinate risk management and corporate development; and • To control and evaluate consistent implementation of GCG principles and the Company's Code of Conduct.
Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lain	• Memastikan Perseroan tetap kompetitif; dan • Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
President Director together with the other members of Board of Directors	• To ensure the Company remains competitive; and • To ensure compliance with laws and regulations
Direksi	• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan dan rencana kerja Perseroan; • Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien; • Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko; • Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan; • Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus; • Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik; dan • Menyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Board of Directors	• Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans; • Manage and develop all Company's resources effectively and efficiently; • Develop internal control and risk management; • Ensure the establishment of CSR and environmental protection programs; • Maintain list of shareholders and special list; • Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and • Conduct Board of Directors' regular meeting, Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.



Direksi Board of Directors

Pedoman Direksi Board of Directors Charter

Direksi memiliki Pedoman Direksi sebagai bagian dari *soft structure* GCG Perseroan yang disusun untuk memberikan arahan bagi Direksi dan anggota-anggotanya dalam menjalankan kepengurusan dan kegiatan operasional Perseroan. Pedoman Direksi ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

Pedoman Direksi mengatur tugas dan wewenang Direksi, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, program orientasi untuk Direktur baru, dan lain-lain.

The Board of Directors has the Board of Directors Charter as part of the Company's GCG soft structures which is issued to provide the guidance to the Board of Directors and its members in the management and operation of the Company. The Board of Directors Charter was established in December 2015 and has been adjusted to the relevant regulations in July 2017.

The Board of Directors Charter outlines the duties and the authorities of the Board of Directors, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, working time, accountability, performance appraisal and remuneration, other matters that require the approval of the Board of Commissioners, orientation program for new Directors, and others.



RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

"Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 49 kali rapat internal dan manajemen, serta 6 kali rapat bersama Dewan Komisaris."

"Meeting of the Board of Directors shall be convened at least 1 (once) in every month. In 2022, the Board of Directors held 49 internal and management meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners."

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya atau (ii) atas permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Policy of Board of Directors Meeting

Board of Directors shall hold a regular meeting at least 1 (once) every month (Regular Meeting). In addition, Board of Directors may hold a meeting (i) at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of Board of Directors or (ii) upon a request of Board of Commissioner or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.



Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Direksi wajib bertemu dengan Dewan Komisaris secara berkala (Rapat Bersama) paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Rapat Direksi tersebut antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2022, usulan dividen interim, dan dividen final.

Bidang Kepengurusan

- Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
- Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
- Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
- Realisasi dan rencana belanja modal.
- Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
- Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
- Strategi dan proyek yang sedang berjalan di tahun 2022.

Bidang Tata Kelola

- Pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
- Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

- Pengembangan SDM termasuk *talent management*, *outsourcing management*, *manpower planning*.
- Remunerasi dan benefit.

Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a Board of Directors Meetings (by way of circular resolutions), if all members of Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution.

Board of Directors shall meet with Board of Commissioners regularly (Joint Meeting) at least 1 (once) every 4 (four) months.

Attendance and Agenda of Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings discussed, among others, the financial and operational performance of the Company, the proposed significant transactions, the proposed nomination of Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the 2022 AGMS, the proposed interim and final dividends.

Management Field

- Monitoring of budget realization, cash flows and working capital management.
- Infrastructure development and investment realization in the division and or subsidiaries.
- Analysis of inventory position and financial obligation with principals.
- Capital expenditures realization and plan.
- Determination of operational data assumption in the master budget development.
- Business process improvement and transformation process, aiming at optimization through business process improvements and advance information technology system support.
- Strategy and ongoing projects in 2022.

Governance Field

- Internal audit findings and recommendations.
- Improvement of dissemination and internalization of corporate culture activities.

Human Resources (HR) Field

- HR development including talent management, outsourcing management, manpower planning.
- Remuneration and benefits.



Direksi Board of Directors

- c Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard* dan *key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.
- d Kepatuhan.
- e Etika Bisnis dan Kerja.

Bidang ESG

Upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang difokuskan pada *Public Contribution*.

Kehadiran dan Agenda Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat bersama tersebut antara lain membahas kinerja keuangan dan operasional triwulanan Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2022, usulan dividen interim, dan dividen final.

Kehadiran Anggota Direksi Pada RUPS

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST tanggal 8 April 2022. Kehadiran anggota Direksi dalam RUPST adalah sebagai berikut:

- c Implementation and internalization of management tools such as the balanced scorecard and key performance indicators at every level of the organization.
- d Compliance.
- e Business and Work Ethics

ESG Field

Efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) focused on Public Contribution.

Attendance and Agenda of Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2022, Board of Directors and Board of Commissioners held 6 (six) Joint Meetings which were all attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with an attendance rate of 100%. The joint meetings discussed, among others, the quarterly financial and operational performance of Perseroan, the proposed significant transactions, the proposed nomination of Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the 2022 AGMS, the proposed interim, and final dividends.

Attendance of members of Board of Directors at the GMS

In 2022, the Company held 1 (one) GMS namely the AGMS on April 8, 2022. The attendance of members of Board of Directors at the AGMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director	√
Iman Nurwahyu	Direktur Director	√
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director	√
Iwan Hadiangoro	Direktur Director	√
Idot Supriadi	Direktur Director	√
Edhie Sarwono	Direktur Director	√

√ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absent



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Direksi dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Direksi, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

Setiap Direktur yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, *UT Management System*, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, *Good Corporate Governance* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi yang Diikuti pada Tahun 2022

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

Board of Directors can participate in competency development programs to keep up to date with the latest developments related to the industry and good corporate governance. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence, and leadership skills of each member of Board of Directors. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Each newly elected Director shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and *UT Management System*, the business of the Company and its group, *UT Good Corporate Governance* and the roles and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.

Competency Development and Induction Program Attended in 2022

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Frans Kesuma Direktur Utama President Director				
1	9 Februari February 9	Mandiri Investment Forum "Recapturing the Growth Momentum"	Bank Mandiri	Daring Online
2	1 Maret March 1	Seminar "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies (APPI)	Daring Online
3	30 Maret March 30	Webinar: Evaluasi Kinerja Keselamatan Pertambangan, dan Langkah Antisipasi yang Dilakukan untuk Meningkatkan Performa Webinar: Evaluation of Mining Safety Performance, and Anticipatory Steps to Improve Performance	PAMA	Daring Online
4	31 Maret March 31	Seminar EKONID "Waste Reduction Roadmap Indonesia - Opportunities & Challenges"	Perkumpulan Ekonomi Indonesia – Jerman German-Indonesian Chamber of Industry and Commerce (EKONID)	Daring Online
5	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro "Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan" Macroeconomic Seminar "Maintaining the Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy"	PT Astra International Tbk	Daring Online
6	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum "Leading Transformational Change for Eglity & Suistainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online



Direksi Board of Directors

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Iman Nurwahyu Direktur Director				
1	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro "Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan" Macroeconomic Seminar "Maintaining the Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy"	PT Astra International Tbk	Daring Online
2	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum "Leading Transformational Change for Egility & Suistainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
3	9 November November 9	Diversity Awareness Program for Leaders	PT Astra International Tbk	Daring Online
Loudy Irwanto Elias Direktur Director				
1	21 April April 21	Astra Digital Masterclass: Digital Talent Strategy	PT Astra International Tbk	Daring Online
2	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro "Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan" Macroeconomic Seminar "Maintaining the Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy"	PT Astra International Tbk	Daring Online
3	20 Juli July 20	Astra Digital Masterclas: All For Business Growth	PT Astra International Tbk	Daring Online
4	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum "Leading Transformational Change for Egility & Suistainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
5	15 November November 15	Diversity Awareness Program for Leaders	PT Astra International Tbk	Daring Online
Iwan Hadianoro Direktur Director				
1	14 Juni June 14	Workshop ESG Master Class Day 1		Daring Online
2	16 Juni June 16	Workshop ESG Master Class Day 2		Daring Online
3	21 Juni June 21	Workshop ESG Master Class Day 3		Daring Online
4	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro		Daring Online
5	20 Juli July 20	Global Coal Forum : Coal and The Future of Energy		Daring Online
6	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum		Daring Online
7	8 September September 8	[Moody's Webinar] The Global Commodities Outlook : APAC in Focus		Daring Online
8	3 November November 3	Diversity Awareness Program for Leaders		Daring Online
9	5 Desember December 5	ESG Tax Walkthrough Workshop		Daring Online



No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Idot Supriadi Direktur Director				
1	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro		Daring Online
2	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum		Daring Online
3	17 November November 17	Diversity Awareness Program for Leaders		Daring Online
Edhie Sarwono Direktur Director				
1	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro		Daring Online
2	22 Juli July 22	AHEMCE Sustainability Forum		Daring Online
3	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum		Daring Online
4	3 November November 3	Diversity Awareness Program for Leaders		Daring Online
5	9 November November 9	IR Executive Forum 2022 "Strengthening IR Partnership in Facing the New IR Landscape"		Daring Online

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Direksi membentuk Komite GCG yang bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan memastikan setiap kebijakan yang berlaku dalam Perseroan telah sesuai dengan budaya, etika, nilai Perseroan dan asas GCG.

Direksi menilai bahwa Komite GCG telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya dan menyampaikan laporan kegiatannya kepada Direksi.

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

Board of Directors established GCG Committee which task and responsibilities are improving the quality of GCG implementation within the Company and ensuring that every applicable policy within the Company is in accordance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles.

Board of Directors considers that GCG Committee has performed its duties according to its work program and has submitted report to Board of Directors.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

“Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners shall oversee the management policy of the Board of Directors as well as oversee and provide advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, with due observance to the GCG principles.”

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 April 2021 tentang Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2021 - 2023, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Resolution of Annual GMS dated April 9, 2021 regarding the Appointment of Member of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Term of Office 2021 - 2023, the composition of Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT United Tractors Tbk Nomor 54 tanggal 9 April 2021 Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT United Tractors Tbk Number 54 dated April 9, 2021	2021 - 2023
Gidion Hasan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner		
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner		
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Nanan Soekarna*	Komisaris Independen Independent Commissioner		

* Masa jabatan keempat sebagai Komisaris Independen | Fourth term of office as Independent Commissioner

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris meliputi antara lain:

- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;

DUTIES AND AUTHORITIES

Duties of Board of Commissioners

The duties of Board of Commissioners include among others:

- To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by Board of Directors;



- b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
- c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta upaya manajemen dalam pengendalian internal;
- d. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- f. Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak terdapat Komite Nominasi & Remunerasi;

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan;
- b. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi;
- c. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar;
- d. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

- b. To supervise the implementation of the GCG principles in the Company's business activities;
- c. To supervise and advise Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts of the internal control;
- d. To supervise and advise Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- e. To consider decisions of Board of Directors which are subject to the approval of Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association;
- f. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report;
- g. To carry out nomination and remuneration function (if there is no Nomination & Remuneration Committee);

In performing its duties, Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by Board of Commissioners are made in its supervisory capacity, and thus the decisions on operational activities remain the responsibility of Board of Directors.

Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

Authorities of Board of Commissioners

In discharging its supervision and advisory duties to the Board of Directors, Board of Commissioners is authorized to perform, among other things the following:

- a. To inspect records and other documents as well as assets of the Company;
- b. To request and accept information related to the Company from Board of Directors;
- c. To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- d. To suspend the members of Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.



Dewan Komisaris The Board of Commissioners

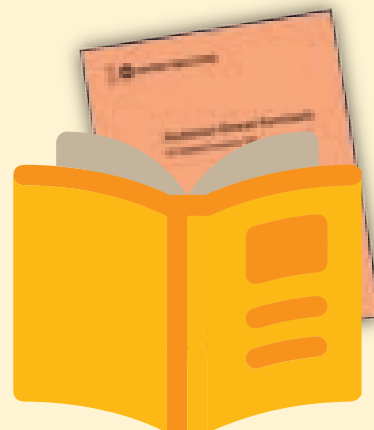
Pedoman Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai bagian dari *soft structure* GCG Perseroan yang disusun untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dan anggota-anggotanya dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

Pedoman Dewan Komisaris mengatur tugas dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, komite Dewan Komisaris, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi, dan program orientasi untuk Komisaris baru.

The Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter as part of the Company's GCG soft structures which is issued to provide guidance to the Board of Commissioners and its members in carrying out their supervisory function. The Board of Commissioners Charter was established in December 2015 and has been adjusted to the relevant regulations in July 2017.

The Board of Commissioners Charter outlines the duties and the authorities of the Board of Commissioners, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, committees of the Board of Commissioners, working time, accountability, performance appraisal and remuneration, and orientation program for new Commissioners.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

"Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat internal, serta 6 kali rapat bersama Direksi."

"Meeting of the Board of Commissioners shall be convened 1 (once) in every 2 (two) months. In 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors."

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan (Rapat Berkala). Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau (ii) atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih, yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Policy of Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners shall hold regular a meeting at least once every 2 (two) months (Regular Meeting). In addition, Board of Commissioner may hold a meeting (i) at any time whenever deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of Board of Commissioners or (ii) upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.



Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selain rapat berkala, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan.

Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk rapat bersama Direksi dan rapat dengan komite Dewan Komisaris yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%. Agenda rapat Dewan Komisaris adalah antara lain:

1. Menelaah laporan Komite Audit.
2. Menelaah kinerja triwulanan Perseroan.
3. Menelaah laporan Presiden Komisaris tahun 2022.
4. Menelaah rencana Perseroan terkait persiapan RUPS 2022.
5. Menelaah dan menganalisis rencana kerja dan *master budget* 2023.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada RUPS

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 8 April 2022 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan disajikan pada bagian Rapat umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners may also take legal and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified by written notice regarding the proposals concerned and all members of Board of Commissioners have given their written approval on the proposals submitted and signed the approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in Board of Commissioners Meeting.

Beside regular meeting, Board of Commissioners shall convene a joint meeting with Board of Directors regularly at least once every four months.

Attendance and Agenda of Board of Commissioners Meeting

In 2022, Board of Commissioners held 6 (six) meetings including meetings with Board of Commissioners' committees and joint meetings with Board of Directors which were all attended by members of the Board of Commissioners. The agenda of Board of Commissioners' meetings are:

1. Reviewing Audit Committee report.
2. Reviewing the Company's quarterly performance.
3. Reviewing the President Commissioner Letter 2022.
4. Reviewing the Company plan on the GMS preparation 2022.
5. Reviewing and analyzing the work plan and master budget 2023.

Attendance of members of Board of Commissioners at the GMS

In 2022, the Company held 1 (one) annual GMS dated 8 April 2022 and did not hold any Extraordinary GMS. The attendance of members of Board of Commissioners at the annual GMS is presented in General Meeting of Shareholders section.



Dewan Komisaris The Board of Commissioners

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Dewan Komisaris dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi agar tetap mengikuti perkembangan terbaru berkaitan dengan industri dan GCG. Untuk mencapai tujuan ini, Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan memonitor program untuk mengembangkan pengetahuan profesional, kompetensi dan keterampilan kepemimpinan masing-masing anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk program eksekutif pelatihan dan pendidikan, konsultasi, seminar, dan konferensi.

Setiap Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, *UT Management System*, bisnis Perseroan dan grup Perseroan, *Good Corporate Governance* UT serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND INDUCTION PROGRAM

Policy

Board of Commissioners can participate in competency development programs to keep up to date with the latest developments related to the industry and GCG. To achieve this goal, the Corporate Secretary facilitates and monitors programs to develop the professional knowledge, competence, and leadership skills of each member of Board of Commissioners. The program may include executive training and education programs, consultations, seminars, and conferences.

Each newly elected Commissioner shall participate in an induction program of the Company, covering among others the Company's value and *UT Management System*, the business of the Company and its group, *UT Good Corporate Governance* and the roles and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi yang Diikuti pada Tahun 2022

Competency Development and Induction Program Attended in 2022

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
1	18 Januari January 18	Google: e-Conomy SEA 2021, "Roaring 20s: The SEA Digital Decade"	Google	Daring Online
2	1 Maret March 1	Seminar "Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan" Seminar "Momentum for the Recovery of the Financing Industry"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies (APPI)	Daring Online
3	30 Maret March 30	<i>Auto industry benchmarks sharing session</i>	Jardines/JC&C/Accenture	Daring Online
4	5 Mei May 5	<i>Auto industry benchmarks sharing session</i>	JML/JCCL/EY	Daring Online
5	11 Mei May 11	2022 Web 3.0 Sector Day - <i>Metaverse, Blockchain and Cryptocurrencies</i>		Daring Online
6	16 Juni June 16	EICN SG: ASEAN Economic Update		Daring Online
7	28 Juni June 28	<i>UT Strategy Workshop</i>		Daring Online



No.	Tanggal Date	Nama Program Program Title	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
8	12 Juli July 12	Seminar Ekonomi Makro "Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan" Macroeconomic Seminar "Maintaining the Momentum of Awakening, Transforming Towards a Sustainable Economy"	PT Astra International Tbk	Daring Online
9	20 Juli July 20	Astra Digital Masterclass 2022 "Artificial Intelligence of Business Growth"	PT Astra International Tbk	Daring Online
10	24 Agustus August 24	Astra Leader Forum "Leading Transformational Change for Egility & Suistainability"	PT Astra International Tbk	Daring Online
11	23-24 Agustus August 23-24	Certification of Audit Committee Practices (CACP) Lulus dengan Sertifikat No. Passed with Certificate No.: 10575/CACP/X/2022	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta
12	20 September September 20	Crisis Management Workshop		Daring Online
13	7 Oktober October 7	Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practices Certificate of Attendance dengan 3 SKP Certificate of Attendance with 3 SKPs	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta
14	10 Oktober October 10	Private Briefing Session by ECN - Political Outlook for South-east Asia	ECN	Singapore
15	8 November November 8	LED - Environmental, Social and Governance Essentials	Core	Luring Offline
16	November	Indonesian Economic and Investment Outlook 2023	DBS Bank	Jakarta
17	November	Indonesian Economic Outlook 2023	Permata Bank	Jakarta



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* ("KPI") yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/ Direksi.

Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi juga menjadi dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk merekomendasikan pemberhentian/ penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan di dalam forum RUPS.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang bersifat permanen atau *ad-hoc* dengan memperhatikan persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in form of self-assessment and peer-to-peer assessment, assisted by Nomination & Remuneration Committee. The assessment is conducted based on Key Performance Indicators ("KPI") recommended by Nomination & Remuneration Committee considering duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association.

Assessment results are part of the basic considerations for Board of Commissioners to prepare remuneration structure for Board of Commissioners/ Board of Directors.

Assessment results of Board of Commissioners and Board of Directors also become the basis for Nomination & Remuneration Committee to recommend the dismissal/re-appointment of the relevant members of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (*acquit et decharge*) to all members of Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEE

To assist the Board of Commissioners in its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners may establish permanent or ad-hoc committees with due observance to the requirements of the applicable regulations.



Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite yang bersifat permanen, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dari komite yang dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite melakukan kajian, memberikan rekomendasi dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan Direksi yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

Komite Audit secara aktif menjalankan perannya untuk antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi.

Komite Audit juga bertugas menelaah setiap informasi keuangan yang akan disampaikan kepada regulator dan pihak eksternal sebagai bagian dari penerapan keterbukaan informasi, menjalankan fungsi konsultasi bagi *Corporate Internal Audit*, mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap setiap peraturan perundangan-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya mengevaluasi seluruh kebijakan nominasi dan remunerasi perusahaan, mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta membantu proses penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui KPI yang telah ditetapkan.

Laporan pelaksanaan tugas dan rapat komite sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada sub-bab Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

The Board of Commissioners of the Company has established certain permanent committees, namely Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners evaluates the implementation of the duties of the committees carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year on a self-assessment basis using evaluation methods in a system stipulated in the Decree of the Board of Commissioners..

Board of Commissioners believes that the committees worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committees reviewed, provided recommendations, and prepared Board of Commissioners' comments regarding Board of Directors' policies which required Board of Commissioners' recommendations or approvals.

The Audit Committee actively carried out its role to, among others, review financial information to be issued by the Company and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence.

The Audit Committee was also in charge of reviewing any financial information to be submitted to the regulators and external parties as part of information disclosure, carrying out a consulting function for Corporate Internal Audit, evaluating effectiveness of risk management and internal control systems, as well as ensuring the Company's compliance with all laws and regulations and GCG principles.

Nomination & Remuneration Committee performed its duties of evaluating all nomination and remuneration policies, proposing remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners, and assisting performance evaluation process of members of Board of Directors and Board of Commissioners against predetermined KPI.

Committees' activity Reports and meetings throughout 2022 can be seen in the sub-section of Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite Nominasi & Remunerasi didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan. Selanjutnya Komite Nominasi & Remunerasi menyusun faktor-faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPST.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

Members of Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each proposed replacement and/or dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS considers recommendations of Nomination & Remuneration Committee.

The requirements for members of Board of Commissioners and Board of Directors include the obligation to comply with the provisions in the Company Law, the applicable laws and regulations in the capital market, as well as laws and regulations relevant to the Company's business activities.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

Procedure and Implementation of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure for Determining Remuneration

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the performance achievements of Board of Commissioners and Board of Directors according to the results of analysis and recommendation of Nomination & Remuneration Committee.

To formulate a basis for determining and recommending credible remuneration amount, Nomination & Remuneration Committee is supported by a database of market surveys of other companies with similar type and size. Furthermore, Nomination & Remuneration Committee prepares the main factors in the proposed amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors. The recommendation of Nomination & Remuneration Committee is submitted to Board of Commissioners to be proposed in AGMS.



RUPST dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi atau RUPS Tahunan dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi di Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar remunerasi profesional di industri sejenis.

Komite Nominasi & Remunerasi menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan b) target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

Komite Nominasi & Remunerasi menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan: a) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, b) target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip “pay for performance”, dan c) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance*.

AGMS may determine the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors by considering Nomination & Remuneration Committee recommendation or Annual GMS may delegate to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of Board of Directors by considering Nomination & Remuneration Committee recommendation.

Criteria of Determining Remuneration for Board of Commissioners

In general, remuneration for Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the remuneration standards of professionals in similar industries.

Nomination & Remuneration Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Commissioners, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners related to achievement of the Company's targets and performance and b) target and performance of each member of Board of Commissioners.

Remuneration structure for Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

Criteria of Determining Remuneration for Board of Directors

Nomination & Remuneration Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Directors, taking into account the aspects of: a) duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's targets and performance, b) target and performance of each member of Board of Directors based on the principle of “pay for performance”, and c) balanced fixed and variable benefits.

Remuneration structure for Board of Directors consists of salaries, *tantiem* and fixed or variable allowances.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Keputusan RUPST tanggal 8 April 2022 terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi.
2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan mulai berlaku sejak penutupan RUPST ini hingga penutupan RUPST berikutnya di tahun 2023, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, honorarium Dewan Komisaris secara keseluruhan pada tahun 2022 maksimum sebesar Rp2,6 miliar per tahun *gross*, dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun. Pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Presiden Komisaris.

Sedangkan remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan yang berjumlah 72 orang pada tahun 2022 sebesar Rp232,1 miliar. Remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp218,9 miliar dan imbalan pascakerja serta imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp13,2 miliar.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus/*tantiem*. Pada tahun 2022 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Resolutions of AGMS on April 8, 2022 regarding remuneration are as follows:

1. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.
2. To determine remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective from the closing of this AGMS until the closing of the AGMS that will be held in 2023, as well as to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount of remuneration or honorarium and allowances amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Based on recommendation of Nomination & Remuneration Committee, the total gross honorarium for Board of Commissioners in 2022 was a maximum of Rp2.6 billion per year gross, paid 13 (thirteen) times in 1 (one) year. Distribution of honorarium among members of Board of Commissioners was determined by the President Commissioner.

Meanwhile, remuneration received by all members of Board of Directors, including Board of Commissioners and Board of Directors of subsidiaries, amounting to 72 members in 2022 amounted to Rp232.1 billion. The remuneration consisted of short-term employee benefits of Rp218.9 billion and post-employment benefits and other long-term benefits of Rp13.2 billion.

Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/or Stock Options

The aforementioned remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 includes bonuses/*tantiem*. In 2022, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to Board of Directors and Board of Commissioners.



Komite Audit

Audit Committee

“Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Direksi, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Legal, *Risk Management* dan auditor eksternal Perseroan.”

Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, Audit Committee cooperates with the Board of Directors, Group Operational Audit, Corporate Secretary, Legal Group, Risk Management, and external auditors of the Company.”

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee consists of 3 (three) members, whereas 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

The composition of Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

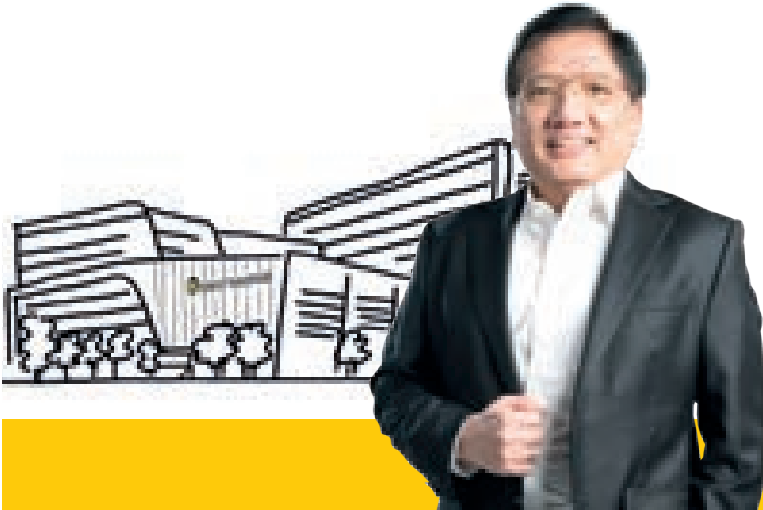
Nama Name	Jabatan Position
Paulus Bambang Widjanarko	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Arietta Adrianti	Anggota Member
Purnama Setiawan	Anggota Member



Komite Audit Audit Committee

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Paulus Bambang Widjanarko

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



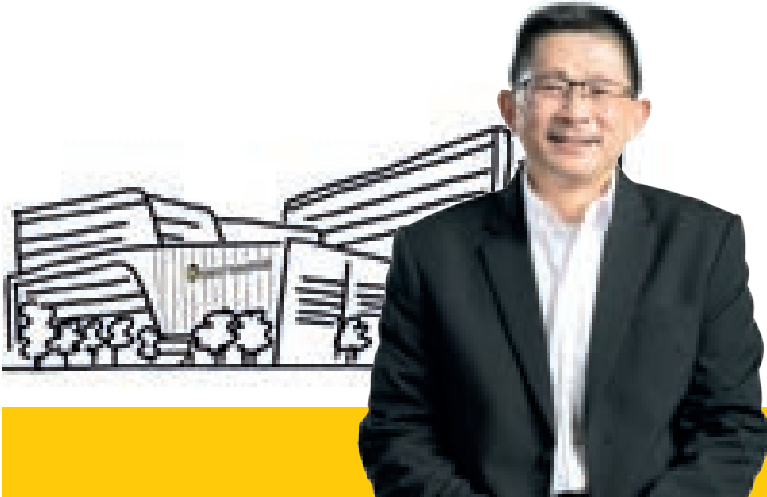
Arietta Andrianti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	68 tahun, per 31 Desember 2022 68 years old, as of December 31, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Bachelor of Economics and Master of Management from the University of Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2021 Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since April 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk Member of Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk • Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2019 - 2021) • Chief Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) Chief of Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014 - 2017) • Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura, Yayasan Darma Bhakti Astra, Koperasi Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013) President Director of PT Astra Mitra Ventura, Darma Bhakti Astra Foundation, Cooperative Astra International & Group (KSI, SLI, SIGAP) (2009 - 2013)
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	• Seminar Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital - 31 May 2022 Seminar on the Challenges of Accelerating Digital Economic Transformation - May 31, 2022 • Seminar Global Economic Prospect - 23 June 2022 Global Economic Prospect Seminar - June 23, 2022 • Webinar Cyber Security Oversight : Tips and Best Practices - 7 October 2022 • 14th International Conference on Business and Management Research, 12-13 October 2022



Komite Audit Audit Committee



Purnama Setiawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	55 tahun, per 31 Desember 2022 55 years old, as of December 31, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Atmajaya (1991) Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Atmajaya University (1991) • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (Pusat Pengembangan Manajemen) (2000) Master of Management from PPM College of Management (Management Development Center) (2000) • Register Akuntan Negara (Ak) tahun 1995 State Accountant Register (Ak) in 1995 • Chartered Accountant tahun 2016 Chartered Accountant in 2016
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Qualification/Professional Certification	Certification in Audit Committee Practices dari Indonesian Institute of Audit Committee, 4 Maret 2022. Certification in Audit Committee Practices from Indonesian Institute of Audit Committee, 4 March 2022.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2021 Appointed as Member of Audit Committee of the Company since 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk • Anggota Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk Member of Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
Pengalaman Profesional Professional Experience	• Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2015) Member of Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011-2015) • World Vision International Indonesia (2000-2008), dalam bidang Finance dan Human Resources. World Vision International Indonesia (2000-2008), in Finance and Human Resources. • Kepala Internal Audit Eterindo Group (2000) Head of Internal Audit Eterindo Group (2000) • Direktur PT Mashill International Finance (1998 - 1999) Director of PT Mashill International Finance (1998 - 1999)
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	• Webinar Creative Accounting vs Tax Planning, 28 Mei 2022 • Webinar Cyber Security: An Internal Audit Perspective, 11 Juni 2022. • Webinar Cyber Security Oversight: Tips and Best Practices, 7 Oktober 2022 • Webinar Digital Transaction vs Audit, 14 Oktober 2022



Pernyataan Independensi Independence Statement

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Audit pada 8 Desember 2017 sebagaimana telah diperbarui pada 25 November 2022. Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- b. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
- c. Tata cara dan prosedur kerja;
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- e. Sistem pelaporan kegiatan;
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan dan pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
- g. Masa tugas Komite Audit;
- h. Perubahan Piagam Komite Audit dan kinerja Komite Audit.

Audit Committee has Audit Committee Charter signed by the Chairman and Members of Audit Committee on December 8, 2017. Audit Committee Charter which is the guidelines for Audit Committee regulates the following matters:

- a. Duties, responsibilities and authorities;
- b. Composition, structure and requirements of membership;
- c. Guidelines and work procedures;
- d. Meeting policy;
- e. Activity reporting system;
- f. Provisions regarding handling complaints or reporting of suspected violations related to financial statements;
- g. Terms of office of Audit Committee;
- h. Amendment to Audit Committee Charter and Audit Committee performance.



Komite Audit Audit Committee

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan independen;
- Menelaah pelaksanaan audit yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah efektivitas manajemen risiko Perseroan;
- Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

- Melakukan penyelidikan atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya;
- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit bila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties, responsibilities, and authorities of Audit Committee are stipulated in Audit Committee Charter. Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on the Company's various activities, including:

- Review financial information to be published by the Company;
- Review compliance with capital market regulations and the laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide recommendations to Board of Commissioners regarding appointment of independent accountants;
- Review the audit conducted by internal auditors and monitor follow-up actions by Board of Directors on findings of internal auditors;
- Review effectiveness of the Company's risk management;
- Review and give advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

In carrying out its duties, Audit Committee has the authorities to:

- Investigate any activities that fall within the scope of responsibilities;
- Access the required documents, data and information of the Company;
- Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and independent accountants regarding duties and responsibilities of Audit Committee;
- Involve independent parties other than Audit Committee members if needed to assist implementation of its duties.



RAPAT KOMITE

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

- Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Informasi mengenai agenda rapat, tempat rapat dan materi rapat disampaikan sebelum pelaksanaan rapat.
- Komite dapat mengundang kehadiran pihak-pihak terkait dalam rapat bilamana perlu.
- Jika diperlukan, Komite dapat menyelenggarakan rapat terpisah dengan *Corporate Internal Audit, Corporate Secretary, Group Legal, Risk Management*, auditor eksternal, dan pihak terkait lainnya dalam Perseroan.
- Hasil rapat akan dicatat dalam risalah rapat, termasuk bila ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Kuorum rapat adalah minimal kehadiran $\frac{1}{2}$ anggota Komite. Jika kuorum tidak terpenuhi, maka rapat ditunda.

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran, dan Agenda

Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%).

Agenda rapat Komite Audit antara lain adalah:

- Mengkaji laporan manajemen;
- Mengkaji laporan lain yang terdiri dari kegiatan audit internal and manajemen risiko;
- Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan dengan auditor eksternal;
- Menelaah dan membahas kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

- Audit Committee holds at least 1 (one) meeting in 3 (three) months. Meeting agenda, venue and materials is informed prior to the meeting.
- Committee may invite related parties to the meeting if deemed necessary.
- Committee may hold separate meetings with Corporate Internal Audit, Corporate Secretary, Legal Group, Risk Management, external auditors, and other related parties within the Company if deemed necessary.
- The results of meeting will be recorded in the minutes of meeting, including any dissenting opinions. The minutes of meeting is signed by all Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.
- The meeting quorum is minimum presence $\frac{1}{2}$ members of Committee. If there is no quorum, the meeting is adjourned.

Meeting Frequency, Attendance Rate, and Agenda

In 2022, the Audit Committee held 6 (six) meetings attended by all members of the Committee (100% attendance).

The Audit Committee meeting agenda includes:

- Reviewing the management report;
- Reviewing other reports including internal audit activities and risk management;
- Reviewing and discussing the Company financial statements with the external auditors;
- Reviewing and discussing the corporate social responsibility.



Komite Audit Audit Committee

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022 Summary of Audit Committee Activities in 2022

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Mengevaluasi kinerja auditor eksternal pada tahun buku 2021.
- Menyusun kriteria pemilihan dan menyampaikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2022 kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah kepatuhan praktik tata kelola Perseroan atas:
 - 1) Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
 - 2) Proses pengawasan internal.
 - 3) Proses audit internal.
 - 4) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
 - 5) Proses manajemen risiko.
- Menyelenggarakan rapat tahunan dengan auditor eksternal.
- Menyelenggarakan rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, pengawasan internal dan manajemen risiko Perseroan.
- Menyerahkan dan mempresentasikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to the Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Evaluated the performance of external auditor in fiscal year 2021.
- Formulated selection criteria of and submitted a recommendation letter of appointment of external auditor for fiscal year 2022 to Board of Commissioners to be proposed to GMS.
- Reviewed independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- Reviewed external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the compliance of the Company's corporate governance practices on:
 - 1) Financial reports and other financial information submitted to government institutions or to the public.
 - 2) Internal control process.
 - 3) Internal audit process.
 - 4) Legal and regulatory compliance.
 - 5) Risk management process.
- Held annual meetings with external auditor.
- Held quarterly meetings with senior personnel of the Company's accounting, finance, internal control and risk management divisions.
- Submitted and presented quarterly reports to Board of Commissioners.

Arietta Andrianti
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Paulus Bambang Widjanarko
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Purnama Setiawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

"Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris."

Nomination & Remuneration Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory function relating to the nomination and remuneration system of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members."

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) Komisaris bertindak sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Nomination & Remuneration Committee consists of 3 (three) members of Board of Commissioners with 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) other Commissioners as members. Members of Nomination & Remuneration Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners. The composition of Nomination & Remuneration Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Nanan Soekarna	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Anggota merangkap Presiden Komisaris Member and President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Anggota merangkap Komisaris Member and Commissioner

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

The profile of Nomination & Remuneration Committee members is presented in profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Pernyataan Independensi Independence Statement

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi & Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Nomination & Remuneration Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Nomination & Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Desember 2015. Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi pedoman kerja Komite Nominasi & Remunerasi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab
- Komposisi dan struktur keanggotaan
- Pedoman dan prosedur kerja
- Pengangkatan
- Tata cara dan prosedur kerja
- Rapat
- Pelaporan

Nomination & Remuneration Committee has Nomination & Remuneration Committee Charter signed by the Chairman and Members of Nomination & Remuneration Committee in December 2015. Nomination & Remuneration Committee Charter which is the guidelines for Nomination & Remuneration Committee regulates the following matters:

- Duties and responsibilities
- Composition and membership structure
- Guidelines and work procedures
- Appointment
- Working procedures
- Meetings
- Reporting



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi diatur di dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Menelaah dan menentukan atas nama Dewan Komisaris:
 - a. Struktur, jumlah dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai.
 - b. Rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of Nomination & Remuneration Committee are regulated in Nomination & Remuneration Committee Charter which includes nomination and remuneration functions.

Nomination Function

1. To provide recommendations to and/ or to assist the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. The policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members;
 - c. The policy on performance evaluation of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members; and
 - d. The development program for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
2. To assist the Board of Commissioners in relation to the assessment of the performance of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members based on predetermined criteria.
3. To propose qualified candidates as the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for its approval.

In connection with these duties and responsibilities, Nomination & Remuneration Committee shall carry out the following:

1. To identify and propose qualified candidates as the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS for its approval.
2. To consider and determine on behalf of the Board of Commissioners:
 - a. The appropriate structure, size and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - b. Plans for succession of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - c. Policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

- d. Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- e. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- f. Program pengembangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi wajib menelaah dan menentukan, atas nama Dewan Komisaris:

- a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.
- d. Remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris (kecuali ditentukan lain oleh RUPS).
- e. Penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

- d. Policy on performance evaluation of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
- e. The performance assessment result of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members based on predetermined criteria.
- f. Development program for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

Remuneration Function

1. To provide recommendations to and/or to assist the Board of Commissioner regarding:
 - a. The remuneration structure of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members;
 - b. The remuneration policy of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members; and
 - c. The remuneration amount of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In connection with these duties and responsibilities, Nomination & Remuneration Committee shall consider and determine, on behalf of the Board of Commissioners:

- a. Remuneration structure of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
- b. Remuneration policy of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.
- c. Remuneration of each of the Board of Directors members.
- d. Remuneration of each of the Board of Commissioner members (unless provided otherwise by the GMS).
- e. To evaluate the appropriateness of the remuneration of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.



Dalam penentuan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi harus memperhatikan hal-hal di bawah ini:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- c. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

In determining these structure, policy and amount of remuneration, Nomination & Remuneration Committee shall observe the following:

- a. The practice of remuneration in the industry with similar business and/or scale of the Company;
- b. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members related to the achievement of target and performance of the Company;
- c. Target and performance of each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners; and
- d. The balance of fixed allowance and variable allowance.

Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy for the Board of Directors

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari *people strategy* di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite Nominasi & Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's people strategy to ensure business stability.

Hence, the Nomination & Remuneration Committee's duties are to compile, review and propose succession plan for members of the Board of Directors by considering the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders.

These criteria are the basis for the Nomination & Remuneration Committee in identifying candidates who qualify as members of the Board of Directors (both internal and external), evaluating performance of the Board of Directors and preparing the necessary leadership development programs.



Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy for the Board of Directors

RAPAT KOMITE

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat

- Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Panggilan rapat dilakukan oleh ketua Komite atau salah seorang anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
- Komite juga dapat mengundang pihak lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Rapat Komite juga dapat dilakukan melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
- Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, termasuk ketua.
- Risalah rapat harus dibuat oleh salah seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua rapat. Risalah tersebut kemudian harus ditandatangani oleh ketua rapat Komite dan salah seorang anggota Komite yang hadir dalam rapat yang ditunjuk untuk maksud tersebut guna memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah rapat.
- Komite juga dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite, dengan ketentuan semua anggota telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota memberikan persetujuan secara tertulis mengenai usul yang diajukan serta menandatangani keputusan tersebut.

Frekuensi Rapat, Tingkat Kehadiran, dan Agenda

Pada tahun 2022, Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%).

Agenda rapat Komite antara lain adalah:

- Menetapkan agenda rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2022.
- Menelaah kebijakan Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2022.
- Menyusun rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPST 2022.

COMMITTEE MEETING

Meeting Policy

- The meeting of Nomination & Remuneration Committee shall be convened periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.
- Meeting invitation shall be issued by the chairman of the Committee or one of members by stating the agenda, date, time, and venue of the meeting.
- The Committee may also invite other party who is deemed necessary in connection with its duties performance.
- The Committee meeting may also be convened by video conference or other electronic media by which the persons participating in the meeting are able to see and hear as well as participate with each other at the meeting.
- The Committee meeting shall only be convened if attended by simple majority of Committee members, including the chairman.
- The minutes of the Committee meeting shall be drawn up by a person who is present at the meeting and appointed by the chairman of meeting. It shall further be signed by the chairman of meeting and one member of the Committee who is present at the meeting and appointed for the said purpose to verify the completeness and accuracy of the minutes of the meeting.
- The Committee may also adopt valid resolutions without convening a Committee meeting if all members have been informed in writing and give their written approval to the proposal submitted as evidenced by their signatures.

Meeting Frequency, Attendance Rate, and Agenda

In 2022, Nomination & Remuneration Committee held 3 (three) meetings attended by all Committee members (100% attendance).

The agenda of the Committee meetings includes:

- Stipulating the Nomination & Remuneration Committee meeting agenda for 2022.
- Reviewing the Nomination & Remuneration Committee policy of 2022.
- Providing recommendation on the nomination of members of Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed in the AGMS 2022.



4. Menyusun rekomendasi remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2022 untuk diusulkan dalam RUPST 2022.
5. Penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2022.

4. Providing recommendation on the remuneration of members of Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2022 to be proposed in the AGMS 2022.
5. Performance assessment of members of Board of Directors for 2022.

Ringkasan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2022

Summary of Nomination & Remuneration Committee Activities in 2022

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

- a. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
- c. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Nomination & Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities referring to Nomination & Remuneration Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- a. Reviewed and proposed remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Reviewed the existing nomination and remuneration policies among others related to performance assessment, resignation, development program and succession plan.
- c. Conducted performance assessment for members of Board of Directors and Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

Djony Bunarto Tjondro
Anggota Komite Nominasi &
Remunerasi
Member of Nomination &
Remuneration Committee

Nanan Soekarna
Ketua Komite Nominasi &
Remunerasi
Chairman of Nomination &
Remuneration Committee

Djoko Pranoto Santoso
Anggota Komite Nominasi &
Remunerasi
Member of Nomination &
Remuneration Committee



Sekretaris Perusahaan

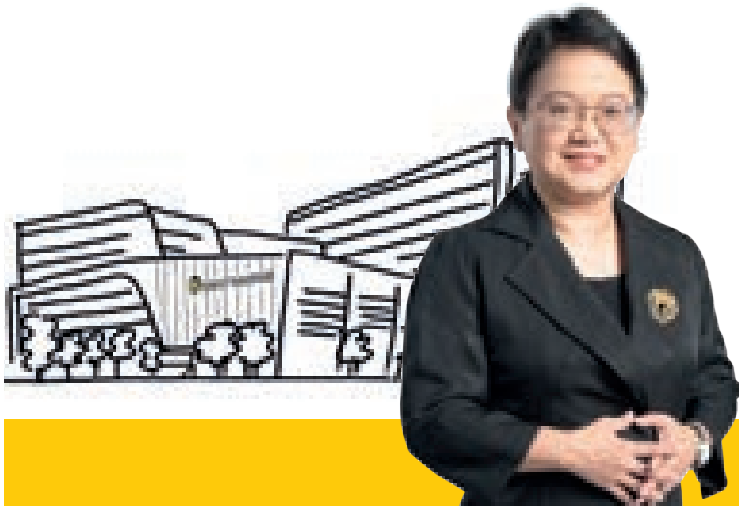
Corporate Secretary

"Sekretaris Perusahaan adalah suatu fungsi yang membantu Direksi dengan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik, khususnya prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan serta melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi."

The Corporate Secretary is a function that assists the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations and administering the decisions of the Company as well as communicating with the capital market authorities and the public. Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors."

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Sara K. Loebis

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	53 tahun, per 31 Desember 2022 53 years old, as of December 31, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1994) Bachelor of Psychology degree from the University of Indonesia (1994)



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008 Decision of Board of Directors No. LUT/0040/9971/VI/08 dated January 15, 2008
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 di Departemen Management Improving & Development, bagian dari Divisi Management Information System. Pernah menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007 sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan. She joined the Company since 1996 in Department of Management Improving & Development, part of Division of Management Information System. She served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007 before being appointed as Corporate Secretary.
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	• Sertifikasi Asesor Individu oleh BNSP Astra (New Asesor) Individual Assessor Certification by BNSP Astra (New Assessor) • Astra Sustainability Leader Program Astra Sustainability Leader Program • Seminar IDX "Carbon Trading: The Journey to Net Zero" IDX Seminar "Carbon Trading: The Journey to Net Zero"

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
- Memastikan terlaksananya RUPS dengan baik dan teratur.
- Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy, Corporate Value, Sistem, dan Budaya Perusahaan*.
- Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan UT *Code of Conduct*.
- Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik.
- Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dengan baik dan tepat waktu.
- Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat dan memadai kepada masyarakat pasar modal Indonesia, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.
- Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities

- Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations.
- To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule, and the meeting's decisions are properly documented and archived.
- To ensure that the GMS is conducted properly and in a good order.
- To support the socialization and implementation of the Corporate Philosophy, Corporate Values, Systems, and Corporate Culture.
- To conduct synergies with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of UT Code of Conduct.
- To provide input to the Strategic Corporate Planning of the Company.
- As a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), the stock exchange, where the securities of the Company are listed, and the public.
- To ensure that the administration, registration, and reporting to the Financial Services Authority and the stock exchange are implemented properly and in a timely manner.
- To prepare and/or communicate accurate and adequate material information to the capital market community, including information on the performance and corporate action of the Company.
- To establish a good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

- k. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat.
- l. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG.

- k. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- l. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on GCG.

Kegiatan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Sekretaris Perusahaan di antaranya:

Activities in 2022

During 2022, Corporate Secretary activities include:

Kegiatan Activity	Keterangan Remarks
Paparan Publik Public Expose	1
<i>International call</i> dan pertemuan dengan analis atau investor International call and analyst or investor meeting	115
Analyst Gathering	1
Roadshow & Investor Conference	6 kali events
Publikasi laporan kinerja Published Performance Report	Triwulanan 4 kali Quarterly 4 times
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	24



Corporate Internal Audit

Corporate Internal Audit

"Audit internal adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal."

Internal audit is an activity associated with providing independent and objective assurance and consultations, with the aim to increase the values and improve operations of the Company through systematic approach, by way of evaluating and increasing internal control effectiveness."

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh *Corporate Internal Audit* ("CIA") yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya GCG melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Ketua CIA diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Presiden Direktur dapat memberhentikan Ketua CIA setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika Ketua CIA tidak memenuhi persyaratan sebagai Ketua CIA atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Ketua dan staf CIA tidak boleh merangkap tugas dan jabatan baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Ketua CIA menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit ("LHA") kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. *Auditor Internal* dalam CIA bertanggung jawab langsung kepada Ketua CIA.

The internal audit function in the Company is carried out by the Corporate Internal Audit ("CIA") which is responsible for ensuring the implementation of GCG through audit process on the implementation of procedures in the Company, as well as implementing an effective risk management and internal control system in the Company.

The Chairman of CIA shall be appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Chairman of CIA after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Chairman of CIA does not meet the requirements as the Chairman of CIA or fails or is incompetent in performing his duties. The chairman and staff of CIA may not concurrently have duties and offices both in the Company as well as in any of its subsidiaries.

Chairman of CIA delivers his work results periodically in the form of Audit Report ("LHA") to the Board of Directors and Board of Commissioners through Audit Committee.



Corporate Internal Audit

Corporate Internal Audit

PROFIL KETUA CIA

PROFILE OF CHAIRMAN OF CIA



Donny Setiawan

Ketua CIA
Chairman of CIA

Usia Age	43 tahun, per 31 Desember 2022 43 years old, as of December 31, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (2004) Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Universitas Padjadjaran (2004)
Kualifikasi/Sertifikasi Kompetensi Qualification/Certification of Competence	Qualified Internal Auditor (QIA)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/9980-A/I/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tanggal 26 Februari 2016 Decision of Board of Directors No. Kep/020/9980-A/I/2016 dated January 29, 2016 and Approval of Board of Commissioners No. 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Bergabung di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Team Leader Audit Internal Perseroan hingga tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Procurement (2014-2015). He joined the Company in 2005 as the Head of Administration Department at one of the Company's branch offices. In 2010, He served as the Company's Internal Audit Team Leader until 2013 and later served as the Head of Procurement Department (2014-2015)
Program Pengembangan Kompetensi Competence Development Program	- Jardine Workshop - Webinar Internal Audit by PWC - Root Cause Analysis & Effective Report for Manager by Astra International

SUMBER DAYA MANUSIA CIA

Per 31 Desember 2022, CIA memiliki 12 (dua belas) personel yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala CIA, 1 (satu) orang *Team Leader* dan 10 (sepuluh) orang staf. CIA memiliki 2 (dua) orang Auditor Internal yang telah memiliki sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

HUMAN RESOURCES OF CIA

As of December 31, 2022, CIA has 12 (twelve) personnels consisting of 1 (one) Chairman, 1 (one) Team Leaders and 10 (ten) staffs. CIA has 2 (two) Internal Auditors who already obtained professional certification of *Qualified Internal Auditor* (QIA).



PIAGAM AUDIT INTERNAL

CIA memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal ditetapkan pada 7 Desember 2009 mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertanggal 22 April 2019 sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal berisi hal-hal sebagai berikut:

- Visi dan misi;
- Struktur dan Kedudukan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Laporan *Corporate Internal Audit*;
- Persyaratan staf *Corporate Internal Audit*; dan
- Kode Etik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab CIA sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit;

INTERNAL AUDIT CHARTER

CIA has Internal Audit Charter as a guideline in performing its duties. Internal Audit Charter was established on December 7, 2009 based on Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter has undergone several changes with the last amendment dated April 22, 2019 in connection with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter contains the following:

- Vision and mission;
- Structure and position;
- Duties, responsibilities and authorities;
- Corporate Internal Audit Report;
- Requirements for Corporate Internal Audit staff;
- Code of Ethics.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of CIA as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and conducting annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating internal control implementation according to corporate policy;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Evaluating effectiveness of risk management implementation;
5. Preparing and submitting LHA to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing and reporting implementation of improvement recommendations;
7. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels;
8. Cooperating with Audit Committee in performing audit;



Corporate Internal Audit

Corporate Internal Audit

- | | |
|--|--|
| <p>9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;</p> <p>10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, atas arahan Presiden Direktur.</p> | <p>9. Creating program to evaluate the quality of internal audit activities;</p> <p>10. Conducting special investigation, if needed, as the direction of President Director.</p> |
|--|--|

Ringkasan Kegiatan Corporate Internal Audit Tahun 2022

Summary of Corporate Internal Audit Activities in 2022

Berdasarkan Piagam Audit Internal, CIA secara berkala menyampaikan LHA dan status pelaksanaan rekomendasi perbaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Selain itu, CIA wajib membuat laporan triwulanan kepada Astra Group Internal Audit dan Komite Audit.

Pada tahun 2022, CIA telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2022 sesuai dengan rencana bisnis dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan Rencana Audit.
3. Mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan.
4. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan *advisory* pada anak perusahaan.
5. Mengembangkan aspek digitalisasi dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, terutama dalam tahapan *desk audit*.
6. Mengembangkan sistem manajemen audit untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan CIA dari awal hingga akhir.
7. Sebagai *counterpart* yang mendukung proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.

Based on Internal Audit Charter, CIA periodically submits the LHA and the status of implementation of improvement recommendations to the President Director and the Board of Commissioners. In addition, CIA is required to make quarterly reports to Astra Group Internal Audit and Audit Committee.

In 2022, CIA performed the following activities:

1. Planned and conducted 2022 audit strategy in accordance with business plan, directives from Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, as well as inputs from the management in meetings.
2. Conducted audit on work units according to the predetermined audit plan.
3. Evaluated the implementation of improvement recommendations.
4. Planned and conducted advisory activities for subsidiaries.
5. Developed digitalization aspects in audit process to increase the effectiveness and efficiency, especially in desk audit stage.
6. Developed audit management system to integrate CIA end-to-end activities.
7. Acted as a counterpart that supported 2021 Financial Statements audit by external auditor.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL

Auditor Internal yang telah bertugas di CIA minimal 2 (dua) tahun dan telah berada pada level senior mendapat sertifikasi profesi internal auditor pada level lokal (di bawah naungan Yayasan Pendidikan Internal Audit) maupun Internasional (di bawah naungan *The Institute of Internal Auditors*).

Pada level *Management Trainee Auditor*, pelatihan yang wajib diikuti di antaranya adalah *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Astra Attachment Program* (AAP), *Bina Generasi Muda Solution* (BGMS), *AHEMCE Basic Management Program* (BMP), *Obtain Understanding* dan *Audit Program, Risk & Control, Effective Report Writing, Communication Skill, Basic Fraud*, dan *UT Operational Audit*.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDITOR

Internal auditors who have served at CIA for at least 2 (two) years and have been at senior level have received professional certification of internal auditors at local level (under the Internal Audit Education Foundation) and International (under The Institute of Internal Auditors).

At *Management Trainee Auditor* level, mandatory training includes the *New Employee Orientation Program* (NEOP), *Astra Attachment Program* (AAP), *Bina Generasi Muda Solution* (BGMS), *AHEMCE Basic Management Program* (BMP), *Obtain Understanding* and *Audit Program, Risk & Control, Effective Report Writing, Communication Skill, Basic Fraud*, and *UT Operational Audit*.



Selain pelatihan, CIA juga menyelenggarakan program pengembangan lainnya untuk Auditor Internal seperti *On the Job Training*, *Job Assignment*, *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, *Job Rotation*, dan sebagainya.

In addition to training, CIA also organizes other development programs for Internal Auditors such as *On the Job Training*, *Job Assignment*, *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, *Job Rotation*, and others.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

“Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan.”

“Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions to protect the Company's assets.”

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO *Framework* yang implementasinya dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, CIA melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau melalui sistem *implementation status*

The Company designs internal control system by adopting IIA (Institute of Internal Auditors) Standards and COSO Framework, which implementation is carried out through the following efforts:

1. Internal control environment with arrangement of management structure, duties, and accountabilities to related parties and building organizational culture (SOLUTION).
2. Periodic business risk assessment and management by Risk Management Committee.
3. To ensure internal control effectiveness in the Company, CIA conducts audit on all work units in accordance with the established audit program.
4. Report of internal control effectiveness is submitted to the Board of Directors, relevant management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Follow up on internal audit results and implementation status of recommendation are monitored through implementation status of



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

of recommendation. Selain memastikan bahwa tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

recommendation system. In addition to ensure that recommendations are followed up, surveillance audits are also conducted periodically to ensure the consistent implementation of internal control.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates the Company's internal control system effectiveness. The evaluation results are used as a reference for improvement of more effective systems and policies to support achievement of business targets.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the evaluation of Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately, which was derived from the Code of Ethics, policies, SOPs, and Work Instructions that are synergized with the application of *Key Performance Indicator* (KPI) assessment. KPI is a tool for management so that all the Company's operational activities are integrated to achieve the targets set.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

“Perseroan secara rutin mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko dengan berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dengan tindakan pencegahan tersebut, organisasi dapat melakukan respon yang sesuai dalam menghadapi potensi risiko.”

“The Company identifies, analyses, and evaluates potential risks in regular basis focusing on the most important risks and be carried out in a coordinated and integrated manner. With such precaution, the Company’s organization is capable of performing necessary responses to the potential risks.”

Pada tahun 2006, Perseroan telah merumuskan kerangka kerja manajemen risiko bersama Tim Manajemen Risiko Astra dengan mengembangkan sebuah sistem yang didasarkan pada hasil *Internal Control Self-Assessment* yang kemudian menjadi *Enterprise Risk Management Framework*.

In 2006, the Company formulated a risk management framework with Astra Risk Management Team by developing a system that based on an Internal Control Self-Assessment. The results provided a basis for the Enterprise Risk Management Framework.

Selanjutnya, *Enterprise Risk Management Framework* Perseroan telah dikembangkan sesuai standar ISO 31000:2009 dan kebijakan manajemen risiko Astra. Kerangka ini memberi proses berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko melalui kegiatan komunikasi dan konsultasi, penindakan, pemantauan dan tinjauan, dan penetapan konteks.

The Company’s Enterprise Risk Management Framework has been further developed in accordance with ISO 31000:2009 standards and Astra’s risk management policy. The framework calls for a continuous process of identifying, analyzing, and evaluating risks which is done through the activities of communication and consultation, treatment, monitoring and review, and the establishment of context.

Target akhir Perseroan membentuk dan melaksanakan kerangka kerja manajemen risiko yang solid adalah untuk:

- Mengurangi biaya serta dampak dari ancaman risiko.
- Membekali personel terkait dengan keahlian untuk melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan terhadap keberlanjutan usaha.
- Mengoptimalkan peluang mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional.

The Company’s end targets for establishing and implementing a solid risk management framework would be to:

- Reduce the costs and mitigate any impacts from potential risks.
- Equip people with skills to perform necessary treatment and restoration in the case of harmful situation and disruption to the business continuity.
- Optimize the opportunities to earn profits from operational activities.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Enterprise Risk Management Framework Perseroan dan mandat Direksi menjadi dasar penetapan struktur organisasi manajemen risiko dengan kewenangan berjenjang dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko.

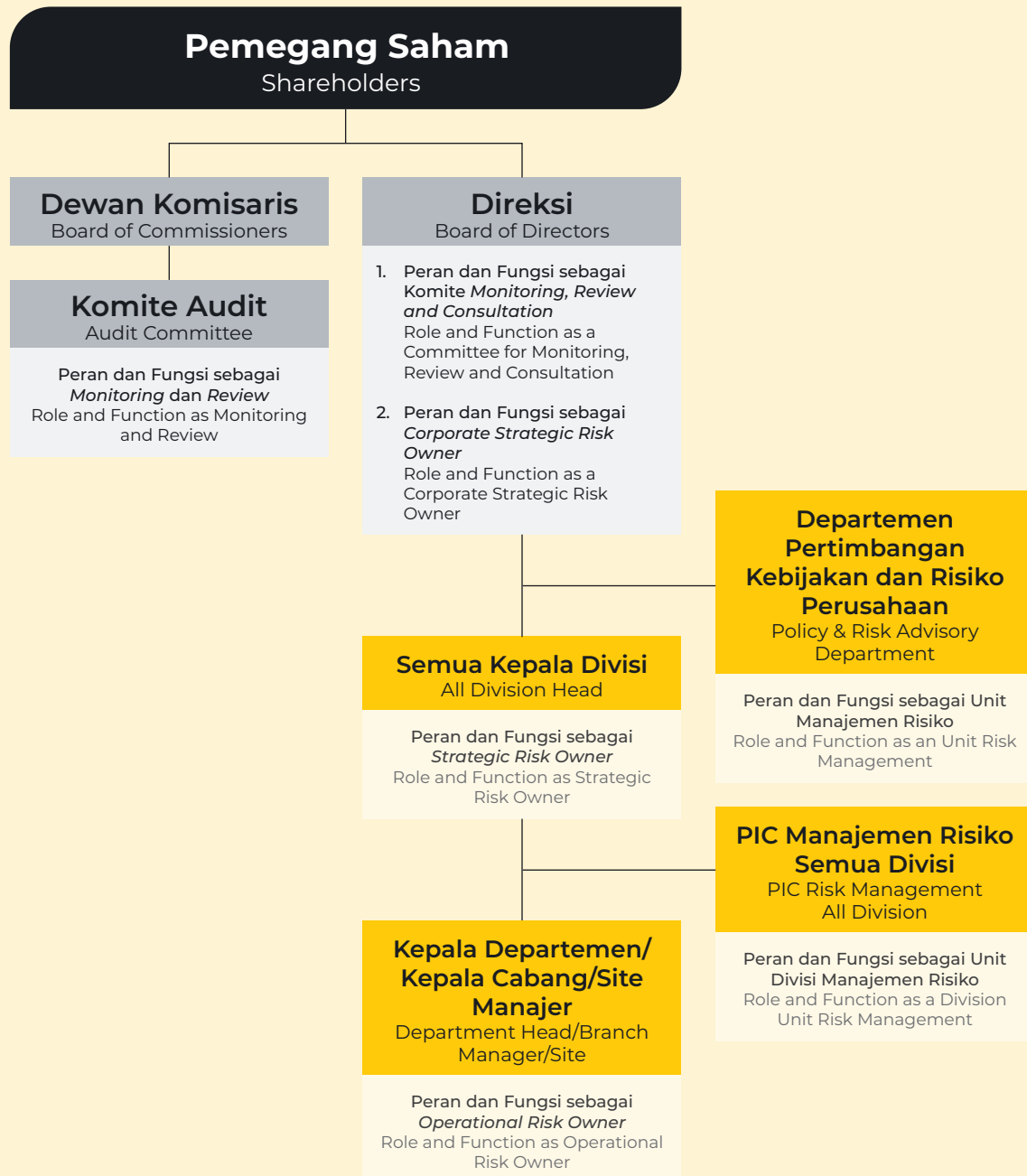
RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Company’s Enterprise Risk Management Framework and the Board of Directors’ directive provide a basis for determining the risk management organizational structure with tiered authority in carrying out risk management responsibilities.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Struktur Manajemen Risiko Risk Management Structure





PELAKSANA MANAJEMEN RISIKO

Direksi merupakan pelaksana umum penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi anak perusahaan juga merupakan pelaksana penerapan manajemen risiko di masing-masing anak perusahaan. Direksi memberikan mandat dan tanggung jawab pelaksanaannya kepada Komite Manajemen Risiko; *risk owner*; *Policy & Risk Advisory Department*; *Risk Management Partner*, dan Tim *Business Continuity Plan* ("BCP") sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pemberian mandat dan tanggung jawab ini juga berlaku di anak perusahaan secara khas untuk masing-masing perusahaan.

Pengawasan dan Evaluasi Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Policy & Risk Advisory Department, dan Group Operational Audit Function (GAF) melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di grup Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan turut melakukan pengawasan dan evaluasi manajemen risiko di perusahaannya.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Corporate Finance & Accounting dan bertugas melakukan *monitoring*, evaluasi, konsultasi dan saran mitigasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sebagai berikut:

- Anggota tetap: Direktur Corporate Finance & Accounting, Direktur Corporate Governance & Sustainability (CGS), dan Direktur Corporate Strategic & Technology.
- Anggota tidak tetap: Direktur terkait atas risiko-risiko utama Perseroan yang mengemuka (*corporate risk owner*).

Komite Audit

Di dalam sistem manajemen risiko, tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Meninjau kebijakan Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau kerangka kerja Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau dan membuat ambang risiko yang dapat ditoleransi/dapat diterima.

RISK MANAGEMENT EXECUTIVES

The Company's Board of Directors is accountable for implementation of Risk Management in the company. Boards of Directors of subsidiaries are also accountable for implementing risk management in each company. The Company's Board of Directors delegates such mandate and responsibility to Risk Management Committee; *risk owner*; *risk associate*; *Policy & Risk Advisory Department*; *Risk Management Partner*; and *Business Continuity Plan* ("BCP") Team according to their respective duties. These mandates and responsibilities also apply in the subsidiaries specifically to each company.

Risk Monitoring and Evaluation

Board of Directors and Board of Commissioners assisted by Risk Management Committee, Audit Committee, Policy & Risk Advisory Department, and Group Operational Audit Function (GAF) supervise and evaluate the implementation of risk management in the Company group. Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries participate in monitoring and evaluation of Risk Management in each company.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is led by the Director of Corporate Finance & Accounting and is responsible for monitoring, evaluating, consulting, and advising mitigation on risk management in the Company. Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members as follows:

- Permanent members: Director of Corporate Finance & Accounting, Director of Corporate Governance & Sustainability (CGS), and Director of Corporate Strategic & Technology.
- Non-permanent members: related Directors as corporate risk owner.

Audit Committee

In risk management system, Audit Committee is responsible for:

- Reviewing the Company's risk management policy.
- Reviewing the Company's risk management framework.
- Reviewing and determining tolerable/acceptable risk thresholds.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

- d. Meninjau laporan manajemen risiko yang dipresentasikan oleh Policy & Risk Advisory Department dan Group Audit and Risk Advisory (GANRA) PT Astra International Tbk atau pihak lain.

Risk Owner

Risk owner adalah pemilik risiko yang berkewajiban memimpin proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, analisis, evaluasi, serta penentuan perlakuan dan eksekusi mitigasi risiko di masing-masing bagiannya. *Risk owner* pada setiap level organisasi antara lain adalah:

- Pada level korporat terdiri dari seluruh Direksi Perseroan.
- Pada level anak perusahaan dan perusahaan afiliasi (*affiliate company/affco*) terdiri dari seluruh Direksi anak perusahaan dan affco.
- Pada level divisi terdiri dari seluruh *Division Head*.
- Pada level operasional terdiri dari seluruh Department Head dan Branch Operation Head (BOH)/Site Operation Head (SOH) dibantu oleh Department Head di bawahnya.
- Pada level individual terdiri dari seluruh karyawan.

Policy & Risk Advisory Department dan Risk Management Partner

- Policy & Risk Advisory Department berkewajiban membantu secara aktif pengelolaan manajemen risiko di setiap level dan bagian, membangun sarana dan prasarana penerapan manajemen risiko, serta menyusun kerangka kerja dan agenda kerja manajemen risiko.
- Risk management partner* merupakan karyawan divisi yang ditunjuk oleh masing-masing *risk owner* level divisi (Division Head) untuk membantu pengelolaan risiko di level divisi.

Group Operational Audit Function (GAF)

GAF, dibantu oleh tim internal audit Grup United Tractors, melakukan evaluasi atas pelaksanaan kontrol risiko dan *treatment plan* dengan menerapkan prinsip *risk-based audit*.

- d. Reviewing risk management reports presented by Policy & Risk Advisory Department and Group Audit and Risk Advisory (GANRA) of PT Astra International Tbk or any other party.

Risk Owner

Risk owner is obliged to lead risk management process which consists of identifying, analyzing, evaluating, and determining the treatment and execution of risk mitigation in the respective department. Risk Owners at each level of the organization include:

- At corporate level consisting of all Directors of the Company.
- At subsidiaries and affiliate companies (affco) level consisting of all Directors of subsidiaries and affco.
- At division level consisting of all Division Heads.
- At operational level consisting of all Department Heads and Branch Operation Heads (BOH)/Site Operation Heads (SOH) assisted by their Department Heads.
- At individual level consisting of all employees.

Policy & Risk Advisory Department and Risk Management Partner.

- Policy & Risk Advisory Department shall actively assist the implementation of risk management at every level and department, build risk management facilities and infrastructure, as well as develop risk management framework and work agenda.
- Risk management partner is employee of the respective division appointed by risk owner at division level (Division Head) to assist risk management at division level.

Group Operational Audit Function (GAF)

GAF, assisted by the internal audit team of United Tractors Group, evaluates the implementation of risk control and treatment plan by applying risk-based audit principles.



BCP Team

Direksi memberikan mandat pelaksanaan BCP yang diatur sebagai berikut:

a. BCP Head

BCP Head memutuskan perlu tidaknya BCP diaktifkan melalui masukan dari *Command Center*. BCP Head Perseroan dijabat oleh Presiden Direktur.

a. Command Center

Command Center terdiri dari Direksi di bawah Presiden Direktur, yang bertugas memimpin skenario BCP saat diaktifkan. Koordinator *Command Centre* dijabat oleh Direktur Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

b. Sekretariat BCP

Sekretariat BCP yang terdiri dari Policy, Risk, Procedure & Authorization Department dan Corporate Strategic & Technology Department bertugas untuk melakukan koordinasi pelaksanaan BCP dan memonitor pelaksanaan aktivasi maupun deaktivasi BCP serta memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan oleh *Command Center* sesuai *Business Continuity Plan* yang telah disusun perusahaan.

c. Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)

TKTD memastikan keselamatan karyawan dan keluarga serta aset perusahaan pada saat kondisi darurat. Ketua TKTD (dibantu sekretariat) dapat memberikan rekomendasi pengaktifan BCP kepada Koordinator *Command Center* untuk dilanjutkan kepada ketua BCP.

d. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT merupakan tim yang bertanggung jawab menjalankan proses bisnis pada level minimum dalam kondisi BCP aktif.

Seluruh Karyawan Perseroan

Seluruh karyawan bertanggung jawab melaporkan dan melakukan mitigasi sesuai dengan kapabilitas dan kompetensinya, atas segala hal dan temuan yang mengandung risiko untuk Perseroan.

BCP Team

Board of Directors delegates the mandate of BCP implementation with the following arrangement:

a. BCP Head

BCP Head makes the decision on BCP activation through input from *Command Center*. The Company's BCP Head is held by President Director.

b. Command Center

Command Center consists of Board of Directors under President Director, responsible for leading BCP scenario during activation. Coordinator of *Command Center* is held by Director of Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

c. BCP Secretariate

BCP Secretariate, consist of Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Corporate Strategic & Technology Department, is tasked with coordinating the implementation of BCP and monitoring the activation or deactivation of BCP as well as provide recommendations needed by *Command Center* in line with the *Business Continuity Plan* that has been prepared.

d. Emergency Response Team (ERT)

ERT ensures safety of employees and families as well as the Company's assets during emergency. ERT Team Leader (assisted by secretariat) can provide recommendation of BCP activation to the Coordinator of *Command Center* to be further submitted to BCP Head.

e. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT is a team responsible for managing business processes at a minimum level under active BCP conditions.

All Employees of the Company

All employees share the responsibility of reporting and mitigating risk, in accordance with their capability and competency, on every matter and findings containing risk for the Company.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

JENIS RISIKO DAN INISIATIF PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama pada setiap segmen usaha dan inisiatif pengelolaan risiko sebagai berikut:

Mesin Konstruksi

Construction Machinery

RISK TYPES AND MANAGEMENT INITIATIVES

The Company has identified the main risks in each business segment and has determined the risk management initiatives as follows:

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kerentanan terhadap volatilitas komoditas Vulnerability to commodity volatility	- Pemulihan ekonomi global meningkatkan permintaan batu bara yang tidak berlangsung lama. - Perang Rusia-Ukraina menyebabkan harga komoditas energi dan pangan dunia meningkat akibat adanya gangguan dari sisi pasokan. - Global economic recovery increases a short-lived rebound in coal demand. - The Russia-Ukraine war drives the world's energy and food commodity prices up due to supply side disruptions.	- Melanjutkan diversifikasi bisnis dengan memperkuat penetrasi pada bisnis non-batu bara. - Memanfaatkan analisis <i>big data</i> sebagai alat penjualan dan <i>digital solution</i> untuk tren pergerakan persediaan dalam mengantisipasi perubahan yang mendadak. - Continue business diversification with strengthening penetration to non-coal mining business. - Utilize big data analytics for sales tools and digital solutions for inventory trend position to anticipate sudden movements.
Tekanan ESG terkait dengan pengurangan Emisi Karbon. ESG pressure related to Carbon Emission reduction.	- Kinerja ESG akan memberikan keuntungan bisnis dan finansial jangka panjang secara berkelanjutan. - Kegagalan dalam mencapai target ESG akan menimbulkan dampak negatif terhadap nilai perusahaan dan reputasi terhadap stakeholder, lembaga keuangan, pemerintah, dan lainnya. - ESG performance could generates sustainable long-term business and financial returns. - Failure to achieve ESG goals could cause a negative impact on value of the company and reputation to stakeholder, financial institution, government and others.	- Menentukan energi baru terbarukan dan bisnis mineral lainnya sebagai strategi transisi grup. - Melanjutkan koordinasi dengan prinsipal untuk mengembangkan produk alat berat yang ramah lingkungan. - Inisiasi dan monitor program untuk mengatasi metrik utama ESG: pengurangan emisi GRK, bauran energi baru terbarukan, pengurangan intensitas air, pengelolaan limbah, tingkat jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja, laporan TCFD, dan penerima manfaat pengembangan masyarakat. - Determined new and renewable energy and other mineral businesses as the group transition strategies. - Continues coordination with principals to develop environmentally friendly products of HE. - Initiate and monitor programs to address major ESG key metrics: GHG emission reduction, new and renewable energy mix, water intensity reduction, waste management, lost time injury rate, TCFD report, Community development beneficiaries.
Persaingan yang semakin ketat di pasar Alat Berat. Aggressiveness of competitor in Heavy Equipment market.	Pangsa Pasar Komatsu di pasar alat berat: YTD Desember 2021: 21% YTD Desember 2022: 28% Komatsu's market share in heavy equipment market: YTD December 2021: UT 21% YTD December 2022: UT 28%	Counter- attack kompetitor dengan: - Meningkatkan daya saing produk dengan meluncurkan seri ekonomi untuk bersaing di pasar ritel. - Mengambil kembali pasar konstruksi dan kehutanan dengan paket khusus pembiayaan dan paket pemeliharaan. - Mengoptimalkan perencanaan persediaan dan strategi distribusi. Counter-attack Competitor by: - Improve product competitiveness by launching economic series to compete in retail market. - Regain market construction and forestry with special package of financing and maintenance package. - Optimize inventory planning and distribution strategy



Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Gangguan Rantai Pasokan: Kurangnya Ketersediaan Unit dan Komponen Supply Chain Disruption: Lack of Unit and Component Availability	Keterbatasan pasokan semikonduktor (truk & bus), <i>ban & bucket</i> (HE Big machine) dan suku cadang dari <i>Principal</i> . Limited supply for semiconductors (truck & bus), tires & bucket (HE big machine) and spare parts from <i>Principal</i> .	Komunikasi yang intens mengenai perencanaan penjualan dengan <i>Principal</i> Memantau Rencana Pengiriman. Intense communication on sales planning with <i>Principal</i> Monitor Delivery Planning.

Kontraktor Penambangan Mining Contracting

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kerentanan terhadap volatilitas komoditas (fluktuasi harga komoditas) & volatilitas valuta asing - depresiasi rupiah terhadap mata uang asing. Vulnerability to commodity volatility (commodity price fluctuation) & foreign exchange volatility - depreciation of IDR against foreign currency	Volatilitas harga adalah fitur yang selalu ada di pasar komoditas. Risiko komoditas meliputi perubahan harga komoditas seperti emas, CPO, harga batu bara, minyak dan gas (termasuk fluktuasi valuta asing). Detail Peristiwa Risiko: Isu ESG dan isu ekonomi telah memperketat pasar komoditas dan memberikan tekanan pada harga secara keseluruhan. Harga batu bara pada tahun 2022 juga mengalami pertumbuhan yang kuat didukung oleh pulihnya permintaan, terutama di Asia. Price volatility is an ever-present feature of commodity markets. Commodity risk covers the changing prices of commodities such as gold, CPO, coal price, oil & gas (include foreign exchange fluctuation). Detailed Risk Event: ESG Issue and Economic issue has tightened commodity markets and put upward pressure on prices across the board and the future of mining industry. Coal prices in 2022 have also seen strong growth on the back of a rebound in demand, especially in Asia.	1. Membangun komunikasi yang intensif dengan pelanggan. 2. Fokus pada program efisiensi biaya. 3. Melakukan analisis sensitivitas untuk biaya tambahan. 4. Fokus pada perubahan budaya untuk Big Data dan digitalisasi 5. Perencanaan lebih awal. 6. Peninjauan pengeluaran dan kinerja belanja modal. 7. Diversifikasi bisnis. 8. Memantau dan memeriksa kendala <i>subsidiaries</i> dengan cermat. 9. Melakukan analisis yang komprehensif.
Perubahan peraturan/ hukum yang tidak menguntungkan	Perusahaan menghadapi perubahan peraturan yang tidak terduga atau tidak menguntungkan yang mempengaruhi bisnis (termasuk peraturan domestik dan internasional). Detail Peristiwa Risiko: Perubahan/pergeseran peraturan pemerintah terkait peraturan pertambangan, perpajakan, royalti atau lainnya.	1. Melakukan verifikasi kelengkapan sertifikat yang dimiliki oleh pelanggan dan lisensi lain yang diperlukan. 2. Peninjauan rutin, studi akademis, dan benchmark dengan pihak lain dan pemerintah melalui asosiasi (ESDM, ASPINDO dll). (ESDM, ASPINDO, dll). 3. Menyesuaikan kegiatan atau model bisnis agar sesuai dengan kebijakan dan meminimalkan dampak negatif dari peraturan tersebut. 4. Menyelenggarakan program kepatuhan hukum. 5. Pemenuhan 25% <i>Domestic Obligation Market</i> (DMO), (termasuk alokasi batubara untuk PLTU Tanjung jati) dan/atau membayar penalti atau kompensasi sesuai ketentuan berlaku bilamana kondisi pasar tidak sesuai dengan produk perusahaan. 6. Memonitor dan mencadangkan sejumlah dana yang berpotensi untuk implementasi BLU.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Unfavorable changes in regulations/laws	Company faces an unexpected or unfavourable regulatory changes that affect business (include domestic and international regulation) Detailed Risk Event: Changing/shifting of government regulation regarding mine regulation, taxation, royalties or others might cause an issue to legal compliance risk.	1. Verify completeness of certificate owned by customer and other necessary licenses. 2. Regular review, academic study and benchmark with others and government through association (ESDM, ASPINDO etc). 3. Adjusted the activities or the business model to strictly comply with the regulation. 4. Legal compliance program. 5. Fulfill 25% DMO (include: allocate coal to PLTU Tanjung Jati), and/or pay the penalty or compensation as regulated, if the market doesn't match the company product. 6. Monitor and accrued potential amount for BLU Implementation
Tanggung Jawab Sosial - perselisihan dengan masyarakat	Ketidakmampuan untuk bertindak demi kepentingan terbaik masyarakat dapat mengakibatkan citra publik negatif atau berdampak negatif terhadap kegiatan operasional. Detail Peristiwa Risiko: Terjadinya perselisihan atau permasalahan dengan masyarakat lokal atau pemerintah daerah di sekitar wilayah kerja Perseroan. Hal ini dapat disebabkan oleh perselisihan tentang dampak pembebasan/ kompensasi lahan dari kegiatan pertambangan terhadap lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi di sekitar masyarakat, dan penurunan atau kenaikan batu bara yang mempengaruhi beberapa perusahaan lain atau bisnis lokal di sekitar/di wilayah pertambangan.	1. Membuat beberapa program masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan masing-masing masyarakat dan pemetaan sosial ekonomi dari masing-masing masyarakat. 2. Membuat program komunitas di lingkungan yang dapat memberikan dampak baik pada reputasi perusahaan. 3. Membangun hubungan dan kemitraan dengan tokoh masyarakat, pemerintah daerah dengan menitikberatkan pada partisipasi masyarakat yang dapat mengarah pada pembangunan berkelanjutan. 4. Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati komunitas dan memastikan tanggap terhadap masalah di setiap komunitas 5. Meningkatkan dan menyempurnakan program Income Generating Activities (IGA).
Social Responsibilities - Dispute issues with communities	Inability to act in the best interest of society may result in a negative public image or negatively affect operational activities. Detailed Risk Event: The occurrence of disputes or issues with local communities or local government surrounding the Company's working area. It may be caused by dispute about land acquisition/ compensation impact from mining activities to environment, social economic gap around communities, and coal downturn or upturn which affect some other company or local business around/in mining area.	1. Creating several communities programs in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community. 2. Establish community program in environment that can give impact to company reputation. 3. Built relationship and partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development. 4. Partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community. 5. Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.

Pertambangan Batu Bara Coal Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Pasokan dan permintaan batu bara	Volatilitas pasar masih menjadi isu utama pada tahun 2022.	1. Lebih fokus pada program efisiensi biaya untuk mendapatkan efisiensi sumber daya dan material serta mengoptimalkan jam kerja, kapabilitas dan efektivitas. 2. Melakukan analisis komprehensif kinerja perusahaan dari aspek yang dapat dan tidak dapat dikontrol untuk meningkatkan akurasi rencana/ strategi.



Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Coal supply and demand	Market volatility are still the main issue in 2022.	1. More focus on cost efficiency program to gain resource and material efficiency and optimize working hours, capability, and effectivity. 2. Performing comprehensive analysis on company performance from controllable and uncontrollable aspect to improve plan/ strategy accuracy.
Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Ketidakmampuan untuk menyesuaikan dengan peraturan baru dan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui perizinan yang diperlukan dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasi dan mempengaruhi prospek usaha. Perubahan peraturan pemerintah di bidang pertambangan, perpajakan, royalti atau lainnya dapat menimbulkan masalah pada risiko kepatuhan hukum. Beberapa perubahan regulasi pemerintah yang perlu mendapat perhatian adalah UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Minerba dan Omnibus Law (UU Cipta Kerja) yang juga terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan perpajakan.	3. Memverifikasi kelengkapan sertifikat yang dimiliki pelanggan dan perizinan lain yang diperlukan. 4. Melakukan diskusi aktif, review rutin dan benchmark dengan pihak lain dan pemerintah melalui asosiasi. 5. Menyesuaikan aktivitas atau model bisnis agar sesuai dengan kebijakan dan meminimalkan dampak negatif dari regulasi tersebut. 6. Mengundang regulator (seperti Kementerian ESDM) untuk menjelaskan lebih detail tentang regulasi baru. 7. Memonitor dan mencadangkan sejumlah dana yang berpotensi untuk implementasi BLU.
Legal Compliance Risk	Inability to cope with new regulations and to obtain, maintain and renew necessary licenses might result in operation activities disruption and affected business prospect. Changing of government regulation regarding mining, taxation, royalties, or others might cause an issue to legal compliance risk. Some changing of government regulation that need attention are Mineral and Coal Law No. 3 of 2020 and Omnibus Law (Job Creation Law) which also related to workforce and tax aspects.	1. Verifying the completeness of certificate owned by the customers and other necessary licenses. 2. Conducting active discussion, regular review and benchmark with others and government through association. 3. Adjusting the activities or the business model to strictly comply with the policy and to minimize the negative impacts of such regulations. 4. Inviting the regulators (such as Ministry of ESDM) to explain in more details about new regulation. 5. Monitor and accrued potential amount for BLU Implementation.
Komunitas Sosial: Perselisihan atau masalah dengan masyarakat lokal atau pemerintah daerah di sekitar wilayah kerja	Hal ini dapat disebabkan oleh perselisihan tentang pembebasan lahan/dampak kompensasi dari kegiatan pertambangan terhadap lingkungan, kesenjangan sosial ekonomi di sekitar masyarakat, dan penurunan atau kenaikan batu bara yang juga berpengaruh pada usaha lokal di sekitar wilayah pertambangan. Kegagalan dalam menyelesaikan masalah masyarakat lokal dapat mengakibatkan terganggunya operasi, mempengaruhi reputasi dan penurunan pendapatan.	1. Membuat berbagai program kemasyarakatan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan setiap kelompok masyarakat dan hasil pemetaan sosial ekonomi dari setiap kelompok masyarakat. 2. Menetapkan program komunitas yang berdampak positif pada reputasi perusahaan. 3. Membangun kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan menitikberatkan pada partisipasi masyarakat yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan. 4. Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati komunitas dan memastikan respons terhadap masalah di setiap komunitas. 5. Meningkatkan dan mengembangkan Program Income Generating Activities (IGA).
Social Community: Disputes or issues with local communities or local government surrounding working area	It may be caused by dispute about land acquisition/ compensation impact from mining activities to environment, social economic gap around communities, and a downturn or upturn in coal which affects some local businesses around the mining area. Any failure in settling local community issues may result operation disruption, affect the reputation and revenue decrease.	1. Establishing several community programs in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community. 2. Establishing community program that can give positive impact to the Company's reputation. 3. Building partnership with community's figure and local government, by emphasizing on community participation which can lead to sustainable development. 4. Partnering with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community. 5. Increasing and enhancing Income Generating Activities (IGA) programs.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Pertambangan Emas Gold Mining

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kegagalan pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan tambang (<i>tailings</i>)	Pengelolaan fasilitas material sisa pengolahan di PTAR menghadapi 3 (tiga) risiko utama: 1. Kapasitas bendungan penyimpanan material sisa pengolahan tambang (<i>Tailing Storage Facilities/ TSF</i>) yang tidak mencukupi; 2. Kegagalan TSF akibat erosi internal tanggul, gempa bumi, longsor & tumpahan kelebihan limbah sisa tambang pada saat curah hujan tinggi; 3. Keterlambatan pembangunan fasilitas penyimpanan material sisa pengolahan tambang (<i>Tailing Management Facilities/ TMF</i>).	• Merancang TSF menggunakan jasa konsultan geoteknis yang diakui secara internasional dan berpengalaman luas dalam desain dan pembangunan TSF. • Membangun tanggul dengan metode "pengangkatan hilir" yakni merancang zona tanggul dengan cermat menggunakan batuan yang dipadatkan, lempung, dan pasir. Metode ini lebih aman dibandingkan metode "pengangkatan hulu" yang digunakan di beberapa <i>site</i>. • Mematuhi kriteria keamanan desain TSF yang ditentukan oleh <i>International Committee on Large Dams</i> (ICOLD) serta telah ditinjau dan disetujui oleh Komite Keamanan Bendungan Indonesia. • Melakukan proses pembangunan tanggul dengan menerapkan program penilaian kualitas dan kontrol kualitas (QA/QC). • Mengalihkan kelebihan air di TSF secepatnya melalui pemompaan ke WPP. • Membuang <i>tailings</i> dengan memaksimalkan konsolidasi dan kekuatan pantai <i>tailings</i>. • Melaksanakan program pemantauan kondisi secara menyeluruh dengan mencatat data pengoperasian, rekayasa, stabilitas, dan lingkungan hidup yang relevan. • Meninjau secara rutin status TSF dan mengarahkan inisiatif pengurangan risiko secara terus-menerus oleh Komite Pengendali Keamanan TSF yang dipimpin oleh CEO PTAR. • Meninjau secara independen setiap tahun mengenai keamanan fasilitas yang dilakukan oleh pakar TSF yang berpengalaman. • Menyusun perencanaan pembangunan TMF, memantau, berkoordinasi dengan pemerintah dan melakukan sosialisasi dengan pihak terkait.
Failure to manage mine waste material facilities (<i>tailings</i>)	The management of waste material processing facility at PTAR faces the following 3 (three) main risks: 1. Insufficient capacity of tailing storage facilities (TSF) for storage of mine waste material; 2. TSF failure caused by internal dam erosion, earthquake, landslide and spillage of exceeding mine waste during high rainfall; 3. Delay in the construction of additional tailing management facility (TMF).	• Designing TSF using internationally recognized geotechnical consultant services with extensive experience in TSF design and construction. • Building dam using the "downstream lift" method, which is carefully design the sedimentation zone using compacted rock, clay, and sand, which is safer than the "upstream lift" method used in some sites. • Complying with TSF design safety criteria determined by International Committee on Large Dam (ICOLD) and had been reviewed and approved by Indonesian Dam Safety Committee. • Paying attention to dam construction process by implementing quality assessment and quality control (QA/QC) program. • Diverting excess water in TSF as soon as possible through pumping to the WPP. • Disposing tailings through maximizing consolidation and strength of shore tailings. • Implementing comprehensively extensive condition monitoring program that records relevant operating, engineering, stability, and environmental data. • Reviewing TSF status regularly and directing ongoing risk reduction initiative by TSF Security Steering Committee led by PTAR CEO. • Annual independent review on facility safety by experienced TSF experts. • Preparing TMF development planning, monitoring, coordination with the government and socialization with the related parties.



Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Dampak kegiatan operasional terhadap masalah lingkungan	Dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan yang berkaian dengan spesies yang terancam punah, keanekaragaman hayati & biota perairan.	- Membentuk Biodiversity Steering Committee yang terdiri dari: PD, VPD, CFO, Direktur Engineering, Direktur Government Relation, COO dan Departemen terkait (MPDS, <i>Environment</i>, <i>Stakeholder & Corporate Communication</i>). - Mengkaji dan menyempurnakan kebijakan, SOP, kode etik, pengendalian konseptual lainnya terkait keanekaragaman hayati. - Memperbaiki dan mempercepat restorasi/rehabilitasi habitat pasca tambang. - Memperbaiki kelayakan dan kualitas habitat. - Menjalin hubungan kerja sama dengan LSM. - Melakukan kerja sama penelitian dan studi keanekaragaman hayati dengan perguruan tinggi (USU, UNAS dan IPB).
Impact of operational activities on the environment issues	Impact of operational activities on the environment related to endangered species, biodiversity, and aquatic biota.	- Establishing Biodiversity Steering Committee consisting of: PD, VPD, CFO, Director of Engineering, Director of Government Relations, COO and related departments (MPDS, <i>Environment</i>, <i>Stakeholder & Corporate Communication</i>). - Reviewing and refining policies, SOP, codes of conducts, other conceptual controls related to biodiversity. - Improving and accelerating post-mining habitat restoration/ rehabilitation. - Improving habitat feasibility and quality. - Conducting research collaborations and biodiversity studies with universities (USU, UNAS and IPB).

Konstruksi

Construction Industry

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Industri (Eksternal)	- Pemulihan kondisi ekonomi serta antisipasi atas peningkatan permintaan jasa konstruksi. - Persaingan pada industri konstruksi dalam bentuk harga yang kompetitif mendorong Perseroan untuk lebih efisien dan memberikan nilai tambah bagi pemilik proyek.	- Menyeimbangkan portofolio perusahaan melalui proyek terkait Astra Group, <i>landed house</i> serta proyek-proyek industrial; - Prioritas proses dan alokasi sumber daya pada tender prospektif yang berjalan - Memperketat proses pemilihan proyek dengan menerapkan prinsip <i>Know Your Customer</i> (KYC) beserta analisis risiko praprojek.
Industry (External)	- Changes in the construction industry that affect the construction industry business segment continuity. - Competitive prices in construction industry encourages the company to be more efficient and provide added value to project owners.	- Melakukan diferensiasi jasa "konstruksi terintegrasi" melalui rantai nilai Perseroan dan Grup; - Memilih proyek yang membutuhkan tingkat keahlian khusus dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan; - Mengefisiensikan proses pengadaan guna mendapatkan harga yang optimal; dan - Optimalisasi penggunaan <i>Building Information Management</i> (BIM) sebagai nilai tambah Perseroan bagi pelanggan.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Kontraktor dan subkontraktor (Operasional)	Penggunaan kontraktor atau subkontraktor yang tidak memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah disepakati.	1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Sub-kontraktor (SMKS). 2. <i>Due-diligence</i> dan evaluasi kinerja subkontraktor serta vendor. 3. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016).
Contractor and subcontractor (Operational)	Use of contractor or subcontractor that does not meet the agreed working conditions.	1. Implementing Subcontractor Safety Management System (SSMS). 2. Conducting due diligence and performance evaluation of sub-contractor and vendor. 3. Implementing Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016).
Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (Operasional)	1. Kecelakaan kerja, kesehatan lingkungan kerja. 2. Potensi terjadinya pencemaran akibat kegiatan operasional Perseroan.	1. Mengoptimalkan ACSET <i>Safety, Health, and Environment</i> (SHE) <i>Mobile</i> sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko kesehatan dan keselamatan kerja. 2. Memenuhi sertifikasi tenaga kerja ahli kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Melaksanakan inspeksi rutin atas program kerja kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan proyek. 4. Penerapan <i>Behaviour Based Safety</i> ke dalam kegiatan operasional;
Occupational Health, Safety and Environment (Operational)	Occupational accidents, health in the workplace. The potential for pollution due to the Company's operational activities.	1. Optimizing ACSET Safety, Health, and Environment (SHE) Mobile as a tool of identification and management of health risks and occupational safety. 2. Fulfilling health and safety skilled workers certification. 3. Conducting regular inspection of occupational health and safety work program in project environments. 4. Initiating behaviour-based safety system.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tim Manajemen Risiko Perseroan melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* ("EMA") Perseroan berfungsi menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, tanggapan atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Hasil EMA akan digunakan untuk meningkatkan *Governance Enterprise Risk* (baik kerangka maupun proses manajemen risiko), yang ditinjau setiap tahunnya oleh Astra Group Audit dan Tim Risk Advisory.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's Risk Management team conducts periodical assessments on the effectiveness of risk management implementation. The Company's *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (EMA) assesses on aspects of internal working environment, objectives setting, event identification, risk assessment, response on risk, control activities, control activities, information, and communication, monitoring and continuity of operational activities. The results of EMA will be used to improve the *Enterprise Risk Governance* (both risk management framework and risk management process), which is reviewed annually by Astra Audit Group and Risk Advisory Team.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh CIA dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam Rapat Bersama Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The results of evaluation on effectiveness of risk management in the Company are reported and discussed by CIA with Audit Committee. The discussion results become recommendations for improvement from Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will deliver the recommendation to the Board of Directors in a Joint Meeting with the Board of Directors.

The Board of Directors has followed up on several recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent problems that can disrupt the Company's operational activities.

Perkara Hukum

Legal Cases

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara yang bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Until the end of 2022, the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under Indonesian National Arbitration Board.

Kepatuhan Hukum

Legal Compliance

Perseroan memiliki *Group Legal Function* yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

The Company has Group Legal Function that manages the interests of the Company in legal matters and maintain the Company's compliance with prevailing laws and regulations.



Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2022, there was no administrative sanction imposed to the Company by the regulators or capital market authorities.

Code of Conduct

Code of Conduct

"Dalam rangka membangun Perseroan sebagai *good corporate citizen*, Perseroan menyusun suatu pedoman perilaku sebagai panduan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas yang disebut Kode Etik UT."

"In order to develop the Company as a good corporate citizen, the Company established a guideline for all the Company's people to behave and act in an appropriate manner, namely UT Code of Conduct."

POKOK-POKOK CODE OF CONDUCT

Code of Conduct disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 (delapan) nilai inti SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, Networking*). Aspek-aspek yang diatur dalam *Code of Conduct* antara lain:

1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko
4. *Securities Dealing Rules*
5. Pedoman Benturan Kepentingan
6. Pedoman Kebijakan Donasi.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma of Astra. *Code of Conduct* principles provide clear direction and encourage all Company people to uphold ethical and integrity values which are summarized in 8 (eight) SOLUTION core values. The aspects regulated in the *Code of Conduct* include:

1. Basic values and principles
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Roles of Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management
4. *Securities Dealing Rules*
5. Conflict of Interest Guidelines
6. Donation Policy Guidelines



KEBERLAKUAN *CODE OF CONDUCT*

Code of Conduct Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN *CODE OF CONDUCT*

Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

APPLICATION OF *CODE OF CONDUCT*

The Company's *Code of Conduct* applies to all employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

SANCTIONS FOR *CODE OF CONDUCT* VIOLATION

Violation of the *Code of Conduct* will be subjected to disciplinary action in accordance with the Company's prevailing regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berdasarkan Kinerja kepada Manajemen dan atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and or Employees

Sampai akhir tahun buku 2022, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).

Until the end of the fiscal year 2022, the Company did not implement a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees including the *Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP).



Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Regarding the Company's Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham UNTR), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham UNTR baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham UNTR tersebut.
- Kewajiban pelaporan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas Saham UNTR paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham UNTR.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM UNTR PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Perseroan tidak menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas Saham UNTR yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui dan dicatat oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company shares (UNTR Shares), including:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners are obliged to report to OJK on ownership and any change in his/her ownership of UNTR Shares, either directly or indirectly, no later than 10 (ten) days after the occurrence of ownership or change in ownership of UNTR Shares.
- The reporting obligations of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to OJK mentioned above are carried out through the Company.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are obliged to submit information to the Company regarding the ownership and any changes in his/her ownership of UNTR Shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of UNTR shares.

IMPLEMENTATION OF UNTR SHARES OWNERSHIP POLICY IN 2022

In 2022, the Company did not receive information from either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of UNTR Shares that have been owned since previous years ago which were already known and recorded by the Company.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

“WBS adalah mekanisme bagi Perseroan dalam menangani pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan.”

“WBS is a mechanism for the Company to handle reporting of alleged violations or fraud that has the potential to harm the Company or other matters that violate the code of ethics and/or the laws and regulations.”

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip akuntabilitas, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ “WBS”) dan tim khusus untuk membantu para pemangku kepentingan dalam melaporkan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System* PT United Tractors Tbk tanggal 29 Januari 2019 yang telah diperbarui pada 15 September 2020 (Revisi 1). Pedoman WBS disusun sebagai panduan dalam menangani pelaporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan maupun karyawan. Secara berkala, Pedoman WBS disosialisasikan kepada seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta pemangku kepentingan yang terkait.

LINGKUP PENGADUAN

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan atau melanggar *Code of Conduct*/ Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan grup Perseroan (termasuk subkontraktor), meliputi antara lain:

1. Penyalahgunaan jabatan/wewenang untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar perusahaan,
2. Pembocoran rahasia perusahaan,
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi,
4. Penyelewengan uang perusahaan,
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan,
6. Pemerasan,

In order to comply with the principle of accountability, the Company implements a Whistleblowing System (“WBS”) and a special team to assist stakeholders in reporting indications of fraud, inappropriate transactions or abuse of authority that occurs in the Company’s business environment.

The reporting mechanism for alleged violations is regulated in Whistleblowing System Guidelines of PT United Tractors Tbk. dated January 29, 2019 which was updated on September 15, 2020 (Revision 1). WBS guidelines were prepared as a reference in handling reports of alleged violations reported by stakeholders and employees. Periodically, WBS Guidelines are socialized to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as to relevant stakeholders.

SCOPE OF REPORTING

Scope of reporting to be followed up by WBS management team includes any action that may harm the Company or violate the Code of Conduct/ Corporate Regulations committed by employees of the Company’s group (including sub-contractors), consisting of, among others:

1. Abuse of position/authority for personal/group interests or other interests that are not the Company’s interests,
2. Leaks of the Company’s classified information,
3. Receiving and/or giving gratuities,
4. Misuse of the Company’s money,
5. Misappropriation/misuse of the Company’s assets,
6. Blackmail,



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

7. Penipuan,
8. Benturan kepentingan,
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila,
10. *Fraud*/korupsi,
11. Pencurian,
12. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB),
13. Pelanggaran SOP/peraturan perusahaan,
14. Pelanggaran undang-undang/peraturan yang berlaku di Indonesia,
15. Keamanan.

7. Counterfeit,
8. Conflict of interest,
9. Unethical conduct and immoral behavior,
10. Fraud/corruption,
11. Theft,
12. Violation of Collective Labor Agreement (PKB),
13. Violation of SOP/corporate regulations,
14. Violation of the laws/regulations applicable in Indonesia,
15. Security.

PRINSIP DASAR PELAPORAN

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran harus dilengkapi dengan informasi, bukti, atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan dan memenuhi unsur 4W+1H (*What, Where, When, Who, How*).

BASIC PRINCIPLES OF REPORTING

Submission of whistleblowing report must be accompanied with clear information, evidence, or allegation of the reported violation and fulfill the 4W+1H (*What, Where, When, Who, How*) elements.

TIM PENGELOLA WBS

Direksi menunjuk tim pengelola WBS yang disebut Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab penuh kepada Direksi. Anggota TKPP terdiri dari:

- a. *Corporate Human Capital and Corporate University Management Head* sebagai ketua,
- b. *GCG Committee Head* sebagai anggota,
- c. *Group Operational Audit Function Head* sebagai anggota,
- d. *Group Legal Function Head* sebagai anggota.

Tugas pokok TKPP adalah menerima dan menindaklanjuti laporan baik dari karyawan atau pihak lain yang beritikad baik atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan (termasuk subkontraktor) Perseroan maupun anak perusahaan.

Hirarki kewenangan penanganan pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:

- a. Dugaan pelanggaran oleh karyawan merupakan kewenangan TKPP dan Direksi.
- b. Dugaan pelanggaran oleh Direksi merupakan kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dengan aturan tersendiri.

WBS MANAGEMENT TEAM

Board of Directors appoints a team to manage WBS, called Special Team for Whistleblowing (TKPP), which reports to the Board of Directors. TKPP members consist of:

- a. *Corporate Human Capital and Corporate University Management Head* as the chairman,
- b. *GCG Committee Head* as a member,
- c. *Group Operational Audit Function Head* as a member,
- d. *Group Legal Function Head* as a member.

The main function of TKPP is to receive and follow up on reports from employees or other parties with good faith regarding alleged violations committed by employees (including sub-contractors) of the Company and its subsidiaries.

The hierarchy of authority for handling whistleblowing is regulated as follows:

- a. Alleged violations by employees are the authority of TKPP and Board of Directors.
- b. Alleged violations by Board of Directors are the authority of Board of Commissioners which is regulated separately.



WHISTLE BLOWING SYSTEM



Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelanggaran

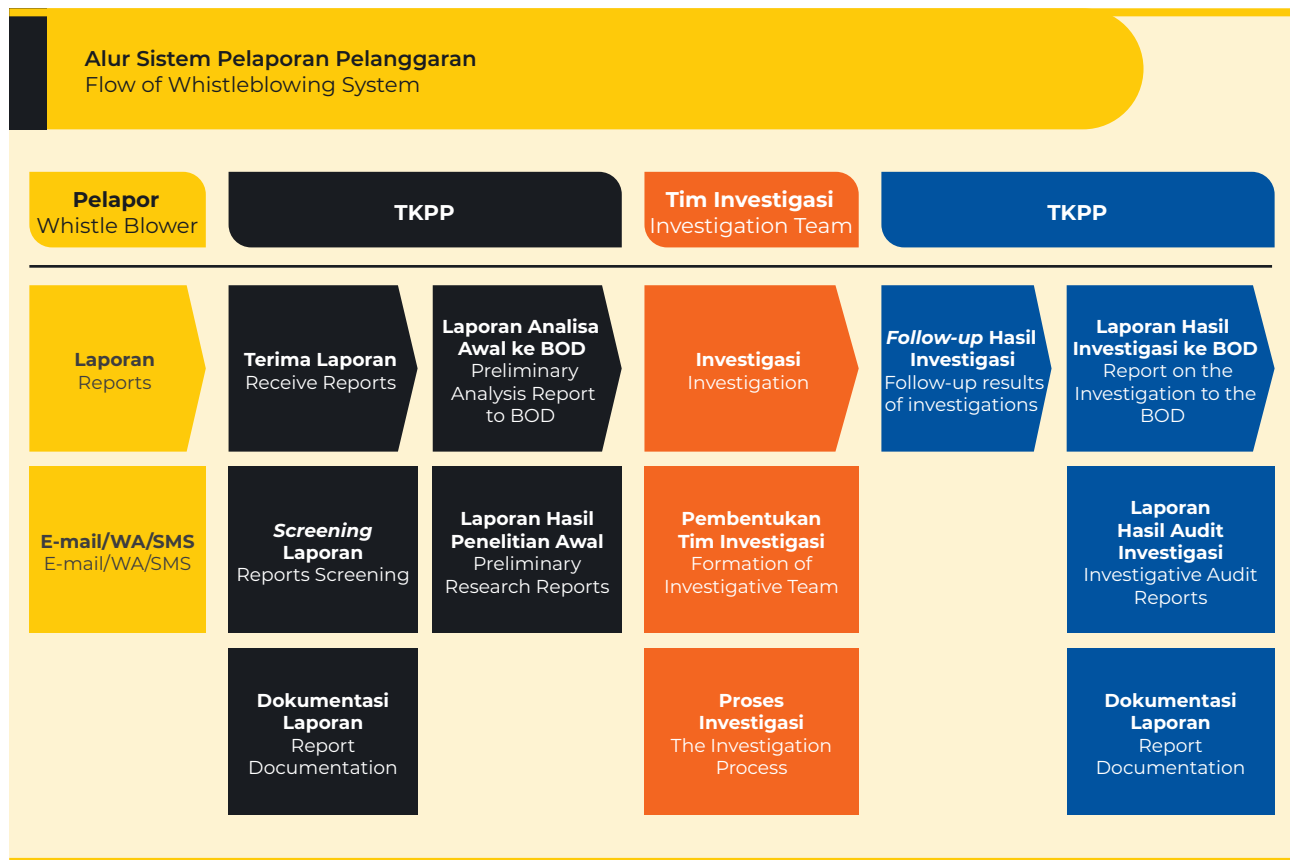
1. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada TKPP melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pelapor dapat melengkapi laporan dengan identitas Pelapor disertai alamat e-mail/nomor telepon/WA yang dapat dihubungi.
3. Pelapor akan mendapat informasi bahwa laporan telah diterima dan akan ditindaklanjuti.

Whistleblowing Mechanism

1. Whistleblower to submit a report on the alleged violation to TKPP through the following available media.
2. Whistleblower to complete the report with the Whistleblower's identity along with active e-mail address/phone number/WA number.
3. Whistleblower will receive information that the report has been received and will be followed up.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



Penanganan Laporan

1. TKPP melakukan validasi data Pelapor dan menganalisa laporan dugaan pelanggaran yang masuk apakah memenuhi unsur 4W+1H untuk ditindaklanjuti oleh tim investigasi. Apabila laporan belum memenuhi unsur tersebut, TKPP dapat melakukan klarifikasi kepada Pelapor.
2. Laporan dilengkapi dengan bukti awal/data pendukung berupa data transaksi yang dilaporkan, data komunikasi seperti *e-mail*, tangkapan layar WA, rekaman suara, data gambar atau video, data sistem seperti data dari SAP atau lainnya.
3. Jika laporan tidak memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk penutupan laporan. Sekretaris WBS akan menghubungi Pelapor untuk menginformasikan bahwa kasus dugaan tersebut telah ditutup karena tidak memenuhi syarat paling lambat 5 hari kerja setelah Berita Acara 1 dibuat.
4. Jika laporan memenuhi syarat, TKPP akan membuat Berita Acara 1 untuk diproses lebih lanjut (proses penelitian awal).

Whistleblowing Handling

1. TKPP validates the Whistleblower's data and analyzes the incoming violation report whether it meets the 4W+1H elements to be followed up by the investigation team. If the report does not meet these elements, TKPP can clarify it to the Whistleblower.
2. The report is accompanied with initial evidence/ supporting data in the form of reported transaction data, communication data, such as *e-mail*, WA screenshot, voice recording, image or video data, system data, such as data from SAP or others.
3. If the report does not meet the requirements, TKPP will prepare Official Report 1 to close the report. WBS Secretary will contact the Whistleblower to inform that the alleged case has been closed because it does not meet the requirements no later than 5 working days after Official Report 1 is prepared.
4. If the report meets the requirements, TKPP will prepare Official Report 1 for further processing (initial investigation).



5. Jika hasil penelitian awal memerlukan audit investigasi, mekanismenya adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk kasus bukan indikasi *fraud* atau dampak yang ditimbulkan kecil/minor, pemeriksaan lebih lanjut akan dilakukan pada jadwal audit reguler berikutnya dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi di dalam laporan TKPP triwulanan.
 - b. Untuk kasus indikasi *fraud* atau berdampak besar (*moderate* ke atas), maka TKPP menyampaikan Laporan Hasil Penelitian Awal (Berita Acara 1) pada Direksi.
6. Dalam hal Terlapor adalah:
 - a. Karyawan, proses audit investigasi lebih lanjut diserahkan kepada TKPP. TKPP akan meminta Ketua CIA untuk membentuk tim investigasi.
 - b. Anggota TKPP atau subordinatnya (selain Ketua CIA atau subordinatnya), maka Direksi harus menonaktifkan sementara Terlapor atau atasan Terlapor dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP akan meminta Ketua CIA untuk membentuk tim investigasi.
 - c. Ketua CIA atau subordinatnya, maka Direksi harus menonaktifkan sementara Ketua CIA dari TKPP sampai proses investigasi selesai. TKPP dan Direksi dapat menunjuk tim investigasi.
 - d. Anggota Direksi, TKPP akan melimpahkan dokumen laporan kepada Dewan Komisaris yang akan melakukan investigasi dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

SANKSI ATAS PELANGGARAN YANG TERBUKTI

Jika hasil investigasi menyatakan bahwa pelanggaran terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara Laporan Hasil Audit Investigasi (Berita Acara 2) dilengkapi dengan rekomendasi sanksi kepada Direksi. Direksi memberikan persetujuan pengenaan sanksi, kemudian *division head* terkait memproses lebih lanjut sanksi tersebut sesuai aturan yang berlaku.

5. If the result of the initial investigation requires an investigative audit, the mechanism is as follows:
 - a. For cases that are not indicated as fraud or the impact is minor, further investigations will be carried out in the next regular audit schedule and the results will be reported to the Board of Directors in the TKPP quarterly report.
 - b. For cases that are indicated as fraud or the impact is material (*moderate* or above), TKPP will submit Preliminary Investigation Report (Official Report 1) to the Board of Directors.
6. In the event that the Reported Party is:
 - a. An employee, further investigative audit process is submitted to TKPP. TKPP will ask the Chairman of CIA to form an investigation team.
 - b. A TKPP member or their subordinates (other than the Chairman of CIA or its subordinates), the Board of Directors must temporarily suspend the Reported Party or the Reported Party's superior from TKPP until the investigation process is complete. TKPP will ask the Chairman of CIA to form an investigation team.
 - c. The Chairman of CIA or its subordinates, the Board of Directors must temporarily suspend the Chairman of CIA from TKPP until the investigation process is complete. TKPP and Board of Directors may appoint an investigation team.
 - d. Members of Board of Directors, TKPP will submit a report to Board of Commissioners who will conduct an investigation assisted by Nomination & Remuneration Committee.

SANCTIONS FOR PROVEN VIOLATION

If the result of the investigation reveals that the violation is proven, TKPP will prepare Official Investigation Audit Report (Official Report 2) accompanied with recommended sanctions to be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors will approve the imposition of sanctions, then the division head will further process the sanctions based on the applicable regulations.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Jika hasil audit investigasi menyatakan bahwa pelanggaran tidak terbukti, maka TKPP membuat Berita Acara 2 bahwa laporan ditutup karena tidak terbukti dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi.

Sekretaris WBS memberikan informasi kepada Pelapor atas status investigasi dan sanksi yang diberikan kepada pelaku secara formal paling lambat 5 hari kerja setelah Berita Acara 2 dibuat.

If the result of the investigative audit reveals that the violation is not proven, TKPP will prepare Official Report 2 stating that the report is closed because it is not proven and will submit the report to the Board of Directors.

WBS Secretary provides information to the Whistleblower regarding the status of the investigation and the formal sanctions imposed on the perpetrator no later than 5 working days after Official Report 2 is prepared.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menetapkan kebijakan perlindungan bagi Pelapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor.
2. Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
3. Perlindungan Pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas Terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan Pelapor namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada Pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada Pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company establishes Whistleblower protection policy as follows:

1. The Company is obliged to protect the Whistleblower.
2. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations.
3. Whistleblower protection includes guarantees of the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as security for the whistleblower from the Company's adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all forms, and adverse records in personal data files.
4. The Company also guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity as long as the alleged violation has not been proven.
5. The Company guarantees the confidentiality and protection for the employees/other persons who are not Whistleblowers but are appointed by TKPP to assist in the investigation of a case, so that the respective employees/persons must also be protected similar to the Whistleblower.
6. The Company guarantees that the sanction will not be imposed on the Whistleblower if the result of the investigation reveals that the report is not proven.



KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DATA

Semua informasi terkait WBS disimpan di *file sharing* dan hanya dapat diakses oleh TKPP.

Semua data/informasi/report harus diberi keterangan rahasia/confidential dan hanya dapat didistribusikan kepada Direksi dan *General Manager* yang berkaitan dengan kasus tersebut. Pendistribusian di luar itu harus disetujui oleh TKPP.

LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Tim WBS tidak menerima laporan pelanggaran yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan karyawan Perseroan.

DATA SECURITY AND CONFIDENTIALITY

All information related to WBS is stored in file sharing and can only be accessed by TKPP.

All data/information/reports must be labelled confidential information and can only be distributed to Board of Directors and General Manager in connection with the respective case. Any distribution for other purpose must be approved by TKPP.

WHISTLEBLOWING REPORT IN 2022

In 2022, WBS Team did not receive any whistleblowing report related to the Company's business activities and employees.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

TUJUAN

Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan grup Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
2. Agar Perseroan memiliki sistem dan prosedur guna mencegah terjadinya penyuapan dan tindakan korupsi.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan grup Perseroan.
4. Untuk mencegah kerugian baik material maupun *immaterial* yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis grup Perseroan.

OBJECTIVE

The Company established Anti-Corruption Policy with the following objectives:

1. To increase the compliance and discipline of the Company group in regards with law, regulation and ethics and support government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.
2. So that the Company has a system and procedures to prevent bribery and acts of corruption.
3. To increase the awareness of high ethical culture in carrying out work activities that related to the external parties, in this case, partners and government agencies which are related to the group of companies.
4. To prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity.



Kebijakan Antikorupsi **Anti-Corruption Policy**

Kebijakan antikorupsi berlaku bagi seluruh organisasi dalam Perseroan, eksekutif dan seluruh karyawan Perseroan. Dalam menjelaskan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan Kebijakan Antikorupsi ini terhadap pelanggan, pemasok/rekanan dan pemangku kepentingan lain.

The Anti-Corruption Policy applies to all organizations in the Company, the executive and all employees of the Company. In explaining its business activities, the Company applies this Anti-Corruption Policy to the customers, suppliers/ partners and other stakeholders.

TINDAKAN ATAS PELANGGARAN **KEBIJAKAN ANTIKORUPSI**

Segala penyuapan atau penerimaan suap yang ditawarkan atau segala bentuk kentungan yang dimaksudkan sehubungan dengan transaksi dengan Perseroan, wajib dilaporkan kepada kontak sebagaimana tercantum dalam keterangan Mekanisme Pelaporan Dugaan Pelanggaran pada Laporan Tahunan ini. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan segala informasi personal yang dikumpulkan melalui laporan akan diproses secara adil dan sah sehubungan dengan ketentuan kerahasiaan dan perlindungan data dalam hal mengidentifikasi dan investigasi atas tindakan ilegal atau ketidakpatuhan dengan kebijakan-kebijakan Perseroan.

ACTION FOR VIOLATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY

All bribery or receipt of bribes offered or any forms of contents intended in connection with transactions with the Company, must be reported to the contact below. The identity of the reporter will be kept confidential and all of the personal information collected through the report will be processed fairly and legally in connection with the provisions of confidentiality and data protection in terms of identifying and investigating illegal acts or non-compliance with the Company policies.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI **KEPADA KARYAWAN**

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kebijakan Antikorupsi kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Antikorupsi dalam bentuk informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web perusahaan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ **SOCIALIZATION TO EMPLOYEES**

The Company periodically conducts socialization and internalization of Anti-Corruption policy to all its people to be understood and implemented consistently within the Company's environment. In 2022, the Company disseminated Anti-Corruption Policy in the form of information to all employees through the Company's internal portal and information to external stakeholders through the Company's website.



Komitmen Kami Our Commitment



1. Perseroan tidak akan menyediakan, mengajukan atau menjanjikan uang atau suatu hal dalam bentuk lain atau kepentingan tertentu (termasuk segala bentuk kecukupan untuk menuju kepuasan, baik seluruhnya atau sebagian, atas dasar permintaan orang lain termasuk namun tidak terbatas pada kepentingan finansial) ("Keuntungan yang Dilarang") kepada semua pegawai pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri (apabila ada). Perseroan juga dilarang membantu atau melakukan tipu daya dengan pelaku usaha lain sehubungan dengan tindakan sebagaimana dimaksud di atas.
 2. Perseroan tidak akan memberikan hadiah atau memberikan hadiah hiburan kepada para pegawai pemerintahan di Indonesia atau di luar negeri (apabila ada) yang melanggar Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Perseroan tidak akan memberikan instruksi, membantu atau memberikan persetujuan kepada agen, konsultan, agensi, kontraktor utama, subkontraktor, rekan usaha gabungan, dan/atau rekan bisnis lainnya ("Rekan Bisnis") untuk mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis untuk memenuhi Keuntungan yang Dilarang baik kepada organisasi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri atau konsumen lain dengan tujuan untuk mengajukan permintaan yang tidak wajar. Selanjutnya, ketika Perseroan mengikatkan diri pada perjanjian dengan Rekan Bisnis, Perseroan wajib mematuhi pemeriksaan awal dan menjabarkan ketentuan mengenai antikorupsi dalam perjanjian dengan Rekan Bisnis sehubungan dengan kebijakan internal Perseroan.
 4. Perseroan tidak akan menyediakan, atau menjanjikan Keuntungan yang Dilarang kepada eksekutif atau karyawan dari badan usaha lain (baik dalam negeri maupun luar negeri) dengan maksud menyebabkan seseorang melakukan fungsi yang tidak benar. Perseroan juga dilarang menerima Keuntungan yang Dilarang dari badan usaha lain dengan tujuan yang sama.
 5. Perseroan akan senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan antikorupsi yang berlaku di Indonesia.
1. The Company will not provide, submit or promise money or anything in other forms or certain interests (including all forms of adequacy to satisfaction, whether in whole or in part, on the basis of other people's requests including but not limited to financial interests) ("Prohibited Benefits") to all government officer in Indonesia and abroad (if any). The Company is also prohibited from assisting or deceiving other business actors in connection with the actions referred to above.
 2. The Company will not give gifts or provide entertainment prizes to the government officer in Indonesia or abroad (if any) that violate the Company's Code of Ethics and applicable laws and regulations.
 3. The Company will not give instructions, assist or give approval to agents, consultants, agencies, prime contractors, sub-contractors, joint business partners, and/ or other business partners ("Business Partners") to bind themselves to agreements with Business Partners to fulfill Prohibited Benefits both domestic and foreign government organizations or other consumers with the aim of making unreasonable requests. Furthermore, when the Company commits itself to the Agreement with Business Partners, the Company is required to comply with the initial inspection and outline the provisions regarding anti-corruption in the agreement with the Business Partner in connection with the Company's internal policies.
 4. The Company will not provide, or promise benefits that are prohibited to executives or employees of other business entities (both domestic and foreign) with the intention of causing someone to perform an improper function. The Company is also prohibited from receiving Prohibited Benefits from other business entities with the same purpose.
 5. The Company will always be subject to the anti-corruption legislation in force in Indonesia.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Sesuai dengan POJK 21/2015 SEOJK 32/2015, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip GCG serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to POJK 21/2015 and POJK 32/2015, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) GCG principles, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of GCG based on “*comply or explain*” approach as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. 1st Principle Increase the value of GMS.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
		Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	The Company has complied with this recommendation. The procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2022, seluruh anggota Direksi hadir dan 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris tidak hadir secara fisik karena situasi pandemi.
		All members of Board of Directors and Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	In regards to the OJK regulation on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies, the Company strives to improve the Company's Annual GMS value by recommending all Company's members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS. In the 2022 Annual GMS convention, all members of Board of Directors present and 5 out of 6 members of Board of Commissioners were physically absent due to the pandemic situation.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
		GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	The Company has complied with this recommendation



Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Function and role of the BoC	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
	2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners members considers the condition of public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
	3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Commissioners composition considers diversity of skills and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the Board of Commissioners performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
C. Fungsi dan peran Direksi. BoD function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar. The Company has complied with this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Board of Directors composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have self-assessment policy to measure BoD performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.



Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
D. Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholders participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan. The Company currently applies Board of Directors' remuneration structures that encourage Board of Directors' performance in building a long-term impact on the Company's performance.
E. Keterbukaan informasi Disclosure Information	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Saat ini Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs <i>web</i> Perseroan sudah memadai. Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility and Environment

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Sebagian informasi ini disesuaikan dengan panduan ISO26000, termasuk pengungkapan hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, lingkungan, layanan kepada pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2022 saling melengkapi.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan PT United Tractors Tbk 2022 informasi lebih lengkap. Adapun yang disajikan pada halaman ini hanya "Ikhtisar Keberlanjutan."

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the 2022 Sustainability Report, which published in separate book and submitted in the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Part of the information is in accordance with ISO26000 guidelines, including disclosure of human rights, employment, fair business practices, environment, customer service, and community engagement and empowerment. In general, the information in the Annual Report and the Sustainability Report is complementary.

Please refer to the PT United Tractors Tbk 2022 Sustainability Report for more detailed information. What is presented on this page is only "Sustainability Highlights."

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Ekonomi Economy



Jumlah Aset Perseroan
Total of the Company's Assets

2022

Rp140.5 Triliun
Trillion

2021

Rp112.6 Triliun | Trillion

2020

Rp99.8 Triliun | Trillion



Laba Bersih Perseroan
The Company's Net Income

2022

Rp21.0 Triliun
Trillion

2021

Rp10.3 Triliun | Trillion

2020

Rp6.0 Triliun | Trillion



Pendapatan Bersih Perseroan
The Company's Net Revenue

2022

Rp123.6 Triliun
Trillion

2021

Rp79.5 Triliun | Trillion

2020

Rp60.3 Triliun | Trillion

Produk Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Products



Produk truk dan bus Scania terbaru berteknologi *Selective Catalytic Reduction (SCR)* dan standar emisi Euro 4 & Euro 5.

The latest Scania truck and bus products with *Selective Catalytic Reduction (SCR)* technology and Euro 4 & Euro 5 emission standards.



Komatsu HB365-1 menggunakan komponen *hybrid* yang membantu mengurangi jejak emisi.

The Komatsu HB365-1 uses hybrid components that help reduce the emission footprint.



Pelibatan Pihak Lokal
Local Involvement

Jumlah pemasok lokal | Number of local suppliers

2022

1,311

2021

1,199

2020

1,166



Lingkungan dan Sosial Environmental and Social

No	Metrik Metrics	Satuan Units	Aspirasi Keberlanjutan 2030 UT UT 2030 Sustainability Aspiration	Pencapaian Grup UT 2022 UT Group Achievement 2022
1	Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK*) Greenhouse Gas (GHG) Reduction*)	% reduksi emisi % emission reduction	30%	7.27%
2	Bauran Energi Terbarukan Renewable Energy Mix	% bauran energi terbarukan % renewable energy	22%	29.42%
3	Reduksi Intensitas Air*) Water Withdrawal Intensity Reduction*)	% reduksi intensitas % intensity reduction	mengacu pada masing-masing lini bisnis***) refer to each business unit***)	35.05%**)
4	Limbah Padat Terolah Solid Waste Diverted	% sampah terolah % waste diverted	62%	50.73%
5	Kecelakaan Hari Hilang Lost Time Injury Rate	Rate Rate	0.093	0.09****)
6	Penerima Manfaat Community Development Beneficiaries	Jumlah penerima manfaat akumulatif Accumulative number of beneficiaries	750,000	438,214*****)

*) Perhitungan reduksi emisi dan intensitas air dihitung berdasarkan *baseline* di tahun 2019

Emission reduction and water intensity calculation is compared to 2019 baseline

**) *Achievement* intensitas air tahun 2022 yang disampaikan adalah perhitungan konsolidasi Grup UT dimana intensitas dihitung berdasarkan konsumsi air dibandingkan dengan driver dan driver yang digunakan adalah revenue secara konsolidasi Grup UT

Water intensity achievement in 2022 reported is based on the UT Group consolidation calculations, where the intensity is calculated based on water consumption divided by driver and the driver used is UT Group consolidation revenue

***) Perhitungan target intensitas air tahun 2030 disesuaikan dengan produksi di setiap lini bisnis Grup UT sebagai driver.

2030 water intensity target calculation is adapted with every UT Group business line for their driver

****) Perhitungan LTI rate tahun 2022 didapatkan dari data gabungan karyawan dan kontraktor

Calculation of the LTI rate in 2022 is based on employee and contractor data combined

*****) Angka penerima manfaat merupakan angka akumulatif dari tahun 2021

Beneficiaries number is accumulated from 2021

Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection

Fauna Dilindungi Protected fauna



6 Jalak Bali
Balinese Starling



21 Rusa Timor
Timor Deer

Rumah Pembibitan Nursery Houses



8 Rumah Pembibitan
Nursery Houses

Rehabilitasi Habitat Habitat Rehabilitation

- *Mangrove* di Muara Tawar
Mangroves in Muara Tawar
- *Mangrove* di Pantai Indah Kapuk
Mangroves at Pantai Indah Kapuk
- Ruang Terbuka Hijau Taman UT Kanal Banjir Timur
Green Open Space UT Park East Flood Canal







Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021



UNITED TRACTORS

member of **ASTRA**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : FXL Kusuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 - 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadiantoro
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : BSD Blok AUI11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
No. Telepon : 021 - 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkap secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

23 Februari/February 2023

FXL Kusuma
Presiden Direktur/President Director

Iwan Hadiantoro
Direktur/Director



Moving as one



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5090 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5355 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Report for United TRP-2018B-12016

00177/2.1625/AJ.165/0229-31/10/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Valuasi atas properti pertambangan dan aset terkait

Lihat Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang penting – properti pertambangan), Catatan 21 (Kebijakan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2u (Kebijakan akuntansi yang penting – goodwill), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (Goodwill) dan Catatan 33c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan batubara sebesar Rp 5,4 triliun dan nilai tercatat properti pertambangan emas sebesar Rp 6,5 triliun dan goodwill sebesar Rp 2,7 triliun.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas properti pertambangan emas dan aset terkait yang memperoleh alokasi goodwill, dan penilaian penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai atas properti pertambangan batubara dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, sesuai dengan standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Properti pertambangan batubara dan aset terkait

Dalam melakukan penilaian valuasi atas properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan dampaknya terhadap tingkat produksi. Selain itu, ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, nilai yang dapat dipulihkan dari properti pertambangan batubara juga melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas yang didiskontokan, terutama pandangan manajemen terhadap input utama dan kondisi pasar.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Valuation of mining properties and related assets

See Note 2o (Significant accounting policies – mining properties), Note 21 (Significant accounting policies – impairment of non-financial assets), Note 2u (Significant accounting policies – goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill) and Note 33c (Critical accounting estimates and judgements – impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the carrying value of coal mining properties of Rp 5.4 trillion and the carrying value of gold mining properties of Rp 6.5 trillion and goodwill of Rp 2.7 trillion.

Management performs an annual impairment assessment on gold mining properties and related assets where goodwill has been allocated, and an impairment or reversal of impairment assessment on coal mining properties and related assets when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.

Coal mining properties and related assets

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the recoverable amounts of these assets.

There is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties due to increasing climate change related regulations and their impact to production levels. In addition, when indicators of impairment or reversal of impairment are present, the recoverable amount of the coal mining properties also involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Properti pertambangan emas dan aset terkait

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto, dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami memfokuskan pada valuasi atas properti pertambangan dan aset terkait karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan dari salah satu material dengan memperimbangan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Properti pertambangan batubara dan aset terkait

- Kami memahami dan menelaah proses penilaian valuasi manajemen, terutama identifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, kami memperimbangan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.
- Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.
- Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Properti pertambangan emas dan aset terkait

- Kami memahami proses penilaian penurunan nilai manajemen dan menelaah kesesuaian model valuasi yang digunakan.
- Kami membandingkan dan menguji asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto untuk aset non-keuangan terkait dengan properti pertambangan emas dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami.

Gold mining properties and related assets

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the model, including the forecasted gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets are supportable.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

Coal mining properties and related assets

- We understood and reviewed management's valuation assessment process, particularly the identification of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators of impairment or reversal of impairment, we considered the available information and market analysts forecasts of long-term coal prices.
- We assessed management's consideration of the impact of climate change related regulations in the valuation assessment, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.
- We compared the coal production quantity used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties, to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.

Gold mining properties and related assets

- We understood management's impairment assessment process and reviewed the appropriateness of the valuation model used.
- We benchmarked and challenged key assumptions used in management's valuation model against market data. This included whether assumptions of the projected cash flows and the discount rate for the non-financial assets related to gold mining properties were supportable, based on our knowledge and experience.

- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan mempertimbangkan kewajaran arus kas tersebut.
- Dengan melibatkan tenaga ahli valuasi kami, kami mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto. Kami membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen kami sendiri pada asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.
- Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
- We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment and compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information used with management's approved budget and considered the reasonableness of those cash flows.
- With the involvement of our valuation experts, we evaluated the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate. We compared the gold price forecast used with that of market analyst estimates and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties.
- We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.
- We compared the gold production quantity used by management to calculate the amortisation of the gold mining properties, to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

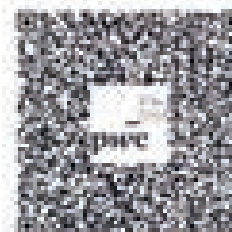
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dikecualikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
23 Februari/February 2023

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP 0239



Official Auditors' Seal
00177/2-1025/AU-105/0239-3/18/2023

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	38,281,513	3	33,321,741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	17,118,329	4	11,639,657	Third parties -
- Pihak berelasi	515,058	4,36c	511,896	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,042,030		904,352	Third parties -
- Pihak berelasi	973,304	36c	963,549	Related parties -
Persediaan	15,390,277	6	9,454,035	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	36,530		58,891	Third parties -
- Pihak berelasi	336	36c	316	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	806,305	16a	1,144,505	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,411,700	16a	1,753,064	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,255,532	7	774,964	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	99,134		77,098	Other current assets
	<u>78,930,048</u>		<u>60,604,068</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	519,151	3	775,513	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	155	4	55,834	Third parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	457,815		384,933	Third parties -
- Pihak berelasi	2,810,653	36c	2,086,759	Related parties -
Persediaan	254,602	6	206,054	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8,908	16a	19,045	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	266,011	16a	221,835	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	568,581	7	109,052	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	5,145,851	8	2,517,340	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,114,257	8	764,202	Long-term investments
Aset tetap	23,677,857	9	20,456,694	Fixed assets
Properti pertambangan	11,904,934	10a	11,925,276	Mining properties
Properti investasi	221,760	11	221,662	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,389,396	10b	2,161,831	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,836,058	10c	4,456,300	Production mining assets
Beban tangguhan	1,715,271		917,403	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,980,689	16d	2,250,054	Deferred tax assets
Goodwill	2,676,223	12	2,427,501	Goodwill
	<u>61,548,172</u>		<u>51,957,288</u>	
Jumlah aset	<u>140,478,220</u>		<u>112,561,356</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	24,590,710	14	14,299,387	Third parties -
- Pihak berelasi	258,041	14,36c	218,600	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	507,604		388,899	Third parties -
- Pihak berelasi	75,823	36c	51,073	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,939,510	16b	1,868,197	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	641,512	16b	377,988	Other taxes -
Akrual	8,855,532	17	5,188,309	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	783,525		774,245	Third parties -
- Pihak berelasi	110,677	36c	11,461	Related parties -
Pendapatan tangguhan	599,989		440,017	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	658,136	31	633,186	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	1,028,860	13	174,672	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	-	19	5,350,875	Bank loans -
- Liabilitas sewa	939,653	20	650,631	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	18,819	15	29,237	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain	29,011		32,441	Current portion of other long-term financial liability
	<u>42,037,402</u>		<u>30,489,218</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,241,216	16d	3,164,840	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	793,667		633,681	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	3,708,113	31	3,315,595	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	-	19	2,497,075	Bank loans -
- Liabilitas sewa	897,411	20	462,306	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	117,424	15	22,160	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	169,162		153,724	Other long-term financial liabilities
	<u>8,926,993</u>		<u>10,249,381</u>	
Jumlah liabilitas	<u>50,964,395</u>		<u>40,738,599</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasury	(3,191,273)	21	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	71,137,018		56,486,521	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	5,961,583	22	2,712,298	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	611,631		(817,807)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,254		20,003	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(664,070)		(664,070)	Transaction with non-controlling interests
	84,698,121		68,559,923	
Kepentingan nonpengendali	<u>4,815,704</u>	25	<u>3,262,834</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>89,513,825</u>		<u>71,822,757</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>140,478,220</u>		<u>112,561,356</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	123,607,460	26	79,460,503	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(88,848,772)</u>	27	<u>(59,795,542)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	34,758,688		19,664,961	Gross profit
Beban penjualan	(1,064,580)	27	(1,125,733)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,561,392)	27	(3,663,613)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(560,803)	28	(980,291)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	998,148	29	871,973	Finance income
Biaya keuangan	(759,935)	30	(754,155)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>635,915</u>		<u>449,108</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	29,446,041		14,462,250	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,452,368)</u>	16c	<u>(3,853,983)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>22,993,673</u>		<u>10,608,267</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,723	31	(129,402)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	251		1,046	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>(600)</u>	16c	<u>40,602</u>	Related income tax
	<u>13,374</u>		<u>(87,754)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,256,199		483,658	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	58,568		292,116	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	1,739,516		714,018	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(12,736)</u>	16c	<u>(58,045)</u>	Related income tax
	<u>5,041,547</u>		<u>1,431,747</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,054,921</u>		<u>1,343,993</u>	Other comprehensive income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,048,594</u>		<u>11,952,260</u>	Total comprehensive income for the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	21,005,105		10,279,683	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>1,988,568</u>		<u>328,584</u>	Non-controlling interests -
	<u>22,993,673</u>		<u>10,608,267</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	25,696,968		11,562,960	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>2,351,626</u>		<u>389,300</u>	Non-controlling interests -
	<u>28,048,594</u>		<u>11,952,260</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>5,679</u>	37	<u>2,756</u>	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statements translation</i>	Cadangan penyediaan nilai wajar aset tetap/ <i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Transaction with non-controlling interests</i>	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total
	932.534	9.703.937	-	186.507	56.486.521	(817.807)	20.003	(684.070)	68.599.923
					2.712.298				71.822.757
Saldo 1 Januari 2022									Balance as at 1 January 2022
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital injection from non-controlling interests
Pembelian saham (treasury)	21	-	(3.191.273)	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.005.105	-	-	1.988.568	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:									Other comprehensive income/(expense) :
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Exchange difference - on financial statements translation
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	45.884	-	(52)	Hedging reserves, net of tax -
- Cadangan penyelesaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	251	-	Fixed assets fair value - revaluation reserve -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	1.598	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	11.525	-	-	-	Share of other - comprehensive income of associates, net of tax
						1.383.554	-	-	1.739.516
					3.249.285	1.429.438	251	2.351.626	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai					21.017.994	-	-	-	28.048.594
- Final 2021					(3.375.773)	-	-	(331.573)	Cash dividends Final 2021
- Interim 2022					(2.891.724)	-	-	(484.790)	Interim 2022
Saldo 31 Desember 2022	932.534	9.703.937	(3.191.273)	186.507	71.137.018	611.631	20.254	4.815.704	89.513.825

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
					Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Cadangan lingkungan/ Hedging reserves	Transaksi dengan kepengendali/ Transaction with non-controlling interests			
Saldo 1 Januari 2021	932.534	9.703.937	186.507	2.186.712	18.957	(1.659.603)	(388.599)	60.286.383	2.860.757	63.147.140
Transaksi dengan kepengendali nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(275.471)	(275.471)	251.991	(23.480)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	10.279.683	328.584	10.608.267
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	432.968	-	-	-	432.968	50.690	483.658
- Cadangan lingkungan nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	226.761	-	226.761	7.310	234.071
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	1.046	-	-	1.046	-	1.046
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(91.516)	-	-	-	(91.516)	2.716	(88.800)
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	525.586	1.046	615.035	-	714.018	-	714.018
Dividen tunai	-	-	-	10.194.532	-	841.796	-	11.562.960	389.300	11.952.260
- Final 2020	-	-	-	(1.764.354)	-	-	-	(1.764.354)	(69.821)	(1.834.175)
- Interim 2021	-	-	-	(1.249.595)	-	-	-	(1.249.595)	(169.393)	(1.418.988)
Saldo 31 Desember 2021	932.534	9.703.937	186.507	2.712.298	20.003	(817.807)	(664.070)	68.559.923	3.262.834	71.822.757

Balance as at 1 January 2021
Transaction with
non-controlling interests
Profit for the year
Other comprehensive
income/(expense):
Exchange difference -
on financial statements
translation
Hedging reserves, net of tax -
Fixed assets fair value -
revaluation reserves
Remeasurements of -
employee benefit
obligations, net of tax
Share of other -
comprehensive
income of associates,
net of tax
Total comprehensive income
for the year
Cash dividends
Final 2020 -
Interim 2021 -
Balance as at
31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dan laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	118,488,134		77,190,959	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(70,639,129)		(43,653,095)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(9,307,351)</u>		<u>(8,374,994)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	38,541,654		25,162,870	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(723,611)		(752,847)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	822,428		747,473	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,559,745)		(2,826,391)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	288,002		748,812	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>522,857</u>		<u>204,937</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>32,891,585</u>		<u>23,284,854</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(7,767,587)		(2,653,897)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(397,389)		(406,788)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(434,614)	10c	(315,204)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(1,151,420)		(50,342)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(686,473)		(78,500)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(264,381)		(420)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan investasi jangka panjang	-		(114,175)	Addition of long-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	341,151		280,093	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,335,869)		(1,179,338)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(503,173)		(492,464)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	931,563		1,054,959	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	426,534		486,045	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	316,630		271,581	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen	<u>123,736</u>		<u>39,453</u>	Dividend received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(10,401,292)</u>		<u>(3,158,997)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	888,024		480,500	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(90,252)	13	(1,006,534)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(8,216,350)	19	(2,508,363)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(961,941)		(1,060,107)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman lain-lain	114,083		-	<i>Proceeds of other borrowings</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	(29,237)	15	(52,720)	<i>Repayments of other borrowings</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	17,607		-	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran untuk kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(20,250)	<i>Payment for acquisition of non-controlling interest in subsidiary</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(3,191,273)	21	-	<i>Payment for purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Pemilik entitas induk	(6,365,326)	24	(3,013,150)	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(818,614)		(239,214)	<i>Non-controlling interests -</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(18,653,279)</u>		<u>(7,419,838)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,837,014		12,706,019	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,321,741		20,498,574	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,122,758</u>		<u>117,148</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>38,281,513</u></u>	3	<u><u>33,321,741</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts, and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan sejumlah 32.679 orang (2021: 29.118 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2022, the Group had 32,679 employees (2021: 29,118 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris:

Komisaris Independen:

Djony Bunarto Tjondro
Gidion Hasan
Djoko Pranoto Santoso
Benjamin Herrenden Birks
Paulus Bambang Widjanarko
Nanan Soekarna

Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Iman Nurwahyu
Loudy Irwanto Elias
Idot Supriadi
Iwan Hadiangoro
Edhie Sarwono

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Paulus Bambang Widjanarko
Arietta Adrianti
Purnama Setiawan

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

As at 31 Desember 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors

President Director
Directors:

Audit Committee

Chairman
Members:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2022 %	2021 %	2022	2021
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	1993	100.0	100.0	81,972,556	66,625,338
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	26,126,311	24,228,084
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	6,159,480	3,648,981
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools, and heavy equipment	1983	100.0	100.0	4,821,316	3,326,102
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,116,656	2,478,241
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,769,986	1,486,543
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	1,646,519	2,027,742
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	567,750	614,793
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	60,614	82,121
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	57,285	713,887
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ^(a)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,438	15,434
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ^(a)	Energi/Energy	-	100.0	100.0	11	47
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	29,104,043	17,753,381
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	11,458,995	5,638,754
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100.0	100.0	7,691,057	6,042,710
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2014	80.1	80.1	6,419,111	4,265,996
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	1,897,119	905,675
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	1,653,180	438,959
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	439,399	267,520
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	349,277	163,998
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	104,374	97,524
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	102,089	96,835
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(a)	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	78,400	18,046
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ^(a)	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	-	25,061	-
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	20,078	15,275
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ^(a)	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	14,756	15,995
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(a)	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	2,026	1,029
PT Duta Sejahtera ("DS") ^(a)	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,816	1,094
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ^(a)	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,441	1,127
PT Persada Utama Infra ("PU") ^(a)	Perusahaan induk atas jalan tol/Holding company of toll road	-	99.2	-	251	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2022 %	2021 %	2022	2021
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui Pamapersada /Through Pamapersada: (lanjutan/continued)						
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	2	4
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	15,382,397	14,038,874
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	805,448	330,447
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,375	3,448
Melalui KSPI/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	82.2	82.2	2,111,024	2,478,713
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	49.3	49.3	171,344	240,772
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	82.2	82.2	140,358	84,044
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	82.2	82.2	84,740	101,188
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	79.3	79.3	53,111	57,636
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	82.2	82.2	52,311	66,048
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	82.2	82.2	44,635	36,413
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,018	1,003
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	1,707,235	1,394,947
PT Triatra Sinergia Pratama	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,121,191	26,137
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	655,043	465,323
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	10,576	24,205
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	5,467	9,737
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	256	255
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	370,442	119,239
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	216,122	96,091
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	78.0	215,681	96,611
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,480	10,415
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	9,028	9,041
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	226
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	127

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura.

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI, and TRE in Singapore.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 31 December 2022, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ, and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2022, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
Pemegang/ <i>Holder</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Oleh/ <i>By</i>		
EPN	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPSTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province</i>	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business License

As at 31 December 2022, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2027	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP-OP/DPMPSTP/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. KK (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

h. CoW (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance of
the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 23 February 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning 1 January 2022 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is insignificant to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan other Interbank Offered Rates ("IBOR") telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada IBOR dan melampaui 31 Desember 2022 dan 2021. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

	2022		2021		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	1,028,860	9,744,155	159,672	9,249,120	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	59,913	USD 250,000,000 ¹⁾	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	15,731,000	7,847,950	17,122,800	Long-term bank loans
Pinjaman lain-lain	114,083	180,000	-	180,000	Other borrowings

¹⁾ Jumlah nosional dari instrumen lindung nilai arus kas – swap suku bunga/Notional amount of cash flow hedges instruments – interest rate swaps

Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman dan derivatif terkait dengan reformasi acuan suku bunga tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena IBOR yang relevan untuk Grup masih tersedia hingga 31 Desember 2022.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS No. 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has a number of contracts which reference IBOR and extend beyond 31 December 2022 and 2021. These contracts are disclosed within the table below.

The Group has made assessments and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the interest rate benchmark reform. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the IBOR relevant to the Group are still available until 31 December 2022.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,581	10,344	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	118	124	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(1) Classification (continued)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

- (a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (a) *Financial assets at amortised cost*

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

g. Trade and non-trade receivables (continued)

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting year. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Piutang retensi

i. Retention receivables

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan. Piutang retensi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period. Retention receivables are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

l. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers are resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

k. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

l. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

**I. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(1) Akuisisi

(1) Acquisitions

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

(2) Metode ekuitas

(2) Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**1. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(3) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**1. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

(2) Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

(3) Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan

n. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremuk dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2t).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

o. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

p. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

**p. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

q. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2t.

q. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah

s. Stripping costs

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

s. Stripping costs (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

t. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai. Jika terjadi pembalikan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**v. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

- (i) *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

- (ii) *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other expenses, net".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other expenses, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Utang usaha (lanjutan)

w. Trade payables (continued)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai prinsipal atas pembayaran kepada pemasok.

As at 31 Desember 2022 and 2021, the Group only has facility with bank where there is no change on the substance of trade payables and the bank act as principal for payment to suppliers.

x. Provisi

x. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2n). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

aa. Saham dan biaya emisi saham

aa. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Saham treasury

ab. Treasury shares

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham treasury". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasury. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

ac. Pengakuan pendapatan dan beban

ac. Revenue and expense recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ac. Revenue and expense recognition (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ac. Revenue and expense recognition (continued)

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ac. Revenue and expense recognition (continued)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

ad. Penghasilan keuangan

ad. Finance income

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

ae. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

ae. Current and deferred income tax (continued)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

af. Sewa

af. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Sewa (lanjutan)

af. Leases (continued)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Sewa (lanjutan)

af. Leases (continued)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ah. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ai. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aj. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aj. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	11,597	12,703	Cash on hand
Kas pada bank	37,772,106	32,983,853	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>497,810</u>	<u>325,185</u>	Time deposits
	<u>38,281,513</u>	<u>33,321,741</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	112	308,839	Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>519,039</u>	<u>466,674</u>	Restricted time deposits
	<u>519,151</u>	<u>775,513</u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities, and as a guarantee for the customers' receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,141,910	1,023,725
PT Bank BTPN Tbk	2,239,012	2,473,128
PT Bank UOB Indonesia	2,221,961	2,892,627
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,749,794	1,897,550
PT Bank Permata Tbk	1,538,484	1,312,366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,322,252	655,662
MUFG Bank, Ltd.	1,148,339	798,210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,114,658	1,848,254
PT Bank ANZ Indonesia	1,088,021	39,145
Citibank, N.A.	1,025,974	385,612
Standard Chartered Bank	909,318	988,518
PT Bank DBS Indonesia	409,755	634,513
PT Bank OCBC NISP Tbk	368,279	1,048,984
PT Bank Central Asia Tbk	308,288	171,987
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	230,342	854,586
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	182,813	1,316,121
PT Bank Mizuho Indonesia	1,014	506,203
Deutsche Bank AG	135	1,160,258
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>45,667</u>	<u>28,976</u>
	<u>19,046,016</u>	<u>20,036,425</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Cash in banks (continued)

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,069,327	2,070,182
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,302,708	1,031,015
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,980,179	1,046,980
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,620,134	714,673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,608,956	2,536,420
MUFG Bank, Ltd.	1,446,534	1,098,317
PT Bank UOB Indonesia	1,291,263	418,302
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	1,262,558	585
PT Bank Permata Tbk	1,069,337	1,235,066
JP. Morgan Chase Bank, N.A	682,760	1,439
PT Bank BTPN Tbk	519,541	579,915
Citibank, N.A.	462,916	651,630
PT Bank DBS Indonesia	345,194	431,806
PT Bank Mizuho Indonesia	320,208	383
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	265,548	201
Standard Chartered Bank	223,009	411,786
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	102,972	72,608
PT Bank ANZ Indonesia	71,383	525,271
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101	71,467
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>4,655</u>	<u>3,575</u>
	<u>18,649,283</u>	<u>12,901,621</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>76,807</u>	<u>45,807</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>37,772,106</u></u>	<u><u>32,983,853</u></u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	303,493	257,306
MUFG Bank, Ltd.	70,000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>55,101</u>	<u>4,810</u>
	<u>428,594</u>	<u>262,116</u>
USD		
MUFG Bank, Ltd.	62,137	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	57,076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>7,079</u>	<u>5,993</u>
	<u>69,216</u>	<u>63,069</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>497,810</u></u>	<u><u>325,185</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka tahunan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rupiah	2.0% - 6.0%
USD	0.2% - 3.9%

c. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

Pihak ketiga/Third party

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/
Others (below Rp 53.2 billion each)

USD

MUFG Bank, Ltd.

Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/
Total restricted cash in banks

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/
Others (below Rp 53.2 billion each)

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/
Others (below Rp 53.2 billion each)

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/
Total restricted time deposits

e. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 163,1 miliar (2021: Rp 249,8 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Time deposits (continued)

Annual time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>2021</u>	
	2.0% - 6.3%	<i>Rupiah</i>
	0.2% - 3.3%	<i>USD</i>

c. Restricted cash in banks

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	112	1,405
	-	307,434
	112	308,839

d. Restricted time deposits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	369,727	335,328
	19,882	12,355
	389,609	347,683
	129,430	118,991
	519,039	466,674

e. Other information

As at 31 December 2022, cash on hand of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 163.1 billion (2021: Rp 249.8 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	16,542,963	11,237,666	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>129,651</u>	<u>121,580</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	16,672,614	11,359,246	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>445,870</u>	<u>336,245</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>17,118,484</u>	<u>11,695,491</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(155)</u>	<u>(55,834)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>17,118,329</u></u>	<u><u>11,639,657</u></u>	Current portion
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	330,643	451,654	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>30,318</u>	<u>19,877</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	360,961	471,531	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>154,097</u>	<u>40,365</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
Bagian lancar	<u><u>515,058</u></u>	<u><u>511,896</u></u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	16,221,737	11,203,545	Rupiah
USD	<u>1,378,957</u>	<u>1,019,941</u>	USD
	17,600,694	12,223,486	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(928,080)</u>	<u>(864,240)</u>	Provision
	<u>16,672,614</u>	<u>11,359,246</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	188,352	-	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	54,234	4,807	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>122,182</u>	<u>102,224</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>364,768</u>	<u>107,031</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
USD			USD
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	915	102,636	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	<u>332</u>	<u>263,219</u>	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
	<u>1,247</u>	<u>365,855</u>	
	<u>366,015</u>	<u>472,886</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(5,054)</u>	<u>(1,355)</u>	Provision
	<u>360,961</u>	<u>471,531</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>17,033,575</u>	<u>11,830,777</u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK No. 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the SFAS No. 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2022 (2021: 30 bulan sebelum 31 Desember 2021) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 December 2022 (2021: 30 months before 31 December 2021) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga Bank Indonesia, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate, Bank Indonesia interest rate and coal price, to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	1.5% - 8.1%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1.5% - 9.1%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	8.8% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	12,396,381
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,152,051
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,418,277</u>
	<u>17,966,709</u>

Dikurangi: Provisi	<u>(933,134)</u>
	<u><u>17,033,575</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 12.666,8 miliar (2021: Rp 8.845,0 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara individual sebesar Rp 727,5 miliar (2021: Rp 803,0 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan jumlah nilai Rp 28,1 miliar (2021: Rp 74,4 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2022 and 2021 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	<u>2021</u>	
	0.3% - 4.4%	Not yet overdue
	0.8% - 5.5%	Overdue ≤ 90 days
	6.3% - 100.0%	Overdue > 90 days

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	8,795,769	Not yet overdue
	2,636,689	Overdue ≤ 90 days
	<u>1,263,914</u>	Overdue > 90 days
	<u>12,696,372</u>	

	<u>(865,595)</u>	Less: Provision
	<u><u>11,830,777</u></u>	

As at 31 December 2022, trade receivables and retention of Rp 12,666.8 billion (2021: Rp 8,845.0 billion) were impaired and have been provisioned individually amounted to Rp 727.5 billion (2021: Rp 803.0 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 28.1 billion (2021: Rp 74.4 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	865,595	662,863
Penambahan provisi, bersih	118,390	232,745
Penghapusbukuan	<u>(50,851)</u>	<u>(30,013)</u>
Saldo akhir	<u>933,134</u>	<u>865,595</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	865,595	662,863	<i>Beginning balance</i>
	118,390	232,745	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>(50,851)</u>	<u>(30,013)</u>	<i>Write-off</i>
	<u>933,134</u>	<u>865,595</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2022 and 2021, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,194,373	1,158,431
USD	<u>175,353</u>	<u>96,452</u>
	1,369,726	1,254,883
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(923,856)</u>	<u>(918,638)</u>
	<u>445,870</u>	<u>336,245</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	121,771	15,881
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>45,814</u>	<u>25,256</u>
	167,585	41,137
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(13,488)</u>	<u>(772)</u>
	<u>154,097</u>	<u>40,365</u>
	<u>599,967</u>	<u>376,610</u>

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			Rupiah
			USD
			<i>Less:</i>
			<i>Provision for impairment</i>
			Related parties
			Rupiah
			PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
			Others (below Rp 53.2 billion each)
			<i>Less:</i>
			<i>Provision for impairment</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	919,410
Penambahan provisi, bersih	<u>17,934</u>
Saldo akhir	<u>937,344</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	<u>2021</u>	
	645,375	<i>Beginning balance</i>
	<u>274,035</u>	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>919,410</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Barang jadi	
- Alat berat	5,010,035
- Suku cadang	4,323,046
Mineral	
- Batubara	2,444,765
- Emas	720,190
- Bijih emas	265,015
Bahan pembantu	1,138,253
Suku cadang	1,099,109
Persediaan dalam perjalanan	494,330
Bahan baku untuk produksi	295,125
Barang dalam proses	<u>283,659</u>

16,073,527

Dikurangi:

Provisi persediaan usang
dan penurunan nilai

(428,648)

15,644,879

Bagian tidak lancar

- Bijih emas

(254,602)

Bagian lancar

15,390,277

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	2,229,642	<i>Finished goods</i>
	3,258,084	<i>Heavy equipment -</i>
		<i>Spare parts -</i>
		<i>Minerals</i>
	1,657,561	<i>Coal -</i>
	596,362	<i>Gold -</i>
	214,815	<i>Gold ore -</i>
	849,800	<i>General supplies</i>
	607,613	<i>Spare parts</i>
	249,435	<i>Inventories in transit</i>
	320,695	<i>Raw materials for production</i>
	<u>99,530</u>	<i>Work in progress</i>

10,083,537

Less:

*Provision for inventory
obsolescence and write-down*

(423,448)

9,660,089

Non-current portion

Gold ore -

(206,054)

Current portion

9,454,035

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama 2022 adalah sebesar Rp 44.867,4 miliar (2021: Rp 26.938,3 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	423,448	547,900
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	<u>5,200</u>	<u>(124,452)</u>
Saldo akhir	<u>428,648</u>	<u>423,448</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 6.477,3 miliar (2021: Rp 5.300,7 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2022 amounted to Rp 44,867.4 billion (2021: Rp 26,938.3 billion) (see Note 27).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	423,448	547,900	Beginning balance
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	<u>5,200</u>	<u>(124,452)</u>	Addition/(recovery) of provision, net
Saldo akhir	<u>428,648</u>	<u>423,448</u>	Ending balance

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2022, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 6,477.3 billion (2021: Rp 5,300.7 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya dibayar dimuka		
- Asuransi	125,191	94,144
- Sewa	39,697	42,448
- Lain-lain	104,503	168,481
Uang muka		
- Perolehan aset tetap	523,225	63,697
- Pembelian persediaan	437,693	195,567
- Lain-lain	<u>593,804</u>	<u>319,679</u>
	1,824,113	884,016
Bagian tidak lancar	<u>(568,581)</u>	<u>(109,052)</u>
Bagian lancar	<u>1,255,532</u>	<u>774,964</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Prepayments
Insurance -
Rent -
Others -
Advances
Acquisition of fixed assets -
Purchase of inventories -
Others -
Non-current portion
Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	4,995,130	2,440,413	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>150,721</u>	<u>76,927</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>5,145,851</u>	<u>2,517,340</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,114,257</u>	<u>764,202</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the
associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance	
		2022	2021	2022	2021
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	4,112,386	1,931,862
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	543,963	422,369
PT Arkora Hydro Tbk ("ARKO") ⁽ⁱ⁾	Indonesia	31.5%	-	269,440	-
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	47,052	60,476
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	21,163	25,165
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	<u>1,126</u>	<u>541</u>
				<u>4,995,130</u>	<u>2,440,413</u>

⁽ⁱ⁾ Diakuisisi pada tahun 2022/*Acquired in 2022*

⁽ⁱⁱ⁾ Nilai wajar atas investasi pada ARKO pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 576,4 miliar/*The fair value of investments in ARKO as at 31 December 2022 was Rp 576.4 billion*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
BJP, entitas asosiasi yang material pada tanggal
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan
menggunakan metode ekuitas:

*The following table is the summary of financial
information of BJP, the material associate as at
and for the years ended
31 December 2022 and 2021 which are
accounted using the equity method:*

	BJP		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	7,515,851	1,688,093	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>69,971,198</u>	<u>55,397,718</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>77,487,049</u>	<u>57,085,811</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(2,527,595)	(2,058,433)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(59,139,150)</u>	<u>(47,870,691)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(61,666,745)</u>	<u>(49,929,124)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>15,820,304</u>	<u>7,156,687</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	3,955,076	1,789,172	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>157,310</u>	<u>142,690</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>4,112,386</u>	<u>1,931,862</u>	<i>Carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	BJP		
	2022	2021	
Pendapatan bersih	<u>13,102,146</u>	<u>6,429,594</u>	Net revenue
Laba tahun berjalan	1,965,597	1,591,401	Profit for the years
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>6,698,020</u>	<u>2,403,980</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>8,663,617</u>	<u>3,995,381</u>	Total comprehensive income for the years

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2022	2021	
Bagian atas laba bersih	112,046	30,060	Share of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>50,390</u>	<u>113,184</u>	Share of other comprehensive income
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>162,436</u>	<u>143,244</u>	Total share of comprehensive income
Jumlah tercatat	<u>882,744</u>	<u>508,551</u>	Total carrying value

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2022	2021	2022	2021
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	108,980	52,249
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	<u>41,741</u>	<u>24,678</u>
				<u>150,721</u>	<u>76,927</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang

c. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		2022	2021	2022	2021
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.4%	0.4%	166,050	121,950
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.0%	5.0%	811,350	505,395
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	19.3%	19.3%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				1,114,257	764,202

⁽ⁱ⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of long-term investments is based on their bid prices in an active market.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	764,202	624,526	Beginning balance
Penambahan investasi	-	114,175	Addition of investment
Penyesuaian nilai wajar	<u>350,055</u>	<u>25,501</u>	Fair value adjustment
Saldo akhir	<u>1,114,257</u>	<u>764,202</u>	Ending balance

Selama 2022, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, KI, dan Coalindo, adalah Rp 54,5 miliar (2021: Rp 21,8 miliar).

During 2022, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI, and Coalindo were Rp 54.5 billion (2021: Rp 21.8 billion).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,120,952	5,079	117	696	(512)	1,126,332	Land
Bangunan	3,206,598	37,902	216,348	65,725	(32,287)	3,494,286	Buildings
Prasarana	3,359,438	144,269	111,746	104,973	(101,307)	3,619,119	Leasehold improvements
Alat berat	41,913,508	4,536,958	(156,261)	84,577	(1,148,115)	45,230,667	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	456,209	32,113	20,268	-	(8,685)	499,905	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,663,438	-	-	-	(1,695)	1,749,156	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	11,054,494	436,323	1,136,728	509,532	(440,908)	12,696,169	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,747,802	86,878	128,558	16,619	(16,479)	1,963,378	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	100,874	2,112	(2)	2,279	(25,325)	79,938	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	955,791	-	-	-	(100)	955,691	Power plant
Peralatan kantor	1,477,974	170,467	93,002	31,604	(63,610)	1,709,437	Office equipment
	67,057,078	5,452,101	1,550,504	903,418	(1,839,023)	73,124,078	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	133,201	20,881	-	686	(19,688)	135,080	Land and buildings
Alat berat	1,520,650	1,163,917	-	-	(344,453)	2,340,114	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,699	-	-	-	(1,321)	7,378	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	841,393	557,946	-	2,169	(420,554)	980,954	Transportation equipment
	2,503,943	1,742,744	-	2,855	(786,016)	3,463,526	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	322,154	360,302	(246,401)	2,903	-	438,958	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	321,122	1,044,323	(261,999)	-	-	1,103,446	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,808,690	1,437,584	(1,016,012)	102,240	(17,646)	2,314,856	Tools, machineries and equipment
	2,451,966	2,842,209	(1,524,412)	105,143	(17,646)	3,857,260	
Jumlah harga perolehan	72,012,987	10,037,054	26,092	1,011,416	(2,642,685)	80,444,864	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,511,228)	(144,152)	2,662	(40,306)	26,490	(1,666,534)	Buildings
Prasarana	(2,156,821)	(310,306)	(66,500)	(65,469)	86,797	(2,512,299)	Leasehold improvements
Alat berat	(34,106,912)	(3,718,526)	751,714	(16,533)	1,138,445	(35,951,812)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(249,396)	(48,298)	(116,899)	-	8,436	(406,157)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(711,731)	(74,784)	-	(26,654)	1,413	(811,756)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(8,572,954)	(779,448)	(517,295)	(312,070)	378,372	(9,803,395)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(723,117)	(146,959)	(35)	(6,353)	13,949	(862,515)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(80,840)	(11,409)	6	(2,186)	25,282	(69,147)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(130,655)	(38,741)	4,642	-	-	(164,754)	Power plant
Peralatan kantor	(1,162,557)	(178,643)	(8,277)	(21,461)	59,542	(1,311,396)	Office equipment
	(49,406,211)	(5,451,266)	50,018	(491,032)	1,738,726	(53,559,765)	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(27,873)	(64,325)	-	-	19,688	(72,510)	Land and buildings
Alat berat	(824,221)	(634,404)	-	-	312,774	(1,145,851)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(4,894)	(1,868)	-	-	1,320	(5,442)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(475,355)	(343,655)	-	(1,705)	417,512	(403,203)	Transportation equipment
	(1,332,343)	(1,044,252)	-	(1,705)	751,294	(1,627,006)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(50,738,554)	(6,495,518)	50,018	(492,737)	2,490,020	(55,186,771)	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(60,975)	-	-	(4,130)	-	(65,105)	Buildings
Prasarana	(525)	-	-	(27)	-	(552)	Leasehold improvements
Infrastruktur pelabuhan	(524,263)	-	-	(49,675)	-	(573,938)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(203,444)	-	-	(24,118)	-	(227,562)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	-	(684,547)	-	-	-	(684,547)	Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(817,739)	(684,547)	-	(77,950)	-	(1,580,236)	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	20,456,694					23,677,857	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,056,090	68,140	12,673	51	(16,002)	1,120,952	Land
Bangunan	3,134,162	44,617	68,261	6,950	(47,392)	3,206,598	Buildings
Prasarana	3,332,678	62,731	71,006	11,128	(118,105)	3,359,438	Leasehold improvements
Alat berat	41,350,464	929,627	801,687	7,457	(1,175,727)	41,913,508	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	451,361	26,682	-	-	(21,834)	456,209	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,647,769	2,451	3,451	9,767	-	1,663,438	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,895,255	125,519	142,339	48,362	(156,981)	11,054,494	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,676,524	67,887	4,037	1,784	(2,430)	1,747,802	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	99,746	1,962	-	252	(1,086)	100,874	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	949,707	565	5,519	-	-	955,791	Power plant
Peralatan kantor	1,422,118	97,230	15,566	2,241	(59,181)	1,477,974	Office equipment
	<u>66,015,874</u>	<u>1,427,411</u>	<u>1,124,539</u>	<u>87,992</u>	<u>(1,598,738)</u>	<u>67,057,078</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	77,270	110,639	-	773	(55,481)	133,201	Land and buildings
Alat berat	2,018,389	448,905	-	-	(946,644)	1,520,650	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,616	-	83	-	-	8,699	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,198,374	484,764	-	299	(842,044)	841,393	Transportation equipment
	<u>3,302,649</u>	<u>1,044,308</u>	<u>83</u>	<u>1,072</u>	<u>(1,844,169)</u>	<u>2,503,943</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat	803,780	247,713	(730,371)	-	-	321,122	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,117,795	991,169	(307,775)	7,501	-	1,808,690	Tools, machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	300,805	147,477	(117,065)	159	(9,222)	322,154	Buildings and leasehold improvements
	<u>2,222,380</u>	<u>1,386,359</u>	<u>(1,155,211)</u>	<u>7,660</u>	<u>(9,222)</u>	<u>2,451,966</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>71,540,903</u>	<u>3,858,078</u>	<u>(30,589)</u>	<u>96,724</u>	<u>(3,452,129)</u>	<u>72,012,987</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,349,734)	(179,392)	5,909	(3,604)	15,593	(1,511,228)	Buildings
Prasarana	(1,974,142)	(268,184)	(2,256)	(3,270)	91,031	(2,156,821)	Leasehold improvements
Alat berat	(31,381,641)	(3,816,273)	(46,624)	(1,954)	1,139,580	(34,106,912)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(204,666)	(65,606)	-	-	20,876	(249,396)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(586,853)	(118,051)	(4,563)	(2,264)	-	(711,731)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,806,885)	(855,784)	(28,768)	(29,046)	147,529	(8,572,954)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(588,581)	(135,344)	(1,047)	(408)	2,263	(723,117)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(72,925)	(8,768)	-	(232)	1,085	(80,840)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(91,509)	(39,146)	-	-	-	(130,655)	Power plant
Peralatan kantor	(1,061,328)	(156,357)	(1,212)	(1,863)	58,203	(1,162,557)	Office equipment
	<u>(45,118,264)</u>	<u>(5,642,905)</u>	<u>(78,561)</u>	<u>(42,641)</u>	<u>1,476,160</u>	<u>(49,406,211)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(8,375)	(60,149)	-	-	40,651	(27,873)	Land and buildings
Alat berat	(1,096,753)	(575,237)	-	-	847,769	(824,221)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,650)	(1,244)	-	-	-	(4,894)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(746,371)	(468,415)	-	(171)	739,602	(475,355)	Transportation equipment
	<u>(1,855,149)</u>	<u>(1,105,045)</u>	<u>-</u>	<u>(171)</u>	<u>1,628,022</u>	<u>(1,332,343)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(46,973,413)</u>	<u>(6,747,950)</u>	<u>(78,561)</u>	<u>(42,812)</u>	<u>3,104,182</u>	<u>(50,738,554)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	(28,532)	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(46,857)	(13,655)	-	(463)	-	(60,975)	Buildings
Prasarana	(522)	-	-	(3)	-	(525)	Leasehold improvements
Infrastruktur pelabuhan	-	(526,468)	-	2,205	-	(524,263)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(200,738)	-	-	(2,706)	-	(203,444)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(248,117)</u>	<u>(568,655)</u>	<u>-</u>	<u>(967)</u>	<u>-</u>	<u>(817,739)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>24,319,373</u>					<u>20,456,694</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2021: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2023.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	238,962
Penghapusan liabilitas sewa	36,350
Nilai buku bersih	<u>(152,665)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>122,647</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan	6,253,219
Beban umum dan administrasi	<u>242,299</u>
	<u>6,495,518</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 dan 2052. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas pembangkit listrik dari segmen energi karena perubahan rencana bisnis strategis Grup dan ketidakberhasilan untuk mendapatkan perjanjian jual beli listrik pada tahun 2022 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684,5 miliar pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas infrastruktur pelabuhan tertentu dari segmen penambangan batubara karena perubahan rencana bisnis strategis Grup pada tahun 2021 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 526,5 miliar pada laba rugi.

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and buildings to investment properties, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2022 ranged from 1.0% - 99.0% (2021: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2023.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2021</u>	
	373,500	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	215,464	<i>Write-off lease liabilities</i>
	<u>(347,947)</u>	<i>Net book value</i>
	<u>241,017</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</i>

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2021</u>	
	6,497,374	<i>Cost of revenue</i>
	<u>250,576</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>6,747,950</u>	

As at 31 December 2022, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2024 and 2052. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2022, the Group has performed impairment assessment on certain power plant of energy segment due to the changes of the Group's strategic business plan and unsuccessful power purchase agreement acquisition in 2022 and charged impairment loss of Rp 684.5 billion to profit or loss.

As at 31 December 2021, the Group has performed impairment assessment on certain port infrastructure of coal mining segment due to the changes of the Group's strategic business plan in 2021 and charged impairment loss of Rp 526.5 billion to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 34.082,3 miliar (2021: Rp 29.700,2 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 227,9 miliar (2021: Rp 442,7 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 55,4 triliun dan USD 496,0 juta atau setara dengan Rp 63,2 triliun (2021: Rp 42,4 triliun dan USD 408,1 juta atau setara dengan Rp 48,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8,3 triliun (2021: Rp 7,0 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 34,082.3 billion (2021: Rp 29,700.2 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 227.9 billion (2021: Rp 442.7 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 31 December 2022 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 55.4 trillion and USD 496.0 million, equivalent to a total of Rp 63.2 trillion (2021: Rp 42.4 trillion and USD 408.1 million or equivalent to a total of Rp 48.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2022 is Rp 8.3 trillion (2021: Rp 7.0 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI

a. Properti pertambangan

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, AND PRODUCTION MINING ASSETS

a. Mining properties

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	25,734,730	-	1,733,596	27,468,326	Cost
Akumulasi amortisasi	(6,169,458)	(1,120,027)	(583,118)	(7,872,603)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,639,996)	-	(50,793)	(7,690,789)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	11,925,276			11,904,934	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES, AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	25,540,264	-	194,466	25,734,730	Cost
Akumulasi amortisasi	(4,945,827)	(1,209,661)	(13,970)	(6,169,458)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,634,298)	-	(5,698)	(7,639,996)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>12,960,139</u>			<u>11,925,276</u>	Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

	2022	2021	
Saldo awal	2,161,831	1,912,824	Beginning balance
Penambahan	366,352	437,825	Additions
Reklasifikasi	(335,790)	(91,817)	Reclassification
Penurunan nilai	-	(115,369)	Impairment
Selisih translasi mata uang	197,003	18,368	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>2,389,396</u>	<u>2,161,831</u>	Ending balance

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

	2022	2021	
Saldo awal	4,456,300	4,712,973	Beginning balance
Penambahan	434,614	315,204	Addition
Reklasifikasi	288,153	153,298	Reclassification
Amortisasi	(779,487)	(780,361)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	436,478	55,186	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>4,836,058</u>	<u>4,456,300</u>	Ending balance

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 756,6 miliar (2021: Rp 753,7 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 22,9 miliar (2021: Rp 26,7 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 756.6 billion (2021: Rp 753.7 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 22.9 billion (2021: Rp 26.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	221,662	216,688	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian nilai wajar	(10,464)	(1,652)	<i>Fair value adjustment</i>
Reklasifikasi	<u>10,562</u>	<u>6,626</u>	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	<u>221,760</u>	<u>221,662</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KJPP Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana masing-masing tertera dalam laporan tertanggal 13 Januari 2023 dan 14 Januari 2022.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2022 and 2021 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely KJPP Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 13 January 2023 and 14 January 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51,0 miliar (2021: 162,4 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2022 and 2021, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 51.0 billion (2021: 162.4 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2,427,501	2,504,650	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai	-	(82,494)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	<u>248,722</u>	<u>5,345</u>	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<u>2,676,223</u>	<u>2,427,501</u>	<i>Ending Balance</i>

Saldo *goodwill* sebesar Rp 2.676,2 miliar (2021: Rp 2.427,5 miliar) berasal dari segmen penambangan emas.

The goodwill balance amounted to Rp 2,676.2 billion (2021: Rp 2,427.5 billion) are from gold mining segment.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Penambangan emas/ Gold mining ^(*)		Industri konstruksi/ Construction industry ^(**)	
	2022	2021	2021	
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A ^(***)	N/A ^(***)	2.78%	Growth rate after three years
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,720 - 1,830/Oz	USD 1,600 - 1,713/Oz	N/A	Base gold price forecast
Tingkat diskonto setelah pajak	8.73%	7.03%	12.73%	Post-tax discount rate

^(*) Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual) / The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)

^(**) Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai) / The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)

^(***) Jumlah terpulihkan dihitung menggunakan arus kas hingga akhir umur tambang, sehingga tidak mempertimbangkan asumsi tingkat pertumbuhan / Recoverable amount is calculated using cash flows until end life of mine, therefore no growth rate considered

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas adalah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 18,3 triliun (2021: USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 17,7 triliun). Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan untuk UPK segmen industri konstruksi adalah Rp 0,7 triliun. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen industri konstruksi lebih kecil dari nilai tercatatnya.

12. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2022 and 2021 are as follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2022, the recoverable amount of CGU from gold mining segment is USD 1.2 billion or equivalent to Rp 18.3 trillion (2021: USD 1.2 billion or equivalent to Rp 17.7 trillion). CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values.

On 31 December 2021, the recoverable amount of CGU from construction industry segment is Rp 0.7 trillion. CGU amounts on construction industry segments are lower than their carrying values.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo *goodwill* dari UPK segmen penambangan emas. UPK tersebut memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 2,43% (2021: 0,63%) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas UPK segmen industri konstruksi pada 31 Desember 2021 adalah Rp 124,7 miliar, termasuk penurunan nilai tanah dan bangunan sebesar Rp 42,2 miliar.

12. GOODWILL (continued)

As at 31 December 2022, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 2.43% (2021: 0.63%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent related to CGU of construction industry segment as at 31 December 2021 is Rp 124.7 billion, including impairment of land and buildings of Rp 42.2 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2022	2021
Perseroan/The Company:							
Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (*), Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citigroup Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and United Overseas Bank Limited	Oktober/October 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 425.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 6,685.7 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR + margin/margin	786,550	-
						207,310	142,690
UTPE: PT Bank BTPN Tbk	Juni/June 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 786.6 miliar/billion **)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR/JIBOR + margin/margin	207,310	142,690
						35,000	16,982
Standard Chartered Bank	September 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 78.7 miliar/billion **)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR/SOFR + margin/margin	16,982	16,982
						-	15,000
	Maret/ March 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 25.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 393.3 miliar/billion **)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + margin/margin	-	15,000
						1,028,860	174,672
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans							

*) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

**) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 90,3 miliar** (2021: **Rp 1.006,5 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

*During 2022, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 90.3 billion** (2021: **Rp 1,006.5 billion**) including payments of addition loans during the year.*

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

14. UTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	22,215,559	12,814,605
Mata uang asing		
USD	2,016,785	1,353,322
JPY	206,813	47,611
AUD	106,645	27,402
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>44,908</u>	<u>56,447</u>
	<u>24,590,710</u>	<u>14,299,387</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	105,864	67,586
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>152,115</u>	<u>139,512</u>
	<u>257,979</u>	<u>207,098</u>
Mata uang asing lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>62</u>	<u>11,502</u>
	<u>258,041</u>	<u>218,600</u>
	<u><u>24,848,751</u></u>	<u><u>14,517,987</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 10.940,6 miliar dan USD 31,9 juta atau setara dengan Rp 11.442,7 miliar (2021: Rp 6.164,3 miliar dan USD 43,5 juta atau setara dengan Rp 6.785,0 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

14. TRADE PAYABLES

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
USD
JPY
AUD
Others (below Rp 53.2 billion each)
Related parties
Rupiah
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 53.2 billion each)
Other foreign currencies
Others (below Rp 53.2 billion each)

As at 31 December 2022, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 10,940.6 billion and USD 31.9 million or equivalent to a total of Rp 11,442.7 billion (2021: Rp 6,164.3 billion and USD 43.5 million or equivalent to a total of Rp 6,785.0 billion), have been secured by letter of credit.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

15. OTHER BORROWINGS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Multi Infrastruktur	114,083	-	PT Sarana Multi Infrastruktur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>22,160</u>	<u>51,397</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>136,243</u>	<u>51,397</u>	
Bagian jangka panjang	<u>(117,424)</u>	<u>(22,160)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>18,819</u>	<u>29,237</u>	Current portion

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat, mesin, dan pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan *JIBOR* beserta margin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar **Rp 29,2 miliar** (2021: **Rp 52,7 miliar**).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment, machineries, and power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

As at 31 December 2022 and 2021, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

*During 2022, the Group has made payments for the above other borrowings totaling **Rp 29.2 billion** (2021: **Rp 52.7 billion**).*

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	14,045	158,517	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak penghasilan badan	75,605	32,642	<i>Corporate income taxes -</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>725,563</u>	<u>972,391</u>	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
	<u>815,213</u>	<u>1,163,550</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>(8,908)</u>	<u>(19,045)</u>	<i>Claim for tax refund - Article 25</i>
Bagian lancar	<u><u>806,305</u></u>	<u><u>1,144,505</u></u>	<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	483,746	153,779	<i>Value added tax -</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>3,193,965</u>	<u>1,821,120</u>	<i>Value added tax -</i>
	<u>3,677,711</u>	<u>1,974,899</u>	
Bagian tidak lancar	<u><u>(266,011)</u></u>	<u><u>(221,835)</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u><u>3,411,700</u></u>	<u><u>1,753,064</u></u>	<i>Current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 25	76,200	-	Art 25 -
- Pasal 29	229,567	119,890	Art 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	2,633,743	1,748,307	Art 29 -
	<u>2,939,510</u>	<u>1,868,197</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	86,109	67,639	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	214,783	62,640	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	340,620	247,709	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>641,512</u>	<u>377,988</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini			Current
- Non-final	7,405,082	4,188,837	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	64,774	106,171	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	7,469,856	4,295,008	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(1,017,488)	(441,025)	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,452,368</u>	<u>3,853,983</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,446,041	14,462,250	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku Dampak pajak penghasilan atas:	6,478,129	3,181,695	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(139,901)	(98,804)	<i>Income tax effects of:</i>
- Pendapatan kena pajak final	(402,732)	(427,556)	<i>After tax profit of associates - and joint ventures</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	698,198	1,018,895	<i>Income subject to final tax -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	19,009	13,761	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(31,726)	(145,515)	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i>
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	(145,636)	(58,864)	<i>Utilisation tax losses -</i>
- Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	156,286	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
- Lain-lain	(87,747)	107,914	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	6,387,594	3,747,812	<i>Others -</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	64,774	106,171	<i>Consolidated income tax expenses - non-final</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,452,368</u>	<u>3,853,983</u>	<i>Prior years adjustment</i>
			<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	29,446,041	14,462,250	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(24,893,318)	(13,790,143)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>8,769,155</u>	<u>3,730,741</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>13,321,878</u>	<u>4,402,848</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 19%	2,531,157	836,541	<i>Tax calculated at the rate of 19%</i>
Pendapatan kena pajak final	(20,857)	(23,777)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,734	249,145	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	<u>(1,541,089)</u>	<u>(693,980)</u>	<i>Dividend income</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	1,008,945	367,929	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>12,650</u>	<u>90,044</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	1,021,595	457,973	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	5,522,448	3,338,987	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(91,675)</u>	<u>57,023</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,452,368</u>	<u>3,853,983</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	13,321,878	4,402,848	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(34,689)	(28,303)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(3,184)	22,335	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	139,849	32,635	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(109,776)	(125,143)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(8,110,997)	(3,652,524)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	209,126	1,311,285	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	114,298	(104,173)	<i>Others</i>
	<u>(7,795,373)</u>	<u>(2,543,888)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	5,526,505	1,858,960	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	1,050,036	353,202	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(820,469)	(233,312)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>229,567</u>	<u>119,890</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2022 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/dikreditkan ke penghasilan/(beban) komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited to other comprehensive income/(expense) during the year is as follows:

	2022			2021			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,256,199	-	3,256,199	483,658	-	483,658	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	58,568	(12,736)	45,832	292,116	(58,045)	234,071	Hedging reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,723	(600)	13,123	(129,402)	40,602	(88,800)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	251	-	251	1,046	-	1,046	Fixed assets fair value revaluation reserves
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	1,739,516	-	1,739,516	714,018	-	714,018	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Jumlah	5,068,257	(13,336)	5,054,921	1,361,436	(17,443)	1,343,993	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	951,270	274,305	-	(5,262)	1,220,313	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	822,110	124,014	3,285	(591)	948,818	Employee benefit obligations
Lain-lain	476,674	326,069	(13,032)	21,847	811,558	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,250,054	724,388	(9,747)	15,994	2,980,689	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		Consolidated deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Mining properties
Properti pertambangan	(2,633,147)	246,406	-	(310,355)	(2,697,096)	Fixed assets
Aset tetap	(741,616)	11,448	-	(53,860)	(784,028)	Others
Lain-lain	209,923	35,246	(3,589)	(1,672)	239,908	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,164,840)	293,100	(3,589)	(365,887)	(3,241,216)	Consolidated deferred tax liabilities, net
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		Consolidated deferred tax assets
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Fixed assets
Aset tetap	656,206	295,725	-	(661)	951,270	Employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja	595,019	182,822	44,203	66	822,110	Others
Lain-lain	568,270	(73,756)	(19,439)	1,599	476,674	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,819,495	404,791	24,764	1,004	2,250,054	Consolidated deferred tax assets, net
2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		Consolidated deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Mining properties
Properti pertambangan	(2,755,827)	21,060	-	101,620	(2,633,147)	Fixed assets
Aset tetap	(631,835)	(104,273)	-	(5,508)	(741,616)	Others
Lain-lain	130,991	119,447	(42,207)	1,692	209,923	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,256,671)	36,234	(42,207)	97,804	(3,164,840)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 125,1 miliar (2021: Rp 146,4 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 568,8 miliar (2021: Rp 665,3 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2023 hingga 2027.

As at 31 December 2022, the Group has deferred tax assets of Rp 125.1 billion (2021: Rp 146.4 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 568.8 billion (2021: Rp 665.3 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2023 to 2027.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2022, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 60,3 miliar (2021: Rp 105,7 miliar) dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pajak penghasilan badan	644,798
Pajak lain-lain	<u>39,611</u>
	<u>684,409</u>

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

During 2022, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 60.3 billion (2021: Rp 105.7 billion) to profit or loss for the year ended 31 December 2022.

As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>2021</u>	
	456,052	Corporate income taxes
	<u>109,151</u>	Other taxes
	<u>565,203</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% fiscal year 2022 onwards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

16. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of the Regulation.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. In 2022 and 2021, the Company has complied with these requirements and has applied for such rate reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Produksi dan subkontraktor	3,183,363	1,822,846	Production and sub-contractors
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	2,997,992	805,737	Royalties and other obligations to the Government
Jasa purna-jual	374,120	195,113	After sales service
Biaya proyek	318,116	381,493	Project costs
Transportasi	204,385	380,104	Transportation
Administrasi lain-lain	117,031	114,251	Other administratives
Perbaikan dan pemeliharaan	112,050	63,155	Repairs and maintenance
Jasa profesional	108,705	39,153	Professional fees
Bunga	93,557	34,767	Interest
Lain-lain	1,346,213	1,351,690	Others
	<u>8,855,532</u>	<u>5,188,309</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL (lanjutan)

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pihak berelasi	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	22,198
Pihak ketiga	<u>8,833,334</u>
	<u>8,855,532</u>

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

17. ACCRUALS (continued)

Details of accruals are as follows:

	<u>2021</u>
	20,584
	<u>5,167,725</u>
	<u>5,188,309</u>

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

Related parties
Others (below
Rp 53.2 billion each)
Third parties

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		<u>2021</u>	
	Jumlah nosional/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities^{b) d)}
Instrumen			
Lindung nilai arus kas:			
Swap suku bunga	USD 250,000,000	-	59,913
Kontrak komoditas ^{e)}	-	<u>1,279</u>	<u>59</u>
		1,279	59,972
Bagian lancar		<u>(871)</u>	<u>(32,441)</u>
Bagian tidak lancar		<u>408</u>	<u>27,531</u>

Instruments
Cash flow hedges:
Interest rate swaps
Commodity contracts^{e)}

Current portion

Non-current portion

^{a)} Dalam satuan penuh/In full amount.

^{b)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")/
Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

^{c)} Aset derivatif disajikan sebagai aset lancar lain-lain dan piutang non-usaha/Derivative assets are presented under other current assets and non-trade receivables.

^{d)} Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain/Derivative liabilities are presented under other financial liabilities.

^{e)} Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas/Hedge of forecasted sales of gold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Morgan Stanley & Co. International plc
Citibank, N.A.
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023

The change in the fair value of the derivative assets and liabilities recognised in other comprehensive income.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Club deal	-	7,847,950	Club deal
Bagian jangka panjang	-	<u>(2,497,075)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>5,350,875</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 and 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Saldo/Balance	
					2022	2021
Perseroan/the Company: Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹⁾ , MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Januari/January 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 3,146.2 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	-	2,853,800
	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 11,011.7 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin/margin	4,994,150
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans					-	7,847,950

¹⁾ Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2022, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 8.216,4 miliar** (2021: **Rp 2.508,4 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Pada tahun 2022, Grup tidak memiliki perjanjian swap suku bunga untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perjanjian swap suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 250,0 juta atau setara dengan Rp 3,6 triliun untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are required to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2022, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 8,216.4 billion** (2021: **Rp 2,508.4 billion**).

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

In 2022, the Group does not have an interest rate swap agreements to minimise risk in floating interest rates. As at 31 December 2021, the Group has interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 250.0 million or equivalent to Rp 3.6 trillion to minimise risk in floating interest rates on *club deal* loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

20. LIABILITAS SEWA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi		
PT Komatsu Astra Finance	135,536	281,141
PT Serasi Auto Raya		
dan entitas anak	43,243	71,320
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>11</u>	<u>173</u>
	178,790	352,634
Pihak ketiga	<u>1,658,274</u>	<u>760,303</u>
Jumlah	1,837,064	1,112,937
Bagian jangka panjang	<u>(897,411)</u>	<u>(462,306)</u>
Bagian jangka pendek	<u><u>939,653</u></u>	<u><u>650,631</u></u>

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

20. LEASE LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Related parties		
PT Komatsu Astra Finance	135,536	281,141
PT Serasi Auto Raya		
and subsidiaries	43,243	71,320
Others (below		
Rp 53.2 billion each)	<u>11</u>	<u>173</u>
	178,790	352,634
Third parties	<u>1,658,274</u>	<u>760,303</u>
Total	1,837,064	1,112,937
Non-current portion	<u>(897,411)</u>	<u>(462,306)</u>
Current portion	<u><u>939,653</u></u>	<u><u>650,631</u></u>

The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kurang dari 1 tahun	1,050,593
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>953,599</u>
	2,004,192
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(167,128)</u>
Nilai kini	
liabilitas sewa	<u>1,837,064</u>

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.075,5 miliar (2021: Rp 2.018,0 miliar).

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2021</u>	
	723,631	<i>Less than 1 year</i>
	<u>494,616</u>	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	1,218,247	
		<i>Less:</i>
	<u>(105,310)</u>	<i>Future finance costs</i>
		<i>Present value of lease liabilities</i>
	<u>1,112,937</u>	

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases in 2022 was Rp 2,075.5 billion (2021: Rp 2,018.0 billion).

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's shareholders as at 31 Desember 2022 and 2021 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

<u>2022</u>				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	<i>PT Astra International Tbk</i>
Iwan Hadiangoro (Direktur)	116,400	0.00	29	<i>Iwan Hadiangoro (Director)</i>
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	<i>Loudy Irwanto Ellias (Director)</i>
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,361,363</u>	<u>37.86</u>	<u>353,090</u>	<i>Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	<i>Total outstanding shares</i>
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	<i>Total shares issued and fully paid</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

**21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadianoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadianoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,510,687,363	40.50	377,672	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
	3,730,135,136	100.00	932,534	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tahun 2022, Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5,0 triliun yang akan dilaksanakan hingga 12 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membeli kembali dan memiliki 98.326.000 saham Perseroan dengan imbalan tunai sebesar Rp 3,2 triliun.

In 2022, the Company announced a plan to repurchase the Company's share for a maximum amount of Rp 5.0 trillion, which will be executed until 12 January 2023. As at 31 December 2022, the Company repurchased and held 98,326,000 of the Company's shares with cash consideration of Rp 3.2 trillion.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II
- Penawaran Umum Perdana	16,875	Initial Public Offering
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	Employee stock options forfeited
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group does not have any outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Penambangan batubara	3,244,165
Penambangan emas	1,843,468
Mesin konstruksi	582,581
Energi	291,369
Saldo akhir	5,961,583

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of subsidiaries' financial statement with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	2021	
	2,202,407	Coal mining
	27,099	Gold mining
	496,993	Construction machinery
	(14,201)	Energy
	2,712,298	Ending Balance

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 31 December 2022 and 2021, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

24. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date
Interim 2022	26 September 2022	24 Oktober/ October 2022
Final 2021	8 April 2022	11 Mei/ May 2022
Interim 2021	28 September 2021	22 Oktober/ October 2021
Final 2020	9 April 2021	11 Mei/ May 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki utang dividen sebesar Rp 12,6 miliar (2021: Rp 10,4 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

24. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2022 and 2021, were as follows:

Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Rp 818.0	Rp 2,991.7 miliar/billion	Interim 2022
Rp 905.0	Rp 3,375.8 miliar/billion	Final 2021
Rp 335.0	Rp 1,249.6 miliar/billion	Interim 2021
Rp 473.0	Rp 1,764.4 miliar/billion	Final 2020

As at 31 December 2022, the Company has dividend payables amounted to Rp 12.6 billion (2021: Rp 10.4 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2022 adalah **Rp 4.815,7 miliar** (2021: **Rp 3.262,8 miliar**) dimana sebesar Rp 2.844,1 miliar (2021: Rp 1.785,4 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB dan Rp 1.049,3 miliar (2021: Rp 979,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Total non-controlling interests as at 31 December 2022 is amounting to **Rp 4,815.7 billion** (2021: **Rp 3,262.8 billion**) of which **Rp 2,844.1 billion** (2021: **Rp 1,785.4 billion**) related to the non-controlling interest of ABB and **Rp 1,049.3 billion** (2021: **Rp 979.1 billion**) related to the non-controlling interest of PTAR.*

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

		2022				
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB		10,217,877	1,241,118	(3,438,099)	(106,510)	7,914,386
PTAR		4,992,945	10,389,452	(994,960)	(1,235,807)	13,151,630
		<u>15,210,822</u>	<u>11,630,570</u>	<u>(4,433,059)</u>	<u>(1,342,317)</u>	<u>21,066,016</u>
		2021				
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB		4,492,865	1,145,889	(1,836,762)	(85,170)	3,716,822
PTAR		4,787,526	9,251,348	(1,127,990)	(1,120,866)	11,790,018
		<u>9,280,391</u>	<u>10,397,237</u>	<u>(2,964,752)</u>	<u>(1,206,036)</u>	<u>15,506,840</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 is as follows:

		2022				
		Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB		15,860,551	5,451,706	579,128	6,030,834	450,989
PTAR		7,653,930	2,779,122	8,485	2,787,607	139,760
		<u>23,514,481</u>	<u>8,230,828</u>	<u>587,613</u>	<u>8,818,441</u>	<u>590,749</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 is as follows:

	2021				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	6,953,428	1,644,979	28,369	1,673,348	173,100
PTAR	8,306,882	3,472,920	137,527	3,610,447	61,512
	<u>15,260,310</u>	<u>5,117,899</u>	<u>165,896</u>	<u>5,283,795</u>	<u>234,612</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022		
	ABB	PTAR	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,682,716	3,465,261	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51,490)	(1,229,021)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,980,690)	(2,642,397)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,650,536	(406,157)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,407,016	3,741,212	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	427,766	359,836	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>6,485,318</u>	<u>3,694,891</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
	2021		
	ABB	PTAR	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,812,655	4,691,999	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(104,096)	(1,236,746)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(701,051)	(1,223,012)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,007,508	2,232,241	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,399,592	1,498,258	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(84)	10,713	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,407,016</u>	<u>3,741,212</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara	10,072,364	3,505,159	Coal mining -
- Mesin konstruksi	133,694	98,530	Construction machinery -
- Energi	<u>6,987</u>	<u>-</u>	Energy -
	<u>10,213,045</u>	<u>3,603,689</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	32,766,356	20,031,010	Construction machinery -
- Penambangan batubara	21,035,692	10,201,694	Coal mining -
- Penambangan emas	7,653,930	8,306,882	Gold mining -
- Industri konstruksi	43,332	16,105	Construction industry -
- Energi	<u>7,798</u>	<u>-</u>	Energy -
	<u>61,507,108</u>	<u>38,555,691</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>71,720,153</u>	<u>42,159,380</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	278,637	339,530	Construction industry -
- Mesin konstruksi	36,695	41,152	Construction machinery -
- Energi	<u>1,972</u>	<u>-</u>	Energy -
	<u>317,304</u>	<u>380,682</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	47,363,878	33,200,396	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	3,561,720	2,617,847	Construction machinery -
- Industri konstruksi	627,148	1,102,198	Construction industry -
- Energi	<u>17,257</u>	<u>-</u>	Energy -
	<u>51,570,003</u>	<u>36,920,441</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>51,887,307</u>	<u>37,301,123</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>123,607,460</u>	<u>79,460,503</u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 December 2022 and 2021, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 688,3 miliar (2021: Rp 594,3 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 688.3 billion (2021: Rp 594.3 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2022
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:	
- Pada waktu tertentu	73,649,851
- Sepanjang waktu	49,957,609
Jumlah	123,607,460

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Aset kontrak⁽ⁱ⁾	
Pihak berelasi	184,415
Pihak ketiga	632,400
	816,815
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾	
Pihak berelasi	110,677
Pihak ketiga	1,058,745
	1,169,422

26. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	2021
	43,613,783
	35,846,720
Total	79,460,503

Revenue from contracts with customers recognised:

At point in time -
Over the time -

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2021
	60,242
	484,025
	544,267
	11,461
	853,347
	864,808

Contract assets⁽ⁱ⁾
Related parties
Third parties

Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Related parties
Third parties

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.987,3 miliar (2021: Rp 1.163,7 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2022 amounting to Rp 2,987.3 billion (2021: Rp 1,163.7 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN

27. EXPENSES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	320,695	267,682	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	1,481,474	870,051	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(295,125)</u>	<u>(320,695)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	1,507,044	817,038	<i>Raw materials usage</i>
Barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
- Saldo awal	99,530	50,852	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(283,659)</u>	<u>(99,530)</u>	<i>Ending balance -</i>
Penambahan barang dalam proses	(184,129)	(48,678)	<i>Work in progress addition</i>
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	18,367,186	8,758,609	<i>Consumables -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	8,458,236	5,520,631	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	8,129,817	8,440,714	<i>Depreciation and -</i>
- Beban karyawan	7,045,024	6,676,344	<i>amortisation</i>
- Subkontraktor	5,536,903	3,907,652	<i>Employee costs -</i>
- Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	5,378,358	3,043,193	<i>Sub-contractors -</i>
- Royalti kepada Pemerintah	4,762,111	2,047,486	<i>Mining extraction and -</i>
- Beban <i>overhead</i>	<u>4,670,883</u>	<u>3,221,259</u>	<i>processing and other</i>
Jumlah beban produksi	<u>62,348,518</u>	<u>41,615,888</u>	<i>production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	63,671,433	42,384,248	<i>Total production costs and raw materials and work in progress usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	9,239,864	7,878,537	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	31,003,570	18,772,621	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(15,066,095)</u>	<u>(9,239,864)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>88,848,772</u>	<u>59,795,542</u>	<i>Total cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			<i>Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KMSI	20,589,693	11,276,098	KMSI

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	26,500,254	17,202,514	Usage of raw materials and finished goods
Bahan <i>consumables</i>	18,708,773	8,804,903	Consumables
Beban karyawan	9,825,702	8,486,680	Employee costs
Perbaikan dan pemeliharaan	9,178,984	6,248,975	Repairs and maintenance
Beban penyusutan dan amortisasi	8,440,049	8,764,695	Depreciation and amortisation expenses
Subkontraktor	7,711,169	6,401,358	Sub-contractors
Royalti kepada Pemerintah	4,762,111	2,047,486	Royalties to the Government
Utilitas	2,890,572	1,513,799	Utilities
Pengiriman dan ongkos angkut	1,327,115	1,230,601	Shipping and freight
Beban transportasi dan komunikasi	1,283,284	892,905	Transportation and communication expenses
Perizinan dan pajak lain-lain	990,243	725,050	Licenses and other taxes
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	955,318	713,173	Short-term and low value assets leases
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	562,147	453,240	Health, safety and security
Jasa profesional	340,850	152,664	Professional fees
Asuransi	246,901	226,637	Insurances
Donasi, representasi, dan hiburan	208,973	128,689	Donation, representations and entertainments
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	136,324	506,780	Addition of provision for impairment of trade receivables, net
Pelatihan dan rekrutmen	115,623	55,861	Training and recruitment
Perlengkapan kantor	102,574	56,922	Office supplies
Iklan	48,101	29,257	Advertising
Peralatan dan perlengkapan	38,199	34,277	Tools and equipment
Penambahan/(pemulihan) provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	5,200	(124,452)	Addition/(recovery) of provision for inventory obsolescence and write-down, net
Lain-lain	96,278	32,874	Others
	<u>94,474,744</u>	<u>64,584,888</u>	
Beban pokok pendapatan	88,848,772	59,795,542	Cost of revenue
Beban penjualan	1,064,580	1,125,733	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	4,561,392	3,663,613	General and administrative expenses
	<u>94,474,744</u>	<u>64,584,888</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	350,055	25,501	<i>Fair value adjustment of investment (Note 8)</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	122,647	241,017	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
Keuntungan/(kerugian) neto nilai tukar mata uang asing, bersih	114,909	(19,310)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Pendapatan dividen (Catatan 8)	54,530	21,765	<i>Dividend income (Note 8)</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(684,547)	(568,655)	<i>Loss on impairment of fixed assets (Note 9)</i>
Pajak final	(176,866)	(176,675)	<i>Final tax</i>
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	-	(115,369)	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10)</i>
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	-	(82,494)	<i>Loss on impairment of goodwill (Note 12)</i>
Beban lain-lain, bersih	(341,531)	(306,071)	<i>Other expenses, net</i>
	<u>(560,803)</u>	<u>(980,291)</u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	606,953	538,125	<i>Interest income from cash in banks, time deposits, and restricted cash and time deposits</i>
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	307,754	258,207	<i>Interest income from amounts due from third parties and related parties</i>
Lain-lain	83,441	75,641	<i>Others</i>
	<u>998,148</u>	<u>871,973</u>	

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya bank	473,208	322,940	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Liabilitas sewa	137,405	134,113	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank	122,470	246,928	<i>Bank loans -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	22,955	39,018	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Bunga atas pinjaman lain-lain	3,897	8,240	<i>Interest on other borrowings -</i>
- Lain-lain	-	2,916	<i>Others -</i>
	<u>759,935</u>	<u>754,155</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,847,968	2,858,405	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>891,920</u>	<u>738,107</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,739,888	3,596,512	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>626,361</u>	<u>352,269</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	4,366,249	3,948,781	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(658,136)</u>	<u>(633,186)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>3,708,113</u></u>	<u><u>3,315,595</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.			

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2023 (2021: 17 Januari 2022).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2023 (2021: 17 January 2022).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	205,429	242,117	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(183,828)</u>	<u>(192,468)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	21,601	49,649	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>2,826,367</u>	<u>2,808,756</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>2,847,968</u></u>	<u><u>2,858,405</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain -
 lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-
 employment benefit liabilities are as follows:

	2022					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	242,117	(192,468)	49,649	2,808,756	2,858,405	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	3,828	-	3,828	6,041	9,869	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	12,952	(10,802)	2,150	175,413	177,563	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(3,019)	(3,019)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset						Return on plan assets -
program, tidak termasuk						excluding amounts
jumlah dalam penghasilan						included in interest
bunga	-	(4,855)	(4,855)	-	(4,855)	income
- Perubahan dalam asumsi						Change in financial -
keuangan	(1,762)	-	(1,762)	100,518	98,756	assumptions
- Perubahan dalam asumsi						Change in demographic -
demografi	(11)	-	(11)	(116,998)	(117,009)	assumptions
- Penyesuaian pengalaman						Experience adjustment -
atas kewajiban	(853)	10,218	9,365	20	9,385	on obligation
luran pemberi kerja	-	(26,539)	(26,539)	-	(26,539)	Employer's contributions
luran pekerja	1,657	(1,657)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(52,493)	52,493	-	(161,198)	(161,198)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	(6)	(10,218)	(10,224)	16,834	6,610	Translation differences
Pada akhir tahun	205,429	(183,828)	21,601	2,826,367	2,847,968	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(134,131)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					2,713,837	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

	2021					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	294,030	(206,701)	87,329	2,589,622	2,676,951	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	6,213	-	6,213	235,192	241,405	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	15,735	(12,440)	3,295	201,765	205,060	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	37,199	37,199	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(3,182)	(3,182)	-	(3,182)	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,916	-	3,916	238,859	242,775	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(1,021)	(1,021)	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(6,042)	-	(6,042)	(103,128)	(109,170)	Experience adjustment - on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(36,894)	(36,894)	-	(36,894)	Employer's contributions
Iuran pekerja	2,101	(2,101)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(68,850)	68,850	-	(210,294)	(210,294)	Benefits paid
Penghentian karyawan	(4,986)	-	(4,986)	(181,796)	(186,782)	Curtailment of employees
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	2,358	2,358	Translation differences
Pada akhir tahun	242,117	(192,468)	49,649	2,808,756	2,858,405	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(128,706)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					2,729,699	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 18 tahun (2021: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2022 is 18 years (2021: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	200,473	137,914	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	105,690	115,424	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	677,096	698,566	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	31,717,970	34,423,949	More than five years
	32,701,229	35,375,853	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	6.0% - 7.0%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	6.5%	Future salary increases

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/
Impact on pension liabilities**

		Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
			Penurunan sebesar Rp 345,9 miliar/ Decrease by Rp 345.9 billion	Kenaikan sebesar Rp 422,0 miliar/ Increase by Rp 422.0 billion	
Tingkat diskonto	1.0%		Kenaikan sebesar Rp 453,9 miliar/ Increase by Rp 453.9 billion	Penurunan sebesar Rp 377,0 miliar/ Decrease by Rp 377.0 billion	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.0%				Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022	2021	
Utang obligasi pemerintah	35.8%	33.1%	Government bonds
Instrumen ekuitas	28.6%	36.7%	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	27.1%	26.0%	Corporate bonds
Lainnya	8.5%	4.2%	Others
	<u>100.0%</u>	<u>100.0%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 20,7 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 20.7 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	738,107	749,807	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	281,450	113,206	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(130,236)	(125,232)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>2,599</u>	<u>326</u>	<i>Translation differences</i>
Pada akhir tahun	891,920	738,107	<i>At the end of year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(117,644)</u>	<u>(152,211)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>774,276</u></u>	<u><u>585,896</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in profit or loss are as follows:</i>

	2022	2021	
Biaya jasa kini	162,333	165,673	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,681	47,100	<i>Interest cost</i>
Amendemen rencana	94,194	(6)	<i>Plan amendment</i>
Penghentian karyawan	-	(23,908)	<i>Curtailment of employees</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(19,758)</u>	<u>(75,653)</u>	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
	<u><u>281,450</u></u>	<u><u>113,206</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 514,8 miliar (2021: naik atau turun sebesar Rp 35,4 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2022, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 514.8 billion (2021: increase or decrease by Rp 35.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	2022	2021
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,028,860	5,525,547
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	114,083	2,497,075
	<u>1,142,943</u>	<u>8,022,622</u>
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	958,472	679,868
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	900,752	484,466
	<u>1,859,224</u>	<u>1,164,334</u>
Jumlah	<u>3,002,167</u>	<u>9,186,956</u>

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate
Pinjaman bank jangka pendek	4.0%	1,028,860	0.8%
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1.4%
Pinjaman lain - lain	11.5%	114,083	-
		<u>1,142,943</u>	
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-	(3,567,250)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>1,142,943</u>	<u>4,455,372</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat
bunga atas pinjaman dengan suku bunga
mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis
poin dan variabel lain dianggap tetap, laba
setelah pajak untuk tahun berjalan akan
lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8,9 miliar
(2021: Rp 34,8 miliar).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile:

	Floating rate:
	<i>Due within one year -</i>
	<i>Due more than one year -</i>
	Fixed rate:
	<i>Due within one year -</i>
	<i>Due more than one year -</i>
	Total

The Group's borrowings profile after
taking into account its hedging
transactions is as follows:

	Short-term bank loans
	Long-term bank loans
	Other borrowings
	Interest rate swaps (notional principal amount)
	Net exposure to cash flow interest rate risk

As at 31 December 2022, if interest rates
on floating rate borrowings had been 100
basis points higher/lower with all other
variables held constant, profit after tax for
the year would have been lower/higher by
Rp 8.9 billion (2021: Rp 34.8 billion).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laporan laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements of profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pefindo		
- idAAA	22,254,962	18,649,366
- idAA+	-	5
- idAA	153	-
- idAA-	-	159
- idA+	11,607	58
- idA	6,659	30
- idA-	-	3,706
Fitch		
- A	5,345	5,146
- F1+	10,699,256	9,008,086
- F1	5,806,434	5,255,322
- F2	278	1,160,389
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>4,373</u>	<u>2,284</u>
	<u>38,789,067</u>	<u>34,084,551</u>

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA -
idAA- -
idA+ -
idA -
idA- -

Fitch
A -
F1+ -
F1 -
F2 -

Counterparties without external credit rating

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	38,269,916	33,309,038	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	17,633,542	12,207,387	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,283,802	4,339,593	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>519,151</u>	<u>775,513</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>61,706,411</u>	<u>50,631,531</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	24,848,751	-	-	-	24,848,751
Utang non-usaha/Non-trade payables	583,427	-	-	-	583,427
Akrual/Accruals	8,855,532	-	-	-	8,855,532
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,073,755	-	-	-	1,073,755
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,050,593	953,599	-	-	2,004,192
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	33,463	29,674	26,288	140,371	229,796
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	36,302	146,177	72,605	-	255,084
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	36,481,823	1,129,450	98,893	140,371	37,850,537
2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,517,987	-	-	-	14,517,987
Utang non-usaha/Non-trade payables	439,972	-	-	-	439,972
Akrual/Accruals	5,188,309	-	-	-	5,188,309
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	175,620	-	-	-	175,620
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	723,631	490,566	4,050	-	1,218,247
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	33,575	23,707	-	-	57,282
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,459,176	2,541,022	-	-	8,000,198
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	65,857	111,957	-	177,814
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	26,538,270	3,121,152	116,007	-	29,775,429

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman	3,002,167	9,186,956	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(38,281,513)</u>	<u>(33,321,741)</u>	Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	(35,279,346)	(24,134,785)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>89,513,825</u>	<u>71,822,757</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>54,234,479</u>	<u>47,687,972</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi global terkait dengan invasi militer Rusia atas Ukraina, Grup telah melakukan penilaian atas dampak hal-hal ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Grup tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case and uncertainty of global economic related to Russian military invasion of Ukraine, the Group has assessed the effects of these events to the Group's operations and business plan. Based on the assessment and the Group's current year business condition, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair values of financial instruments (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2022					
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total		
Investasi jangka panjang	166,050	-	948,207	1,114,257	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(29,011)	-	(29,011)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(169,162)	-	(169,162)	Other long-term financial liabilities
	<u>166,050</u>	<u>(198,173)</u>	<u>948,207</u>	<u>916,084</u>	
2021					
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total		
Investasi jangka panjang	121,950	-	642,252	764,202	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(32,441)	-	(32,441)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(153,724)	-	(153,724)	Other long-term financial liabilities
	<u>121,950</u>	<u>(186,165)</u>	<u>642,252</u>	<u>578,037</u>	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan atas Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih *Australasian* dari penelitian *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

*Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves *Australasian* Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape, and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2p) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2p) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, harga material dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, margin laba kotor, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai aset non-keuangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates, the inflation rate, the growth rate assumptions in the cash flow projections, materials price and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin, the discount rates, the inflation rate and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

In assessing the impairment of non-financial assets, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Imbalan pensiun

d. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

e. Provision for impairment of receivables

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Provisi atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**e. Provision for impairment of receivables
(continued)**

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	29,624,113

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2030.

c. Fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract*, dan *letter of credit*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract*, dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.009,9 juta dan Rp 2.819,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 18.706,2 miliar (2021: USD 1.188,2 juta dan Rp 2.297,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.251,1 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distribution agreements (continued)

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia, and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2030.

c. Bank guarantee, *foreign exchange contract* and *letter of credit facilities*

As at 31 December 2022, the Group had unused bank guarantee, *foreign exchange contract* and *letter of credit facilities* obtained from various banks of USD 1,009.9 million and Rp 2,819.0 billion or equivalent to a total of Rp 18,706.2 billion (2021: USD 1,188.2 million and Rp 2,297.1 billion or equivalent to a total of Rp 19,251.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore ⁷⁾ , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 300.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 4.7 triliun/ <i>trillion</i>)	LIBOR + marjin/ <i>margin</i>
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	Februari/February 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 157.3 miliar/ <i>billion</i>) ⁷⁾	Cost of fund + marjin/ <i>margin</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 200.0 miliar/ <i>billion</i> ⁷⁾	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/ <i>billion</i> ⁷⁾	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>
Citibank, N.A.	Oktober/October 2023	Fasilitas dana cerukan/ <i>Overdraft facility</i>	USD 20.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 314.6 miliar/ <i>billion</i>)	Cost of fund + marjin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/July 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 100.0 miliar/ <i>billion</i> ⁷⁾	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Agustus/August 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 700.0 miliar/ <i>billion</i> ⁷⁾	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>
PT Bank UOB Indonesia	Januari/January 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>

⁷⁾ Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

⁷⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD*

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 1.636,0 miliar (2021: Rp 450,5 miliar).

e. Capital commitments

On 31 December 2022, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 1,636.0 billion (2021: Rp 450.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Perjanjian pembiayaan

f. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 7,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 7.0 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,3 triliun (2021: Rp 1,0 triliun).

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2022, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.3 trillion (2021: Rp 1.0 trillion).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan terhadap Grup dari perjanjian ini jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2030.

As at 31 December 2022 and 2021, there is no significant credit risk to the Group if the customers default. These receivables will be matured in 2030.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 259,8 miliar (2021: Rp 223,1 miliar).

As at 31 December 2022, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 259.8 billion (2021: Rp 223.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

ASF (lanjutan)

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2027.

g. Fasilitas kredit

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF, dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan August 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement (continued)

ASF (continued)

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2022 and 2021 if the customers default. These receivables will be matured between 2023 until 2027.

g. Credit facilities

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF, and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2023. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2023. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2023. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2022	2021	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,167,270	1,076,708	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	407,100	393,322	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	311,945	262,215	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	229,720	277,088	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	177,358	132,877	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	54,506	41,375	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>4,650,000</u>		<u>2,347,899</u>	<u>2,183,585</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan November 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri ("Kepmen 267/2022") yang menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation) kepada pemegang IUP tahap Operasi Produksi dan PKP2B sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara dalam Persetujuan RKAB Tahunan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri dan bagi bahan baku/bahan bakar untuk industri.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities (continued)

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2023. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

In November 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decision No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 267/2022") which determined the percentage of coal sales for the domestic market to the IUP at Production Operation stage and CCoW holder of 25% from the plan of coal production under Annual RKAB Approval to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

h. DMO (lanjutan)

Dalam hal terdapat perubahan RKAB Tahunan, maka persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai jumlah rencana produksi batubara yang lebih besar antara Persetujuan RKAB Tahunan atau Persetujuan Perubahan RKAB Tahunan. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO sebagaimana disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda sesuai dengan ketentuan Kepmen 267/2022. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.112,4 miliar (2021: Rp 1.931,9 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi Modal berupa Pinjaman kepada BJP

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.951,5 miliar (2021: Rp 1.331,8 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. DMO (continued)

In the event of changes to the Annual RKAB, then the DMO percentage of 25% is determined according to the amount of coal production plan whichever is greater between the Annual RKAB Approval or the Amendment of Annual RKAB Approval. In the event that the IUP and PKP2B holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund and/or fine in accordance with the provisions of Decree 267/2022. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation as mentioned above.

i. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2022, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,112.4 billion (2021: Rp 1,931.9 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

j. Joint Arrangement Agreement of Capital Contribution for Subordinated Loan Agreement in BJP

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will be matured in 2040.

As at 31 December 2022, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,951.5 billion (2021: Rp 1,331.8 billion).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022. Peraturan baru tersebut dibuat untuk mengubah beberapa pasal dari UU Ketenagakerjaan sebelumnya (UU No.11/2020) yang salah satu pasalnya terkait dengan besaran minimal tunjangan yang harus diberikan pemberi kerja kepada pekerja. Tidak ada dampak signifikan dari peraturan baru tersebut terhadap Grup karena Perjanjian Kerja Bersama saat ini telah melampaui persyaratan minimum Perppu No.2/2022.

l. Akuisisi PT Stargate Pasific Resources ("SPR") dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA")

Pada tanggal 3 Desember 2022, DTN menandatangani; (1) Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") dan PT Anugerah Surya Investama, pihak ketiga untuk mengakuisisi 90,0% saham SPR, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan mineral nikel, dan (2) CSPA dengan ASPR dan SPR, pihak ketiga untuk mengakuisisi 90,0% saham SMA, perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel, dengan nilai sekitar USD 0,3 miliar atau setara dengan Rp 4,3 triliun yang dapat berubah pada saat penutupan transaksi dikarenakan adanya penyesuaian tertentu.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than 2 years from the decision.

In December 2022, the Government has established a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022. The new regulation was made to amend several clauses from the previous Labour Law (UU No.11/2020) which one of the clauses was related to the minimum amount of benefits that should be provided by employers to employees. No significant impact from the new regulation to the Group since the current Collective Labour Agreement has been exceed the minimum requirement of Perppu No.2/2022.

l. Acquisition of PT Stargate Pasific Resources ("SPR") and PT Stargate Mineral Asia ("SMA")

*On 3 December 2022, DTN signed; (1) Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") and PT Anugerah Surya Investama, third parties to acquire 90.0% shares of SPR, a company engaged in the business of nickel mining, and (2) CSPA with ASPR and SPR, third parties to acquire 90.0% shares of SMA, a company engaged in processing (*smelter*) of nickel, for approximately USD 0.3 billion or equivalent to Rp 4.3 trillion that may change at the closing of the translation due to some adjustment.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Akuisisi SPR dan SMA (lanjutan)

Hingga 31 Desember 2022, DTN belum melakukan pembayaran kepada pihak ketiga. Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan persyaratan pendahuluan dengan tanggal akhir penyelesaian akan jatuh pada suatu tanggal yang merupakan empat bulan setelah tanda tangan CSPA atau pada waktu lain yang disepakati antara DTN dengan pihak ketiga.

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi enam segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, industri konstruksi dan energi.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Segmen energi memberikan jasa dan penjualan terkait energi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Acquisition of SPR and SMA (continued)

Up to 31 December 2022, DTN has not made any payment to the third parties. The acquisition will be effective subject to the fulfillment of the condition precedents thereof with the closing date will fall on fourth month after the signing of the CSPA or on other date as agreed by DTN and third parties.

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into six segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining construction industry and energy.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services. Energy segment provides services and sales related to energy. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Energi/ Energy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih										Net revenue
31 Desember 2022	51,849,379	54,674,559	34,001,738	7,653,930	1,036,870	201,513	149,417,989	(25,810,529)	123,607,460	31 December 2022
31 Desember 2021	29,449,658	37,691,467	15,209,975	8,306,882	1,494,671	84,077	92,236,730	(12,776,227)	79,460,503	31 December 2021
Labai/(rugi) sebelum pajak penghasilan										Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2022	5,332,480	9,308,651	12,499,935	2,636,394	(446,037)	179,199	29,510,622	(64,581)	29,446,041	31 December 2022
31 Desember 2021	2,241,045	6,928,554	2,758,023	3,593,424	(862,171)	513,738	15,172,067	(709,817)	14,462,250	31 December 2021
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama										Share of net profit of associates and joint ventures
31 Desember 2022	106,260	-	87,153	-	-	442,502	635,915	-	635,915	31 December 2022
31 Desember 2021	24,377	-	26,881	-	-	397,850	449,108	-	449,108	31 December 2021
Biaya keuangan										Finance costs
31 Desember 2022	(493,386)	(291,979)	(29,138)	(41,905)	(35,587)	(215)	(892,210)	132,275	(759,935)	31 December 2022
31 Desember 2021	(422,788)	(339,723)	(52,117)	(19,358)	(87,306)	(1,398)	(922,690)	168,535	(754,155)	31 December 2021
Beban penyusutan dan amortisasi										Depreciation and amortisation expenses
31 Desember 2022	(552,015)	(5,588,446)	(568,743)	(1,799,897)	(113,582)	(43,067)	(8,665,750)	225,701	(8,440,049)	31 December 2022
31 Desember 2021	(575,878)	(5,954,367)	(519,136)	(1,864,584)	(121,791)	(31,268)	(9,067,024)	302,329	(8,764,695)	31 December 2021
Penghasilan keuangan										Finance income
31 Desember 2022	281,189	460,390	105,869	36,126	52,740	194,109	1,130,423	(132,275)	998,148	31 December 2022
31 Desember 2021	293,990	427,495	77,452	37,574	78,832	125,165	1,040,508	(168,535)	871,973	31 December 2021
(Beban)/manfaat pajak penghasilan										Income tax (expenses)/benefit
31 Desember 2022	(1,045,589)	(2,011,161)	(2,792,748)	(636,475)	4,400	29,205	(6,452,368)	-	(6,452,368)	31 December 2022
31 Desember 2021	(581,670)	(1,431,615)	(839,368)	(1,007,440)	37,693	(31,583)	(3,853,983)	-	(3,853,983)	31 December 2021

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Energi/ Energy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama										Investment in associates and joint ventures
31 Desember 2022	612,178	-	151,847	-	-	4,381,826	5,145,851	-	5,145,851	31 December 2022
31 Desember 2021	508,010	-	77,468	-	-	1,931,862	2,517,340	-	2,517,340	31 December 2021
Investasi jangka panjang										
31 Desember 2022	811,552	166,550	-	-	20,000	116,155	1,114,257	-	1,114,257	31 December 2022
31 Desember 2021	507,577	120,470	-	-	20,000	116,155	764,202	-	764,202	31 December 2021
Jumlah aset										Long-term investments
31 Desember 2022	37,560,341	46,664,776	30,339,040	26,126,311	2,116,655	7,885,175	150,692,298	(10,214,078)	140,478,220	31 December 2022
31 Desember 2021	28,457,072	43,165,620	20,230,463	24,228,084	2,483,658	5,676,722	124,241,619	(11,680,263)	112,561,356	31 December 2021
Jumlah liabilitas										Total assets
31 Desember 2022	(27,919,958)	(14,482,271)	(10,246,388)	(4,847,325)	(1,441,820)	(409,593)	(59,347,355)	8,382,960	(50,964,395)	31 December 2022
31 Desember 2021	(21,495,577)	(15,767,564)	(7,422,456)	(4,260,486)	(1,373,815)	(214,855)	(50,534,753)	9,796,154	(40,738,599)	31 December 2021
INFORMASI LAIN-LAIN										OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal										Capital expenditures
31 Desember 2022	563,085	9,511,986	189,683	1,412,733	1,932	129,856	11,809,275	(902,353)	10,906,922	31 December 2022
31 Desember 2021	648,509	2,873,362	234,980	1,350,180	9,135	7,973	5,124,139	(462,690)	4,661,449	31 December 2021

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 DAN 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of *intrasegment* and *intersegment* transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2022	2021	2022	2021	
Indonesia	61,452,445	51,858,199	10,906,922	4,661,449	Indonesia
Luar negeri	95,727	99,089	-	-	Overseas
Jumlah	<u>61,548,172</u>	<u>51,957,288</u>	<u>10,906,922</u>	<u>4,661,449</u>	Total

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Revenue by destination is as follows:

	2022	2021	
Domestik	88,478,603	59,053,265	Domestic
Luar negeri	35,128,857	20,407,238	Overseas
Jumlah	<u>123,607,460</u>	<u>79,460,503</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholders of the Company	Penjualan barang, suku cadang, jasa, dan listrik/Sales of goods, spareparts, services, and electricity
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan, dan transaksi sewa/Transportation service and warehousing, and lease transaction
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak anjak/Sales of goods and services, insurance, loan and factoring arrangement
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ Pension fund of the Group	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ Associate of entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/Joint venture of entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan bersih (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)**

	2022		2021	
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	5,632,827	4.6%	2,086,802	2.6%
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	3,608,212	2.9%	1,418,357	1.8%
PT Bhumi Jati Power	831,325	0.7%	-	0.0%
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	188,960	0.1%	38,312	0.0%
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	83,180	0.1%	69,555	0.1%
PT United Tractors Semen Gresik	56,891	0.0%	41,073	0.1%
PT Brahmayasa Bahtera	16,987	0.0%	79,193	0.1%
PT Lintas Marga Sedaya	270	0.0%	221,198	0.3%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>111,697</u>	<u>0.1%</u>	<u>29,881</u>	<u>0.0%</u>
	<u>10,530,349</u>	<u>8.5%</u>	<u>3,984,371</u>	<u>5.0%</u>

**Net revenue (as percentage
of total net revenue)**

Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power
PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya
Others (below Rp 53.2 billion each)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2022		2021		Expenses (as percentage of total expenses)
PT UD Astra Motor Indonesia	501,771	0.5%	174,911	0.3%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	250,791	0.3%	232,649	0.4%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	106,050	0.1%	41,954	0.1%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	102,219	0.1%	95,247	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	91,867	0.1%	106,135	0.2%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	57,881	0.0%	24,266	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	69,422	0.1%	76,031	0.0%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>1,180,001</u>	<u>1.2%</u>	<u>751,193</u>	<u>1.2%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2022		2021		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bhumi Jati Power	171,088	17.1%	124,150	14.2%	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	66,928	6.7%	58,994	6.8%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	23,524	2.4%	26,936	3.1%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>261,540</u>	<u>26.2%</u>	<u>210,080</u>	<u>24.1%</u>	
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	2022		2021		Finance costs (as percentage of total finance costs)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	23,012	3.0%	46,559	6.2%	Others (below Rp 53.2 billion each)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges, and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **36. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan) (continued)

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	2022		2021	
Piutang usaha (Catatan 4)	515,058	0.4%	511,896	0.5%
Piutang non-usaha	3,783,957	2.7%	3,050,308	2.7%
Proyek dalam pelaksanaan	336	0.0%	316	0.0%
	<u>4,299,351</u>	<u>3.1%</u>	<u>3,562,520</u>	<u>3.2%</u>

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)

	2022		2021	
Utang usaha (Catatan 14)	258,041	0.6%	218,600	0.5%
Utang non-usaha	75,823	0.1%	51,073	0.1%
Akrua (Catatan 17)	22,198	0.0%	20,584	0.1%
Uang muka pelanggan	110,677	0.2%	11,461	0.0%
Liabilitas sewa (Catatan 20)	178,790	0.4%	352,634	0.9%
	<u>645,529</u>	<u>1.3%</u>	<u>654,352</u>	<u>1.6%</u>

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	2022	2021
PT Bhumi Jati Power	2,003,879	1,367,188
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,201,929	1,111,622
PT Komatsu Astra Finance	235,383	282,703
PT Astra Sedaya Finance	180,002	135,900
Pinjaman kepada karyawan kunci	148,817	139,556
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	13,947	13,339
	<u>3,783,957</u>	<u>3,050,308</u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g dan 34j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

c. Balances

Assets (as percentage of total assets)

Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables
Project under construction

Liabilities (as percentage of total liabilities)

Trade payables (Note 14)
Non-trade payables
Accruals (Note 17)
Customer deposits
Lease liabilities (Note 20)

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance
Loan to key management personnel
Others (below Rp 53.2 billion each)

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Note 34g and 34j for information about loans to related parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

(ii) Project under construction

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>336</u>	<u>316</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

(iii) Uang muka pelanggan

(iii) Customer deposits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Astra Daihatsu Motor	62,015	-	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>48,662</u>	<u>11,461</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>110,677</u>	<u>11,461</u>	

(iv) Utang non-usaha

(iv) Non-trade payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>75,823</u>	<u>51,073</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

d. Program imbalan pascakerja

d. Post-employment benefit plan

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	
DPA 1	28,039	0.3%	37,806	0.5%	DPA 1
DPA 2	<u>223,401</u>	<u>2.3%</u>	<u>207,173</u>	<u>2.4%</u>	DPA 2
	<u>251,440</u>	<u>2.6%</u>	<u>244,979</u>	<u>2.9%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	<u>2022¹⁾</u>		<u>2021¹⁾</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	218,905	2.3%	176,017	2.1%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>13,200</u>	<u>0.1%</u>	<u>16,062</u>	<u>0.2%</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>232,105</u>	<u>2.4%</u>	<u>192,079</u>	<u>2.3%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,005,105	10,279,683
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,698,414</u>	<u>3,730,135</u>
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u><u>5,679</u></u>	<u><u>2,756</u></u>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusi setara dengan laba per saham dasar.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Profit after tax attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earnings per share (in full amount)

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,742,744	933,669
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	417,465	121,069
Perolehan aset tetap melalui uang muka	226,945	148,132
Pelepasan aset tetap melalui piutang	484	102,320
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akrual	-	31,037

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through payables and accruals
Acquisition of fixed assets through advances
Disposal of fixed assets through receivables
Addition of deferred exploration and development expenditures through accruals

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2022					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	174,672	7,847,950	1,112,937	51,397	9,186,956	Balance as at 1 January 2022
Penyesuaian selisih kurs	56,416	368,400	555	-	425,371	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,721,863	-	1,721,863	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	888,024	-	-	114,083	1,002,107	Proceeds
Pembayaran	(90,252)	(8,216,350)	(961,941)	(29,237)	(9,297,780)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(36,350)	-	(36,350)	Write-off lease liabilities
Saldo 31 Desember 2022	<u>1,028,860</u>	<u>-</u>	<u>1,837,064</u>	<u>136,243</u>	<u>3,002,167</u>	Balance as at 31 December 2022
	2021					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	696,447	10,226,125	1,454,632	104,117	12,481,321	Balance as at 1 January 2021
Penyesuaian selisih kurs	4,259	130,188	207	-	134,654	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	933,669	-	933,669	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	480,500	-	-	-	480,500	Proceeds
Pembayaran	(1,006,534)	(2,508,363)	(1,060,107)	(52,720)	(4,627,724)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(215,464)	-	(215,464)	Write-off lease liabilities
Saldo 31 Desember 2021	<u>174,672</u>	<u>7,847,950</u>	<u>1,112,937</u>	<u>51,397</u>	<u>9,186,956</u>	Balance as at 31 December 2021

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 DAN 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2022			2021			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	1,190,198,937	4,883,465	18,799,841	908,864,122	3,218,721	13,014,510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	98,185,331	-	1,544,553	100,906,674	-	1,439,837	Trade receivables
Piutang non-usaha	125,725,094	86,343	1,979,139	104,677,137	342,683	1,498,528	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24,767,029	-	389,609	45,911,910	-	655,117	Restricted cash and time deposits
	<u>1,438,876,391</u>	<u>4,969,808</u>	<u>22,713,142</u>	<u>1,160,359,843</u>	<u>3,561,404</u>	<u>16,607,992</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(128,208,183)	(22,781,092)	(2,375,213)	(95,649,608)	(9,212,972)	(1,496,284)	Trade payables
Utang non-usaha	(1,616,669)	(2,325)	(25,468)	(1,504,951)	(576,926)	(29,706)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(60,000,000)	-	(943,860)	(11,190,117)	-	(159,672)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	(550,000,000)	-	(7,847,950)	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lain-lain	(8,843,806)	-	(139,122)	(8,843,806)	-	(126,192)	Other financial liabilities
	<u>(198,668,658)</u>	<u>(22,783,417)</u>	<u>(3,483,663)</u>	<u>(667,188,482)</u>	<u>(9,789,898)</u>	<u>(9,659,804)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1,240,207,733</u>	<u>(17,813,609)</u>	<u>19,229,479</u>	<u>493,171,361</u>	<u>(6,228,494)</u>	<u>6,948,188</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022 and 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 627,1 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 627.1 billion.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/139 sampai dengan Lampiran 5/144 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/139 to 5/144 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/139 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	7,859,590	5,924,941	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,003,415	2,839,428	Third parties -
- Pihak berelasi	1,653,180	964,895	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	552,422	516,885	Third parties -
- Pihak berelasi	1,150,295	1,111,789	Related parties -
Persediaan	8,361,919	4,942,655	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	14,045	158,517	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	483,746	153,779	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	90,489	77,769	Advances and prepayments
	<u>24,169,101</u>	<u>16,690,658</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	451,967	384,525	Third parties -
- Pihak berelasi	1,351,703	1,334,446	Related parties -
Uang muka	387,562	296,127	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	21,346,267	21,954,950	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	811,550	505,595	Long-term investments
Aset tetap	1,824,721	1,875,196	Fixed assets
Properti investasi	706,580	705,247	Investment properties
Beban tangguhan	56,981	67,270	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	118,469	82,769	Deferred tax assets
	<u>27,105,800</u>	<u>27,256,125</u>	
Jumlah aset	<u>51,274,901</u>	<u>43,946,783</u>	Total assets

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/140 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	16,815,036	9,320,358	Third parties -
- Pihak berelasi	527,927	321,885	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	288,745	225,119	Third parties -
- Pihak berelasi	95,407	2,235,328	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	305,767	119,890	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	86,109	67,639	Other taxes -
Akrual	969,798	763,740	Accruals
Uang muka pelanggan	560,618	374,973	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	712,031	511,273	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	101,284	122,289	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	993,860	142,690	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	-	2,853,800	Bank loans -
- Liabilitas sewa	11,310	35,529	Lease liabilities -
Liabilitas lancar lain-lain	-	4,969	Other current liability
	<u>21,467,892</u>	<u>17,099,482</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	779,857	574,787	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts, net of current portion
- Liabilitas sewa	4,837	15,000	Lease liabilities -
	<u>784,694</u>	<u>589,787</u>	
Jumlah liabilitas	<u>22,252,586</u>	<u>17,689,269</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,191,273)	-	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	21,114,460	15,162,726	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	-	(4,025)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	276,150	275,835	Fixed assets fair value revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>29,022,315</u>	<u>26,257,514</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>51,274,901</u>	<u>43,946,783</u>	Total liabilities and equity

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/141 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
Pendapatan bersih	43,880,300	23,791,728	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(36,141,101)	(19,953,033)	Cost of revenue
Laba bruto	7,739,199	3,838,695	Gross profit
Beban penjualan	(882,690)	(510,120)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,625,243)	(1,369,517)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai investasi dan uang muka	-	(928,914)	Impairment loss on investment and advances
Penghasilan lain-lain, bersih	8,241,815	3,483,758	Other income, net
Penghasilan keuangan	271,704	284,569	Finance income
Biaya keuangan	(422,907)	(395,623)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	13,321,878	4,402,848	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,021,595)	(457,973)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	12,300,283	3,944,875	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23,393	(26,423)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	315	6,014	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	(4,445)	7,647	Related income tax
	<u>19,263</u>	<u>(12,762)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	4,969	27,429	Hedging reserves
Pajak penghasilan terkait	(944)	(4,563)	Related income tax
	<u>4,025</u>	<u>22,866</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	23,288	10,104	Other comprehensive income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	12,323,571	3,954,979	Total comprehensive income for the years

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/142 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/Fixed assets fair value revaluation reserves	Jumlah/ Total
			Saham treasuri/ Treasury shares	Telah dicadangkan/ Appropriated			
Saldo 1 Januari 2021	932.534	9.703.937	-	186.507	(26.891)	269.821	25.316.484
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.944.875
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:							
- Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	(18.776)
- Imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	6.014	6.014
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	22.866	-	22.866
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	22.866	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	6.014	3.954.979
- Final 2020	-	-	-	-	-	-	(1.764.354)
- Interim 2021	-	-	-	-	-	-	(1.249.595)
Saldo 31 Desember 2021	932.534	9.703.937	-	186.507	(4.025)	275.835	26.257.514
Pembelian saham treasuri	-	-	(3.191.273)	-	-	-	(3.191.273)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	12.300.283
Penghasilan komprehensif lain-lain:							
- Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	-
- Imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	18.948
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	315	315
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	4.025	-	4.025
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.025	315	12.323.571
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.375.773)
- Final 2021	-	-	-	-	-	-	(2.991.724)
- Interim 2022	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2022	932.534	9.703.937	(3.191.273)	186.507	-	276.150	29.022.315

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/143 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	42,351,705	22,007,519	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(33,619,823)	(18,516,877)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1,213,097)	(1,081,362)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,518,785	2,409,280	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(442,651)	(380,023)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	271,701	284,659	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(813,120)	(323,706)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	80,785	-	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,615,500</u>	<u>1,990,210</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	8,110,997	3,652,524	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(91,168)	(1,521,600)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(170,499)	(325,822)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	1,105	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(1,092,957)	Increase in investment in subsidiary
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	608,683	112,527	Proceeds from capital reduction in subsidiaries
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,243,277)	(1,082,757)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,114,078	2,029,133	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(503,173)	(492,464)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	426,534	486,045	Repayments of amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>8,252,183</u>	<u>1,765,734</u>	Net cash generated from investing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/144 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	1,000,000	<i>Proceeds from related party loan</i>
Pembayaran atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi	(1,394,000)	-	<i>Repayments of related parties loan</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	796,500	143,500	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(357,060)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,875,000)	-	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(58,755)	(62,364)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(3,191,273)	-	<i>Payment for purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen	<u>(6,365,326)</u>	<u>(3,013,150)</u>	<i>Dividends paid</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(13,087,854)</u>	<u>(2,289,074)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,779,829	1,466,870	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,924,941	4,454,924	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>154,820</u>	<u>3,147</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>7,859,590</u></u>	<u><u>5,924,941</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.

Keterangan	Halaman Page	Description
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	16-18	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	20-23	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	42-63	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	30-39	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	70-141	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	144-227	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	230-313	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	314	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	Belum ada	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	66-67	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	16-18	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	20-23	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	√	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) date of corporate action;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	N/A	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N/A	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	√	3) in the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	42-63	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	49	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	54	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	54	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	59	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	59	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	60	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	62	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	62	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
d. Laporan Dewan Komisaris	30-39	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	33	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	36	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	37	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	38	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	39	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	70-141	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	70,72	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	70, 99	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	√	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	√	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	√	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	71-75	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	102-103	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	82-98	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	99	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	76-81	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	70	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	128-133	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	122-127	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	126	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	134	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	135	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	136-140	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	136	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	136	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	136-137	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	137	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	137	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	137	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	137	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	138	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	108-117	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	√	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatikan (jika ada);	139-140	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	140	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	141	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	141	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	144-227	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	164-191	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	206-227	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	211	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	215	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	216	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	207	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	217	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	218	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	219	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	219	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	220	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	221	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	221	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	221, 196-205	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	222	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	222	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	222	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	222	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	222, 192-195	12) Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	223	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N/A	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	224	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	224	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	224	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	225	e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	225	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	225	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	224	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	224	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	225	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	225	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	230-313	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	236-240	1) GMS, at least contains:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	241-249	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	243	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	244	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	244	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	246	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	247	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	249	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	-	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and

Keterangan	Halaman Page	Description
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	250-255	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	250	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	252	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	252	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners;
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	254	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	255	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	256	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	256	(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	256	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	257	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	258	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	258	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	260	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	260	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	261-268	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	265	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	267	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	268	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	269-275	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	270	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	271	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	270	j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	274	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	275	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	-	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the Committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	276-278	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;	√	a) name;
b) domisili;	√	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	√	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	278	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	279-282	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	279	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	281	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	281	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	282	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	283-284	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	285-287	12) Risk management system implemented by the Company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the Company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	297	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	298	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	298	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	299	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;	=	a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;	=	b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	=	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	=	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	300	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	-	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	301-307	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	-	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	-	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	-	(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	307-309	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	310-313	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	315	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*)	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan		Halaman Page	Description
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	66-67	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

*) Dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan
 In the form of Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Laporan Tahunan
Annual Report

2022



Striving Toward
Sustainability

Striving Toward
Sustainability



PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910

Tel : (021) 2457-9999

Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655

www.unitedtractors.com

Laporan Tahunan
Annual Report
2022